KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia

Bergerak Bersama

Evy Verawaty
Zulqarnain

SD KELAS V

Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama untuk SD Kelas V

Penulis
Evy Verawaty
Zulqarnain

Penelaah
Esti Swatika Sari
Sekar Ayu Adhaningrum
Noviya Setiyawaty

Pereviu
Ratih Yuniarti Pratiwi

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
E. Oos M. Anwas
Anggraeni Dian Permatasari
Firman Arapenta Bangun
Ivan Riadinata

Koordinator Visual
Itok Isdianto

Ilustrator
Andrianus Kokok Raharjo
Karnadi
Muninggar Herdianing
Matahari Indonesia
Mira Widhayati
Ratra Adya Airawan

Penyunting
Herry Prasetyo

Penata Letak (Desainer)
Muhammad Aziz

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati,
Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-371-1 (no.jil lengkap)
978-602-244-663-7 (jil.5)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12/25
pt. SIL International
x, 310 hlm.: 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021
Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

PRAKATA

Selamat atas penugasan Bapak dan Ibu Guru sebagai guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5!

Tahun ini akan menjadi tahun sangat menyenangkan bagi Anda karena akan melewati banyak kegiatan di kelas bahasa untuk belajar dan bergerak bersama. Topik pelajaran Bahasa Indonesia di kelas ini akan memberikan peserta didik pengalaman belajar yang kaya dengan ide dan kegiatan belajar yang kontekstual, mulai dari mengenal diri sendiri, mencintai literasi, mengekspresikan diri, belajar berwirausaha, mencintai Indonesia, bergerak bersama mengatasi masalah, menyayangi bumi, dan menjadi bagian warga dunia.

Buku ini dirancang sebagai panduan untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, sekaligus menyenangkan. Setiap bab memuat teks sastra, teks informasi, dan teks visual dengan tokoh dan kegiatan yang menarik. Ilustrasi dan gambar menjadi bagian penting yang bisa dieksplorasi oleh guru sebagai sumber kegiatan pembelajaran. Bacaan dan aktivitas yang terdapat dalam buku ini meliputi kecakapan menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis. Buku ini juga dilengkapi dengan petunjuk ikon untuk memudahkan pemahaman, serta alternatif kegiatan, sumber materi dan kreativitas untuk pengayaan bahan ajar. Sebagai garis depan dalam kesuksesan pelaksanaan kurikulum pendidikan Indonesia, tanggapan dan saran dari Anda akan sangat berguna bagi pengembangan materi buku ini.

Harapan kami, Anda dapat menggunakan buku ini sebagai panduan dan sumber inspirasi mengajar.

Bapak dan Ibu Guru, selamat mendampingi anak-anak kita. Semoga mereka tumbuh menjadi generasi yang bernalar kritis, mandiri, kreatif, mampu bergotong royong, mencintai kebinekaan global, dan berakhlak mulia.

Salam takzim,

Evy Verawaty
Zulqarnain

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama
SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty dan Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-663-7 (jil.5)

PANDUAN UMUM

Pendahuluan

Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila adalah panduan untuk perwujudan identitas "Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten dan memiliki karakter sesuai nilai-nilai Pancasila."

Setiap pelajar Indonesia diharapkan memiliki karakter dan kompetensi yang mencerminkan pribadi yang 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Enam dimensi ini menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

Gambar 1. Profil Pelajar Pancasila

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sebagai bagian dari kurikulum pendidikan yang diajarkan di sekolah, dirancang dengan semangat membangun pengetahuan, sikap dan keterampilan berbahasa yang baik para peserta didik. Kemampuan berbahasa ini menjadi bagian dari kemampuan dasar yang dibutuhkan untuk beradaptasi, berpartisipasi, dan berkontribusi nyata untuk mewujudkan keadilan sosial, perdamaian, dan kolaborasi dalam keberagaman atau kebinekaan global, dan kemajuan Indonesia abad ke-21.

Pendekatan Buku Siswa dan Buku Guru

Buku Siswa dan Buku Guru ini ditulis dengan pendekatan sebagai berikut.

- Memotivasi dan menumbuhkan minat

  Setiap bab diawali dengan teks fiksi dan informasi serta gambar yang menampilkan tokoh-tokoh yang menggambarkan sifat perilaku peserta didik pada jenjangnya. Setiap teks dilengkapi dengan ilustrasi dan gambar yang menarik dan menumbuhkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

- Memperkenalkan topik kontekstual

  Setiap teks mengangkat topik tentang pengalaman peserta didik sehari-hari. Teks ini dapat memantik diskusi tentang permasalahan dalam dunia peserta didik. Topik bahasan pada teks fiksi, informasi, dan gambar meningkatkan pemahaman tentang diri peserta didik, kecakapan hidup, serta membantunya mengenali lingkungan sekitar mereka.

- Membantu guru mengajar sesuai kemampuan peserta didik

  Setiap bab Buku Guru dilengkapi dengan inspirasi pembelajaran perancah untuk membantu peserta didik yang memerlukan pendampingan khusus secara individual maupun dalam kelompok. Selain itu, inspirasi kegiatan pengayaan dapat mengembangkan potensi peserta didik yang lebih mahir. Setiap Buku Guru dilengkapi dengan
  - kegiatan perancah dan pengayaan untuk peserta didik sesuai dengan kemampuannya,
  - kegiatan pembelajaran di rumah, serta
  - kegiatan proyek atau kokurikuler.

- Membantu guru menetapkan tujuan yang realistis dan memantau kemajuan peserta didik

  Setiap bab Buku Guru dilengkapi dengan penanda visual untuk menjelaskan
  - tujuan pembelajaran pada setiap bab yang diturunkan dari capaian pembelajaran,
  - tip pembelajaran untuk mengantisipasi permasalahan yang mungkin muncul pada beberapa kegiatan pembelajaran.

Komponen dalam Buku Guru

Berikut ini adalah komponen penting dalam Buku Guru.

Tentang Tema Ini merupakan penjelasan tentang tema, kegiatan utama dan kegiatan pendukung yang dilakukan, interaksi dengan orang tua, media pembelajaran, dan aspek kebahasaan yang dipelajari pada setiap bab Buku Siswa.	**Skema Pembelajaran** memerinci capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, pokok materi, aktivitas, kosakata, dan sumber belajar setiap bab Buku Siswa. Pada skema pembelajaran ada penanda warna untuk capaian yang dijadikan asesmen formatif.
Tip Pembelajaran memberikan strategi pendekatan pada beberapa kegiatan tertentu.	**Kesalahan Umum** adalah **penjelasan hal-hal yang harus dihindari karena bisa menyebabkan pembelajaran tidak efektif.**
Inspirasi Kegiatan berisi kegiatan perancah dan atau pengayaan bagi pembelajar mula, tengah, dan mahir.	**Refleksi Guru** diberikan pada akhir bab untuk membantu guru mendata hal baik yang telah dilakukan dan yang perlu ditingkatkan.

Jika diperlukan, Buku Guru memuat contoh halaman Buku Siswa seperti berikut.

Inspirasi Kegiatan
- Bagi pembaca mula: Berikan pertanyaan yang mudah atau yang memiliki jawaban singkat yang tertera pada ilustrasi/teks.
- Bagi pembaca tengah: Berikan pertanyaan yang memerlukan analisis perbandingan: persamaan dan perbedaan dari tokoh cerita.
- Bagi pembaca mahir: Berikan pertanyaan yang memerlukan opini pribadi dan mengambil kesimpulan dari kegiatan tentang pengenalan diri.

Tip Pembelajaran
- Guru dapat memperkenalkan Diagram Venn sebagai peta berpikir peserta didik dalam menuliskan persamaan dan perbedaan antara tokoh Rana dan Rani. Jawaban atas persamaan dan perbedaan dari si Kembar dapat berkembang selain dari jawaban di bawah. Misalnya: Mereka lahir di tanggal yang sama dari ayah dan ibu yang sama.

- Guru memberikan penjelasan tentang pengenalan diri. "Saat kita berada pada lingkungan baru dan akan menjadi bagian dari komunitas tersebut, penting bagi kita untuk mengenalkan diri agar kita dapat saling mengenal satu sama lain. Mengenalkan diri juga dapat menjadi awal dari menjalin komunikasi. Apa yang sebaiknya kita informasikan? Kenalkan nama, hobi, dan juga hal umum lainnya yang kalian ingin teman kalian ketahui. Berbicaralah dengan jelas dan tunjukkan sikap ramah. Jangan lupa untuk menyimak informasi perkenalan dari teman kalian."

44 | Buku Panduan Guru **Bahasa Indonesia** | **Bergerak Bersama** | untuk SD Kelas V

Membaca	Berbicara
Menemukan informasi pada kamus yang sesuai jenjangnya.	Hubungan sebab akibat yang lebih kompleks. Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.

Membaca	
Menemukan informasi pada kamus yang sesuai jenjangnya.	

BAB I | Aku yang Unik | **45**

Membaca

Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.

Membaca

Membandingkan objek berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan naratif yang sesuai jenjangnya.

Kesalahan Umum
- Pastikan peserta didik dapat melebur kata yang mendapat imbuhan pe- dengan tepat.
- pe- menjadi pen- pada seluruh kata berawalan d, dan **sebagian** kata berawalan t, seperti penolong, penipu, tapi bukan pada petinju, petarung, petani (profesi).

Tip Pembelajaran
- Guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan dasar terkait isi teks seperti: apa judul ceritanya, siapa nama tokoh utama? Di mana mereka tinggal? Apa kegemaran tokoh utama?
- Saat mengerjakan latihan mengidentifikasi sifat Darman dan Darmin, minta peserta didik untuk menandai kalimat atau paragraf tempat petunjuk ditemukan.
- Guru dapat meminta peserta didik untuk melihat kembali kosakata sifat di kegiatan sebelumnya sebagai rujukan. Saat ada peserta didik bertanya apakah lawan dari sifat ......, guru dapat menulis di papan: lawan kata.

48 | Buku Panduan Guru **Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama** | untuk SD Kelas V

Inspirasi Kegiatan
- Bagi pembaca mula: Berikan pertanyaan yang mudah atau yang memiliki jawaban singkat yang tertera pada ilustrasi/teks.
- Bagi pembaca tengah: Berikan pertanyaan yang memerlukan analisis perbandingan: persamaan dan perbedaan dari tokoh cerita.
- Bagi pembaca mahir: Berikan pertanyaan yang memerlukan opini pribadi dan mengambil kesimpulan dari identifikasi sifat-sifat.

Membaca

Menemukan informasi pada kamus yang sesuai jenjangnya.

Kunci Jawaban
Sinonim (persamaan kata)
1. Pembohong - pembual
2. Alim - soleh
3. Rapi - apik
4. Nakal - badung
5. Cermat - teliti
6. Supel - luwes
7. Pemarah - penggerutu
8. Rajin - giat
9. Lucu - jenaka
10. Angkuh - sombong

Sifat baik yang perlu ditiru:
alim, rapi, cermat, supel, rajin, lucu.

Sifat buruk yang perlu dihindari:
pembohong, nakal, pemarah, angkuh.

BAB I | Aku yang Unik | 49

Gambar 2. Contoh Halaman Panduan Guru

Komponen dalam Buku Siswa

1. Penanda Kegiatan Siswa

Dalam Buku Siswa, peserta didik akan melihat berbagai ikon penanda. Ikon-ikon ini memberitahukan materi yang peserta didik pelajari atau kegiatan yang peserta didik lakukan.

Tujuan Pembelajaran	Ini adalah materi yang dipelajari peserta didik.
Bahas Bahasa	Ini adalah materi kebahasaan yang dipelajari peserta didik.
Kosakata Baru	Ini adalah kosakata baru yang dipelajari peserta didik.
Kegiatan Pembuka	Ini saatnya peserta didik melakukan kegiatan persiapan belajar.

Menyimak	Ini saatnya peserta didik berlatih menyimak.
Membaca dan Memirsa	Ini saatnya peserta didik berlatih membaca atau memirsa gambar.
Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan	Ini saatnya peserta didik berlatih berbicara, berdiskusi, dan mempresentasikan dengan teman.
Menulis	Ini saatnya peserta didik berlatih menulis.
Menirukan dan Melakukan	Ini saatnya peserta didik menirukan atau melakukan sesuatu.
Jurnal Membaca	Ini saatnya peserta didik membaca dan membuat catatan tentang buku yang dibacanya.
Kreativitas	Ini saatnya peserta didik membuat karya dengan panduan guru.
Refleksi	Ini saatnya peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dipelajari pada bab tersebut.
Asesmen Formatif	Ini saatnya guru melakukan asesmen formatif.
Dengan Pendampingan Orang Tua atau Guru	Ini adalah kegiatan yang memerlukan pendampingan orang tua.
Jelajah Kata	Bagian ini memuat kegiatan yang dilakukan untuk menambah pemahaman peserta didik terhadap kata-kata yang mungkin baru baginya.

2. Penanda Kosakata

Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama.

Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan

Pada mulanya, Nadya Hersa Ursulla Permana hanya seorang gadis yang menyukai susu karena segudang manfaatnya bagi kesehatan. Setelah remaja, dia mulai menjajaki bisnis susu kemasan. Nadya ingin mengenalkan minuman susu kepada masyarakat.

Untuk menyalurkan keinginannya itu, Nadya mengajak dua temannya, Toga Christovel dan Siti Hani Kusmiati. Mereka mulai memasarkan susu pada tahun 2016 dengan modal kecil dan nama dagang Klinik Susu. Nadya dan kedua temannya harus berjuang untuk memasarkan produknya. Nadya termasuk orang yang **bermental baja**. Dia rela mengangkat sendiri produknya dari satu tempat ke tempat lain. Bahkan, dia menjadi pedagang asongan di acara-acara publik agar produk susunya dikenali masyarakat. Keluarganya sampai menentangnya karena kasihan melihatnya **banting tulang** seperti itu.

Kini, Nadya sudah meraih apa yang dicita-citakannya. Perusahaannya yang bernama Klinik Susu (KS) Group sudah dikenal masyarakat. Omzet perusahaannya mencapai ratusan juta rupiah per bulan. Usahanya yang sedang **naik daun** ini juga memberikan peluang kerja kepada banyak orang. Meskipun sudah sukses, Nadya tetap **rendah hati**. Menurutnya, capaian yang berhasil diraihnya adalah berkat dukungan keluarga dan kerja sama tim di perusahaan.

Sebagai pengusaha, Nadya selalu serius dalam mempertahankan kemasan dan standar susunya. Susu kemasan produksinya tidak memakai bahan campuran lainnya. Dengan begitu, manfaat dan kandungan susu yang baik bagi kesehatan akan selalu terjaga. Kepercayaan masyarakat adalah yang terpenting dalam usahanya.

Kosakata baru disajikan dalam wacana dan ditandai, sehingga peserta didik memahami artinya secara kontekstual.

Gambar 3. Contoh Penanda Kosakata

3. Informasi Kapan Guru Melakukan Tes Formatif

Dalam Buku Guru, kegiatan dengan ikon ini merupakan kegiatan yang dijadikan asesmen formatif. 	 **Menulis** Menulis sebuah topik dengan struktur deskripsi, dengan bantuan pendukung visual, untuk beragam tujuan. **Tip Pembelajaran** 1. Peserta didik menggunakan informasi dari kolom sebelah kiri untuk mengisi kolom sebelah kanan. 2. Peserta didik membaca kembali jawaban untuk memastikan ketepatan isian. **Inspirasi Kegiatan** - Peserta didik diberi kebebasan untuk memilih sahabat yang akan dituliskan pada kegiatan ini (bisa teman sekelas, tetangga, anggota keluarga dan lainnya). - Peserta didik pemula dapat diminta meniru jenis teks sederhana pada contoh. Peserta didik menengah sampai mahir dapat diminta menulis dengan lebih bervariasi. Jawaban 1. Lila 6. periang 2. 11 tahun 7. kreatif 3. panjang 8. sekolah 4. bundar 9. di kantin 5. kiri 10. Pergi ke taman bermain Dalam Buku Siswa, kegiatan yang dijadikan asesmen formatif ditandai dengan capaian pembelajaran yang ditulis dalam bahasa peserta didik.

Asesmen dan Instrumen Penilaian

Tujuan Asesmen

Asesmen adalah bagian penting dari proses belajar. Tujuan asesmen adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai kemampuan awal peserta didik, perkembangan belajarnya, hingga membantu guru melakukan refleksi agar

pembelajaran dapat berlangsung efektif. Berikut ini jenis-jenis asesmen yang dilakukan pada awal, tengah, dan akhir proses pembelajaran.

1. **Asesmen Diagnosis**
   Asesmen diagnosis dilakukan pada minggu-minggu awal tahun pembelajaran untuk memetakan peserta didik sehingga mereka mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhannya. Misalnya, pada bulan pertama, guru kelas lima seharusnya telah dapat memetakan peserta didik yang dapat menyimak dan memahami instruksi yang lebih kompleks, menemukan informasi pada teks yang dibaca, dapat menceritakan pengamatan dan pengalamannya, menjawab pertanyaan sesuai jenjang, dan menulis teks naratif atau deskriptif sederhana.

   Berikut ini adalah contoh soal asesmen diagnosis. Guru dapat membuat soal yang dianggap sesuai dengan kompetensi yang dianggap perlu diketahui guru di awal tahun.

   Menyimak
   - Minta peserta didik untuk memperagakan instruksi yang didengar (Bergeser ke kanan satu langkah, maju satu langkah, hadap kanan, balik kanan, kaki kanan ke depan.)
   - Minta peserta didik untuk menggambar instruksi yang didengar (Gambar sebuah kotak di tengah kertas, lalu gambar sebuah segitiga di atas kotak. Di dalam segitiga tersebut, tambahkan dua lingkaran kecil.)
   - Minta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari teks yang dibaca
     (Bacakan sebuah paragraf singkat, lalu berilah pertanyaan yang berhubungan dengan isi paragraf.)

   Membaca
   - Minta peserta didik untuk membaca sebuah teks narasi singkat. Ajukan pertanyaan: Apa nama judul teks tersebut? Siapa nama tokohnya? Apa masalah yang dihadapi tokoh? Apa pesan dari cerita tersebut?
   - Minta peserta didik untuk membaca sebuah teks informatif yang singkat. Ajukan pertanyaan sesuai isi teks. Ajukan pertanyaan: Apa nama judul teks tersebut? Sebutkan tiga informasi yang kalian dengar dari teks tersebut. Apa yang dimaksud dengan ... (kosakata).... Apa arti imbuhan - pada kata ....

   Berbicara
   - Minta peserta didik untuk menceritakan apa yang dilihat sepanjang perjalanan pergi dan pulang sekolah.

- Minta peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya tentang sebuah topik (persahabatan, bencana alam, dan lainnya).

Tabel 1. Instrumen Penilaian untuk Kecakapan Menyimak, Membaca, dan Berbicara

Amat Baik (Nilai = 4) Semua Respons Benar	**Baik (Nilai = 3)** Hampir Semua Respons Benar	**Cukup (Nilai = 2)** Sebagian Respons Benar	**Kurang (Nilai = 1)** Sedikit atau Tidak Ada Respons Benar
Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.			Peserta didik dengan nilai 1 akan mendapatkan kegiatan perancah.

Menulis

Tugas:

Peserta didik diminta menulis sebuah paragraf singkat tentang rutinitas pagi hari sebelum berangkat ke sekolah. Tulisan harus dibuat dalam struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca yang tepat. Terdapat penggunaan kata hubung yang sesuai.

Tabel 2. Instrumen Penilaian untuk Kecakapan Menulis

Amat Baik (Nilai = 4)	**Baik (Nilai = 3)**	**Cukup (Nilai = 2)**	**Kurang (Nilai = 1)**
• Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan instruksi soal. • Seluruh struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat. • Mampu menggabungkan kalimat dengan menggunakan kata hubung dengan tepat.	• Hampir seluruh isi tulisan sesuai dengan instruksi soal. • Hampir seluruh kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat. • Mampu menggabungkan kalimat dengan baik, menggunakan kata hubung yang sesuai.	• Sebagian isi tulisan sesuai dengan instruksi soal. • Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat. • Masih perlu meningkatkan kemampuan menggabungkan kalimat dan menggunakan kata hubung yang sesuai.	• Isi tulisan tidak sesuai dengan instruksi soal atau tidak selesai. • Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat. • Belum memiliki kemampuan menggabungkan kalimat, serta menggunakan kata hubung yang sesuai dengan baik.
Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.			Peserta didik dengan nilai 1 akan mendapatkan kegiatan perancah.

Peserta didik yang memperoleh nilai 1 akan memperoleh pendampingan dalam bentuk kegiatan perancah. Jika **setelah kegiatan pendampingan peserta didik masih belum menunjukkan hasil belajar yang optimal, maka perlu ditindaklanjuti berupa konsultasi dengan pihak orang tua, kepala sekolah, maupun bantuan dari ahli.**

Peserta didik yang memperoleh nilai 4 akan memperoleh kegiatan pengayaan.

Kegiatan inspirasi perancah untuk penulis pemula:

- Menghubungkan tema dengan pengalaman peserta didik
- Memberi pendampingan saat memilih dan menulis peta berpikir
- Memberi contoh bentuk tulisan
- Memberi latihan tentang target kebahasaan yang digunakan untuk tulisan
- Mendampingi saat proses menulis

Kegiatan pengayaan untuk penulis mahir:

- Memberikan peserta didik kesempatan untuk mengerjakan soal latihan atau tugas menulis dengan tema yang didiskusikan dengan guru
- Memberikan peserta didik kesempatan untuk menjadi teman belajar bagi temannya dalam kegiatan menulis
- Memberikan peserta didik membacakan atau memajang hasil tulisannya untuk dijadikan contoh dan dibaca oleh temannya

2. **Asesmen Formatif**
   - Asesmen formatif bisa diukur pada tengah atau akhir setiap bab untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap topik dan kosakata, teori struktur bahasa dan ejaan, atau materi lain yang menjadi fokus pada bab tersebut. Pemahaman tersebut dapat didokumentasikan dalam catatan guru sebagai berikut.

Instrumen Penilaian

Anda dapat menulis nama peserta didik pada kolom di tabel ini berdasarkan kemampuannya.

Nilai: 1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

Contoh:

Tabel 3. Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Penggunaan Struktur Bahasa

Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri (Nilai = 4) Sangat Baik	Sebagian besar tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan (Nilai = 3) Baik	Sebagian tanda baca dalam tulisan benar (Nilai = 2) Cukup	Tidak menggunakan tanda baca yang tepat dalam tulisan (Nilai = 1) Kurang
Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.			Peserta didik dengan nilai 1 akan mendapatkan kegiatan perancah.

Tabel 4. Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Lainnya

Skor	Kosakata	Struktur Bahasa (Tanda Baca)	Pemahaman Bacaan
1	Sedikit atau belum bisa melafalkan teks dengan fasih	Tidak menggunakan tanda baca yang tepat dalam tulisan	Tidak bisa menjawab pertanyaan tentang bacaan
2	Melafalkan teks dengan fasih, tidak yakin dengan artinya	Sebagian tanda baca dalam tulisan benar sebagian salah	Menjawab sebagian pertanyaan bacaan dengan benar
3	Melafalkan sebagian besar teks dengan fasih	Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan	Menjawab semua pertanyaan bacaan dengan benar
4	Melafalkannya seluruh teks dengan fasih, mampu menggunakannya dalam kalimat	Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri	Menjawab semua pertanyaan bacaan dengan benar dan memberikan pendapat tentang bacaan atas inisiatif sendiri

Catatan:

- Perhatikan apakah ada peserta didik yang mengalami kendala penglihatan, pendengaran, berbicara, atau kendala fisik dan psikologis lain yang bisa berpengaruh pada berkembangnya kecakapan berbahasa. Konsultasikan pada kepala sekolah atau ahli jika diperlukan.
- Dengan merujuk pada Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran, guru dapat memutuskan kriteria yang dipandang tepat dalam pembuatan rubrik.
- Rubrik bisa pula dibuat untuk memetakan minat peserta didik, misalnya apakah mereka kurang menyukai, cukup menyukai, menyukai, atau sangat menyukai kegiatan tertentu. Kriterianya adalah sikap positif dan tingkat antusiasme saat mengikuti proses pembelajaran.

- Dokumentasi hasil karya peserta didik dan lembar kerja peserta didik.
- Proyek kelas.

3. **Asesmen Sumatif**
   Asesmen dilakukan pada akhir semester untuk mengetahui capaian peserta didik pada akhir tahun ajaran. Jenis dan format asesmen sumatif dapat merujuk kepada AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Asesmen sumatif untuk kelas lima mencakup penilaian kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Tabel 5. Rubrik Asesmen Berbicara

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai = 4)	Baik (Nilai = 3)	Cukup (Nilai = 2)	Kurang (Nilai = 1)
Isi	Keseluruhan isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Sebagian isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Isi pembicaraan tidak sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal. Presentasi/ Berbicara tidak selesai.
Ketepatan Berbahasa	Seluruh tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat dan bervariasi.	Sebagian besar tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat. Terdapat beberapa kesalahan, tetapi tidak membingungkan pendengar.	Sebagian tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat, meskipun tidak bervariasi. Terdapat beberapa kesalahan yang membingungkan pendengar.	Sebagian besar tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan tidak tepat. Terdapat banyak kesalahan yang membingungkan pendengar.
Kefasihan Berbahasa	Seluruh teks dilafalkan dengan sangat baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik, meskipun kadang kurang lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Teks tidak dilafalkan dengan baik dan sering kurang lancar. Sulit dimengerti oleh pendengar.

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai = 4)	Baik (Nilai = 3)	Cukup (Nilai = 2)	Kurang (Nilai = 1)
Ekspresi dan Alat Bantu	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu kadang tidak tepat. Menunjang sebagian penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu tidak tepat (tidak ada). Menghambat penyampaian pesan.
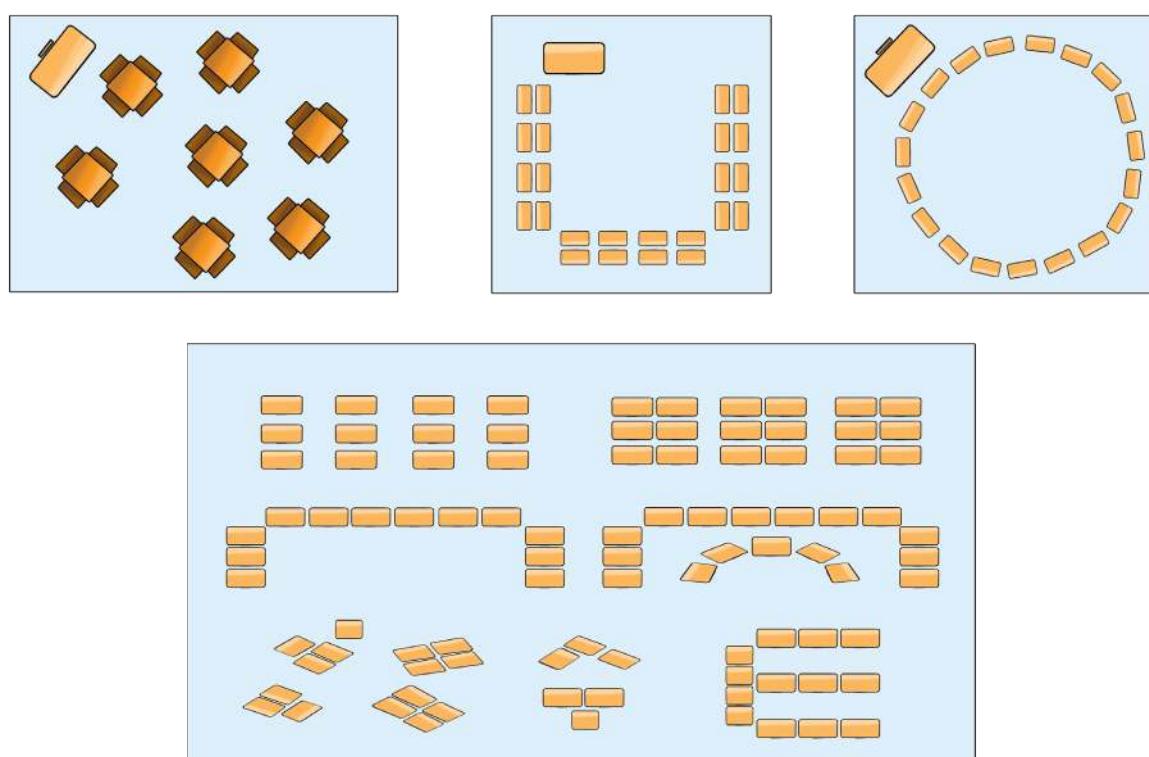
Tabel 6. Rubrik Asesmen Sumatif Menulis

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai = 4)	Baik (Nilai = 3)	Cukup (Nilai = 2)	Kurang (Nilai = 1)
Isi	Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Sebagian isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Isi tulisan tidak sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal. Tulisan tidak selesai.
Organisasi	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta menginspirasi pembaca.	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan kurang jelas, tetapi dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan tidak jelas dan membingungkan pembaca.
Variasi Kalimat dan Kosakata	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat tiga atau empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang mulai beragam, meski kadang kurang tepat. Terdapat satu atau dua kosakata baru yang sesuai.	Variasi kalimat yang tidak beragam dan tidak tepat. Tidak ada penggunaan kosakata baru.
Ejaan dan Tanda Baca	Semua struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Hampir seluruh kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.

Menata Ruang Kelas agar Menyenangkan
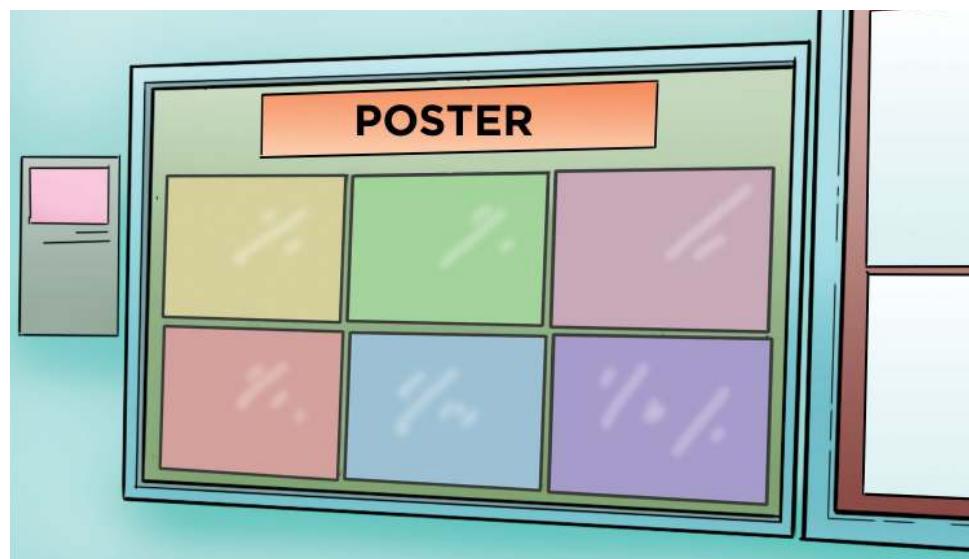
Untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, dinding kelas perlu dilengkapi dengan media pembelajaran visual, misalnya poster. Penataan kursi dapat disesuaikan dengan bentuk kegiatan. Usahakan ada ruang bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas bersama di tengah ruangan.

Penataan ruangan ini dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah dan keperluan belajar. Di bawah ini adalah beberapa contoh penataan ruang kelas yang dapat dijadikan inspirasi.

Gambar 4. Contoh Penataan Ruang Kelas

Setiap kelas juga disarankan untuk memiliki dinding karya. Dinding karya dapat memuat pertanyaan peserta didik, karya belajar, dan juga materi kebahasaan yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Ganti isi dinding karya secara berkala.

Gambar 5. Contoh Media Pembelajaran Visual

Gambar 6. Contoh Dinding Karya

Pojok baca berisi bahan bacaan untuk memperkaya materi belajar peserta didik kelas lima. Peserta didik sudah diperkenalkan dengan berbagai macam bacaan, baik fiksi maupun nonfiksi. Tambahkan kamus, majalah, ensiklopedia, biografi, dan lainnya untuk melengkapi koleksi bacaan-bacaan anak yang sudah dimiliki di kelas. Buku-buku dari mata pelajaran lain sangat baik untuk ditempatkan bersama di dalam rak pojok baca agar memberikan banyak pilihan untuk peserta didik, dan memudahkan para guru untuk mencari sumber belajar. Untuk kegiatan dan pengelolaan hal-hal di atas, perlu melibatkan peserta didik dan mendorong peserta didik sebagai bagian aktif dari perubahan baik dari tata letak, dinding karya, maupun pojok baca kelas.

Gambar 7. Contoh Pojok Baca Kelas

Membaca untuk Kesenangan

Membaca adalah keterampilan dasar yang memberikan dampak besar bagi kualitas hidup. Keterampilan terasah melalui latihan terpandu, terstruktur, dan kemudian mandiri.

Pada jenjang pendidikan kelas lima, peserta didik sudah diharapkan memperluas khazanah bacaannya untuk teks fiksi dan nonfiksi. Peserta didik sudah dapat membaca novel singkat, majalah, kamus, ensiklopedia, buku tutorial, biografi, dan lainnya.

Salah satu upaya membangun keterampilan membaca ini adalah dengan membiasakan peserta didik membaca atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan buku, setidaknya selama 15 menit setiap hari.

Kegiatan membaca untuk kesenangan ini dapat dilakukan di sekolah maupun di rumah dengan panduan orang tua jika diperlukan. Sumber buku terutama dapat diperoleh melalui koleksi pribadi dan perpustakaan—termasuk perpustakaan digital yang dapat diakses secara cuma-cuma.

Guru dan peserta didik dapat membuat kesepakatan tentang jumlah bacaan setahun. Ada bacaan wajib, ada bacaan bebas. Termasuk di dalamnya jenis bacaan fiksi dan nonfiksi. Tentunya ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Berikut adalah tabel daftar bacaan setahun.

Tabel 7. Daftar Bacaan Setahun

No.	Judul Buku	Pengarang	Jumlah Halaman	Waktu Membaca (mulai – selesai)	Tanda Tangan
1.					
2.					
3.					
4.					

Jurnal Membaca

Kegiatan lanjutan setelah membaca adalah dengan menuliskan jurnal membaca. Dengan menulis jurnal, guru dan peserta didik dapat bersama melihat perkembangan kemampuan membaca, memberi peserta didik ruang untuk menuliskan opini dan merefleksikan bacaan.

Jurnal dapat dibuat dalam buku tulis kosong atau buku catatan pelajaran. Jurnal juga dapat dibuat secara digital.

- Judul Buku:
- Nama Penulis dan Ilustrator:
- Tanggal Membaca:
- Halaman yang Dibaca:
- Penilaian Siswa:
- Ringkasan Cerita:

Jurnal membaca sebaiknya memuat informasi di atas. Adapun aspek yang diek-splorasi anak bisa berbeda-beda. Artinya, jurnal membaca tidak selalu dibuat dengan format yang sama.

Berikut ini aspek yang dapat dieksplorasi peserta didik ketika membaca. Dalam satu laporan, peserta didik dapat membahas dua hingga tiga hal yang berkai-tan dengan

- tokoh-tokoh utama di dalam buku,
- konflik yang terjadi dalam cerita,
- hal menarik yang dilakukan tokoh,
- apakah peserta didik pernah mengalami hal seperti yang dialami tokoh,
- menulis akhir cerita jika tokoh diubah (misalnya tokoh anak perempuan diubah jadi anak laki-laki),
- ilustrasi atau gambar di dalam buku,
- hal menarik pada gambar di dalam buku,
- hal yang ingin ditambahkan jika peserta didik adalah ilustratornya,
- informasi yang paling menarik/tidak menarik bagi peserta didik,

- hal lain yang menurut guru menarik untuk dieksplorasi.

Berikut adalah contoh-contoh jurnal membaca yang dapat disalin peserta didik pada buku tulisnya, atau dapat diketik ulang dan diperbanyak oleh guru.

Jurnal Membaca

Judul:...
Penulis:..
Ilustrator:......................................
Tanggal membaca:..........................
Rating: ★★★★★
Review Tulisan:
....
....
....
....
....
....

Jurnal Membaca

Judul:...
Penulis:..
Ilustrator:......................................
Tanggal membaca:..........................

Kesamaan cerita dengan kehidupan

Kesamaan cerita dengan cerita lain yang pernah kubaca

Kesamaan cerita dengan realitas dunia

Jurnal Membaca

Judul:...
Penulis:..
Ilustrator:......................................
Tanggal membaca:..........................
Halaman yang dibaca:.....................

Ringkasan buku:

Informasi menarik dari buku:

Jurnal Membaca

Judul:...
Penulis:..
Ilustrator:......................................
Tanggal membaca:..........................
Ringkasan cerita dalam bentuk gambar:

Jurnal Membaca

Karakter utama

Judul:...
Penulis:..
Ilustrator:......................................
Tanggal membaca:..........................

Nama tokoh utama:...
Umur:...
Tempat tinggal:...
Karakter tokoh:...
Hal yang disukainya:..
Hal yang tidak disukainya:....................................
Nama teman/keluarganya:....................................

Gambar 8. Contoh Jurnal Membaca

Rekomendasi sumber bacaan digital:
Mendekatkan peserta didik pada perpustakaan atau taman bacaan adalah kebiasaan yang sangat baik. Namun demikian, ketika buku cetak tidak mudah diperoleh, buku-buku digital dapat diakses secara gratis melalui tautan berikut ini.

Rumah Belajar: https://belajar.kemdikbud.go.id/
Repositori Kemdikbud: http://repositori.kemdikbud.go.id/view/subjects/PED007=2E11.html
Perpustakaan Kemdikbud: https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/
Badan Bahasa: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi
Let's Read: https://reader.letsreadasia.org/
Literacy Cloud: https://literacycloud.org/
Gerakan Literasi Nusantara: https://gln.kemdikbud.go.id/

Jurnal Menulis

Format jurnal menulis bervariasi. **Guru dipersilakan mengembangkan format dan panduan yang sesuai dengan pergerakan tema dan aktivitas pembelajaran peserta didik.**

JURNAL MENULIS

Tanggal: ____________________ (untuk melatih kebiasaan menuliskan tanggal)

Peserta didik kelas lima dapat menulis beberapa kalimat tentang perasaannya hari itu, pengalamannya hari itu, atau tulisan dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung, atau memilih tema lain seperti berikut ini.

- Aku bangga pada diriku karena ___________
- Aku ingin pergi ke _______________ karena ________________
- Jika aku bisa punya kekuatan super, aku ingin ________________ karena ______
- Dua puluh tahun dari sekarang, aku adalah _____________________
- Aku berharap ikan di laut bisa __________________ supaya _________________
- Pagi itu cuaca mendung. Angin kencang menyapu daun-daun kering yang berserak di halaman rumahku. _________________________
- Hai, lihat! Itu, benda yang bersinar di kejauhan. ______________________________

Catatan:
Target awal pembiasaan ini bukan jumlah kalimat atau kualitas tulisan peserta didik, tetapi membangun imajinasi dan rasa ringan hati ketika menulis.

Strategi Pembelajaran Literasi di Kelas Lima

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas lima membimbing peserta didik untuk dapat memahami dan berkomunikasi dengan bahasa lisan dan tulis sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. Secara garis besar kegiatan dilakukan dengan empat cara: dimulai dari guru memberikan contoh, guru bersama peserta didik berinteraksi dan berdiskusi melalui latihan bersama, guru memberikan panduan untuk peserta didik mengerjakan sendiri, dan guru memberikan penilaian pada kegiatan mandiri.
Berikut model kegiatan literasi berimbang.

Gambar 9. Strategi Literasi Berimbang

Untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kelas lima, strategi memahami bacaan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks. Dalam kegiatan literasi berimbang, hal ini dilakukan melalui kegiatan menyimak buku yang dibacakan, membaca bersama-sama, kegiatan membaca terbimbing, membaca mandiri, dan mempelajari kosakata. Selama melakukan kegiatan ini, pertanyaan dan kegiatan panduan dari guru sangat diperlukan.

Tabel berikut berisi beberapa inspirasi bagi guru untuk menerapkan strategi dalam mengajar.

Tabel 8. Strategi dalam Kegiatan Membaca

Sebelum Membaca	Saat Membaca	Sesudah Membaca
- Menebak isi teks melalui judul atau ilustrasi pada teks - Mengidentifikasi kata kunci - Menghubungkan petunjuk yang ada dengan pengetahuan yang diketahui/dimiliki - Menebak tujuan penulisan teks (menginformasikan, menghibur, menjelaskan)	- Membaca dalam hati - Membaca bergiliran - Membaca cepat *(skimming* dan *scanning)* - Membaca berulang - Membaca bertahap (sambil memeriksa pemahaman peserta didik) - Membuat prediksi	- Berdiskusi berpasangan/kelompok/kelas tentang isi dan kesan atas teks - Berdiskusi berpasangan/kelompok/kelas tentang hubungan isi teks dengan lainnya - Membuat peta berpikir - Membuat ringkasan

Tabel 9. Strategi dalam Kegiatan Menyimak

Sebelum Menyimak	Saat Menyimak	Sesudah Menyimak
- Menyiapkan peserta didik (posisi duduk, mata fokus ke pembaca, tidak berbicara) - Memberi petunjuk tentang isi teks (Ibu/Bapak akan membacakan sebuah cerita/surat/pengumuman...) - Memberi petunjuk tentang informasi penting yang harus disimak (kapan, di mana, siapa...)	- Membaca nyaring teks secara utuh lalu memberikan pertanyaan - Membaca nyaring teks secara parsial, lalu memberikan pertanyaan di setiap penggalan paragraf yang dibaca, kemudian mengulang membaca dari awal secara utuh	- Meminta peserta didik menuliskan informasi yang diketahui - Meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan - Meminta peserta didik menuliskan apa yang tidak dipahami dari teks yang dibacakan

Tabel 10. Strategi dalam Kegiatan Menulis

Sebelum Menulis	Saat Menulis	Sesudah Menulis
- Memberikan petunjuk tentang tujuan penulisan - Memberikan petunjuk tentang struktur penulisan - Memberikan petunjuk tentang kosakata atau kalimat - Menggunakan peta berpikir	– Membuat rancangan tulisan, menulis, menyunting, memperbaiki tulisan, dan menulis ulang – Memberikan umpan balik	- Melakukan refleksi atas proses menulis yang dilakukan - Melakukan unjuk karya tulisan

Tabel 11. Strategi dalam Kegiatan Berbicara dan Mempresentasikan

Sebelum Berbicara	Saat Berbicara	Sesudah Berbicara
- Merancang bahan pembicaraan - Memberikan petunjuk tentang tujuan berbicara - Memberikan petunjuk tentang bentuk kegiatan berbicara (diskusi berpasangan, presentasi kelas, membaca puisi, pengumuman, pidato, drama) - Memberikan petunjuk tentang sikap berbicara yang tepat sesuai dengan tujuan dan bentuk kegiatan berbicara - Memberikan petunjuk pembuatan naskah	- Berbicara langsung di depan kelas - Merekam pembicaraan - Memberi umpan balik - Memberi pertanyaan panduan dalam diskusi - Membuat pengelompokan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik - Memberi kesempatan membawa kartu petunjuk atau alat bantu - Memberi peserta didik kesempatan untuk berlatih bersama teman	- Melakukan refleksi atas proses berbicara

Strategi dalam Bertanya

Beberapa panduan bertanya yang dapat diberikan pada guru dalam proses mengajar untuk mengasah keterampilan berpikir peserta didik.

1. Penggunaan kata tanya

   Guru dapat menggunakan kata tanya dasar (apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan, di mana) untuk membuat kalimat tanya terbuka dan tertutup.

2. Pertanyaan sepanjang proses belajar

   Awal Belajar: Apa yang kalian ketahui? Apa yang ingin kalian ketahui?
   Akhir Belajar: Apa yang telah kalian pelajari/pahami?

3. Pertanyaan yang memancing respons atas teks visual
   - Apa yang kalian lihat?
   - Apa yang kalian pikirkan?
   - Apa yang kalian bayangkan?

4. Pertanyaan yang dapat diberikan saat diskusi kelompok
   - Sebutkan tiga hal yang kalian pelajari/ketahui.
   - Sebutkan dua hal yang ingin kalian ketahui lebih lanjut.
   - Sebutkan satu hal yang ingin kalian tanyakan.

5. Membuat fokus pertanyaan atas topik tertentu
   - Berpikir tentang fakta: Apa fakta atau informasi yang ada? (topi putih)
   - Berpikir tentang perasaan: Bagaimana perasaanmu? (topi merah)

- Berpikir tentang masalah: Apa masalah atau tantangan yang dihadapi? (topi hitam)
- Berpikir tentang manfaat: Apa manfaat yang didapatkan? (topi kuning)
- Berpikir tentang solusi: Apa ide atau solusi yang muncul? (topi hijau)
- Berpikir tentang cara/proses: Bagaimana cara/proses mengatasi masalah tersebut? (topi biru)

Media Pembelajaran dan Alat Peraga di Kelas Lima

1. Apa saja yang perlu dipajang di dinding kelas lima?

a. Keterangan Tema yang Dipelajari

Jika memungkinkan dan cukup ruang, keterangan tema ini bisa tetap ditempel hingga akhir semester, sebagai koneksi atau paparan visual terhadap pembelajaran yang sudah lewat.

Bab 1: Buku Jendela Dunia Periode: (6 minggu) Tujuan Pembelajaran: Profil Pelajar: mandiri Topik Kebahasaan: Teks fiksi-nonfiksi, gaya bahasa (metafora, hiperbola, simile), Kalimat langsung dan tidak langsung Tugas Akhir Unit: Menulis Sebuah Teks Fiksi atau Nonfiksi

Pilihan lain yang terkait dengan tema bab:

- Contoh-contoh Peta Berpikir (dapat disalin dari panduan bab jika tempat terbatas, pasang yang sesuai dengan topik yang dibahas)
- Contoh-contoh kerangka pertanyaan panduan (buat dalam bentuk *template* kosong, dapat disalin di papan tulis)
- Daftar kosakata (dapat dibuat judulnya saja, isinya dibuat oleh peserta didik dalam kegiatan kelas)
- Teori kebahasaan (dapat disalin dari panduan bab dan ditambahkan ilustrasi, diganti jika bab selesai dibahas)
- Kata-kata mutiara terkait dengan topik

Dengan membaca kalian mengenal dunia

b. Poster Petunjuk Volume Suara

Petunjuk Volume Suara dalam Kelas

Volume	Petunjuk	Ilustrasi
0	Hening	
1	Berbisik	
2	Berbicara Pelan	
3	Berbicara Lantang	

Gambar 10. Petunjuk Volume Suara

Panduan untuk peserta didik:
Volume 0 digunakan saat membaca hening atau saat ujian berlangsung.
Volume 1 digunakan saat diskusi berpasangan. Suara hanya dapat didengar oleh teman sebangku atau lawan bicara.
Volume 2 digunakan saat diskusi kelompok. Suara hanya dapat didengar oleh teman-teman dalam satu kelompok kerja.
Volume 3 digunakan saat presentasi atau unjuk bicara di depan kelas. Suara harus terdengar lantang dan dapat didengar baik oleh seisi kelas.
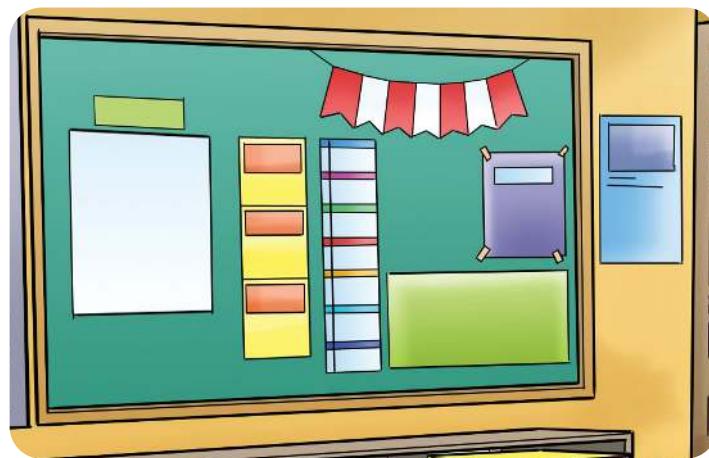
c. Daftar Nama Peserta Didik dan Buku yang Dibaca Minggu Tersebut

Buat daftar nama peserta didik pada selembar kertas besar—jika perlu dilapisi plastik agar awet. Beri ruang di bawah nama agar peserta didik dapat menempelkan kertas bertuliskan judul buku yang dibacanya minggu tersebut.

Contoh daftar nama peserta didik dan tempat untuk menempelkan judul buku --

Gambar 11. Buku yang Dibaca Minggu Ini

d. Kalender

Buatlah kalender sederhana di dinding yang harus diganti setiap hari. Dengan begitu, peserta didik dapat mengenal kalender secara kompleks seperti urutan hari, rentang waktu seminggu, jumlah minggu dalam satu bulan, urutan bulan, dan sebagainya.

Bulan Juni   Tahun 2021

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
1	2					
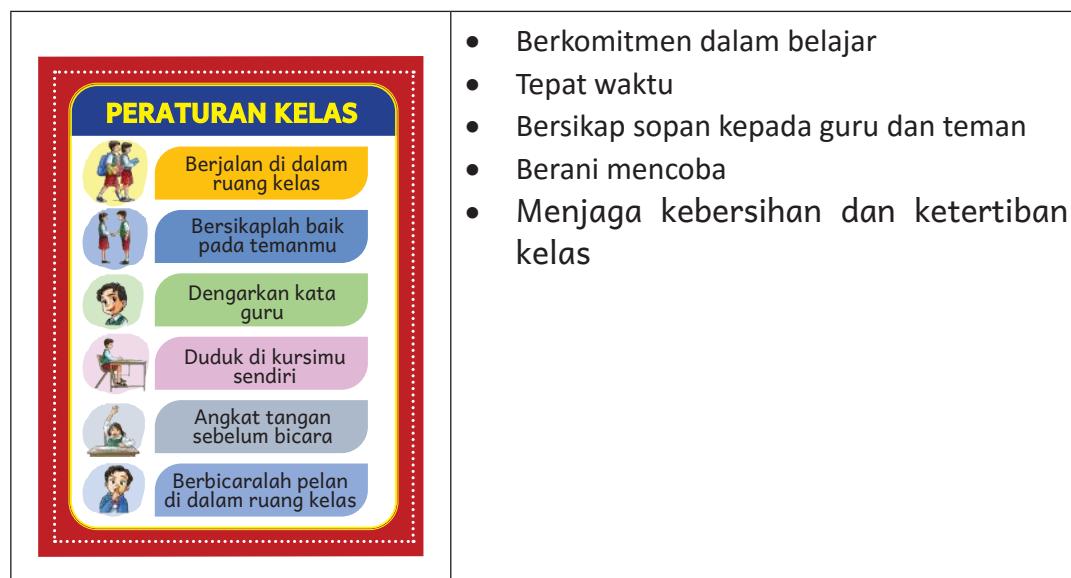
Cuaca hari ini

Gambar 12. Contoh Kalender Kelas

e. Kesepakatan Kelas

Karena setiap kelas memiliki dinamika dan kebiasaan yang berbeda, buatlah kesepakatan sesuai keperluan.

Contoh:

 	• Berkomitmen dalam belajar • Tepat waktu • Bersikap sopan kepada guru dan teman • Berani mencoba • Menjaga kebersihan dan ketertiban kelas

Gambar 13. Contoh Kesepakatan Kelas

f. Jadwal Piket

Di kelas lima, jadwal piket

dapat diganti setiap satu atau dua bulan sekali.

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Nama-nama peserta didik	Nama-nama peserta didik	Nama-nama peserta didik	Nama-nama peserta didik	Nama-nama peserta didik

Tugas Piket:

1. Memimpin doa
2. Memilih buku untuk kegiatan membaca
3. Membersihkan kelas sebelum pulang
4. ....

Gambar 14. Contoh Jadwal Piket

2. Apa saja alat peraga yang digunakan di kelas lima?

- Buku bacaan yang sesuai
- Kartu petunjuk kegiatan (dapat disalin dari simbol panduan Buku Guru)
- Kartu bertanya (apa, mengapa, di mana, bagaimana)
- Kartu pendapat (setuju-tidak setuju)
- Kartu simbol atau warna (untuk mengelompokkan peserta didik)
- Kartu atau stik es krim berisi nama peserta didik untuk menentukan giliran atau menjawab pertanyaan
- Kertas kosong
- Lembar peta berpikir

- Alat tulis dan alat warna
- Alat peraga lain sesuai kondisi sekolah

3. Proyek Kelas Lima

Kisah Kelas Lima (Buku Kumpulan Cerita, Kumpulan Puisi, Kumpulan Brosur, Kumpulan Petunjuk/Prosedur)

Peserta didik mengumpulkan satu atau dua karya terbaik pilihannya sepanjang tahun, guru mengurasi dan menjilid menjadi sebuah buku. Buku juga dapat dibuat dalam bentuk digital. Kumpulan buku ini dapat dipamerkan atau dipajang pada dinding unjuk karya sekolah (dapat diunggah pada laman situs web atau akun media sosial yang dimiliki sekolah).

Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase C

Fase C (usia 10-12, umumnya kelas 5-6 SD)

Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informasional. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan dan keterampilan.

Fase C Berdasarkan Elemen

Elemen Menyimak
Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasikan ciri objek dan urutan proses kejadian serta nilai-nilai dari berbagai jenis teks informasional dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan audio.
Elemen Membaca dan Memirsa
Peserta didik mampu membaca dengan lancar dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.

Elemen Berbicara dan Mempresentasikan
Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Elemen Menulis
Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, menuangkan hasil pengamatan, meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Lima

Kompetensi	Kelas 5
Menyimak	Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan memaknai ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan lisan guru atau teman dan dalam teks audiovisual, teks sastra lisan (pantun, puisi) dan teks aural (teks yang dibacakan).

Kompetensi	Kelas 5
Membaca dan Memirsa	Peserta didik memahami kata-kata baru pada teks dengan topik yang spesifik sesuai jenjangnya, menemukan informasi pada satu paragraf, dan menjelaskan permasalahan yang dialami tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya. Dengan menggunakan kata kunci yang relevan, peserta didik mencari sumber informasi untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks. Peserta didik menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung, serta mengemukakan pendapat terhadap kualitas informasi dan penyajian data visual pada teks yang sesuai jenjangnya.
Berbicara dan Mempresentasi-kan	Peserta didik berbicara dengan santun, pilihan kata yang tepat sesuai norma budaya, volume dan gestur yang sesuai konteks dan tempat berbicara, menggunakan bahasa yang jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara. Peserta didik menanggapi lawan bicaranya dengan aktif. Peserta didik berpartisipasi dalam diskusi dengan menguasai dan menyiapkan materi yang didiskusikan, mematuhi etika berdiskusi dan menghargai pendapat teman diskusi. Peserta didik menanggapi dan mengembangkan ide kunci dan ide pendukung dalam diskusi dengan pengetahuan dan pengalamannya. Peserta didik mempresentasikan ide, menceritakan pengamatan dan pengalamannya secara efektif dengan bahasa yang formal dan terstruktur.
Menulis	Peserta didik menulis kalimat dalam teks naratif sederhana dengan pembuka, tengah, penutup dengan elemen intrinsik seperti dialog untuk menarik pembaca. Peserta didik juga menulis teks prosedur, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi sederhana dengan informasi yang lebih rinci. Peserta didik semakin terampil menulis indah. Dengan bimbingan, peserta didik juga merevisi dan menyunting tulisannya sendiri. Peserta didik juga mampu menggunakan kalimat yang lebih kompleks (majemuk setara atau bertingkat) dalam esai yang lebih panjang untuk menggambarkan pengalaman dan pengamatannya.

Inspirasi Pembelajaran Kelas Lima

Bagaimana kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas lima? Berikut ini adalah inspirasi bagi guru untuk melaksanakan kegiatan dari setiap bab Buku Siswa kelas lima. Guru dapat melakukan inovasi terhadap urutan kegiatan maupun metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kelas masing-masing.

Tabel 12. Alur Capaian Pembelajaran Per Tahun

<table>
<tr><td colspan="2">Hari/Tanggal:

<u>Capaian Pembelajaran</u>:
Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.

<u>Tujuan Pembelajaran</u>:
Peserta didik dapat menyampaikan informasi yang dapat dipahami pendengar.</td></tr>
<tr><th>Kegiatan</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>PEMBUKA
• Guru memberikan pengantar pada peserta didik berupa ucapan selamat datang.
• Guru meminta semua peserta didik berdiri.
• Guru meminta peserta didik berdiri melingkar di depan kelas.
• Guru meminta peserta didik untuk berdiri berurut searah jarum jam berdasarkan tanggal lahir. Peserta didik tidak boleh bersuara saat membuat urutan, hanya membuat gerakan tangan dan ekspresi wajah. Setelah selesai, guru dapat mengecek ketepatan urutan.</td><td>Kosakata Baru dan Kaidah Bahasa:
Belum diajarkan secara eksplisit

Media/sarana/prasarana
-

Inspirasi Kegiatan
• Kategori urutan dapat disesuaikan dengan keadaan dan kondisi. Hal berikutnya yang dapat diurut: bulan lahir, urutan lahir di rumah, nomor rumah, nomor sepatu, tinggi badan, dan sebagainya.
• Kegiatan ini dapat dilakukan bersama-sama dalam satu waktu. Peserta didik yang berada pada posisi tidak tepat dapat diberikan “hukuman” untuk memperkenalkan diri atau menjawab tiga pertanyaan bebas dari temannya.</td></tr>
</table>

INTI
- Tanyakan pada peserta didik apa yang mereka rasakan ketika harus memberi dan mencari tahu informasi tanpa berbicara. Minta mereka mengangkat tangan sebelum menjawab.
- Minta peserta didik menjawab dengan kalimat yang lengkap. Jika peserta didik menjawab dengan singkat, lakukan konfirmasi, misalnya Kalian merasa kesulitan? Mengapa kalian merasa demikian?
- Minta peserta didik berdiskusi berpasangan atau dalam kelompok kecil, "Pertanyaan apa sajakah yang mungkin ditanyakan dalam permainan ini?" Pertanyaan apa yang sulit ditanyakan dalam permainan ini?

KESIMPULAN
Ajak peserta didik menyimpulkan simulasi yang baru dilakukan. Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata pada peserta didik bahwa ada banyak cara untuk menyampaikan informasi selain berbicara, yaitu lewat gerak dan ekspresi wajah. Akan tetapi, penyampaian informasi dengan berbicara menggunakan suara dan bahasa yang jelas akan memudahkan, dan pertanyaan yang ditanyakan bisa lebih bervariasi.

Tip Pembelajaran
- Tata dulu kursi dan meja sehingga ada ruang kosong di depan atau tengah ruang kelas.
- Jika kursi dan meja tidak dapat dipindahkan, minta para peserta didik berdiri berkumpul di depan kelas, di halaman atau koridor kelas.

Panduan Khusus
- Peserta didik yang mengalami hambatan untuk memberikan informasi dan menempatkan diri dalam urutan dapat didampingi dan diajarkan untuk membuat gerak tanda dengan tangan dan memperhatikan tanda dari teman.

Kesalahan Umum
Guru merasa tidak nyaman ketika suasana yang mestinya tenang jadi gaduh karena ada peserta didik yang tetap berbicara atau permainan dan diskusi tidak sesuai harapan. Permainan ini dirancang agar peserta didik bersenang-senang pada hari pertama belajar. Karena itu, nikmati saja kegembiraan bersama mereka.

Penilaian:
1. Lembar pengamatan untuk mencatat peserta didik sudah mampu dan belum mampu menyimak instruksi dengan baik.
2. Lembar pengamatan untuk mencatat peserta didik yang mampu dan belum mampu menyampaikan pendapat dengan baik.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama
SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty dan Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-663-7 (jil.5)

PANDUAN KHUSUS

Bab I
Aku yang Unik

A. Gambaran Umum

Tentang Tema

Bapak dan Ibu Guru, tema ini penting dibahas pada awal tahun pembelajaran karena setelah libur kenaikan kelas, peserta didik memasuki kelas baru dan beradaptasi kembali dengan teman-teman sekelas. Selain itu, di usia yang memasuki tahap remaja awal, peserta didik memiliki perhatian atas jati diri dan bagaimana mereka dapat diterima dengan baik oleh teman-temannya. Isi bab ini akan membawa peserta didik untuk

- belajar mengenal berbagai kata sifat melalui kegiatan membaca dan bahas bahasa,

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan

- mengajak anak untuk mencari tahu makna kata lewat kamus (dapat dari koleksi rumah atau perpustakaan, atau secara daring melalui tautan https://kbbi.kemdikbud.go.id/),
- menemani anak mendapatkan buku bacaan tentang pendidikan karakter melalui perpustakaan atau mengunduhnya melalui sumber-sumber tepercaya,
- mendampingi anak saat mengerjakan tugas rumah.

- belajar menyimak petunjuk guru untuk mencari informasi pada kamus dengan cepat dan akurat tentang makna kata sifat,
- belajar mengelaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain saat berdiskusi tentang identifikasi sifat seseorang,
- belajar menulis topik persahabatan dengan struktur penulisan deskriptif yang diperkaya dengan penggunaan kalimat majemuk setara, kata sifat, kata penghubung dan juga penggunaan tambahan visual.

Kegiatan Utama

- Menyimak informasi mengenai cara mencari makna kata sifat dari kamus.
- Membaca teks dan memirsa gambar tentang persamaan dan perbedaan sifat manusia.
- Berpendapat dalam perbincangan sehari-hari maupun diskusi, tentang sifat dan persahabatan.
- Menulis teks deskripsi untuk menjelaskan sifat dan karakter sahabat.

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Alat tulis dan alat warna
- Buku-buku bacaan
- Internet
- Film: Petualangan Sherina, Laskar Pelangi
- Lagu: Kembali ke Sekolah (OST Sherina), Sahabat Kecil (OST Laskar Pelangi)

Kegiatan Pendukung

- Membuat puisi akrostik.
- Bermain teka-teki silang.
- Membaca contoh jurnal.

Aspek Kebahasaan

- Kosakata: kata sifat
- Sinonim dan antonim
- Makna awalan pe-
- Kalimat majemuk setara
- Teks deskripsi

Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Capaian Pembelajaran bertanda .
Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Skema ini dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 1.1 Skema Pembelajaran Bab I

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Berbicara Berbicara dengan volume yang tepat dan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.	Melalui kegiatan berbicara dengan volume dan konteks yang tepat dan jelas, peserta didik dapat memperkenalkan diri di depan kelas.	Berbicara dalam interaksi sosial	Peserta didik memperkenalkan diri di depan kelas.	-	Buku Siswa Buku cerita Kamus Buku bacaan digital
Menulis Terampil dan terbiasa menulis indah.	Melalui kegiatan menulis puisi akrostik, peserta didik dapat terampil dan terbiasa menulis indah.	Menulis puisi	Peserta didik membuat kreativitas menulis puisi akrostik.	-	
Membaca Membandingkan objek berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan informasional yang sesuai jenjangnya. Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat membandingkan objek berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar.		Membaca teks dan menjawab pertanyaan terkait isi teks	Peserta didik membaca teks “Rana dan Rani” dan membandingkan sifat dari keduanya.	rupa identik mengabdi ternama ikhtiar	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Berbicara Pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.	Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat mengelaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.	Berdiskusi	Peserta didik berdiskusi dengan temannya tentang kemiripan tokoh pada ilustrasi bab dengan dirinya.	-	
Menyimak Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan. Menjelaskan makna tulisan dan gambar pendukung.	Melalui kegiatan menyimak, peserta didik dapat menjelaskan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.	Menyimak	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengenalan diri.		
Membaca Menemukan informasi pada kamus yang sesuai jenjangnya.	Melalui pemahaman kosakata tentang kata sifat, peserta didik dapat menerangkan dan mendeskripsikan sifatnya.	Membaca kosakata baru tentang kata sifat	Peserta didik menemukan makna kosakata baru dan mendeskripsikan sifat yang mewakili dirinya.	ramah cerdas jeli rapi optimistis kreatif mandiri rajin komunikatif jujur lincah jenaka sederhana cerdik sopan	
Berbicara Hubungan sebab akibat yang lebih kompleks. Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.	Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat mengelaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.	Berdiskusi	Peserta didik berdiskusi dengan temannya tentang sifat-sifat yang dimiliki oleh masing-masing. Masing-masing memberikan alasan kenapa melekatkan sifat itu pada temannya.		

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca Menemukan informasi pada kamus yang sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan mengenal dan membaca kamus, peserta didik dapat menggunakan kamus untuk mencari informasi, menemukan makna kata sifat secara tepat dan akurat.	Membaca dan latihan	Peserta didik membaca tentang pengertian kamus dan bagaimana kata disusun menurut abjad. Peserta didik lalu mencari makna kata sifat yang tersedia di daftar. Setelah itu, peserta didik mengerjakan latihan teka-teki silang untuk mempraktikkan pengetahuan tentang makna kata.		
Membaca Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.	Melalui kegiatan pengenalan atas kata berimbuhan pe-, peserta didik dapat mengetahui bagaimana membentuk kata sifat dengan penambahan kata berimbuhan pe-.	Membaca dan latihan	Peserta didik membaca tentang makna imbuhan pe- yang membentuk kata sifat. Peserta didik juga mengenal peluruhan kata berawalan pe- menjadi pem- atau peny-.	pelupa pemaaf penyabar pembohong periang pendendam penolong pemalas	
Membaca Membandingkan objek berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan naratif yang sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat membandingkan objek atau keadaan berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar.	Membaca teks dan menjawab pertanyaan terkait isi teks	Peserta didik membaca teks “Darman dan Darmin” dan membandingkan sifat dari keduanya.	saudagar pembukuan	
Membaca Menemukan informasi pada kamus yang sesuai jenjangnya.	Melalui penggunaan kamus, peserta didik dapat menentukan persamaan kata (sinonim) dan lawan kata (antonim) dari daftar kata sifat yang ada secara tepat dan akurat.	Membaca dan latihan	Peserta didik menggunakan kamus untuk mencari makna kata dari daftar kata sifat yang diberikan. Peserta didik lalu menentukan persamaan kata (sinonim) dan lawan kata (antonim) dari daftar kata sifat melalui latihan-latihan yang diberikan.	alim rapi nakal cermat supel pemarah rajin lucu angkuh luwes giat apik teliti pembual badung sombong soleh jenaka penggerutu	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya.	Melalui membaca contoh penulisan jurnal membaca, peserta didik dapat belajar menyampaikan pendapatnya tentang buku cerita yang dibaca.	Membaca contoh jurnal membaca	Peserta didik membaca contoh jurnal membaca tentang buku cerita "Aku Suka Caramu" yang bertema persahabatan. Peserta didik menggunakan bacaan ini sebagai panduan dalam menulis jurnal membaca mereka.		
Menulis Menulis kalimat sederhana dan kalimat majemuk setara.	Melalui kegiatan ini, peserta didik mampu menuliskan kalimat majemuk setara dengan menggunakan kata hubung yang tepat.	Latihan	Peserta didik mempelajari jenis-jenis kalimat majemuk setara termasuk kata hubung yang dipakai sebagai penandanya. Peserta didik melanjutkan dengan mengerjakan latihan-latihan.		
Berbicara Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.	Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat mengelaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain	Berdiskusi/ Presentasi	Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku atau sekelompoknya tentang sahabat yang dimiliki. Peserta didik akan secara bergilir bercerita tentang sifat dari sahabatnya, hal-hal baik yang dikagumi, dan kegiatan yang sering mereka lakukan bersama.		

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menulis Menulis sebuah topik dengan struktur deskripsi, dengan bantuan pendukung visual, untuk beragam tujuan.	Melalui kegiatan menulis dengan struktur deskripsi, peserta didik dapat membuat teks sederhana dan bermakna tentang persahabatan.	Menulis	Peserta didik melakukan latihan terbimbing menulis teks singkat tentang sahabat. Setelah itu, peserta didik melakukan kegiatan menulis mandiri tentang sahabatnya dengan menggunakan kata sifat dan kata penghubung dalam kalimat majemuk setara untuk memperkaya tulisan.		

C. Panduan Pembelajaran

<table>
<tr>
<td>

Capaian Pembelajaran

Menyimak

- Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan. Menjelaskan makna tulisan dan gambar pendukung.

Membaca

- Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.
- Menemukan informasi pada kamus yang sesuai jenjangnya.
- Membandingkan objek atau keadaan berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif dan informasional yang sesuai jenjangnya.
- Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya. Menyampaikan pendapat terhadap informasi pada teks informasional yang sesuai jenjangnya.

</td>
<td>

Sifat apakah yang dimiliki seorang teman yang baik?

</td>
</tr>
</table>

Berbicara

- Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks, pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.
- Berbicara dengan volume yang tepat dan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.

Menulis

- Menulis sebuah topik dengan struktur deskripsi, dengan bantuan pendukung visual, untuk beragam tujuan.
- Terampil dan terbiasa menulis indah.
- Menulis kalimat sederhana dan kalimat majemuk setara.

Berbicara Berbicara dengan volume yang tepat dan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.	Selamat pagi, Bapak/Ibu Guru! Untuk memulai kegiatan pertama di kelas lima, Bapak/Ibu Guru dapat memutarkan lagu atau menyanyikan bersama lagu “Kembali ke Sekolah” bersama para peserta didik di kelas bahasa. Jika ini kali pertama para peserta didik mendengarkan lagu ini, sediakan waktu 5 menit untuk berlatih menyanyikan lagu ini di beberapa minggu pertama belajar.

Lagu “Kembali ke Sekolah”
Oleh Sherina

Senang, riang, hari yang kunantikan
Kusambut, ‘Hai’ pagi yang cerah
Matahari pun bersinar terang
Menemaniku pergi sekolah

Senang, riang, hari yang kuimpikan
Jumpa lagi kawanku semua
Selamat pagi, guruku tersayang
‘Ku siap mengejar cita-cita

Dengarlah lonceng berbunyi
Kawan segeralah berlari
Siapkanlah dirimu
Dalam mencari ilmu

Waktu cepat berganti
Hingga lonceng terdengar lagi
Semua pun bersorak dengan riang

Senang, riang, masa depan ‘kan datang
Capai ilmu setinggi awan
Hingga nanti aku telah dewasa
Dunia ‘kan tersenyum bahagia

https://lirik.id/lyric/kembali-ke-sekolah-sherina

Tip Pembelajaran

- Permainan sebelum perkenalan: seluruh peserta didik berdiri acak dalam lingkaran besar, lalu diminta berbaris urut berdasarkan tanggal/bulan lahir, inisial nama depan, urutan lahir di rumah, nomor rumah, nomor sepatu, dan sebagainya. Kegiatan dilakukan tanpa suara dan peserta didik hanya dapat berkomunikasi lewat gerak tangan.
- Giliran berbicara/presentasi dapat dilakukan berdasarkan tanggal/bulan lahir atau inisial nama depan.
- Guru dapat meminta peserta didik menambahkan berbicara tentang satu hal lainnya: pengalaman tak terlupakan sewaktu libur sekolah, harapan di kelas lima, hal yang paling dirindukan dari sekolah, dll.
- Guru dapat meminta peserta didik yang presentasi menjawab tiga pertanyaan dari teman-teman yang mendengarkan.

<table>
<tr>
<td> Menulis

• Terampil dan terbiasa menulis indah.</td>
<td>Bapak/Ibu Guru,

Inisial nama yang digunakan untuk membuat puisi akrostik dapat dipilih dari nama depan atau nama panggilan anak.

Petunjuk untuk membuat kalimat puisi singkat:
• sifat
• cita-cita
• hobi/kegemaran
• asal daerah/suku
Hal lainnya yang menggambarkan jati diri anak.</td>
</tr>
</table>

Tip Pembelajaran

- Guru dapat memberikan contoh lain dengan membuat puisi akrostik dari nama sendiri.
- Guru dapat membantu menyediakan alat mewarnai dan alat menempel puisi di dinding/papan.
- Setelah selesai, peserta didik dapat berkeliling kelas untuk membaca hasil karya temannya.
- Di akhir kegiatan, guru mengajak siswa melakukan refleksi. Dengan membaca akrostik, peserta didik dapat mengingat keunikan dan kesukaan teman-temannya.

Kreativitas

Kegiatan kreasi kali ini adalah membuat sebuah akrostik.
Apakah akrostik itu? Akrostik adalah puisi yang setiap awal barisnya dibentuk dari rangkaian huruf yang memberi makna atau pesan puisi.

Kali ini buatlah akrostik dengan menggunakan nama kalian. Susunlah inisial nama kalian sebagai huruf pemula setiap baris puisi. Kalian dapat menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan diri kalian seperti sifat, cita-cita, hobi, atau daerah tempat tinggal. Berikut adalah contohnya.

Hiaslah puisi buatan kalian semenarik mungkin. Pajanglah di dinding kelas agar seluruh teman dapat membacanya!

Membaca

Membandingkan objek berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan informasional yang sesuai jenjangnya.

Membaca

Apakah kalian mempunyai keluarga atau teman yang bersaudara kembar? Apakah rupa mereka sama? Bagaimana cara kalian membedakan mereka? Bacalah teks singkat di bawah ini tentang dua bersaudara Rana dan Rani.

Rana dan Rani

Rana dan Rani adalah dua bersaudara.
Mereka memiliki rupa yang sama.
Wajah, mata, dan alis mereka mirip.
Mereka berhidung mancung dan berdagu lancip.

Rana dan Rani adalah kembar identik.
Membedakan rupa mereka sangatlah sulit.
Kelahiran mereka berjarak tujuh menit.
Rana adalah kakak dan Rani adalah adik.

Rana dan Rani memiliki sifat yang berbeda.
Rana pendiam, tetapi Rani periang.
Hobi mereka juga tidak sama.
Rana suka olahraga senam, sedangkan Rani suka merangkai kembang.

Rana dan Rani bercita-cita mulia.
Mereka ingin mengabdi pada negara tercinta Indonesia.
Rana menjadi atlet dan Rani menjadi pengusaha ternama.
Belajar rajin dan tekun menjadi ikhtiar mereka.
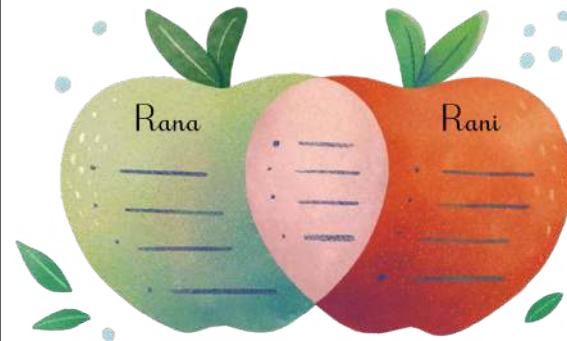
4 Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama | untuk SD Kelas V

<table>
<tr>
<td>
Berbicara

Pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.
</td>
<td>

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah saudara kembar pada teks di samping?
2. Apakah yang dimaksud dengan kembar identik?
3. Berapa lama jarak kelahiran si Kembar?
4. Jika kalian menjadi teman mereka, bagaimana kalian dapat membedakan keduanya?
5. Apa sajakah persamaan dan perbedaan pada si Kembar Rana dan Rani? Gunakan Diagram Venn di bawah ini sebagai panduan penulisan jawaban.

   Tuliskan persamaan keduanya pada daerah tengah diagram. Tuliskan perbedaan atau ciri khusus masing-masing pada bagian kiri dan kanan diagram.

</td>
</tr>
<tr>
<td>
Menyimak

Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan. Menjelaskan makna tulisan dan gambar pendukung.
</td>
<td>

Perhatikan ketiga ilustrasi anak di bawah ini. Apa yang dapat kalian deskripsikan tentang mereka? Simaklah penjelasan lebih lanjut dari guru tentang pengenalan diri.

</td>
</tr>
</table>

Inspirasi Kegiatan

- Bagi pembaca mula: Berikan pertanyaan yang mudah atau yang memiliki jawaban singkat yang tertera pada ilustrasi/teks.
- Bagi pembaca tengah: Berikan pertanyaan yang memerlukan analisis perbandingan: persamaan dan perbedaan dari tokoh cerita.
- Bagi pembaca mahir: Berikan pertanyaan yang memerlukan opini pribadi dan mengambil kesimpulan dari kegiatan tentang pengenalan diri.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat memperkenalkan Diagram Venn sebagai peta berpikir peserta didik dalam menuliskan persamaan dan perbedaan antara tokoh Rana dan Rani. Jawaban atas persamaan dan perbedaan dari si Kembar dapat berkembang selain dari jawaban di bawah. Misalnya: Mereka lahir di tanggal yang sama dari ayah dan ibu yang sama.

- Guru memberikan penjelasan tentang pengenalan diri. “Saat kita berada pada lingkungan baru dan akan menjadi bagian dari komunitas tersebut, penting bagi kita untuk mengenalkan diri agar kita dapat saling mengenal satu sama lain. Mengenalkan diri juga dapat menjadi awal dari menjalin komunikasi. Apa yang sebaiknya kita informasikan? Kenalkan nama, hobi, dan juga hal umum lainnya yang kalian ingin teman kalian ketahui. Berbicaralah dengan jelas dan tunjukkan sikap ramah. Jangan lupa untuk menyimak informasi perkenalan dari teman kalian.”

Membaca

Menemukan informasi pada kamus yang sesuai jenjangnya.

Berbicara

Hubungan sebab akibat yang lebih kompleks. Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.

Kosakata Baru

Kata Sifat

Kali ini kita akan membahas kata sifat. Selain untuk mendeskripsikan benda, kata sifat biasanya digunakan untuk menggambarkan karakter atau sikap seseorang. Perhatikan kumpulan kata sifat berikut. Mana sajakah kata sifat yang mewakili diri kalian?

Tulislah dalam buku kalian.

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Sekarang, mintalah teman kalian untuk memilih sejumlah kata sifat yang mewakili diri kalian, lalu cocokkan hasilnya. Berapa banyak sifat kalian yang dapat ditebak teman kalian? Gunakan tabel di bawah sebagai panduan.

Sifatku adalah	Menurut temanku, sifatku adalah ....
1. Ramah, karena aku senang berbicara dengan orang lain dan menyapa mereka.	1. Jenaka, karena aku sering terlihat gembira dan suka membuat orang lain tertawa.
2. ....., karena ...	2. ....., karena ...
3. ....., karena ...	3. ....., karena ...
4. ....., karena ...	4. ....., karena ...
5. ....., karena ...	5. ....., karena ...
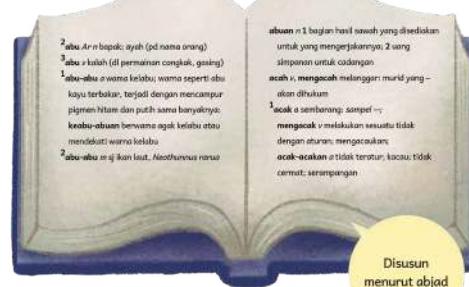
Membaca

Menemukan informasi pada kamus yang sesuai jenjangnya.

Perhatikan gambar isi kamus di bawah ini.

Bersama guru dan teman sekelas kalian, pelajarilah isi kamus dan bagaimana menggunakannya untuk mendapatkan informasi.

Tip Pembelajaran

- Guru menyediakan kamus di depan kelas. Akan sangat baik jika memiliki kamus sejumlah 10–15 yang memungkinkan peserta didik bekerja berpasangan atau dalam kelompok kecil nantinya.
- Guru dapat menugaskan setiap anak untuk terlebih dahulu menuliskan definisi dan contoh dari satu kata sifat sesuai yang diketahui. Misalnya: "Optimistis adalah sikap selalu yakin bahwa semua akan baik-baik saja. Anak yang optimistis adalah anak yang berani mencoba dan tidak takut gagal." Kelima belas sifat tersebut dapat dibahas sebelum peserta didik melanjutkan dengan diskusi.
- Guru menjelaskan definisi kamus dan kegunaannya.
- Pada latihan tentang penggunaan kamus, guru dapat melakukan permainan. Misalnya: meminta peserta didik adu cepat menemukan kata tertentu dalam kamus (di mana letak kata .....), meminta peserta didik mengurutkan kata (urutkan sesuai letaknya di kamus kata-kata berikut: kami, kita, kina, kari), meminta peserta didik menyebutkan kata yang berada di antara kata tertentu (apa sajakah kata yang berada di antara beli–besi?)
- Saat membahas penggunaan kamus digital, peserta didik diminta untuk mengetikkan kata, dan kamus digital akan langsung menunjukkan letak kata. Tidak diperlukan untuk mereka letak kata pada kamus digital.

Latihan Kosakata

Urutkan kelima belas kata sifat di halaman sebelumnya menurut abjad. Gunakan kamus untuk mencari makna katanya. Kemudian, tulislah kalimat bermakna dengan menggunakan kata tersebut. Kerjakan semuanya dalam buku tulis kalian.
Berikut contoh untuk tiga kata pertama.

No.	Kata	Makna Kata	Kalimat
1.	cerdas	tajam pikiran	Sekolah mendidik anak agar menjadi siswa yang cerdas dan baik budinya.
2.	cerdik	banyak akal	Si Kancil yang cerdik dapat lolos dari terkaman mangsa.
3.	jeli	tajam penglihatan	Mata Rani yang jeli membuatnya dapat segera menemukan buku yang tercecer di jalan.

Latihan

Isilah teka-teki silang berikut dengan menggunakan kata sifat yang telah dipelajari pada halaman sebelumnya.

Mendatar	Menurun
2. Tidak bohong	1. Memiliki daya cipta
5. Baik tutur kata dan sikap	3. Mudah dimengerti
7. Dapat mengerjakan sendiri	4. Orang yang selalu memiliki harapan baik
9. Baik kelakuannya	6. Selalu berusaha, giat
13. Panjang akal, banyak ide	8. Selalu bergerak, tidak bisa diam
14. Tidak berlebihan	10. Lucu, kocak
15. Teratur dan bersih	11. Tajam pikiran, pintar
	12. Awas penglihatan

Jawaban Kosakata

1. Cerdas: pintar, tajam pikiran
2. Cerdik: panjang akal; banyak ide
3. Jeli: awas; tajam (tentang penglihatan)
4. Jenaka: membangkitkan tawa; kocak; lucu; menggelikan
5. Jujur: lurus hati; tidak berbohong; tidak curang
6. Komunikatif: mudah dipahami, mudah dihubungi
7. Kreatif: memiliki daya cipta
8. Lincah: selalu bergerak; tidak dapat diam
9. Mandiri: dalam keadaan dapat berdiri sendiri; tidak bergantung pada orang lain
10. Optimistis: selalu memiliki harapan baik dalam segala hal
11. Rajin: giat, selalu berusaha
12. Ramah: baik tutur kata dan sikapnya
13. Rapi: baik, teratur, dan bersih; apik
14. Sederhana: bersahaja; tidak berlebih-lebihan
15. Sopan: baik dalam tutur kata dan tingkah laku

Kalimat silakan disesuaikan -> dapat dijadikan PR.

Jawaban Teka-Teki Silang

Mendatar
2. jujur
5. ramah
7. mandiri
9. sopan
13. cerdik
14. sederhana
15. rapi

Menurun
1. kreatif
3. komunikatif
4. optimistis
6. rajin
8. lincah
10. jenaka
11. jeli

Membaca

Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.

Bahas Bahasa

Imbuhan

Imbuhan adalah tambahan pada kata dasar yang diletakkan di awal, tengah, atau akhir kata.

Imbuhan yang akan dipelajari kali ini adalah imbuhan dalam bentuk awalan **pe-**.

Salah satu makna yang terdapat pada imbuhan **pe-** adalah menyatakan kata sifat.

Imbuhan	Contoh kalimat
pe- + lupa → pelupa	1. Egi berjanji akan menulis jadwal agar tidak lagi menjadi anak pelupa.
pe- + maaf → pemaaf	2. Jangan ragu mengakui perbuatanmu karena ia seorang pemaaf.
pe- + sabar → penyabar	3. Ibuku yang penyabar tetap lembut menjawab adikku yang rewel.

Perhatikan bahwa imbuhan pe- akan berubah menjadi **pen-** atau **peny-** untuk beberapa kata.

Latihan

Tulislah hasil pembentukan kata setelah mendapat imbuhan **pe-** dari daftar kata-kata di bawah ini!

Contoh: diam → pendiam

1. bohong →
2. riang →
3. dendam →
4. tolong →
5. malas →

12 Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama | untuk SD Kelas V

Membaca

Membandingkan objek berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan naratif yang sesuai jenjangnya.

Bahas Bahasa

Bacalah teks di bawah ini.

DARMAN DAN DARMIN
Cerita Rakyat dari DKI Jakarta

Dahulu kala, di suatu daerah di Jakarta, tinggallah saudagar kaya bernama Pak Salim. Dia terkenal sebagai tuan tanah. Pak Salim mempunyai dua orang anak. Anak pertama bernama Darman dan anak kedua bernama Darmin. Sepeninggal istrinya, Pak Salim merawat kedua anaknya seorang diri.

Kedua anak Pak Salim memiliki sifat yang sangat berbeda. Dari kecil, Darman senang bermain silat. Untuk memperdalam silatnya, dia tidak segan-segan mencari ilmu ke berbagai perguruan silat. Namun, ilmu yang dimilikinya tidak dimanfaatkan dengan baik. Darman sering terlibat perkelahian dengan anak-anak di sekitar kampungnya.

Setiap hari, ada saja orang yang mengadu kepada Pak Salim akibat perbuatan Darman. Pak Salim sudah berusaha memasukkan Darman ke sekolah, tetapi dia sering bolos. Akhirnya, Pak Salim membiarkannya memilih jalan hidup sendiri.

Beda halnya dengan anak kedua Pak Salim, Darmin. Sejak kecil, dia rajin mengikuti pengajian di sekitar kampungnya. Dia juga sering menolong tetangga yang kesusahan. Di sekolah, Darmin dikenal sebagai anak yang pintar. Oleh sebab itu, dia sering diminta ayahnya membantu pembukuan keuangan.

Selain memiliki dua anak laki-laki, Pak Salim juga mengangkat anak perempuan bernama Amini. Orang tua Amini dan Pak Salim bersaudara. Karena kemiskinannya, orang tua Amini mempercayakan pengasuhan anaknya kepada Pak Salim. Mereka ingin anaknya mendapat pendidikan yang baik. Sejak kecil, Amini lebih dekat dengan Darmin karena mereka memiliki sifat yang sama.

Sumber:

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

Setelah menyimak teks "Darman dan Darmin", dapatkah kalian menyebutkan sifat dari masing-masing anak? Petunjuk apa yang kalian dapatkan dari teks?

Sifat Darman ....

Sifat Darmin ....

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Diskusikan bersama teman-teman sekelas kalian hasil identifikasi sifat-sifat dari tokoh dalam cerita Darman dan Darmin.

1. Bagaimana pendapat kalian tentang sifat Darman?
2. Bagaimana pendapat kalian tentang sifat Darmin?
3. Sifat-sifat manakah yang bisa kalian tiru? Mengapa?
4. Adakah saran yang dapat kalian berikan kepada Darman dan Darmin?

Kesalahan Umum

- Pastikan peserta didik dapat melebur kata yang mendapat imbuhan pe- dengan tepat.
- pe- menjadi pen- pada seluruh kata berawalan d, dan **sebagian** kata berawalan t, seperti penolong, penipu, tapi bukan pada petinju, petarung, petani (profesi).

Tip Pembelajaran

- Guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan dasar terkait isi teks seperti: apa judul ceritanya, siapa nama tokoh utama? Di mana mereka tinggal? Apa kegemaran tokoh utama?
- Saat mengerjakan latihan mengidentifikasi sifat Darman dan Darmin, minta peserta didik untuk menandai kalimat atau paragraf tempat petunjuk ditemukan.
- Guru dapat meminta peserta didik untuk melihat kembali kosakata sifat di kegiatan sebelumnya sebagai rujukan. Saat ada peserta didik bertanya apakah lawan dari sifat ....., guru dapat menulis di papan: lawan kata.

Inspirasi Kegiatan

- Bagi pembaca mula: Berikan pertanyaan yang mudah atau yang memiliki jawaban singkat yang tertera pada ilustrasi/teks.
- Bagi pembaca tengah: Berikan pertanyaan yang memerlukan analisis perbandingan: persamaan dan perbedaan dari tokoh cerita.
- Bagi pembaca mahir: Berikan pertanyaan yang memerlukan opini pribadi dan mengambil kesimpulan dari identifikasi sifat-sifat.

Membaca

Menemukan informasi pada kamus yang sesuai jenjangnya.

Kunci Jawaban

Sinonim (persamaan kata)

1. Pembohong - pembual
2. Alim - soleh
3. Rapi - apik
4. Nakal - badung
5. Cermat - teliti
6. Supel - luwes
7. Pemarah - penggerutu
8. Rajin - giat
9. Lucu - jenaka
10. Angkuh - sombong

Sifat baik yang perlu ditiru:
alim, rapi, cermat, supel, rajin, lucu.

Sifat buruk yang perlu dihindari:
pembohong, nakal, pemarah, angkuh.

Bahas Bahasa

Makna Kata

Sinonim

Sinonim adalah persamaan makna kata.
Sinonim dari *pintar* adalah *pandai*.
Sinonim dari *rapi* adalah *apik*.

Latihan

Pasangkan kata-kata di bawah ini dengan sinonimnya. Lalu tulislah dalam kotak, kata-kata mana yang menggambarkan sifat yang patut ditiru dan mana sifat yang sebaiknya dihindari.

1. pembohong	- luwes
2. alim	- giat
3. rapi	- apik
4. nakal	- teliti
5. cermat	- pembual
6. supel	- badung
7. pemarah	- sombong
8. rajin	- soleh
9. lucu	- jenaka
10. angkuh	- penggerutu

Ada sifat yang patut kita tiru. Ada sifat yang sebaiknya kita hindari karena akan berakibat buruk pada kita dan orang lain. Sekarang, amati daftar kata di atas, lalu tulislah dalam kotak, kata-kata mana yang menggambarkan sifat yang patut ditiru dan mana yang menggambarkan sifat yang sebaiknya kita hindari.

Bab I | Aku yang Unik 15

Kunci Jawaban

Antonim (lawan kata)

1. Hemat >< boros
2. Pemberani >< penakut
3. Pendiam >< cerewet
4. Rajin >< malas
5. Optimistis >< pesimistis
6. Baik >< nakal
7. Ramah >< kaku
8. Jujur >< pembohong
9. Pemaaf >< pendendam
10. Penyabar >< pemarah

Makna Kata

Antonim

Antonim adalah perbedaan makna kata. Kata yang berantonim berarti bermakna berlawanan.

Antonim *mahal* adalah *murah*.

Antonim *cepat* adalah *lambat*.

Perhatikan contoh-contoh antonim lainnya berikut ini.

gelap >< **terang**
besar >< **kecil**

jujur >< **bohong**
mandiri >< **manja**

Latihan

Pilihlah antonim yang tepat untuk kata-kata bercetak tebal

1. **hemat**
   ☐ boros ☐ pelit ☐ sabar
2. **pemberani**
   ☐ periang ☐ penakut ☐ pemaaf
3. **pendiam**
   ☐ apik ☐ penyendiri ☐ cerewet
4. **rajin**
   ☐ giat ☐ malas ☐ humoris
5. **optimistis**
   ☐ jujur ☐ dinamis ☐ pesimistis
6. **baik**
   ☐ nakal ☐ jujur ☐ humoris
7. **ramah**
   ☐ luwes ☐ kaku ☐ sopan
8. **jujur**
   ☐ apik ☐ pembohong ☐ humoris
9. **pemaaf**
   ☐ pendendam ☐ periang ☐ penyabar
10. **pemarah**
   ☐ penggerutu ☐ penyabar ☐ pendiam

16 Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama | untuk SD Kelas V

Kunci Jawaban

Isian:

1. Pemarah
2. Pendiam
3. Pemaaf
4. Pemberani
5. Rajin
6. Irit
7. Pembohong
8. Baik
9. Ramah
10. Optimistis

Latihan

Lengkapilah kalimat pada kotak di bawah ini dengan kata-kata bercetak tebal di samping.

1. Anak yang ______ akan dijauhi temannya.
2. Tika anak yang ______. Kami jarang berbicara. Dia lebih senang menghabiskan waktunya untuk membaca atau melukis.
3. Ibuku seorang ______. Beliau tidak pernah marah atau dendam dengan kenakalan kami.
4. Sejak kisahnya menyelamatkan sang adik dari rumahnya yang terbakar api tersebar, Ami selalu dikenal sebagai si anak ________.
5. Kamu harus giat belajar karena ______ pangkal pandai.
6. Ayu sering membawa bekal dari rumah dan menyimpan uang jajannya. Ayu anak yang ______.
7. Anak yang ______ selalu dapat dipercaya dan tidak suka berbuat curang.
8. Niko adalah anak yang ______. Dia tidak pernah menyakiti perasaan orang lain.
9. Adikku dikenal karena senyum sapanya yang bersahabat. Ia sangat ______.
10. Ayo semangat! Kita harus ______ dapat menyelesaikan tugas ini tepat waktu.

Bab I | Aku yang Unik 17

Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya.

Jurnal Membaca

Saatnya menulis jurnal. Kali ini, contoh buku pilihannya adalah tentang persahabatan dua orang anak. Mereka mempunyai beberapa perbedaan dan persamaan, tetapi memiliki pertemanan yang indah. Dapatkah kalian menemukan buku bertema persahabatan di perpustakaan sekolah atau koleksi di rumah?

Selamat membaca! Setelah itu, tulislah jurnalnya. Berikut ini adalah satu contoh jurnal yang bisa kalian tiru.

Jurnal Membaca

Judul	: Aku Suka Caramu	Tanggal membaca	: 14 Oktober 2020
Penulis	: Audelia Agustine	Rating	: ☆☆☆☆☆
Ilustrator	: Haikal		
Penerbit	: Yayasan Litara		

Tinjauan Tulisan:

Buku ini berkisah tentang persahabatan Wuri dan Rano. Rano adalah siswa berkebutuhan khusus. Dia buta, tapi punya banyak kelebihan dan sangat mandiri. Rano hafal jalan, meskipun tidak bisa melihatnya. Rano juga dapat menebak jenis makanan di pesta ulang tahun teman dengan mencecap rasanya. Wuri bersahabat dengan Rano karena Rano sangat cerdas dan menyenangkan. Rano menganggap Wuri sahabatnya karena Wuri baik dan tidak memandang rendah keterbatasan Rano.

Buku ini menarik karena banyak kisah serunya. Aku belajar banyak dari buku ini. Tentang kemandirian dan persahabatan, kemampuan pancaindra, pengenalan lingkungan sekitar, juga tentang denah dan tata ruang permukiman warga. Ada juga cara menerima dan mengatasi kekurangan fisik yang dijelaskan dengan sederhana dan bermakna.

Tip Pembelajaran

Guru dapat membicarakan tentang kegiatan jurnal membaca bersama para peserta didik. Misalkan: minimal 1 jurnal membaca dalam 6 minggu (satu bahasan bab belajar).

Guru dapat meminta peserta didik menuliskan jurnal membacanya pada buku tulis latihan Bahasa Indonesia, buku tulis khusus jurnal membaca (bisa meneruskan dari kelas sebelumnya), atau mengetikkan pada komputer.

Jika memungkinkan, peserta didik dapat mencari sumber bacaan yang sesuai dengan tema bab atau contoh pada jurnal membaca.

Buku bacaan disesuaikan dengan panduan teks kelas lima. Untuk yang pemula atau mahir dapat disesuaikan.

Menulis

Menulis kalimat sederhana dan kalimat majemuk setara.

Bahas Bahasa

Kalimat Majemuk Setara

Kalimat majemuk setara adalah kalimat yang terdiri atas beberapa kalimat tunggal yang dapat dihubungkan. Tabel di bawah ini menjelaskan jenis hubungan dari kalimat majemuk setara.

Kalimat Majemuk Setara		
Sejalan	**Berlawanan**	**Sebab-akibat**
Gabungan kalimat tunggal yang menyatakan penjumlahan karena memiliki situasi yang sama. Kata penghubung: dan	Gabungan kalimat tunggal yang menyatakan penjumlahan karena memiliki situasi yang sama. Kata penghubung: tetapi, namun, sedangkan	Gabungan kalimat tunggal yang menyatakan hubungan sebab dan akibat. Kata penghubung: karena, sehingga
Contoh: Rano adalah anak yang baik. Wuri adalah anak yang baik. ↓ Rano dan Wuri adalah anak yang baik.	Contoh: Rano mengenal jenis makanan dengan mencecapnya. Wuri mengenal jenis makanan dengan melihatnya. ↓ Rano mengenal jenis makanan dengan mencecapnya, sedangkan Wuri dengan melihatnya.	Contoh: Rano adalah anak yang cerdas. Rano dapat menghafal rute jalan dengan cepat. ↓ Rano dapat menghafal rute jalan dengan cepat karena ia adalah anak yang cerdas.

Sumber: https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/12/5cb467d936a24 halaman 519—525

Bab I | Aku yang Unik 19

Latihan

Gabungkan dua kalimat tunggal di bawah ini menjadi sebuah kalimat majemuk dengan kata penghubung yang sesuai.

1. Rani rajin berlatih. Rani memenangi lomba.
2. Edo anak yang pendiam. Edi anak yang supel.
3. Radi menyukai sepak bola. Radi menyukai bulu tangkis.
4. Siska pandai berhitung. Siska tidak pandai melukis.
5. Beta berambut panjang. Beta berambut ikal.

Latihan

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan pilihan kata penghubung yang sesuai.

atau namun karena sehingga dan

1. Aimin sudah berusaha sungguh-sungguh _______ ia belum menjadi juara kelas.
2. Darmin ______ Darman adalah anak Pak Salim.
3. Kalian boleh memilih hendak bermain monopoli _____ bermain halma.
4. Banyak orang tidak menyukainya ______ ia seorang pembual.
5. Yosa sering tidur hingga larut malam __________ ia sering bangun kesiangan.

Tip Pembelajaran

- Sebelum diminta menggabung kalimat pada latihan 1, tanyakan kepada peserta didik apakah hubungan kalimat sejalan, berlawanan, atau merupakan sebab akibat.

Jawaban Latihan 1

1. Rani rajin berlatih sehingga memenangi lomba. -> sebab akibat
2. Edo anak yang pendiam, sedangkan Edi anak yang supel. -> pertentangan
3. Radi menyukai sepak bola dan bulu tangkis. -> sejalan
4. Siska pandai berhitung, namun tidak pandai melukis. -> berlawanan
5. Beta berambut panjang dan ikal. -> sejalan

- Peserta didik dapat diminta memecah kalimat pada soal latihan 2, dan diminta menebak jenis kalimat majemuk setara dari kalimat tersebut.

Jawaban Latihan 2

1. namun
2. dan
3. atau
4. karena
5. sehingga

Kesalahan Umum

Ingatkan peserta didik untuk kalimat majemuk sejalan dan berlawanan, kalimat pertama dan kedua dapat diputar tempat. Untuk kalimat majemuk sebab akibat:

Kalimat sebab **sehingga** kalimat akibat.

Kalimat akibat **karena** kalimat sebab.

Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.

Tip Pembelajaran

1. Ajarkan peserta didik untuk menggunakan pertanyaan panduan sebagai petunjuk alur berbicara. Peserta didik dapat menggunakan kalimat majemuk sebagai variasi kalimat.
2. Contoh: Namaku Tina. Aku memiliki seorang sahabat bernama Lila. Aku senang bersahabat dengannya karena kami suka melakukan banyak hal bersama. Aku dan Lila sama-sama suka membaca buku. Aku dan Lila suka matematika. Aku pendiam, tetapi Lila periang. Lila tinggal di sebelah rumahku sehingga kami sering pergi ke sekolah bersama. Kami juga sering bermain di taman depan rumah.

Menulis

Menulis sebuah topik dengan struktur deskripsi, dengan bantuan pendukung visual, untuk beragam tujuan.

Menulis

Minggu lalu, Tina mendapat tugas dari guru untuk menuliskan teks singkat tentang sahabat. Teks tersebut berisi informasi singkat tentang seorang sahabat dan juga hal-hal yang dilakukan bersama sahabat. Untuk tugas ini, Tina akan menulis teks tentang Lila, sahabat baiknya.

Perhatikan informasi tentang Lila pada kolom sebelah kiri. Bacalah informasi tersebut dengan baik. Lalu, isilah titik-titik pada tabel sebelah kanan untuk melengkapi tulisan Tina tentang sahabatnya.

Nama: Lila Usia: 11 tahun Deskripsi fisik: rambut panjang, muka bundar, lesung pipit di sebelah kiri Sifat: periang, kreatif	Hai! Aku Tina. Aku mau mengenalkan sahabatku. Namanya (1)____ dan dia berumur (2)____. Rambutnya ikal dan (3)____. Wajahnya (4)____ dan ia mempunyai lesung pipit di sebelah (5)____. Lila anak yang (6)____ dan (7)____. Tertawanya khas sekali. Ia sangat terampil dalam membuat kreasi dari origami.
Hal yang kami lakukan bersama: pergi ke sekolah bersama, makan siang di kantin, mengerjakan PR, saat akhir pekan pergi ke taman bermain.	Lila dan aku sudah akrab sejak kami kecil. Lila anak tunggal, sedangkan aku anak bungsu. Kami selalu berangkat ke (8)____ bersama karena rumah kami bertetangga. Saat jam istirahat kami jajan (9)____. Saat usai sekolah, aku akan mampir ke rumahnya dan kami mengerjakan PR bersama. Saat akhir pekan kami biasanya membuat prakarya atau (10)________.

22 Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama | untuk SD Kelas V

Menulis

Nah, sekarang giliran kalian! Buatlah tabel seperti di samping di buku tulis. Isilah kolom sebelah kiri dengan informasi mengenai teman baik kalian, lalu tulislah sebuah paragraf di kolom sebelah kanan tentang teman kalian menggunakan informasi yang ada. Kalian dapat menambahkan keterangan lainnya pada paragraf tulisan. Gunakan pilihan kata sifat dan kata penghubung yang tepat untuk memperkaya tulisan.

Nama : ____
Usia : ____
Deskripsi fisik: ____
Sifat: ____

Bab I | Aku yang Unik 23

Tip Pembelajaran

1. Peserta didik menggunakan informasi dari kolom sebelah kiri untuk mengisi kolom sebelah kanan.
2. Peserta didik membaca kembali jawaban untuk memastikan ketepatan isian.

Inspirasi Kegiatan

- Peserta didik diberi kebebasan untuk memilih sahabat yang akan dituliskan pada kegiatan ini (bisa teman sekelas, tetangga, anggota keluarga dan lainnya).
- Peserta didik pemula dapat diminta meniru jenis teks sederhana pada contoh. Peserta didik menengah sampai mahir dapat diminta menulis dengan lebih bervariasi.

Jawaban

1. Lila	6. periang
2. 11 tahun	7. kreatif
3. panjang	8. sekolah
4. bundar	9. di kantin
5. kiri	10. Pergi ke taman bermain

Refleksi Pembelajaran

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Aku yang Unik.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Menggunakan kata sifat untuk mendeskripsikan sesuatu		
2. Menyebutkan sinonim dan antonim suatu kata		
3. Memberikan imbuhan pe- pada kata dengan tepat		
4. Menulis kalimat majemuk setara		
5. Menulis teks sederhana yang menggunakan kata sifat dan kalimat majemuk setara		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah ....

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ....

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam
   - memahami karakter utama dari cerita yang dibaca,
   - menyebutkan sinonim dan antonim suatu kata dan menggunakannya dalam kalimat,
   - berbicara untuk mendeskripsikan seseorang menggunakan kata sifat,
   - menulis teks sederhana yang menggunakan kata sifat dan kalimat majemuk setara.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik yang mengalami kendala fisik maupun psikologis akan mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan berkonsultasi kepada orang tua, kepala sekolah, dan ahli.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 1.2 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama peserta didik	Memahami karakter utama cerita dan dapat mengidentifikasi perbedaan/ persamaan dari tokoh pada cerita	Memahami sinonim dan antonim suatu kata sifat dan menggunakan-nya dalam kalimat	Berbicara untuk mendeskripsi-kan seorang sahabat menggunakan kata sifat	Menulis teks sederhana yang menggunakan kata sifat dan kalimat majemuk setara
1.					
2.					
dst.					

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.)

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang.

Tabel 1.3 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab I

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul atau ilustrasi cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatifnya.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab I.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

....

Strategi yang akan saya coba untuk proses pembelajaran yang akan datang adalah:

....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama
SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty dan Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-663-7 (jil.5)

Bab II
Buku Jendela Dunia

A. Gambaran Umum

Tentang Tema

Bapak dan Ibu Guru, tema kedua buku ini bertujuan untuk membangun literasi anak. Bab ini akan mengajarkan peserta didik untuk menjadi antusias dan mandiri dalam mempelajari berbagai jenis buku, memupuk kegemaran membaca, mengenal bagian-bagian buku dan proses pembuatannya, hingga belajar menulis cerita sendiri. Isi bab ini akan membawa peserta didik untuk

- belajar mengenal berbagai kata sifat melalui kegiatan membaca dan bahas bahasa,
- belajar menyimak petunjuk guru

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan

- mengajak anak untuk mengenal berbagai macam buku seperti kamus, buku cerita, biografi, ensiklopedia, koran, majalah, komik, dan lainnya (bisa dari koleksi rumah atau perpustakaan), atau secara daring,
- membuat jadwal membaca dan bercerita bersama keluarga,
- mendampingi anak saat mengerjakan tugas rumah.

untuk mencari informasi pada kamus dengan cepat dan akurat tentang makna kata sifat,
- belajar mengelaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain saat berdiskusi tentang identifikasi sifat seseorang,
- belajar menulis topik persahabatan dengan struktur penulisan deskriptif yang diperkaya dengan penggunaan kalimat majemuk setara, kata sifat, kata penghubung, dan juga penggunaan tambahan visual.

Bapak dan Ibu Guru juga dapat mengadakan hari unjuk karya literasi peserta didik yang telah dibuat pada pembahasan bab ini dan bab sebelumnya untuk merayakan Hari Aksara Internasional yang jatuh setiap tanggal 8 September.

Kegiatan Utama

- Menyimak informasi mengenai perbedaan fakta dan fiksi.
- Mengidentifikasi teks fiksi dan nonfiksi dari teks yang dibaca lewat pengamatan pada ciri-ciri dan unsur-unsur tulisan.
- Menceritakan kembali dengan runut teks naratif yang dibaca.
- Mempresentasikan uraian unsur intrinsik pada cerita yang dibaca.
- Menulis teks narasi dengan unsur intrinsik.

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Kamus
- Alat tulis dan alat warna
- Buku-buku bacaan
- Internet
- Boneka tangan atau wayang kertas
- Film

Kegiatan Pendukung

- Membuat panggung cerita/ boneka.
- Mendongeng.

Aspek Kebahasaan

- Bagian-bagian buku
- Teks fiksi dan nonfiksi
- Unsur intrinsik cerita
- Majas (metafora, personifikasi, hiperbola)
- Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung
- Menulis teks naratif
- Proses penulisan buku

Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda di samping.

Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Skema ini dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 2.1 Skema Pembelajaran Bab II

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Berbicara • Mempresentasikan informasi dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.	Melalui kegiatan presentasi, peserta didik dapat menginformasikan secara runut hasil pengamatannya dengan menyertakan contoh atau petunjuk untuk mendukung pendapatnya.	Presentasi ide	Peserta didik sejenak mengamati gambar atau objek yang ditunjuk guru (pada buku, pada halaman sekolah, pada sekitar kelas, dan lainnya). Peserta didik lalu mempresentasikan hasil pengamatannya.	-	Buku Siswa Buku cerita Koran Majalah Kamus Ensiklopedia Buku bacaan digital
			Peserta didik menebak isi buku dari empat sampul buku (Lede si Joki Cilik, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Aku Mampu Berbahasa Indonesia, Ada Apa Sih? Ada Apa Sih?) . Kemudian, peserta didik mempresentasikan perkiraannya dengan menyebutkan petunjuk yang mendukung jawaban.	-	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca • Mengenali dan memahami fungsi tanda baca (titik, koma, tanda tanya, tanda seru, tanda kutipan), serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks.	Melalui kegiatan menyimak dan membaca dalam hati, peserta didik mampu mengenali fungsi tanda baca dan pengaruhnya pada intonasi yang membuat pembaca mampu memahami isi bacaan dengan lebih baik.	Membaca dan menjawab pertanyaan terkait teks	Peserta didik menyimak guru membaca teks "Kelinci Kecil dan Burung Pipit" dengan intonasi yang sesuai sambil ikut membaca dalam hati. Peserta didik lalu mengulang membaca teks tersebut dengan intonasi yang sesuai. Peserta didik dan guru berdiskusi singkat tentang cerita. Kemudian, peserta didik menjawab pertanyaan untuk menguji pemahaman peserta didik atas isi teks.	menggelegar bertengger terantuk wabah mengacuhkan	
Menyimak • Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru (teks yang dibacakan).	Melalui kegiatan menyimak dengan saksama, peserta didik mampu memahami unsur-unsur intrinsik cerita.	Menyimak penjelasan guru tentang unsur intrinsik pada cerita	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang lima unsur intrinsik pada cerita. Kemudian, peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait pembahasan unsur intrinsik tersebut.	tokoh amanat latar plot	
Berbicara • Mempresentasikan cerita, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.	Melalui kegiatan presentasi, peserta didik dapat dan mempraktikkan penggunaan intonasi dan teknik presentasi cerita yang tepat sehingga dapat menarik perhatian atau minat pendengarnya.	Presentasi	Peserta didik menceritakan kembali kisah "Kelinci Kecil dan Burung Pipit" secara runut dengan menggunakan kata-kata sendiri. Peserta didik juga mempresentasikan hasil analisis kerja berpasangan/ kelompok tentang unsur intrinsik dari cerita tersebut.	-	
Membaca • Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.	Melalui pembahasan tentang gaya bahasa, peserta didik mampu memahami cara pemilihan bahasa oleh penulis untuk menyampaikan pesan tertentu dengan makna kiasan.	Membaca dan membahas gaya bahasa	Peserta didik membaca teks tentang jenis-jenis majas: metafora, personifikasi, hiperbola. Peserta didik lalu mengerjakan latihan-latihan untuk memperdalam pemahaman.	-	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca • Mengenali dan memahami fungsi tanda baca (titik, koma, tanda tanya, tanda seru, tanda kutipan), serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks.	Melalui pembahasan penulisan kalimat langsung dan tidak langsung, peserta didik mampu memahami fungsi tanda baca dan cara membaca kalimat tersebut dengan tepat.	Membaca dan membahas kalimat langsung dan tidak langsung	Peserta didik membaca teks tentang kalimat langsung dan tidak langsung. Peserta didik kemudian mengidentifikasi ciri-ciri dari kedua kalimat tersebut. Peserta didik menggunakan pengetahuannya untuk mengidentifikasi kalimat langsung dan tidak langsung pada cerita "Kelinci Kecil dan Burung Pipit". Pada kegiatan kreativitas, peserta didik dapat memilih bermain peran (Kelinci Kecil, Burung Pipit, dan Narator atau cerita lainnya) membaca cerita dengan intonasi yang sesuai. Peserta didik dapat melakukan kegiatan mendongeng atau membuat panggung cerita dan membuat properti sederhana.	-	
Membaca • Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks informasional.	Melalui kegiatan membaca "Serba-Serbi Kelinci", peserta didik dapat mengidentifikasi sumber informasi lain yang menyebutkan karakter yang sama seperti teks lainnya dengan konsep tujuan penulisan yang berbeda.	Membaca teks "Serba-Serbi Kelinci"	Peserta didik membaca teks informatif "Serba-Serbi Kelinci". Peserta didik lalu membahas dengan guru informasi yang terdapat pada teks. Peserta didik mengerjakan latihan untuk uji pemahaman bacaan. Peserta didik lalu menuliskan persamaan dan perbedaan dari teks "Kelinci Kecil dan Burung Pipit" serta "Serba-Serbi Kelinci".	mamalia herbivora reproduksi adaptasi	
Membaca • Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.	Melalui pengetahuan atas cara membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi, peserta didik dapat mengklasifikasi pemahamannya dan meningkatkan kemampuan literasinya.	Membaca dan latihan	Peserta didik membaca teks tentang pengertian Fiksi dan Nonfiksi. Peserta didik lalu menentukan termasuk jenis apakah cerita "Kelinci Kecil dan Burung Pipit" serta "Serba-Serbi Kelinci". Peserta didik lalu mengerjakan latihan untuk memperdalam pemahaman.		

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Berbicara • Mempresentasikan informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.	Melalui kegiatan presentasi, peserta didik mampu menceritakan secara runut proses membuat buku beserta orang-orang yang berperan di dalamnya.	Presentasi	Peserta didik mengamati diagram proses membuat buku. Peserta didik lalu menceritakan kembali informasi yang didapat secara runut. Peserta didik diajak mengenal kosakata baru dan mengerjakan latihan untuk memperdalam pemahaman atas kosakata baru dan proses membuat buku.	penulis penerbit ilustrator desainer grafis naskah	
Membaca • Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional.	Melalui kegiatan pengenalan bagian-bagian buku, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis teks dari isi buku tersebut: apakah teks naratif atau informasional.	Membaca dan latihan	Peserta didik mengenal bagian-bagian buku (sampul buku, halaman atau isi buku, daftar isi, isi teks). Peserta didik lalu mengidentifikasi apakah isi buku adalah teks naratif atau informasional berdasarkan petunjuk dari bagian-bagian buku.		
Membaca • Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif dalam bentuk ulasan buku. Mengategorikan informasi pada bacaan, simpulan, dan pendapatnya dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.	Melalui kegiatan jurnal membaca, peserta didik dapat berlatih menuliskan pendapatnya atas buku yang sudah dibaca.	Jurnal Membaca	Peserta didik membaca contoh penulisan resensi buku sederhana “Why? Disabilitas” pada halaman jurnal membaca. Peserta didik menggunakan bacaan ini sebagai panduan dalam menulis jurnal membaca mereka.	disabilitas	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca • Peserta didik mampu menulis teks naratif sederhana dengan awal, tengah, akhir, dengan elemen intrinsik seperti dialog untuk menarik pembaca. • Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.	Melalui pemahaman akan unsur intrinsik cerita, penggunaan tanda baca pada teks naratif yang menggunakan dialog, dan penggunaan proses menulis, peserta didik mampu menulis sebuah teks naratif sederhana yang menarik pembaca.	Menulis	Peserta didik menulis teks naratif sederhana melalui proses menulis. Peserta didik memulai dari menggali ide, membuat kerangka, membuat revisi, hingga penulisan teks akhir. Dalam proses menulis, peserta didik juga diajak mengikuti panduan penulisan huruf besar dan tanda baca yang tepat.	revisi sunting	

C. Panduan Pembelajaran

Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi peserta didik yang antusias dan mandiri dalam mempelajari berbagai jenis buku baik fiksi maupun nonfiksi, memupuk kegemaran membaca, mengenal bagian-bagian buku dan proses pembuatannya, hingga belajar menulis cerita sendiri.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah:

- unsur intrinsik cerita
- majas (metafora, personifikasi, dan hiperbola)
- kalimat langsung dan tidak langsung
- teks naratif dan deskriptif

Capaian Pembelajaran

Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru (teks yang dibacakan).

Membaca

- Mengenali dan memahami fungsi tanda baca (titik, koma, tanda tanya, tanda seru, tanda kutipan), serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks.
- Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional.
- Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.

Berbicara

- Mempresentasikan informasi dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.

Menulis

- Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif dalam bentuk ulasan buku. Mengategorikan informasi pada bacaan, simpulan, dan pendapatnya dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.
- Peserta didik mampu menulis teks naratif sederhana dengan awal, tengah, akhir, dengan elemen intrinsik seperti dialog untuk menarik pembaca.
- Menuliskan kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.

Berbicara

Mempresentasikan informasi dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.

Kegiatan Pembuka

Kegiatan:

Tengoklah keluar. Apa yang terlihat dari jendela kelas kalian?

Kegiatan:

Diskusikan bersama guru dan teman kalian. Apa yang dimaksud dengan "Buku Jendela Dunia"?

Kegiatan:

Perhatikan gambar pada judul Bab II "Buku Jendela Dunia" pada halaman sebelumnya. Apa saja isi buku yang kalian lihat? Apa makna gambar-gambar tersebut?

Sekarang tuliskan makna buku bagi kalian dalam sebuah kalimat:

Buku adalah ....

Lihat Andi, Ika, dan Tobias yang sedang asyik membaca.

Buku apa yang mereka baca? Apakah kalian pernah membaca buku sejenis?

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Kegiatan: Menebak Isi Buku

Mari mengenal berbagai jenis buku. Perhatikan keempat buku di bawah ini. Informasi apakah yang bisa kalian dapat dari sampul buku? Apakah yang kalian bayangkan tentang isi buku tersebut? Diskusikan jawaban bersama teman sekelas kalian.

Tip Pembelajaran

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati suasana luar kelas dari pintu atau jendela. Guru meminta peserta didik menyebutkan apa saja yang mereka lihat, apa yang mereka bayangkan dari yang dilihat, dan apa yang dirasakan.
- Alternatif kegiatan: Guru bisa meminta peserta didik mengamati gambar pembuka bab. Guru meminta peserta didik menyebutkan benda-benda apa saja yang keluar dari buku. Guru menanyakan ke peserta didik apa maksud dari ilustrasi bab tersebut.
- Guru meminta peserta didik menceritakan pengalaman membacanya. Setelah itu, guru meminta peserta didik mengamati gambar tiga peserta didik yang sedang membaca buku. Berikan petunjuk agar peserta didik melihat sampul buku.
- Guru meminta peserta didik meneruskan kalimat tentang makna buku baginya. Buku adalah ....
- Alternatif Kegiatan: Guru dapat meminta peserta didik menyebutkan, menuliskan di papan tulis, menuliskan di kertas dan menempelkannya di papan kelas.
- Guru menyebutkan beberapa manfaat lain dari membaca buku yang terdapat pada lembar panduan jurnal membaca di depan.

Tip Pembelajaran

- Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan dengan berbagai jenis buku.
- Guru dapat menyiapkan beberapa contoh buku dari koleksi kelas seperti pada contoh.
- Guru meminta peserta didik menebak isi buku berdasarkan informasi yang dilihat pada sampul buku:
  1. Lede si Joki Cilik
  2. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia
  3. Kamus Besar Bahasa Indonesia
  4. Ada Apa Sih? Ada Apa Sih?

Alternatif Kegiatan

- Guru membahas gambar satu per satu. Jawaban peserta didik ditulis di papan untuk kata kunci (cerita, anak, judulnya, ada nama orang, pengarang, gambarnya lucu, gambarnya serius, tidak ada gambar).
- Guru dapat membacakan, menunjukkan buku fisik (jika ada), atau menunjukkan pada layar LCD kelas buku di atas.
- PR: Guru dapat merujuk anak untuk membuka tautan cerita-cerita anak yang menarik sebagai tugas rumah.

Jawaban
Buku 1 dan 4 adalah fiksi.
Buku 2 dan 4 adalah nonfiksi.

Membaca

- Mengenali dan memahami fungsi tanda baca (titik, koma, tanda tanya, tanda seru, tanda kutipan), serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks.

Bacalah dengan saksama teks di bawah ini.

Kelinci Kecil dan Burung Pipit

Penulis: Desri M. Putri

"Aduh, sakit!" Suara Kelinci Kecil menggelegar di sudut kebun Pak Rusa.

Wajahnya tampak seputih kapas dan titik-titik air mulai membanjiri matanya. Ia terduduk di tanah sambil memegangi kakinya. Burung Pipit, yang sedang bertengger di dahan pohon dekat kebun itu, segera terbang menghampirinya.

"Ada apa Kelinci Kecil?"

Tip Pembelajaran

- Guru meminta peserta didik membaca cerita "Kelinci Kecil dan Burung Pipit" dalam hati dengan waktu yang ditentukan guru (15 menit).
- Alternatif Kegiatan: Guru dapat membacakan cerita itu untuk pertama kali dengan intonasi, lalu meminta peserta didik mengulang membacanya dalam hati atau bergilir membaca satu paragraf, atau meminta dua peserta didik memperagakan cerita secara dialog.
- Guru meminta peserta didik mengidentifikasi tanda baca apa saja yang ditemukan, dan bagaimana mengucapkan kalimat dengan adanya tanda baca tersebut.

Tip Pembelajaran

- Guru meminta peserta didik menjawab tujuh pertanyaan di samping. Tekankan pada kata tanya dan kata kunci: tentang, tokoh, kapan, latar, masalah, pesan.

Inspirasi Kegiatan

- Pembaca mula: menjawab pertanyaan 2, 3, 4.
- Pembaca menengah: menjawab pertanyaan 1, 5.
- Pembaca mahir: menjawab pertanyaan 6, 7.

Jawaban

1. Kisah kelinci kecil yang terluka saat hendak mengambil wortel Pak Rusa.
2. Tokoh pada cerita adalah Kelinci Kecil dan Burung Pipit. Kelinci Kecil mempunyai sifat ingin tahu. Burung Pipit memiliki sifat bijaksana.
3. Kebun wortel Pak Rusa.
4. Pada siang hari/sore hari.
5. Kelinci Kecil bosan tinggal di sarang berhari-hari dan memutuskan untuk pergi ke kebun Pak Rusa untuk memetik wortel, meskipun belum meminta izin ke Ibunya meninggalkan sarang, ataupun ke Pak Rusa untuk memetik wortel. Saat mencoba mengambil, Kelinci Kecil terantuk batu dan jatuh. Dia kesakitan.
6. Burung Pipit mengajak Kelinci Kecil berbicara dan menasihatinya. Kelinci Kecil urung mengambil wortel Pak Rusa. Setelah tidak sakit lagi, Kelinci Kecil pulang ke rumah untuk meminta maaf kepada Ibunya.
7. Jawaban akan bervariasi dan berkembang, jadi jawaban dapat didiskusikan di kelas.
   Contoh: Cerita mengandung pesan agar kita hidup jujur dan patuh pada nasihat orang tua.

Menyimak

Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru (teks yang dibacakan).

Berbicara

Mempresentasikan cerita, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.

Menyimak

Identifikasi Unsur Cerita

Setiap cerita yang kita baca memiliki bagian-bagian penting di dalamnya yang membentuk cerita tersebut. Bagian-bagian ini disebut unsur intrinsik cerita. Simaklah baik-baik penjelasan dari guru tentang unsur-unsur intrinsik ini.

30 Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama | untuk SD Kelas V

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Kegiatan:

Kembali ke tujuh pertanyaan tentang kisah Kelinci Kecil dan Burung Pipit, dapatkah kalian mengidentifikasi unsur intrinsik yang ditanyakan dari masing-masing pertanyaan? Diskusikan dengan teman kalian. Gambarlah peta berpikir tentang unsur intrinsik cerita di atas pada buku tulis. Kemudian, tuliskan hasil diskusi kalian.

Tip Pembelajaran

- Guru menjelaskan tentang unsur intrinsik cerita. Setiap cerita memiliki lima unsur penting: tema, amanat, alur, latar, tokoh dan penokohan.
- Formatif Berbicara
- Guru meminta peserta didik secara individu atau berpasangan menjelaskan unsur intrinsik dari cerita “Kelinci Kecil dan Burung Pipit”.
- Alternatif kegiatan, guru dapat mencari sebuah cerita fabel lainnya untuk dijadikan ujian formatif. Peserta didik dapat menuliskan jawabannya dalam peta berpikir sebelum dipresentasikan.

Unsur Intrinsik Cerita

1. Tema
   Tema adalah ide cerita, sebuah gagasan mengapa penulis menuliskan cerita.
   Contoh tema: keluarga, persahabatan, perjuangan, petualangan.

2. Amanat
   Amanat adalah pesan cerita.
   Contoh amanat: agar seseorang selalu hidup jujur/sederhana.

3. Tokoh/Penokohan
   Tokoh adalah individu yang dibicarakan dalam cerita. Tokoh bisa berupa orang, binatang, atau benda. Penulis cerita memberikan informasi tentang tokoh dalam bentuk penggambaran karakter, penyebutan ciri-ciri fisik atau sifat sehingga pembaca dapat membayangkan tokoh cerita pada imajinasinya. Penokohan adalah penggambaran sifat atau karakter dari tokoh. Contoh: tokoh petani yang bersifat berani dan jujur.

4. Latar
   Latar adalah keterangan tentang lokasi dan waktu cerita. Penulis cerita mendeskripsikan latar dengan sangat detail sehingga pembaca dapat membayangkan tempat, situasi, dan suasana cerita.
   Contoh: latar tempat dari cerita adalah kota besar dan di masa sekarang.

5. Alur/Plot
   Alur merupakan rangkaian peristiwa dalam cerita dari awal hingga akhir. Penulis cerita menuliskan alur dengan jelas beserta konflik serta keseruan adegan pada cerita sehingga pembaca setia mengikuti alur cerita.

Membaca

- Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.

Bahas Bahasa

Majas

Majas adalah gaya bahasa dengan makna kiasan yang dipilih penulis untuk menyampaikan kesan. Majas akan membuat cerita memiliki makna mendalam dan menarik untuk dibaca. Majas yang akan kita pelajari kali ini adalah: *metafora*, *personifikasi*, dan *hiperbola*.

JENIS-JENIS MAJAS

Metafora	Personifikasi	Hiperbola
Adalah majas yang menggunakan kata yang mewakili simbol dari makna sebenarnya. Contoh: Rumah itu habis dilalap si jago merah dalam waktu dua jam saja. *(Si jago merah adalah simbol atau kata lain dari api.)*	Adalah majas yang menggunakan sifat manusia dalam menggambarkan sebuah benda. Contoh: Radio itu mendendangkan lagu merdu setiap sore hari. *(Radio diumpamakan memiliki sifat seperti manusia yang dapat mendendangkan atau menyanyikan lagu.)*	Adalah majas yang menggunakan kata yang bermakna berlebihan untuk menekankan maksud. Contoh: Sesaat setelah peluit lomba dibunyikan, anak itu langsung berlari secepat kilat. *(Berlari secepat kilat (cahaya petir) bermakna berlari sangat cepat seperti kilatan cahaya.)*

32 **Bahasa Indonesia** | Bergerak Bersama | **untuk SD Kelas V**

Latihan Gaya Bahasa 1

Tentukan majas dari kalimat berikut ini: hiperbola, metafora, atau personifikasi.

1. "Aduh, sakit!" suara Kelinci Kecil menggelegar di sudut kebun Pak Rusa.
2. Wajahnya tampak seputih kapas.
3. Titik-titik air mulai membanjiri matanya.
4. Aku melihat daun-daun tanaman wortel itu melambai-lambai memanggilku.
5. Pak Singa, si raja hutan, memerintahkan supaya semua penghuni hutan tinggal di sarang masing-masing.
6. Pikirannya menari-nari teringat pesan Ibu tadi pagi.

Latihan Gaya Bahasa 2

Tuliskan arti dari kata yang digarisbawahi berikut ini.

1. Penduduk diminta untuk segera mengungsi saat Gunung Sinabung memuntahkan isi perutnya.
2. Buku adalah jendela dunia, membawamu bisa melihat ke seluruh penjuru dunia.
3. Mentari pagi menyapaku hangat lewat tirai jendela kamarku.
4. Hampir copot jantungku melihat kilat menyambar tempat aku berteduh.
5. Sebagai anak satu-satunya, Ali menjadi anak emas di rumahnya.
6. Melihat bahaya mengancam, ia langsung mengambil langkah seribu.

Bab II | Buku Jendela Dunia 33

Tip Pembelajaran

- Guru menjelaskan tentang majas sebagai gaya bahasa yang khas yang sering ditemui dalam cerita-cerita fiksi. Referensi tentang majas dapat dilihat pada tautan http://saintif.com/gaya-bahasa/.
- Guru dapat membawa contoh buku cerita yang memuat gaya bahasa yang khas dan membacakannya dengan lantang di depan kelas dengan intonasi yang tepat.
- Guru menambahkan penjelasan dengan mengarang sebuah cerita singkat.

Contoh: Nak, coba amati suasana pagi ini. Sepertinya siang nanti matahari akan menyapa kita dengan panasnya yang membakar kulit. Jika kita lima menit saja ada di luar sepertinya muka kita akan menjadi semerah tomat karena kepanasan, banjir keringat dan pusing tujuh keliling.

- Guru meminta peserta didik memberikan tanggapan dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan tadi.
- Setelah itu guru menjelaskan materi pada halaman ini dan meminta peserta didik membuat contoh untuk setiap majas (bebaskan peserta didik mengekspresikan jawabannya).

Jawaban

Latihan 1	Latihan 2 (alternatif jawaban)
1. Hiperbola	1. Mengeluarkan lava
2. Metafora	2. Sumber ilmu
3. Hiperbola	3. Menyinari
4. Personifikasi	4. Kaget
5. Metafora	5. Kesayangan
6. Personifikasi	6. Segera menjauh/menghindar

Membaca

- Mengenali dan memahami fungsi tanda baca (titik, koma, tanda tanya, tanda seru, tanda kutipan), serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks.

Bahas Bahasa

Kalimat Langsung dan Tidak Langsung

Saat membaca teks “Kelinci Kecil dan Burung Pipit”, kalian akan menemukan dua jenis kalimat. Ada yang dituliskan dengan tanda baca berupa tanda petik “.....” dan ada yang tidak. Hal serupa dapat kalian temui dalam sebuah cerita dari buku atau majalah. Apakah makna kedua jenis kalimat tersebut? Bagaimana cara menuliskan kalimat dengan tepat?

Kalimat Langsung	Kalimat Tidak Langsung
Kalimat yang diucapkan langsung oleh pembicara kepada orang yang dituju.	Kalimat yang mengutarakan kembali isi perkataan pembicara dalam bentuk kalimat berita.
Contoh: 1. “Aku bosan,” jawab Kelinci Kecil. 2. “Adi, tunggu!” panggilku.	**Contoh:** 1. Kelinci Kecil mengatakan bahwa ia sedang bosan. 2. Aku memanggil Adi agar menungguku.
Kalimat langsung → Kalimat tidak langsung: Hal yang harus diperhatikan adalah perubahan kata ganti Saya/Aku → Dia Kami → Mereka Kamu → Saya Kalian/Kita → Kami Kalian → Kami	**Kalimat tidak langsung → Kalimat langsung:** Hal yang harus diperhatikan adalah: 1. Perubahan subjeknya (kamu menjadi saya atau aku, kalian menjadi mereka); 2. Tidak lagi menggunakan tanda petik (“) 3. Dapat menambahkan kata “bahwa”.

Setelah membaca dan mendengarkan penjelasan dari guru, dapatkah kalian menjelaskan ciri-ciri kalimat langsung dan tidak langsung?

Berikan contoh kalimat langsung dan tidak langsung lainnya yang kalian dapati pada teks “Kelinci Kecil dan Burung Pipit”.

Latihan

Ubahlah kalimat di bawah ini dari kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung atau sebaliknya.

Kalimat Langsung	Kalimat Tidak Langsung
1. Budi mengatakan, “Baju yang kupakai ini hadiah ulang tahunku.”	1. ....
2.	2. Ayah menyuruhku merapikan meja belajar sebelum aku tidur.
3. “Kita harus selalu hidup jujur,” nasihat kakek kepada Tari.	3. ....
4. “Kapan buku ceritaku akan kamu kembalikan?” tanya Dion kepada Abi.	4. ....
5.	5. Ibu Guru mengingatkan kami agar mengembalikan buku ke perpustakaan sebelum libur tiba.

Tip Pembelajaran • Guru menerangkan Kalimat Langsung dan Tidak Langsung sesuai dengan pedoman. • Guru dapat meminta peserta didik untuk menjelaskan pemahaman mereka dengan memberi contoh seperti di bawah ini. Guru menyebutkan kalimat langsung dan peserta didik menyebutkan bentuk kalimat tidak langsungnya. Guru meminta peserta didik A berbicara langsung tentang sesuatu. Guru meminta peserta didik B menyebutkan kembali apa yang peserta didik A bicarakan. Guru berkomentar tentang peserta didik C dan D, lalu meminta peserta didik E menyebutkan apa komentar guru terhadap peserta didik C dan D.	Jawaban 1. Budi mengatakan bahwa baju yang ia pakai adalah hadiah ulang tahun untuknya. 2. Ayah berkata, "Rapikan dulu meja belajarmu sebelum kamu tidur!" 3. Kakek menasihati Tari agar selalu hidup jujur. 4. Dion menanyakan kepada Abi kapan buku ceritanya akan dikembalikan Abi. 5. Ibu Guru berkata, "Jangan lupa untuk mengembalikan buku ke perpustakaan sebelum libur tiba."

Kreativitas

Inspirasi Kegiatan

- Membentuk kelompok yang terdiri atas dua peserta didik dengan berbagi peran. Jika kelompok memilih menggunakan kalimat langsung maka bisa dilakukan dialog. Jika memilih menggunakan kalimat tidak langsung maka bergantian menceritakan jalan cerita.
- Peserta didik dapat membaca teks atau berimprovisasi dengan memperhatikan penggunaan tanda baca. Jika waktu memungkinkan, peserta didik dapat mencari teks sederhana lainnya untuk diperagakan.

Membaca

- Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks informasional.

Kreativitas

Ceritakan kembali teks "Kelinci Kecil dan Burung Pipit" dengan bahasa kalian sendiri. Kalian dapat membuatnya dalam bentuk dialog dengan teman kalian di depan kelas dengan menggunakan kalimat langsung atau menceritakannya kembali dengan kalimat tidak langsung.

Membaca

Bacalah dengan saksama teks di bawah ini.

SERBA-SERBI KELINCI

Kelinci adalah hewan mamalia kecil yang berbulu halus, berkaki empat, memiliki ekor pendek, dan kumis serta telinga yang panjang. Kelinci bergerak dengan cara melompat. Ada sekitar 30 jenis kelinci yang hidupnya tersebar di seluruh penjuru dunia.

Latihan

Simak kembali teks "Serba-Serbi Kelinci". Tentukan apakah pernyataan-pernyataan di bawah ini benar (B) atau salah (S).

Pernyataan		
1. Terdapat 30 ekor kelinci yang ada di seluruh penjuru dunia.	B	S
2. Kelinci adalah hewan pemakan tumbuh-tumbuhan.	B	S
3. Kelinci berkembang biak dengan cara bertelur.	B	S
4. Setelah berumur 4–5 minggu, kelinci sudah dapat melahirkan.	B	S
5. Sebagian besar bayi kelinci yang lahir tidak dapat bertahan hidup.	B	S

Topik : Kelinci
Tujuan : Menuliskan informasi tentang hal-hal pokok yang berkaitan dengan kelinci

Pembukaan atau Latar Belakang (tentang gambaran umum kelinci)
Ide Pokok 1 : ukuran
Ide Pokok 2 : makanan
Ide Pokok 3 : perkembangbiakan
Penutup atau Kesimpulan : rangkuman dari isi

Tip Pembelajaran

- Guru meminta peserta didik membaca teks 2 "Serba-Serbi Kelinci".
- Guru dapat meminta peserta didik membaca secara bergantian setiap satu paragraf. Guru membacakan dengan lantang dengan intonasi membaca tulisan informasi.
- Guru meminta peserta didik membaca sekali lagi dalam hati lalu menutup buku mereka. Guru kemudian bertanya tentang informasi apa yang mereka ingat dari isi teks.
- Guru bertanya kepada murid apakah mereka punya hewan peliharaan kelinci atau apakah hewan peliharaan yang mereka punya. Minta peserta didik menyebutkan deskripsi umum hewan tersebut, ukurannya, makanannya, bagaimana perkembangbiakannya dan kenapa mereka memelihara hewan tersebut.

Tip Pembelajaran

- Guru meminta peserta didik mengerjakan soal latihan.

Jawaban

1. Salah (peserta didik dan guru berdiskusi, jawaban yang benar: **terdapat 30 jenis kelinci yang ada di seluruh penjuru dunia**).
2. Benar.
3. Salah (peserta didik dan guru berdiskusi, jawaban yang benar: **berkembang biak dengan cara bertelur**).
4. Salah (peserta didik dan guru berdiskusi, jawaban yang benar: **setelah 4-5 minggu, bayi kelinci sudah dapat mencari makanannya sendiri**).
5. Benar.

- Guru melanjutkan pembahasan dengan mengulas kembali teks 1 yang juga menyebutkan kata kelinci. Guru meminta peserta didik bekerja berpasangan mendiskusikan perbedaan dari teks 1 "Kelinci Kecil dan Burung Pipit" dan teks 2 "Serba-Serbi Kelinci".

Unsur	Teks 1: Kelinci Kecil dan Burung Pipit	Teks 2: Serba-Serbi Kelinci
1. Jumlah tokoh	Tokohnya ada 2.	Tokohnya satu dan tidak spesifik (umum).
2. Sudut pandang tokoh	Tokohnya punya kehidupan dan masalah seperti manusia.	Kelinci sebagai hewan.
3. Alur cerita	Ada jalan ceritanya. Ada masalah, konflik, dan penyelesaiannya.	Tidak ada jalan ceritanya. Semuanya tentang kelinci.
4. Tujuan	Menghibur.	Memberi informasi.
5. Penulisan kalimat	Ada kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Kalimat langsung menuliskan percakapan antartokoh (kelincinya bisa berbicara).	Hanya kalimat tidak langsung. Tidak ada tanda petiknya (kelincinya tidak bisa berbicara).
6. Amanat	Ada pesan moral ceritanya.	Tidak ada pesan moral. Adanya pemberian informasi tentang ilmu pengetahuan.
7. Target pembaca	Untuk Anak-anak.	Semua umur dan pembaca yang membutuhkan informasi tentang kelinci.

Membaca

- Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.

Berbicara

- Mempresentasikan informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.

Bahas Bahasa

Teks Fiksi dan Nonfiksi

Fiksi

Pengertian
Teks yang memuat tentang cerita. Peristiwa yang terjadi dalam teks tersebut adalah hasil imajinasi dari pengarang buku. Teks ini dibuat untuk menghibur pembaca.

Jenis-jenis teks fiksi:
Teks fiksi dapat termuat pada buku cerita anak, cerpen, novel, dongeng, komik, puisi.

Nonfiksi

Pengertian
Teks yang memuat informasi tentang suatu hal. Hal-hal yang terdapat dalam teks tersebut adalah hasil dari penelitian dan pencarian data. Teks ini dibuat untuk menginformasikan pembaca.

Jenis-jenis teks fiksi:
Teks nonfiksi dapat termuat pada buku pelajaran, ensiklopedia, dan kamus.

Membandingkan Isi Teks

Unsur	Teks 1: Kelinci Kecil dan Burung Pipit	Teks 2: Serba-Serbi Kelinci
1. Jumlah tokoh	1.	1. ......
2. Sudut pandang tokoh	2.	2. ......
3. Alur cerita	3.	3. ......
4. Tujuan	4.	4. ......
5. Penulisan kalimat	5.	5. ......
6. Amanat	6.	6. ......
7. Target pembaca	7.	7. ......

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Apakah kalian sudah paham? Sekarang cobalah berlatih mandiri dengan mencari sebuah teks nonfiksi singkat dari sumber lain seperti buku, majalah, atau artikel di internet. Tulislah kerangka dari teks tersebut dalam buku tulis kalian.

Setelah membaca penjelasan tentang perbedaan buku fiksi dan nonfiksi, jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Termasuk dalam jenis apakah teks "Kelinci Kecil dan Burung Pipit?"
2. Termasuk dalam jenis apakah teks "Serba-Serbi Kelinci?"
3. Jika teks tersebut dimuat dalam buku, termasuk ke dalam jenis buku apakah kedua teks tersebut?
4. Dapatkah kalian membedakan jenis buku dari sampulnya? Dengan apakah kalian membedakannya?
5. Dapatkah kalian membedakan dari isi tulisannya? Dengan apakah kalian membedakannya?

Tip Pembelajaran

- Guru menjelaskan bahwa teks nonfiksi berisi tentang fakta dan tujuannya untuk menginformasikan pembacanya.
- Guru menjelaskan struktur teks nonfiksi yang terdiri atas topik, tujuan, kalimat pembuka, beberapa ide pokok, dan penutup.
- Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi teks 1 dan teks 2 dan menjawab pertanyaan.

Jawaban Membandingkan Isi Teks Alternatif Jawaban

Unsur	Teks 1 Kelinci Kecil dan Burung Pipit	Teks 2 Serba-Serbi Kelinci
Jumlah tokoh	2	1
Sudut pandang tokoh	Orang pertama	Orang ketiga
Alur cerita	Maju	Netral
Tujuan	Menghibur	Menginformasi-kan
Penulisan kalimat	Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung	Kalimat langsung
Amanat	Hidup jujur	(hanya untuk menambah pengetahuan)
Target pembaca	Anak-anak	Semua umur

Jawaban Kegiatan Diskusi dan Berbicara

Alternatif Jawaban

1. Fiksi
2. Nonfiksi
3. Buku cerita anak
4. Buku pelajaran IPA, ensiklopedia
5. Dari percakapannya, dari pembagian paragrafnya, dari tanda petik.

Berbicara

- Mempresentasikan informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.

Membaca

- Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional.

Sumber: https://ebookfriendly.com/how-childrens-books-are-made-infographic/ diterjemahkan dan dengan penyesuaian.

BAGIAN-BAGIAN BUKU

Buku memiliki banyak bagian. Ilustrasi di bawah ini menjelaskan tentang bagian-bagian dari buku.

Latihan

Amati Buku Siswa Bahasa Indonesia yang sedang kalian baca. Lalu, tuliskan informasi tentang bagian-bagian dari buku ini pada buku tulis kalian.

Judul buku	:
Pengarang	:
Ilustrator	:
Jumlah halaman	:
Jumlah bab	:
Informasi di halaman depan buku	:
Informasi di halaman belakang buku	:

Latihan

Lengkapilah kalimat-kalimat berikut ini dengan menggunakan kosakata dari daftar di atas.

1. Proses membuat buku dimulai saat seorang ____________ cerita menuliskan idenya.
2. Naskah cerita akan diperiksa dan diperbaiki terlebih dahulu oleh ___________.
3. Setelah selesai dibuat maka ____cerita akan segera dikirim ke _______
4. Cerita akan dibuatkan gambar oleh ____________
5. Setelah cerita dilengkapi dengan gambar maka ________ akan membukukan cerita tersebut.
6. Buku yang sudah jadi akan dikirim ke _________ untuk diperbanyak.
7. Buku yang diperbanyak siap dikirim ke berbagai ______ di seluruh Indonesia.
8. Kalian dapat membaca berbagai koleksi buku cerita saat berkunjung ke ___________ di sekolah kalian.

Jawaban Latihan

1. penulis
2. editor
3. naskah, penerbit
4. ilustrator
5. desainer grafis
6. percetakan
7. toko buku
8. perpustakaan

Tip Pembelajaran	Tip Pembelajaran
• Guru dapat meminta peserta didik mengamati terlebih dahulu runutan langkah pembuatan buku dalam infografik. • Guru mengadakan permainan. Guru membuat potongan kartu yang bertuliskan kosakata dan membagikan pada peserta didik. Minta peserta didik yang memegang kata untuk berbaris menurut urutan proses membuat buku dan meminta mereka menyebutkan tugas yang mereka lakukan. (Tambahan: bisa menyebutkan mereka menerima dari siapa dan meneruskan ke siapa.) • Guru meminta peserta didik secara individu atau berpasangan menjelaskan kembali secara runut proses membuat buku. • Guru meminta peserta didik mengerjakan latihan setelah dinilai paham atas makna kosakata tersebut.	• Guru dapat meminta peserta didik menyimak penjelasan tentang bagian-bagian buku pada Buku Siswa. • Guru menjelaskan tentang bagian buku, sambil memegang contoh buku secara fisik. • Guru meminta peserta didik mengidentifikasi bagian-bagian buku paket Bahasa Indonesia dan menuliskannya pada buku tulis. • Jika di kelas ada koleksi Buku Guru atau peserta didik, guru dapat menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari buku tersebut secara mandiri atau berpasangan.

Membaca

- Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional.

Membaca

Mengenali buku fiksi dan nonfiksi dari bagian-bagian buku.

1. **Sampul Buku**

   Perhatikan dua sampul buku berikut. Manakah yang termasuk buku fiksi dan nonfiksi? Bagaimana cara kalian mengenalinya?

2. **Daftar Isi**

   Bagian dalam buku terdiri atas banyak halaman. Di dalamnya, terdapat daftar isi dan juga teks.

   Sekarang, perhatikan daftar isi dari teks berikut ini. Manakah yang merupakan daftar isi dari buku fiksi dan manakah yang merupakan daftar isi dari buku nonfiksi? Bagaimana kalian mengenalinya?

   A — Daftar Isi

Tentang Tata Surya	5
Matahari	8
Planet	12
Bulan	23
Komet	25
Galaksi	28
Kosakata	30
Indeks	31

   B — Daftar Isi

Bab 1 Suara Aneh	3
Bab 2 Terbang ke Bulan	8
Bab 3 Tersesat di Antariksa	17
Bab 4 Berteman dengan Alien	30
Bab 5 Pulang ke Rumah	38

3. **Isi Buku**

   Perhatikan isi teks dari dua buku berbeda berikut ini. Manakah yang merupakan tulisan dari buku fiksi dan manakah yang merupakan isi tulisan dari buku nonfiksi? Bagaimana kalian mengenalinya?

La Tinulu berangkat meninggalkan tempatnya untuk mencari ilmu pengetahuan. Perjalanannya cukup jauh. Ia menyeberang sungai, mendaki bukit, dan beberapa desa telah dilaluinya. Di dalam perjalanan itu bertemulah dia dengan laki-laki tua yang berteduh di bawah pohon beringin di tepi jalan. La Tinulu ikut berteduh dan duduk di sebelah laki-laki tua itu.

"Hendak ke mana, Nak? Sepertinya sudah berjalan jauh?" laki-laki tua itu bertanya sambil mengulurkan tempat air kepada La Tinulu yang terlihat kehausan. La Tinulu menerima tempat air dan meminumnya sedikit, lalu dikembalikannya kepada orang tua itu.

"Terima kasih, Pak Tua, saya berjalan tak tentu arah mencari orang yang mau menjual ilmu pengetahuan."

"Apa maksudmu? Menjual ilmu pengetahuan?" tanya Pak Tua.

Sumber: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/SMP-Ayam%20Jantan%20dari%20Timur.pdf

Sultan Hasanuddin adalah salah seorang pahlawan nasional yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Beliau adalah keturunan dari Raja Gowa ke-15, dan pernah memimpin kerajaan tersebut menguasai jalur perdagangan di wilayah Timur Indonesia di abad ke-17.

Sultan Hasanuddin dikenal atas perjuangannya menentang monopoli dagang rempah-rempah Kompeni Belanda VOC di Indonesia Timur. Perlawanan gigih dan berani yang dilakukan Sultan Hasanuddin membuat VOC menjulukinya Ayam Jantan dari Timur.

Akan tetapi, pada akhirnya perjuangan Sultan Hasanuddin harus berakhir saat VOC menaklukkan benteng terkuat Gowa, yaitu Benteng Somba Opu. Beliau wafat setahun setelah peristiwa ini dan dimakamkan di kompleks makam-makam Raja Gowa.

Sumber: https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/11/205015169/biografi-sultan-hasanuddin-si-ayam-jantan-dari-timur?page=all

Jawaban

No.	Bagian Buku	Buku A	Buku B
1.	Sampul Buku	Fiksi Petunjuk: dari gambar berbentuk komik, dari kata kunci kisah.	Nonfiksi Petunjuk: dari sampul yang informatif, judul informatif, dan ilustrasi adalah gambar nyata.
2.	Daftar Isi	Fiksi Petunjuk: pembagian bab berdasarkan topik, berdasarkan detail dari tema tata surya, bisa dibaca dimulai dari bab mana saja.	Nonfiksi Petunjuk: pembagian bab berdasarkan momen atau kejadian, ada alur cerita jadi dibacanya dari awal sampai akhir berurut, judulnya membuat penasaran.
3.	Isi Buku	Fiksi Petunjuk: gaya bahasa, ada percakapan, ada tokoh, ada alur cerita, ada tanda kutip.	Nonfiksi Petunjuk: informasi, tidak ada alur cerita, tidak ada percakapan, gaya bahasa datar/lugas.

Inspirasi Kegiatan

Guru dapat meminta peserta didik membuat tugas rumah membandingkan dua buku fiksi dan nonfiksi. Pilihan buku sesuai dengan kemampuan dan minat peserta didik. Peserta didik dapat mencari bacaan dari buku pelajaran lainnya (IPA, IPS, PKn, Penjaskes, dan lainnya).

Asesmen Formatif Membaca

Guru dapat membuat soal serupa dengan contoh buku yang berbeda dan menjadikannya asesmen membaca.

- Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif dalam bentuk ulasan buku. Mengategorikan informasi pada bacaan, simpulan, dan pendapatnya dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.

Jurnal Membaca

Buku apa yang sudah selesai kalian baca? Apakah itu buku fiksi atau nonfiksi? Setelah selesai membaca, jangan lupa menulis jurnal ya. Berikut adalah contoh lain dari bentuk jurnal membaca buku nonfiksi.

Jurnal Membaca

Judul Buku : Why? Disabilitas
Pengarang : Nam Choonja
Ilustrator : Kim Seongrae
Penerbit : Elex Media Komputindo
Halaman yang dibaca : 81–101

Tentang buku:

Buku ini berisi berbagai informasi tentang disabilitas. Aku meminjam buku ini di perpustakaan minggu lalu karena aku tertarik tentang topik ini sejak membaca contoh cerita di jurnal buku unit 1. Buku ini adalah terjemahan dari bahasa Korea. Buku ini menarik karena menyajikan informasi dalam bentuk komik. Selain itu, ada catatan kecil tentang sejarah, teknologi, atau fakta menarik lainnya. Buku ini tebal sekali karena berisi tentang berbagai disabilitas. Aku membaca kata pengantarnya untuk tahu topik-topik di buku ini. Kali ini aku membaca halaman 81–101 yang membahas tentang tunanetra.

Tiga informasi menarik dari buku:

1. Karena tunanetra tidak bisa melihat maka mereka belajar untuk mengembangkan daya ingat dan kepekaan raba.
2. Huruf Braille adalah huruf berbentuk susunan titik bulat timbul di kertas. Huruf ini membantu para tunanetra untuk membaca dengan cara meraba.
3. Ada beberapa teknologi yang membantu memudahkan para tunanetra seperti GPS dan teknologi suara.

Tip Pembelajaran

- Ini adalah kali kedua peserta didik membuat jurnal membaca. Kali ini contoh yang ditampilkan adalah buku nonfiksi. Peserta didik kelas lima diharapkan sudah dapat membaca *chapter book* (buku dengan bab singkat), sehingga pengerjaan jurnal membaca bisa dilakukan atau secara bertahap pada tiap bagian buku. Tidak perlu harus selesai satu buku dulu sebelum menulis jurnal. Peserta didik dapat melanjutkan membaca dan menuliskan jurnal di bagian berikutnya.
- Guru menjelaskan ke peserta didik untuk buku-buku nonfiksi, biasanya dapat dibaca secara acak. Peserta didik dapat menentukan bagian mana yang akan mereka baca lebih dulu dengan membaca daftar isi.
- Peserta didik dapat membaca majalah atau surat kabar. Keduanya adalah media baca yang merupakan kumpulan teks fiksi dan nonfiksi. Guru meminta peserta didik untuk menambah keterangan halaman dan kategori di majalah tersebut.

Menulis

- Peserta didik mampu menulis teks naratif sederhana dengan awal, tengah, akhir, dengan elemen intrinsik seperti dialog untuk menarik pembaca.
- Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.

Menulis

Mari belajar menulis. Tulisan apakah yang akan kalian buat? Fiksi atau nonfiksi? Kalian dapat menulis apa saja. Untuk membuat tulisan yang baik, berikut langkah-langkah yang harus kalian lakukan dalam proses menulis.

1. Menggali Ide
2. Membuat Kerangka
3. Membuat Revisi
4. Menulis Teks

Sudah siap menulis? Mari kita mulai!

Langkah 1. Menggali Ide

Pertama, tentukan ide atau tema tulisan kalian. Kalian dapat menggunakan salah satu ide dari kotak di bawah ini untuk kalian kembangkan.

Setelah menentukan ide, tuangkan ide tulisan pada peta berpikir! Ambil buku tulis kalian dan mulailah menggali ide.

Langkah 2. Membuat Kerangka

Setelah menuliskan ide, mari kita membuat kerangka tulisannya. Buatlah dalam bentuk paragraf. Jangan lupa untuk menuliskan judul cerita.

Oleh

Langkah 3. Membuat Revisi

Langkah berikutnya adalah mengecek kembali apakah tulisan kalian sudah baik dan rapi. Gunakan daftar di bawah ini sebagai panduan. Tandai bagian yang harus diperbaiki pada tulisan kalian.

- Penulisan judul sudah sesuai dengan isi.
- Tema atau tujuan penulisan sudah sesuai dengan isi cerita.
- Tulisan sudah menggunakan huruf besar dengan tepat.
- Tulisan sudah menggunakan tanda baca dengan tepat.
- Tulisan sudah menggunakan ejaan dengan tepat.

Asesmen Sumatif Menulis

- Rincian kegiatan dapat dilihat pada keterangan di bawah ini.
- Formulir Kerangka Berpikir yang dapat diduplikasi tersedia di halaman akhir setelah refleksi.

Tip Pembelajaran

- Kegiatan proses menulis ini dapat dijadikan tugas kelas dan tugas rumah terlebih dahulu. Setelah itu bisa dibuatkan dalam bentuk asesmen dengan peserta didik memilih topik yang lain.
- Peserta didik membuat teks nonfiksi untuk kegiatan kelas dan rumah (seluruh proses), lalu membuat teks fiksi di sekolah (seluruh proses, dua pertemuan).
- Peserta didik membuat peta berpikir di kegiatan kelas atau rumah, lalu mengerjakan revisi dan tulisan final di sekolah sebagai asesmen.

Inspirasi Kegiatan

- Peserta didik dapat memilih topik di luar dari yang ada di kotak pilihan. Namun, untuk topik nonfiksi, peserta didik diminta melakukan studi pustaka, riset digital, interviu, atau kegiatan pengumpulan data lainnya.
- Peserta didik dapat mengerjakan bagian revisi dan final dengan komputer. Peserta didik juga dapat menambahkan ilustrasi.
- Tulisan yang sudah jadi (setelah dinilai) dapat dipajang di papan kelas atau dijadikan dua bundel buku: fiksi dan nonfiksi.

Kesalahan Umum

- Pada saat menggali ide, peserta didik bisa jadi memilih ide secara spontan atau mengikuti pilihan teman. Guru dapat memberikan contoh pengembangan ide atau bertanya kepada murid mengapa memilih ide tersebut.
- Pada saat menulis kerangka, kadang peserta didik akan menghapus tulisan jika mendapat masukan dari guru. Ajarkan ke peserta didik bahwa dalam proses menulis, masukan adalah untuk memperkaya ide. Perbaikan dari masukan dapat ditulis dalam revisi.
- Pada saat menulis bagian akhir (final), kadang peserta didik dapat menyalin seluruh bagian pada revisi. Pastikan peserta didik menggunakan daftar panduan *checklist* agar hasil tulisan akhir menjadi baik.

Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar pada Bab Buku Jendela Dunia.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Memahami teks fiksi dan nonfiksi		
2. Menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung		
3. Menggunakan majas		
4. Memahami proses membuat buku		
5. Memahami bagian-bagian buku		
6. Melakukan langkah-langkah proses menulis teks fiksi dan nonfiksi		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah ....
Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ....
Bab Buku Jendela Dunia mengajarkanku ....

Tip Pembelajaran

- Sebagai akhir dari refleksi, penting bagi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang dijalani dan hasil belajar yang diperoleh. Guru membimbing peserta didik dengan mengingatkan untuk jujur pada diri sendiri, bahwa tanda pemahaman yang mereka lakukan tidak mempengaruhi nilai mereka.
- Guru juga dapat menulis ulang tabel refleksi peserta didik di papan tulis. Minta peserta didik menyalin di buku mereka masing-masing. Dampingi mereka untuk mengisi tabel tersebut.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Biarkan peserta didik berkreasi dengan menggambar sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.

Inspirasi Kegiatan
Di akhir kegiatan, guru dapat meminta peserta didik berpartisipasi dalam perayaan Hari Aksara Internasional di sekolah. Melakukan kunjungan ke kelas lain, untuk melihat dan membaca tulisan teman-teman yang ditempel di papan, atau membaca bersama kumpulan tulisan peserta didik di kelas.

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam
   - menyimak penjelasan guru mengenai unsur intrinsik cerita, perbedaan teks fiksi dan nonfiksi, serta proses membuat buku,
   - mempresentasikan cerita fiksi sesuai alur cerita dan mendeskripsikan unsur intrinsik pada cerita tersebut,
   - mengidentifikasi perbedaan teks fiksi dan nonfiksi yang dibaca melalui pengenalan bagian-bagian buku,
   - menulis teks naratif sederhana dengan elemen intrinsik dan menggunakan kalimat serta tanda baca yang tepat.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.
Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik yang mengalami kendala fisik maupun psikologis akan mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan berkonsultasi kepada orang tua, kepala sekolah, dan ahli.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 2.2 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama peserta didik	Menyimak penjelasan guru mengenai unsur intrinsik cerita, perbedaan teks fiksi dan nonfiksi, serta proses membuat buku	Mempresentasikan cerita fiksi sesuai alur cerita dan mendeskripsikan unsur intrinsik pada cerita tersebut	Mengidentifikasi perbedaan teks fiksi dan nonfiksi yang dibaca melalui pengenalan bagian-bagian buku	Menulis teks naratif sederhana dengan elemen intrinsik dan menggunakan kalimat serta tanda baca yang tepat
1.					
2.					
3.					

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotal pada bab ini.)

Pertanyaan Refleksi untuk Guru

- Apakah kegiatan pembuka membantu peserta didik memahami tema dengan lebih baik?
- Apakah kegiatan diskusi dapat melatih peserta didik berpikir lebih kritis?
- Kegiatan yang paling disukai peserta didik adalah:
- Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik adalah:
- Apakah tip pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Apakah saran kegiatan perancah dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Berikut adalah kesulitan yang saya alami ketika melakukan kegiatan di dalam buku:
- Berikut adalah cara yang saya coba di kelas dan berhasil:

LAMPIRAN

PETA BERPIKIR TEKS FIKSI

<table>
<tr><td colspan="3">Nama:</td><td colspan="3">Kelas:</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">Tema</td><td colspan="2">Tokoh</td><td colspan="2">Latar
Tempat dan Waktu</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td colspan="4" rowspan="2">Judul</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">Amanat</td><td></td><td colspan="3">Alur</td></tr>
</table>

Gambar 2.1 Peta Berpikir Teks Fiksi

PETA BERPIKIR TEKS NONFIKSI

<table>
<tr><td>Nama:</td><td>Kelas:</td></tr>
<tr><td colspan="2">Topik:</td></tr>
<tr><td colspan="2">Tujuan:</td></tr>
<tr><td colspan="2">Paragraf Pembuka
Ide Pokok 1
Ide Pokok 2
Ide Pokok 3
Paragraf Penutup</td></tr>
</table>

Gambar 2.2 Peta Berpikir Teks Nonfiksi

LAMPIRAN

JURNAL MEMBACA

Judul Buku: Pengarang: Ilustrator: Penerbit: Halaman yang dibaca: Ringkasan buku: Tiga hal menarik dari buku: Lima kosakata baru dan artinya:

Gambar 2.3 Jurnal Membaca

RUBRIK MEMBACA

Tabel 2.3 Rubrik Membaca

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Pemahaman				
Ketepatan				
Hubungan				
Penggunaan Bahasa				

RUBRIK BERBICARA: Diskusi

Tabel 2.4 Rubrik Berbicara: Diskusi

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Partisipasi				

Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

RUBRIK BERBICARA: Presentasi

Tabel 2.5 Rubrik Berbicara: Presentasi

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Kelancaran				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

RUBRIK MENULIS: Proses Menulis

Tabel 2.6 Rubrik Menulis: Proses Menulis

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Menggali Ide				
Menulis Kerangka				
Mengedit				
Menulis				

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama
SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty dan Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-663-7 (jil.5)

Bab III
Ekspresi Diri Melalui Hobi

A. Gambaran Umum

Tentang Tema

Bapak dan Ibu Guru, tema ketiga buku ini bertujuan untuk memberikan tempat bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri. Bab ini akan mengajarkan peserta didik untuk menjadi kreatif dan berkomitmen dalam mengembangkan bakat diri serta tulus dalam menghargai karya orang lain melalui kegiatan belajar tentang kisah prestasi lewat hobi, berkomunikasi melalui surat dengan tokoh inspiratif, serta menulis teks prosedur tentang pembuatan sebuah karya kreatif.

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan

- mengajak anak melakukan berbagai kegiatan yang menyenangkan lewat hobi guna menggali minat dan bakat anak,
- membantu anak melatih berpikir runtut dalam memahami dan juga membuat sebuah teks prosedur,
- mendampingi anak saat mengerjakan tugas rumah.

Isi bab ini akan membawa peserta didik untuk

- belajar menemukan, menentukan kata dasar dan makna dari imbuhannya serta menambahkan imbuhan dari kata dasar,
- menulis surat pribadi kepada seseorang dalam artikel sebagai apresiasi dari kegiatan yang dilakukan orang tersebut,
- menceritakan hobi yang dimiliki peserta didik dengan bantuan pertanyaan panduan,
- berbagi dengan cara menulis kalimat prosedur untuk mengajarkan cara melakukan atau membuat sesuatu sesuai dengan hobi peserta didik.

Bapak dan Ibu Guru juga dapat mengenalkan berbagai jenis hobi lain kepada peserta didik agar pengetahuan mereka mengenai berbagai kegiatan kegemaran akan semakin luas.

Kegiatan Utama

- Membaca dan memahami teks "Ekspresi Diri melalui Hobi".
- Menyimak informasi mengenai jenis-jenis imbuhan.
- Menceritakan hobi yang dimiliki peserta didik dengan bantuan pertanyaan panduan.
- Menyimak dan mempraktikkan langkah-langkah pembuatan kucing kertas origami.
- Menulis teks prosedur mengenai hobi yang dimiliki masing-masing peserta didik.

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Kamus
- Alat tulis
- Perlengkapan/bahan yang berhubungan dengan hobi
- Kertas origami
- Kardus bekas
- Internet

Kegiatan Pendukung	Aspek Kebahasaan
• Kreativitas. • Membuat diorama kebun binatang mini yang dibuat dari kardus bekas.	• Teks prosedur • Menulis surat • Mengenal imbuhan • Awalan me- • Akhiran -lah, -kan

Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti disamping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Skema ini dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 3.1 Skema Pembelajaran Bab III

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyimak • Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami paparan visual yang diperagakan teman.	Melalui kegiatan menyimak petunjuk yang diberikan dengan saksama, peserta didik dapat belajar memahami dan menganalisis petunjuk untuk menemukan jawaban.	Menyimak petunjuk untuk menebak hobi	Peserta didik bergiliran maju ke depan kelas memberikan petunjuk tentang hobi yang dimiliki melalui gerakan tubuh. Peserta didik yang lain menyimak dengan baik petunjuk visual dan menebak hobi dari teman tersebut.		Buku Siswa Kamus Buku prakarya Video petunjuk atau pelatihan Buku bacaan digital
Membaca • Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu.	Melalui kosakata baru, peserta didik mampu mengenali dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam teks “Ekspresi Diri melalui Hobi”.	Membaca/ mengeja	Peserta didik membaca teks “Ekspresi Diri melalui Hobi”. Setelah itu, peserta didik menjawab beberapa pertanyaan seputar isi bacaan. Peserta didik kemudian mengenal dan memahami makna kosakata baru yang muncul dalam teks yang berhubungan dengan konteks bacaan tersebut.	gagap jiplak model garasi tutorial	Buku Siswa Kamus Ensiklopedia Buku bacaan digital

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca • Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.	Melalui kegiatan bahas bahasa, peserta didik mampu mengenal jenis imbuhan, yakni imbuhan berawalan me- dan akhiran -kan dan -lah.	Membaca/ mengeja	Peserta didik membaca materi mengenai imbuhan secara umum dan jenis-jenisnya yakni awalan me-. Peserta didik lalu mencari dan menemukan kata-kata berawalan me- dalam bacaan "Ekspresi Diri melalui Hobi", kemudian dirincikan kata dasar dan maknanya.	memotong menempel menggambar membuat menjiplak mencari menganggap menjadi menarik dll.	
Menulis • Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.	Melalui kegiatan bahas bahasa, peserta didik mampu menganalisis maupun mengaplikasikan jenis imbuhan, yakni imbuhan berawalan me- dan akhiran -kan dan -lah.	Menulis	Peserta didik membaca materi akhiran -kan dan -lah. Peserta didik melakukan latihan menambahkan awalan me-, akhiran -lah dan -kan dari kata dasar.	Kata-kata dasar yang diminta ditambahkan imbuhan	
Berbicara • Mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.	Melalui kegiatan presentasi/ bercerita, peserta didik dapat berbagi dengan menceritakan tentang hobinya ke peserta didik lain.	Presentasi/ Bercerita	Peserta didik berbagi kepada peserta didik lain dengan menceritakan pengalaman dan kegiatan yang berhubungan dengan hobinya dengan bantuan pertanyaan panduan.	-	
Menulis • Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif dalam bentuk surat kepada penulis. Mengategorikan informasi pada bacaan, simpulan, dan pendapatnya dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.	Melalui pembahasan tentang menulis surat pribadi kepada seseorang/ tokoh dalam artikel sebagai apresiasi dari kegiatan yang dilakukan orang tersebut.	Menuliskan tanggapan terhadap bacaan	Peserta didik membaca teks "Ekspresi Diri melalui Hobi" yang ada di awal Bab III. Peserta didik kemudian menulis surat pribadi kepada seseorang/tokoh dalam artikel sebagai apresiasi atas kegiatan yang dilakukan tokoh tersebut.	-	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca • Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada bagan serta informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca konsep teks prosedur, peserta didik dapat memahami definisi, tujuan, ciri-ciri, struktur, dan penggunaan teks prosedur.	Mengakses dan mencari informasi dalam teks tunggal	Peserta didik membaca konsep teks prosedur yang ditayangkan dalam bentuk bagan yang berisi beberapa konsep dan informasi penting dalam teks prosedur. Ada pula bagan yang berisi dua contoh teks prosedur disertai dengan gambar.	-	
			Peserta didik mengerjakan latihan melengkapi petunjuk cara membuat mi rebus dan mengurutkan gambar prosedur mencuci tangan yang benar dengan urutan yang benar.	hidangkan masukkan panaskan tambahkan mendidih keringkan bersihkan	
Membaca • Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya dalam paparan guru (teks yang dibacakan guru). • Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkan-nya dengan pengetahuan yang dimilikinya.	Melalui kegiatan menyimak panduan membuat kreasi, peserta didik dapat menuliskan kembali langkah-langkah tersebut ke dalam buku tulis kemudian mempraktikkan-nya.	Menyimak informasi	Peserta didik menyimak panduan berkreasi membuat kucing dari kertas origami. Peserta didik kemudian melakukan latihan kemampuan menyimaknya dengan menuliskan kembali langkah-langkah tersebut ke dalam buku tulis lalu mempraktikkannya dan membandingkan hasil dari praktiknya dengan gambar hasil di buku. Peserta didik juga dapat mengembangkan sisi kreatifnya dengan kegiatan kreativitas membuat hewan mainan dari kardus bekas.	-	
Menulis • Menulis teks prosedur dengan informasi yang lebih rinci. • Menulis sebuah topik dengan struktur prosedur sederhana, dengan bantuan pendukung visual, untuk beragam tujuan.	Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat berbagi dengan cara menulis kalimat prosedur untuk mengajarkan cara melakukan atau membuat sesuatu sesuai dengan hobi atau kegemaran peserta didik.	Menulis untuk beragam konteks dan tujuan	Peserta didik menulis teks prosedur dengan tujuan berbagi informasi dan pengalaman peserta didik mengenai hobinya, seperti hal yang disukai, sering dilakukan, dan dilengkapi dengan gambar pendukung sebagai ilustrasi penjelas. Dengan demikian, peserta didik lain dapat terinspirasi maupun mengikuti hal baik tersebut.	-	

C. Panduan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi siswa yang kreatif dan berkomitmen dalam mengembangkan bakat diri serta tulus dalam menghargai karya orang lain.

Melalui kegiatan belajar yang ada, kalian akan mendalami kisah sebuah prestasi lewat hobi, berkomunikasi melalui surat dengan tokoh inspiratif, serta menulis teks prosedur tentang pembuatan sebuah karya kreatif.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah

- teks prosedur
- menulis surat
- awalan me-
- akhiran -lah, -kan

Capaian Pembelajaran

Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya dalam paparan teman atau guru (teks yang dibacakan guru).

Membaca

- Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.
- Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu.
- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada bagan serta informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.
- Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Berbicara

- Mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.

Menulis

- Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif dalam bentuk surat kepada penulis. Mengategorikan informasi pada bacaan, simpulan, dan pendapatnya dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.
- Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.
- Menulis teks prosedur dengan informasi yang lebih rinci.
- Menulis sebuah topik dengan struktur prosedur sederhana, dengan bantuan pendukung visual, untuk beragam tujuan.

Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami paparan visual yang diperagakan teman.

Kegiatan Pembuka

Tebak Hobiku

Hobi adalah kegemaran yang sering dilakukan untuk kesenangan. Setiap orang memiliki hobi yang berbeda-beda. Majulah ke depan kelas. Berikan petunjuk kepada teman kalian tentang hobi kalian melalui gerakan tubuh tanpa bicara. Biarkan mereka menebaknya. Kalian dapat mengangguk dan menggeleng saat menjawab pertanyaan dari teman kalian.

Apakah teman-teman kalian dapat menebak hobi kalian dengan tepat? Sekarang, giliran kalian untuk menebak hobi teman kalian.

Tip Pembelajaran

- Guru mengajak peserta didik untuk bermain permainan tebak-tebakan mengenai hobi masing masing peserta didik sebagai kegiatan pembuka. Permainan ini memiliki dua peran, yakni sebagai pemberi petunjuk dan penebak. Seorang peserta didik akan memberikan petunjuknya melalui gerakan tubuh tanpa bersuara di depan kelas. Peserta didik yang lainnya akan menebak hobi apa yang sesuai gerakan tubuh tanpa suara tersebut.
- Permainan dilakukan secara bergantian. Satu per satu peserta didik akan maju bergantian sebagai pemberi petunjuk melalui gerakan tubuh tanpa suara di depan kelas. Peserta didik lain mengamati sambil berpikir dan berusaha menebak hobi yang sesuai dengan gerakan tubuh tersebut.
- Guru kemudian meminta peserta didik mengamati gambar pembuka bab. Guru meminta peserta didik menyebutkan kegiatan apa saja yang sedang dilakukan tokoh-tokoh dari gambar tersebut. Guru menanyakan ke peserta didik apa maksud ilustrasi bab tersebut.
- Guru meminta peserta didik menceritakan pengalaman peserta didik dalam menekuni hobinya.
- Guru meminta peserta didik menjelaskan mengapa tertarik dengan hobi tersebut dan menyampaikan manfaat menekuni hobi.

Alternatif Kegiatan

- Guru dapat menuliskan macam-macam hobi pada gulungan kertas, lalu meminta perwakilan peserta didik maju ke depan untuk memperagakan hobi tersebut agar dapat ditebak teman sekelas.

Membaca

- Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu.

Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama.

Ekspresi Diri Melalui Hobi

Namaku Jefri Mamantouw, kelas lima SD. Aku anak yang pintar. Nilai-nilaiku tidak pernah di bawah delapan. Pelajaran yang paling aku minati adalah Matematika, menggambar, dan keterampilan. Sayangnya, aku tidak mempunyai banyak teman. Itu karena aku sedikit gagap dan kurang pandai berbicara.

Ayahku berjualan suku cadang motor di garasi rumah kami di Kota Manado. Ayah mempunyai banyak kardus bekas yang ditumpuk di pojok garasi. Kardus tidak terpakai itu boleh kupakai. Aku mencoba membuat sesuatu. Lebih dulu aku menggambar suatu pola di kertas. Aku lalu menjiplaknya di kardus. Aku memotong pola itu dan menempel bagian-bagiannya dengan lem super punya ayah. Jadilah mobil-mobilan!

Aku tidak berhenti sampai di situ. Aku ingin mainan yang bisa dibongkar pasang. Aku mencari tahu cara membuatnya di internet. Sepulang sekolah, aku mencoba membuat mainan kardus yang bisa dirakit tanpa menggunakan lem. Setiap minggu aku membuat satu mainan. Model hewan, model kendaraan, dan model rumah-rumahan. Iseng-iseng, semua mainan yang kubuat itu kupasang di garasi ayah.

Pada awalnya, beberapa orang dan teman yang melihat karyaku, menertawakannya. Mereka menganggapku buang-buang waktu dengan barang bekas. Namun, aku tidak memedulikannya. Kegiatan ini sudah menjadi hobi yang menyenangkan buatku.

Suatu hari, ada pelanggan ayah datang ke toko. Model kuda kardus yang aku pasang di atas lemari toko, menarik perhatiannya. Kami berbincang-bincang lama. Aku senang ada yang memuji karyaku. Ia meminta izin untuk memotret hasil-hasil karyaku dan memajangnya di media sosial.

Sejak saat itu, koleksi mainan kardusku mulai dikenal. Banyak pengunjung toko ayah datang untuk melihat koleksiku bahkan tertarik membelinya. Teman-temanku juga berdatangan. Kata ayah, mainan buatanku menginspirasi teman-temanku untuk membuatnya sendiri. Saat ini, aku berencana membuat video tutorial membuat mainan dari kardus bekas, agar lebih banyak anak-anak bisa menciptakan karyanya sendiri.

Inspirasi tulisan: http://twobitcircus.org/caine

Tip Pembelajaran

- Guru meminta peserta didik untuk membaca teks “Ekspresi Diri melalui Hobi”. Peserta didik kemudian membaca dengan saksama. Guru meminta beberapa peserta didik untuk sedikit menceritakan apa yang sudah dibacanya pada bacaan tersebut. Peserta didik yang lain juga diminta menambahkan atau mengoreksi jika apa yang disampaikan oleh temannya ada yang keliru atau ada yang terlewat untuk diceritakan.

Alternatif Kegiatan

- Guru dapat meminta peserta didik membaca nyaring di dalam kelas secara bergantian sesuai instruksi guru. Guru yang nantinya menentukan siapa saja yang membaca dan mulai dari dan sampai bagian mana peserta didik yang ditunjuk membaca bacaan tersebut. Setelah selesai membaca, peserta didik bersama guru mengulas apa yang sebelumnya dibaca oleh peserta didik dan melakukan diskusi kecil mengenai beberapa poin penting dalam bacaan.

Membaca

- Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana Jefri menghabiskan waktu luangnya?
2. Apa saja alat dan bahan yang diperlukan Jefri untuk membuat mainan?
3. Bagaimana proses membuat mainan dari kardus bekas?
4. Mengapa Jefri menggunakan kardus bekas?
5. Apa saja barang yang Jefri ciptakan?
6. Bagaimana mainan kardus Jefri menjadi terkenal?

Kosakata Baru

Berikut adalah makna kata yang bercetak kuning dari teks "Ekspresi Diri Melalui Hobi". Buatlah kalimat baru menggunakan setiap kata di bawah ini.

Kata	Arti
gagap	gangguan bicara
jiplak	meniru
model	pola, contoh
garasi	bagian rumah tempat menyimpan mobil
tutorial	informasi praktis tentang cara membuat atau melakukan hal tertentu

Tip Pembelajaran

- Guru meminta peserta didik mengerjakan latihan yang berisi enam pertanyaan seputar teks untuk mengecek pemahaman peserta didik terhadap teks "Ekspresi Diri melalui Hobi".

Jawaban:

1. Jefri menghabiskan waktu luangnya dengan membuat karya dari kardus bekas.
2. Alat dan bahan yang diperlukan adalah kardus bekas, kertas, pensil, gunting, dan lem.
3. Proses dimulai dari membuat pola pada kertas, lalu menjiplaknya di kardus. Kardus kemudian digunting. Hasil guntingan dirakit menjadi sebuah mainan dengan menggunakan lem.
4. Jefri menggunakan kardus bekas karena bahan tersebut banyak dan mudah ditemukan di garasi rumahnya.
5. Jefri membuat banyak mainan model hewan, kendaraan, dan rumah-rumahan dari kardus bekas.
6. Mainannya menjadi terkenal saat seorang pengunjung memotret hasil karyanya dan memuatnya di media sosial.

Kosakata Baru

- Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai kosakata yang tergolong kosakata baru bagi peserta didik.
- Guru lalu mengarahkan peserta didik untuk melihat ke tabel kosakata baru yang ada di buku dan guru menjelaskan makna kata tersebut untuk memantapkan pemahaman peserta didik mengenai kata dan makna kata dari kosakata baru tersebut.
- PR: Guru dapat meminta peserta didik membuat kalimat menggunakan kosakata baru tersebut.

Membaca

- Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.

Menyimak

Materi bahas bahasa kali ini adalah mengenali makna imbuhan me-. Perhatikan penjelasan pada kotak di bawah ini lalu kerjakan latihan di bawahnya.

Imbuhan me-

Imbuhan me- adalah awalan yang membentuk kata dasar menjadi kata kerja.

Beberapa makna imbuhan me- adalah sebagai berikut.

a. Melakukan suatu pekerjaan
   Contoh: membaca, melukis, menggambar, memasak, menulis

b. Membentuk atau menjadikan sesuatu
   Contoh: membeku, mendidih, mengecil

c. Mengerjakan sesuatu dengan alat
   Contoh: menggunting, mencangkul, memblender

Perhatikan bahwa terdapat penyesuaian jika kita menggabungkan kata dasar dan awalan me-.

- Imbuhan me- menjadi mem jika kata dasar dimulai dengan huruf p
- Imbuhan me- menjadi meng jika kata dasar dimulai dengan huruf k, g
- Imbuhan me- menjadi men jika kata dasar dimulai dengan huruf c
- Imbuhan me- tidak berubah jika kata dasar dimulai dengan huruf m
- Imbuhan me- mengubah kata dasar dengan awalan t menjadi n jika mendapat imbuhan me-

Tip Pembelajaran

- Pada kegiatan bahas bahasa ini, guru meminta peserta didik membaca materi mengenai imbuhan dan jenis awalan me-.
- Guru dapat memberikan penjelasan dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti. Ketika menjelaskan, guru dapat memberikan contoh lain yang lebih konkret dan dekat dengan keseharian peserta didik agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi.
- Guru meminta peserta didik menyimak kembali teks "Ekspresi Diri melalui Hobi".
- Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan kata-kata yang mendapat imbuhan me-.
- Selanjutnya, kata tersebut dituliskan ke tabel dengan menuliskan kata dasar dan maknanya.

Latihan

Simak kembali teks "Ekspresi Diri Melalui Hobi" pada halaman sebelumnya.
Dapatkah kalian menemukan kata-kata yang mendapat imbuhan me-?

Dapatkah kalian menentukan kata dasar dan makna imbuhannya?

Salinlah tabel ini pada buku kalian dan lanjutkan mengisinya. Nomor satu pada tabel dibuat sebagai contoh.

No.	Kata Berimbuhan me-	Kata Dasar	Makna
1.	memotong	potong	Melakukan suatu pekerjaan
2.	menempel		
3.	menggambar		
4.			
5.			

Perhatikan penjelasan tentang imbuhan -kan dan -lah pada kotak di bawah ini.
Kemudian, kerjakan latihan di bawahnya.

Imbuhan -kan

Imbuhan -kan adalah akhiran yang mengubah kata dasar menjadi kata kerja.
Kata kerja yang terbentuk menyatakan makna perintah.

Contoh: ambilkan, dengarkan, pindahkan, tuangkan

Jawaban Latihan

No.	Kata Berimbuhan me-	Kata Dasar	Makna
1.	memotong	potong	Melakukan suatu pekerjaan
2.	menempel	tempel	Melakukan suatu pekerjaan
3.	menggambar	gambar	Melakukan suatu pekerjaan
4.	membuat	buat	Melakukan suatu pekerjaan
5.	menjiplak	jiplak	Melakukan suatu pekerjaan
6.	melihat	lihat	Melakukan suatu pekerjaan
7.	menarik	tarik	Melakukan suatu pekerjaan
8.	memotret	potret	Mengerjakan sesuatu dengan alat

Menulis

- Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.

Imbuhan -lah
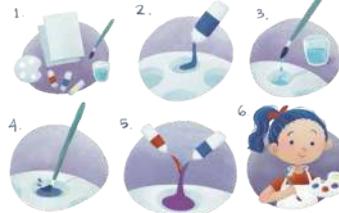
Imbuhan -lah adalah akhiran yang mengubah kata dasar menjadi kata kerja. Kata kerja yang terbentuk menekankan kata dasarnya dan menyatakan perintah.

Contoh: buatlah, gambarlah

Latihan

Saatnya kalian melatih pemahaman tentang penggunaan imbuhan me- pada kalimat. Perhatikan gambar di bawah ini. Ini adalah Nina. Nina suka melukis. Ilustrasi di bawah ini menggambarkan urutan kegiatan Nina.

1. 2. 3. 4. 5. 6.

Sekarang, ubahlah kata-kata di dalam kurung dengan menambahkan imbuhan me- sehingga menjadi kalimat yang baik dan benar.

Pertama-tama, Nina menyiapkan alat-alat lukisnya. Kertas lukis, kuas, cat cair, segelas air, dan palet. Lalu, Nina (tuang) beberapa warna cat ke dalam palet. Nina (tambah) sedikit air di setiap warna cat lalu (aduk) cat hingga sedikit cair dan siap digunakan. Nina juga (buat) satu warna baru. Ia (campur) warna biru dan merah untuk menghasilkan warna ungu. Setelah persiapan warna selesai, Nina siap (lukis) pada permukaan kertas lukis.

Tip Pembelajaran	Jawaban	Jawaban
• Guru meminta peserta didik membaca materi mengenai imbuhan yang berakhiran -kan dan -lah. • Guru memberikan contoh bagaimana memberikan petunjuk yang baik: Bukalah halaman ... buku ini. Lihatlah informasi pada kotak tentang imbuhan -kan dan -lah. • Guru meminta peserta didik membaca dengan saksama informasi pada kotak tersebut. • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan jika masih kurang mengerti.	Pertama-tama, Nina menyiapkan alat-alat lukisnya. Kanvas, kuas, cat cair, segelas air, dan palet. Nina lalu menuang beberapa warna cat ke dalam palet. Nina menambah sedikit air di setiap warna cat lalu mengaduk cat hingga sedikit cair dan siap digunakan. Nina juga membuat satu warna baru. Ia mencampur warna biru dan merah untuk menghasilkan warna ungu. Setelah persiapan warna selesai, Nina siap melukis pada permukaan kanvas.	1. Siapkan 2. Tuangkan 3. Masukkan 4. Tunggulah 5. Tambahkan 6. Tatalah **Asesmen Formatif** Guru dapat membuat soal sejenis untuk dijadikan asesmen formatif.

Berbicara

- Mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.

<table>
<tr>
<td>
Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan
Ceritakan tentang hobi kalian. Gunakan panduan di bawah ini sebagai petunjuk saat kalian bercerita.
Hobiku
Hobiku adalah
Aku suka (hobi) karena
Tokoh yang menginspirasiku untuk melakukan hobi ini adalah
Biasanya, aku melakukan hobi ini pada saat
Dengan mahir (hobi) aku dapat
Manfaat dari menekuni hobi ini adalah</td>
<td>
Berikut contoh cerita dari Ola.
Hai!
Namaku Ola.
Aku suka berkebun sayur dan menanam bunga.
Aku menyukainya karena berkebun itu menyenangkan.
Aku belajar berkebun dari bunda. Kami menanam banyak sekali tanaman sayur dan bunga. Ada bayam, kangkung, selada, tomat, dan cabai. Kami juga menanam tanaman hias seperti lili, kaktus, dan aglonema.
Kami bergantian menyiram tanaman di sore hari.
Setiap akhir pekan, kami akan di kebun untuk menata, memberi pupuk, atau menata kebun.
Tanaman harus dapat cukup air, pupuk, dan sinar matahari agar dapat tumbuh dengan baik. Banyaknya tergantung dari jenis tanamannya.
Berkebun memiliki banyak manfaat. Kita menjadi lebih bugar karena beraktivitas. Tanaman juga menyediakan oksigen bagi kita dan membuat rumah kita lebih sejuk dan asri. Tanaman sayur dapat dipanen untuk dimasak di rumah.
Mari berkebun!</td>
<td>• Rincian kegiatan dapat dilihat pada keterangan di bawah ini.
• Formulir penilaian tersedia di halaman akhir setelah refleksi.
</td>
</tr>
<tr>
<td>**Tip Pembelajaran**

• Peserta didik menyiapkan diri untuk kegiatan presentasi menceritakan hobi.
• Peserta didik menggunakan enam kalimat panduan dan contoh cerita dari Ola pada Buku Siswa dalam menyusun presentasi.
• Peserta didik secara bergantian berbicara di depan kelas untuk menceritakan hobinya.</td>
<td colspan="2">**Inspirasi Kegiatan**

• Peserta didik dapat memerhatikan saat guru mencontohkan presentasi secara langsung di depan kelas ketika guru membacakan cerita dari Ola.
• Peserta didik dapat pula mencari referensi atau contoh bagaimana cara seseorang menceritakan tentang hobinya di internet.
• Peserta didik dapat menyiapkan kartu petunjuk berisi poin-poin penting untuk presentasi.
• Jika waktu tidak cukup, guru dapat meminta peserta didik merekam presentasinya dalam format digital.</td>
</tr>
</table>

Kesalahan Umum

- Kesulitan menentukan tokoh yang menginspirasi (No.3). Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa yang dimaksud tokoh di sini bukan orang terkenal saja, tapi bisa dari orang sekitar (keluarga, anggota masyarakat di lingkungan tempat tinggal).
- Waktu berbicara. Untuk memastikan setiap peserta didik memiliki kesempatan berbicara, sebaiknya guru menentukan batasan waktu presentasi bagi setiap anak (misalnya: 3 menit). Ini disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas dan faktor lainnya.
- Keyakinan diri dalam berbicara. Guru mendorong peserta didik untuk percaya diri dan mandiri dalam menentukan topik dan bercerita tentang kekhasan hobi masing-masing. Itu karena dibutuhkan kepercayaan diri yang tinggi dari peserta didik agar mau jujur dan bangga dengan pengalaman dan tujuan pribadinya.
- Kelancaran berbicara. Peserta didik dapat menyiapkan pertanyaan panduan. Pertanyaan dapat dibuat menjadi *Cue Card* (kartu petunjuk baca) dengan mengubah pertanyaan menjadi kalimat awal bercerita. Peserta didik juga dapat diberikan waktu berlatih di rumah atau bersama teman sebangku.

Menulis

- Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif dalam bentuk surat kepada penulis. Mengategorikan informasi pada bacaan, simpulan, dan pendapatnya dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.

Judul Artikel : Ekspresi Diri Melalui Hobi
Penulis : Juarana
Sumber : Harian Silih Bangsa Edisi Minggu, 10 Agustus 2020
Tokoh Utama : Jefri

(1) Surabaya, 16 Agustus 2020

Untuk: Jefri Mamentouw
Jalan Walanda Maramis 123A (2)
Manado

Hai, Jefri, apa kabar? (3)

Kenalkan, namaku Doni. Aku tinggal di Surabaya. Aku seumuran denganmu. (4)

Aku membaca cerita tentang kamu di surat kabar. Aku sangat mengagumi mainan kardus buatanmu. Ternyata kita sama, kesulitan berbicara dan tidak punya banyak teman. Sayangnya, aku tidak seperti kamu. Aku pemalu. Setelah membaca kisahmu, aku ingin menjadi seperti kamu. Kamu hebat sekali, tetap semangat, meskipun banyak yang menyepelekanmu sebelumnya. Bisakah engkau mengajarkanku cara membuat mainan dari kardus? Aku ingin membuat model gajah dan jerapah. (5)

Kuharap kamu mau menjadi temanku. Aku tunggu balasan darimu, ya! (6)

Salam,
Teman barumu
(7)
Doni Waluyo

1. Tempat dan tanggal penulisan surat
2. Nama dan alamat penerima surat
3. Nama pengirim
4. Kalimat pembuka surat
5. Isi surat
6. Kalimat penutup
7. Salam penutup
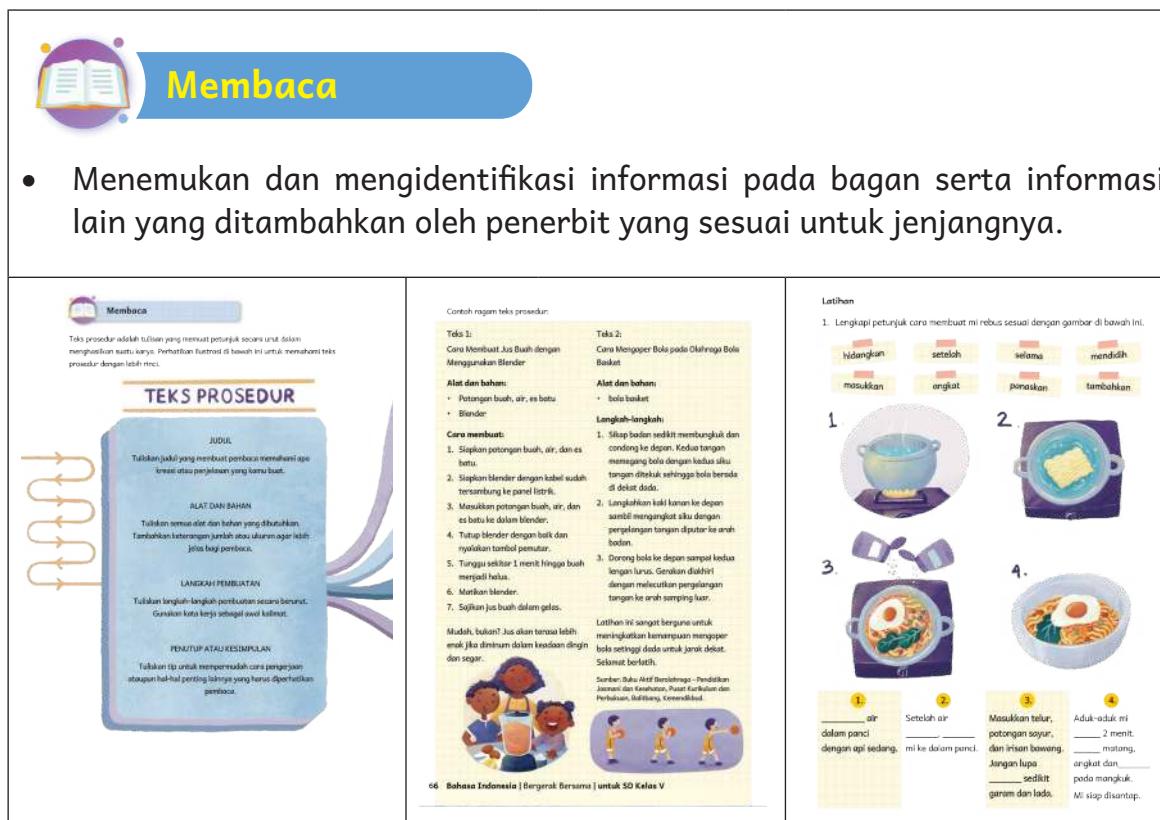
Bagian-bagian surat:

- Tempat dan tanggal pengiriman surat
- Nama dan alamat tujuan/penerima surat
- Salam pembuka
- Kalimat/paragraf pembuka surat
- Paragraf isi
- Kalimat/paragraf penutup surat
- Salam penutup
- Nama pengirim surat

Tip Pembelajaran

- Ini adalah kali ketiga peserta didik membuat jurnal membaca. Kali ini peserta didik diminta menuliskan surat pribadi kepada tokoh pada artikel yang sedang dibaca peserta didik.
- Guru meminta peserta didik membaca contoh surat dari Doni kepada Jefri. Doni terinspirasi kisah Jefri setelah membaca artikel “Ekspresi Diri melalui Hobi” di surat kabar.
- Guru meminta peserta didik mengamati dan menyebutkan bagian-bagian surat dan bagaimana susunan surat tersebut.
- Guru meminta peserta didik mencari tokoh inspirasi dari artikel yang dibaca, dan menulis surat mengikuti petunjuk pada Buku Siswa.
- Kegiatan menulis surat untuk jurnal membaca ini dapat dijadikan sebagai PR.

Membaca

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada bagan serta informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.

Membaca

Teks prosedur adalah tulisan yang memuat petunjuk secara urut dalam menghasilkan suatu karya. Perhatikan ilustrasi di bawah ini untuk memahami teks prosedur dengan lebih rinci.

TEKS PROSEDUR

JUDUL
Tuliskan judul yang membuat pembaca memahami apa kreasi atau penjelasan yang kamu buat.

ALAT DAN BAHAN
Tuliskan semua alat dan bahan yang dibutuhkan. Tambahkan keterangan jumlah atau ukuran agar lebih jelas bagi pembaca.

LANGKAH PEMBUATAN
Tuliskan langkah-langkah pembuatan secara berurut. Gunakan kata kerja sebagai awal kalimat.

PENUTUP ATAU KESIMPULAN
Tuliskan tip untuk mempermudah cara pengerjaan ataupun hal-hal penting lainnya yang harus diperhatikan pembaca.

Contoh ragam teks prosedur:

Teks 1:
Cara Membuat Jus Buah dengan Menggunakan Blender

Alat dan bahan:
- Potongan buah, air, es batu
- Blender

Cara membuat:
1. Siapkan potongan buah, air, dan es batu.
2. Siapkan blender dengan kabel sudah tersambung ke panel listrik.
3. Masukkan potongan buah, air, dan es batu ke dalam blender.
4. Tutup blender dengan baik dan nyalakan tombol pemutar.
5. Tunggu sekitar 1 menit hingga buah menjadi halus.
6. Matikan blender.
7. Sajikan jus buah dalam gelas.

Mudah, bukan? Jus akan terasa lebih enak jika diminum dalam keadaan dingin dan segar.

Teks 2:
Cara Mengoper Bola pada Olahraga Bola Basket

Alat dan bahan:
- bola basket

Langkah-langkah:
1. Sikap badan sedikit membungkuk dan condong ke depan. Kedua tangan memegang bola dengan kedua siku tangan ditekuk sehingga bola berada di dekat dada.
2. Langkahkan kaki kanan ke depan sambil mengangkat siku dengan pergelangan tangan diputar ke arah badan.
3. Dorong bola ke depan sampai kedua lengan lurus. Gerakan diakhiri dengan melecutkan pergelangan tangan ke arah samping luar.

Latihan ini sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan mengoper bola setinggi dada untuk jarak dekat. Selamat berlatih.

Sumber: Buku Aktif Berolahraga - Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

66 **Bahasa Indonesia** | Bergerak Bersama | **untuk SD Kelas V**

Latihan

1. Lengkapi petunjuk cara membuat mi rebus sesuai dengan gambar di bawah ini.

hidangkan | setelah | selama | mendidih
masukkan | angkat | panaskan | tambahkan

1. ______ air dalam panci dengan api sedang.
2. Setelah air ______, ______ mi ke dalam panci.
3. Masukkan telur, potongan sayur, dan irisan bawang. Jangan lupa ______ sedikit garam dan lada.
4. Aduk-aduk mi ______ 2 menit. ______ matang, angkat dan ______ pada mangkuk. Mi siap disantap.

Tip Pembelajaran	**Tip Pembelajaran**
• Peserta didik membaca konsep teks prosedur yang ditayangkan dalam bentuk bagan yang berisi beberapa konsep dan informasi penting dalam teks prosedur, seperti definisi, tujuan, ciri-ciri, struktur, dan penggunaan teks prosedur. • Peserta didik mengamati bagan yang berisi dua contoh teks prosedur, yakni: *Cara Membuat Jus Buah dengan Menggunakan Blender* dan *Cara Mengoper Bola pada Olahraga Bola Basket*. • Peserta didik mengamati urutan gambar yang melengkapi kedua teks prosedur tersebut.	• Ada dua latihan yang tersedia. Pada latihan pertama, guru meminta peserta didik menyempurnakan teks prosedur yang dirumpangkan. • Peserta didik dapat mengisi bagian rumpang tersebut dengan kata-kata yang tersedia sebagai pilihan. • Pada latihan yang kedua, guru meminta peserta didik mengurutkan dan mencocokkan gambar langkah mencuci tangan yang benar dengan teks prosedur yang telah diberi nomor. • Peserta didik hanya tinggal menuliskan nomor gambar pada kalimat yang sesuai. Jawaban Soal 1. Panaskan, mendidih, masukkan, tambahkan, selama, setelah, hidangkan. 2. 4-1-5-2-3

Menyimak	**Membaca**
• Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya dalam paparan guru (teks yang dibacakan guru).	• Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Menyimak

Perhatikan gambar di bawah ini dengan saksama.

Ini adalah kreasi membuat kucing dari kertas origami.
Sekarang, siapkan kertas origami (atau kertas berbentuk persegi lainnya) di atas meja.
Siapkan pula pensil atau pulpen berwarna.
Simaklah petunjuk dari guru tentang langkah-langkah membuat kreasi ini.
Setelah selesai, bandingkan hasilnya dengan gambar. Apakah sudah sesuai?

Apakah ada teman kalian yang perlu dibantu?
Ajarkan kepada teman kalian cara membuat kreasi kucing di atas.

Untuk membuat kreasi origami lainnya, kalian dapat melihat petunjuk pada tautan berikut:
http://bermaindanbelajar.com/index.php?s=membuat+origami.

Latihan
Salin kembali dalam buku tulis, langkah-langkah untuk membuat kreasi kucing dari kertas origami.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik menyimak panduan berkreasi membuat kucing dari kertas origami.
- Peserta didik melatih kemampuan menyimaknya dengan menuliskan kembali langkah-langkah tersebut ke dalam buku tulis.
- Peserta didik mempraktikkan pengalaman menyimaknya.

Kreativitas

Apakah di rumah kalian ada kardus yang tidak terpakai? Jika ada, kalian dapat meniru cara Jefri memanfaatkan kardus tersebut menjadi sesuatu yang kreatif.

Kali ini, Jefri akan membagikan cara membuat hewan mainan dari kardus bekas. Cobalah, ini mudah sekali!

Jika sudah selesai, kumpulkan semua mainan hewan yang dibuat teman sekelas kalian. Buatlah sebuah diorama kebun binatang mini di kelas kalian.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik berkreasi membuat hewan mainan dari kardus bekas.
- Selanjutnya, hewan mainan tersebut ditempatkan ke dalam sebuah kotak kardus dan diatur sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah diorama kebun binatang mini.
- Guru meminta peserta didik mengamati dua gambar contoh diorama pada buku sebagai panduan.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik menjawab lima pertanyaan yang berhubungan dengan teks prosedur membuat hewan mainan dari kardus bekas.
    1. Tujuan teks prosedur adalah memberikan petunjuk secara urut kepada pembaca dalam menghasilkan suatu karya.
    2. Bahan yang diperlukan adalah kardus bekas.
    3. Ada enam langkah yang harus dilakukan untuk membuat mainan dari kardus bekas.
    4. Pola “U” digunakan untuk membuat kaki-kaki hewan.
    5. Guntingan pada bagian bawah badan hewan ditujukan untuk tempat memasukkan bagian kakinya.

Setelah berhasil membuat kreasi dari kardus bekas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah tujuan penulisan teks prosedur?
2. Apa sajakah bahan-bahan yang diperlukan?
3. Berapa langkah yang diperlukan dalam membuat mainan?
4. Bagaimana bentuk pola untuk membuat kaki?
5. Apa tujuan menggunting bagian bawah pola badan?

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan saksama. Kemudian, tentukan apakah pernyataan tersebut benar (B) atau salah (S).

	Pernyataan	B	S
1.	Menggambar pola "U" dilakukan sebelum menggambar pola binatang.	B	S
2.	Alat yang digunakan adalah kardus bekas.	B	S
3.	Pola digunting setelah selesai digambar.	B	S
4.	Membuat mainan dari kardus bekas tidak memerlukan lem.	B	S
5.	Pengerjaan selesai saat model hewan dari kardus bekas sudah dapat berdiri tegak.	B	S

- Peserta didik menentukan benar (B) atau salah (S) dari lima pernyataan yang berhubungan dengan teks.
  1. Salah
  2. Salah
  3. Benar
  4. Benar
  5. Benar

Menulis

- Menulis teks prosedur dengan informasi yang lebih rinci.
- Menulis sebuah topik dengan struktur prosedur sederhana, dengan bantuan pendukung visual, untuk beragam tujuan.

Menulis

Setiap orang memiliki hobi yang ditekuni. Apakah hobi kalian?

Nah, sekarang saatnya berbagi melalui tugas menulis berikut ini. Simak baik-baik petunjuknya.

- Tuliskan pada buku tulis sebuah prosedur untuk mengajarkan cara melakukan atau membuat sesuatu sesuai dengan hobi kalian. Beberapa contohnya adalah: cara memasak nasi goreng, melakukan servis pada olahraga bulu tangkis, membaca not, menggambar pemandangan, menata tempat tidur, dan lainnya.
- Ikuti contoh teks penulisan prosedur yang memuat: judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup.
- Sertakan gambar atau diagram sebagai ilustrasi penjelas.
- Gunakan latihan tentang penulisan teks prosedur pada kegiatan-kegiatan sebelumnya sebagai panduan.

- Rincian kegiatan dapat dilihat pada keterangan di bawah ini.
- Formulir penilaian menulis tersedia di halaman akhir setelah refleksi.

Tip Pembelajaran

- Guru menjelaskan tentang tujuan kegiatan ini, yaitu meminta peserta didik menulis teks prosedur.
- Guru meminta peserta didik menentukan topik teks prosedur yang dibuatnya.
- Guru meminta peserta didik menuliskan semua informasi tentang teks prosedur yang akan dibuat pada lembar kerangka penulisan yang memuat judul, alat dan bahan, langkah pembuatan, penutup atau kesimpulan.
- Guru meminta peserta didik membaca kembali kerangka menulis dan mengecek ketepatan setiap tahapan teks prosedur.
- Guru meminta peserta didik menyiapkan gambar penyerta. Gambar bisa dibuat sendiri atau mengambil dari majalah atau internet. Kegiatan ini dapat dilanjutkan di rumah.
- Guru meminta peserta didik menyalin teks prosedur dan menambahkan gambar pada lembar yang ditunjuk (bisa di sehelai kertas atau karton).
- Tulisan yang sudah selesai (setelah dikoreksi dan dinilai) dapat dipajang di papan kelas atau dijadikan bacaan untuk buletin sekolah (jika ada).

Inspirasi Kegiatan

- Saat proses penentuan topik, guru dapat meminta peserta didik memikirkan hal-hal yang disukai, sering dilakukan, atau dapat dilakukan dengan baik sebelum menentukan topik teks prosedur yang dibuatnya. Topik tersebut dapat berhubungan dengan olahraga, seni, pelajaran, prakarya, atau hal lainnya.

Kesalahan Umum

- Pada saat memilih topik, peserta didik bisa jadi memilih topik secara spontan atau mengikuti pilihan teman. Guru dapat melakukan kegiatan wawancara singkat dengan peserta didik tentang topik pilihannya untuk mengetahui sejauh mana peserta didik paham dengan alat, bahan, dan prosedur dari topik pilihan tersebut.
- Pada saat menulis teks prosedur terkadang peserta didik keliru menuliskan urutan atau menaruh gambar di langkah yang salah. Selain itu, peserta didik belum menggunakan kata petunjuk dan perintah secara jelas. Peserta didik dapat saling bertukar hasil karya dan meminta pendapat temannya tentang kejelasan teks prosedur yang dibuat.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Menyebutkan makna awalan me-		
2. Menggunakan kata kerja dasar dan berimbuhan -lah, -kan dalam penulisan teks prosedur		
3. Menggunakan kata penghubung yang menyatakan urutan		
4. Menjelaskan prosedur membuat sesuatu		
5. Menulis teks prosedur sederhana		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah ....

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ....

Bab Ekspresi Diri lewat Hobi mengajarkanku ....

Tip Pembelajaran

- Sebagai akhir dari refleksi, penting bagi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang dijalani dan hasil belajar yang diperoleh. Guru membimbing peserta didik dengan mengingatkan untuk jujur pada diri sendiri, bahwa tanda pemahaman yang mereka lakukan tidak mempengaruhi nilai mereka.
- Guru juga dapat menulis ulang tabel refleksi peserta didik di papan tulis. Minta peserta didik menyalin di buku mereka masing-masing. Dampingi mereka untuk mengisi tabel tersebut.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Biarkan peserta didik berkreasi dengan menggambar sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.

Inspirasi Kegiatan

- Di akhir kegiatan, guru dapat meminta peserta didik melakukan *gallery walk*. Ini adalah kegiatan ketika peserta didik akan secara bergantian berkeliling untuk melihat dan mengamati hasil karya teman-teman yang dipajang di penjuru kelas (seperti mengunjungi pameran di galeri seni).

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam
   - menyebutkan makna awalan me-,
   - menggunakan kata kerja dasar dan berimbuhan –lah, -kan dalam penulisan teks prosedur,
   - menggunakan kata penghubung yang menyatakan urutan,
   - menjelaskan prosedur membuat sesuatu,
   - menulis teks prosedur sederhana.

   Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.
   Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik yang mengalami kendala fisik maupun psikologis akan mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan berkonsultasi kepada orang tua, kepala sekolah, dan ahli.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama peserta didik	Menyebutkan makna awalan me-	Menggunakan kata kerja dasar dan berimbuhan –lah, -kan dalam penulisan teks prosedur	Menggunakan kata penghubung yang me-nyatakan urutan	Menjelaskan prosedur membuat sesuatu	Menulis teks prosedur sederhana
1.						
2.						
3.						

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotal pada bab ini.)

Pertanyaan Refleksi untuk Guru

- Apakah kegiatan pembuka membantu peserta didik memahami tema dengan lebih baik?
- Apakah kegiatan diskusi dapat melatih peserta didik berpikir lebih kritis?
- Kegiatan yang paling disukai peserta didik adalah:
- Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik adalah:
- Apakah tip pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Apakah saran kegiatan perancah (inspirasi kegiatan) dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Berikut adalah kesulitan yang saya alami ketika melakukan kegiatan di dalam buku:
- Berikut adalah cara yang saya coba di kelas dan berhasil:

LAMPIRAN: Kerangka Teks Prosedur

Tabel 3.3 Kerangka Teks Prosedur

Urutan Penulisan	Pengembangan Tulisan
Judul Tuliskan judul yang membuat pembaca memahami apa kreasi atau penjelasan yang kalian buat.	
Alat dan Bahan Tuliskan semua alat dan bahan yang dibutuhkan. Tambahkan keterangan jumlah atau ukuran agar lebih jelas bagi pembaca.	
Langkah Pembuatan Tulislah langkah-langkah pembuatan secara berurut. Gunakan kata kerja sebagai awal kalimat.	
Penutup atau Kesimpulan Tuliskan tip untuk mempermudah cara pengerjaan ataupun hal-hal penting lainnya yang harus diperhatikan pembaca.	

RUBRIK MEMBACA

Tabel 3.4 Rubrik Membaca

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Pemahaman				
Ketepatan				
Hubungan				
Penggunaan Bahasa				

RUBRIK BERBICARA: Diskusi

Tabel 3.5 Rubrik Berbicara: Diskusi

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Partisipasi				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

RUBRIK BERBICARA: Presentasi

Tabel 3.6 Rubrik Berbicara: Presentasi

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Kelancaran				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

RUBRIK MENULIS: Proses Menulis

Tabel 3.7 Rubrik Menulis: Proses Menulis

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Menggali Ide				
Menulis Kerangka				
Mengedit				
Menulis				

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama
SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty dan Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-663-7 (jil.5)

Bab IV
Belajar Berwirausaha

A. Gambaran Umum

Tentang Tema

Bapak dan Ibu Guru, tema keempat buku ini bertujuan mengajarkan peserta didik untuk mengenal nilai-nilai kewirausahaan (komitmen dan kerja keras) dengan meneladani kisah tokoh pada wacana, mencari informasi dari tokoh melalui wawancara, dan menjadi pribadi yang unggul serta berprestasi dengan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Isi bab ini akan membawa peserta didik untuk
- belajar memahami dan menentukan ide pokok dalam setiap paragraf,

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan
- membantu meningkatkan pemahaman dan pengalaman anak dengan mengajaknya berkunjung ke tempat-tempat berwirausaha, seperti pasar, toko, kios, atau tempat-tempat berwirausaha lainnya,
- menyediakan buku atau bacaan yang bertema biografi tokoh untuk memberikan sumber bacaan anak di rumah,
- mendampingi anak saat mengerjakan tugas rumah.

- menemukan dan menentukan makna idiom dalam bacaan,
- mengenal kalimat tanya dalam wawancara dengan bantuan kata tanya apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana,
- bermain peran sebagai pewawancara dan narasumber dalam sebuah wawancara,
- membaca kisah perjalanan hidup/biografi tokoh dengan beragam latar belakang.

Bapak dan Ibu Guru juga dapat memberikan informasi lebih banyak mengenai contoh-contoh kegiatan berwirausaha dan juga menjelaskan kemungkinan bakat-bakat yang dimiliki oleh siapa pun bisa dijadikan peluang untuk berwirausaha di kemudian hari.

Kegiatan Utama

- Membaca dan memahami teks "Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan".
- Presentasi mengenai unsur informasi dalam teks melalui kata tanya apa, di mana, kapan, siapa, dan bagaimana.
- Memahami dan menemukan ide pokok dalam setiap paragraf.
- Melakukan wawancara dengan seorang narasumber.
- Menulis teks laporan hasil wawancara secara deskriptif.

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Kamus
- Alat tulis
- Alat perekam
- Buku biografi tokoh
- Teks biografi singkat dari internet

Kegiatan Pendukung	Aspek Kebahasaan
• Bermain peran sebagai pewawancara dan narasumber dalam sebuah wawancara. • Membaca kisah perjalanan hidup/biografi tokoh dengan beragam latar belakang. • Refleksi Bab IV.	• Ide pokok • Wawancara • Kata tanya • Idiom

Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Skema ini dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 4.1 Skema Pembelajaran Bab IV

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca • Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada grafik/ gambar yang sesuai untuk jenjangnya. • Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, tata letak pada teks yang sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca tabel hasil survei yang berisi gambar dan angka, peserta didik dapat memahami informasi yang terdapat di dalam tabel tersebut dan menentukan apa yang perlu dilakukan berdasarkan data tersebut.	Kegiatan pembuka	Peserta didik memerhatikan sebuah gambar grafik yang dilengkapi dengan tabel. Tabel tersebut berisi gambar dan angka. Setelah memerhatikan gambar tersebut, peserta didik mendiskusikan pendapat berdasarkan isi gambar.	-	Buku Siswa Kamus Buku biografi Narasumber wawancara Teks biografi singkat dari internet
Menulis • Menulis dan membuat kalimat sederhana.	Peserta didik dapat membuat kalimat berdasarkan kosakata baru yang didapat dari teks “Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan”.	Kosakata baru	Peserta didik dapat membuat kalimat berdasarkan kosakata baru yang didapat dari teks “Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan”.	omzet yoghurt bisnis kemasan asongan	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca • Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut.	Melalui kegiatan membaca teks "Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan", peserta didik dapat memahami isi teks dengan bantuan kata tanya panduan seperti apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	Memahami teks	Setelah membaca teks "Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan", peserta didik menjawab lima pertanyaan seputar isi teks tersebut bersama seorang peserta didik yang lain.	apa di mana kapan siapa mengapa bagaimana	
Berbicara • Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.	Setelah memahami teks "Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan", peserta didik berdiskusi dengan peserta didik lain mengenai isi teks tersebut kemudian mempresentasikannya di depan kelas.	Berbicara dan presentasi	Setelah bersama peserta didik lain mendiskusikan jawaban dari lima pertanyaan seputar isi teks "Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan", peserta didik secara bergantian mempresentasikan hasil jawaban bersama temannya.	apa di mana kapan siapa mengapa bagaimana	
Membaca • Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Melalui latihan ini, peserta didik dapat menentukan ide pokok pada setiap paragraf dari teks "Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan".	Memahami teks	Peserta didik membaca kembali teks "Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan", kemudian menentukan ide pokok dari tiap paragraf yang ada di teks tersebut dan menuliskannya di tabel.	-	
Membaca • Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang memiliki makna jamak dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.	Melalui kegiatan bahas bahasa mengenai idiom, peserta didik dapat memahami dan mengidentifikasi idiom beserta maknanya.	Bahas Bahasa Idiom	Peserta didik memasangkan lima idiom dengan makna kata idiom yang masih acak. Peserta didik juga menjawab sebuah pertanyaan mengenai cara peserta didik memutuskan makna idiom tersebut.	mental baja rendah hati gulung tikar banting tulang naik daun	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Berbicara Berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara. Menanggapi dengan aktif ketika berbicara dengan lawan bicara.	Melalui kegiatan berdiskusi berpasangan, peserta didik dapat menyajikan data sesuai dengan tujuan dilakukannya wawancara.	Membaca	Peserta didik melakukan diskusi untuk mengingat kembali topik mengenai makna, tujuan, dan cara melakukan wawancara yang pernah mereka pelajari di kelas sebelumnya. Peserta didik kemudian memerhatikan contoh-contoh pertanyaan yang dapat digunakan dalam wawancara. Peserta didik lalu menyebutkan kalimat pertanyaan lain yang dapat digunakan dengan bantuan kata tanya apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	apa di mana kapan siapa mengapa bagaimana	
Berbicara • Mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya. **Menyimak** • Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, menganalisis teks wawancara yang diperankan.	Melalui kegiatan bermain peran, peserta didik dapat berlatih kemampuan berbicara saat wawancara. Saat latihan, peserta didik juga sambil melengkapi bagian yang rumpang dari teks wawancara yang sedang diperankan.	Bermain peran dari teks wawancara	Peserta didik membaca teks wawancara yang ada di buku. Kemudian, peserta didik bersama seorang peserta didik lainnya memerankan dua tokoh, masing-masing menjadi tokoh pewawancara dan narasumber. Selagi latihan membaca, peserta didik sambil mengisi bagian rumpang yang ada dalam teks naskah wawancara tersebut. Terakhir, peserta didik bersama temannya memerankan adegan wawancara tersebut di depan kelas.	-	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Berbicara • Berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara. Menanggapi dengan aktif ketika berbicara dengan lawan bicara. **Menyimak** • Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan narasumber wawancara.	Melalui kegiatan kreativitas, peserta didik dapat melakukan praktik wawancara secara langsung dan mendapatkan pengalaman nyata dalam melakukan wawancara.	Mewawan-carai	Peserta didik melakukan wawancara dengan salah seorang yang berwirausaha di kotanya. Ia bebas memilih bidang usaha narasumbernya. Peserta didik akan mewawancarai narasumber tersebut dengan panduan prinsip wawancara. Sebelum melakukan wawancara peserta didik membuat kerangka laporan dalam melakukan wawancara.	-	
Menulis • Menulis teks deskripsi dengan informasi yang lebih rinci.	Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat menulis sebuah teks deskripsi yang ia kembangkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di kegiatan sebelumnya.	Menulis teks	Peserta didik menulis teks laporan hasil wawancara yang telah ia lakukan di kegiatan sebelumnya dalam bentuk deskripsi. Peserta didik mengembangkan teks tersebut dengan memerhatikan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Peserta didik dapat melihat contohnya dari teks "Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan" di awal Bab IV.	-	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca • Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional.	Melalui kegiatan jurnal membaca, peserta didik dapat membaca buku atau teks yang menceritakan hidup seorang tokoh (biografi). Dengan begitu peserta didik akan mendapatkan kisah tokoh yang menginspirasi dari sumber lain yang mungkin salah satu yang peserta didik baca berhubungan dengan dunia kewirausahaan.	Jurnal Membaca	Peserta didik membaca buku/ teks yang mengisahkan perjalanan hidup tokoh (biografi). Peserta didik dapat mencari dan membacanya di perpustakaan sekolah, koleksi di rumah, maupun pada laman/ sumber digital. Peserta didik kemudian mengisi lembar jurnal membaca berdasarkan tokoh di dalam buku/teks tersebut.	-	

C. Panduan Pembelajaran

Bab ini akan mengajarkan kalian untuk mengenal nilai-nilai kewirausahaan (komitmen dan kerja keras) dengan meneladani kisah tokoh pada teks, mencari informasi dari tokoh melalui wawancara, dan menjadi pribadi yang unggul serta berprestasi yang melaksanakan nilai-nilai luhur tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah

- ide pokok
- wawancara
- kata tanya
- idiom

Capaian Pembelajaran

Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan teman dan teks aural (teks yang dibacakan, misalnya teks wawancara).

Membaca

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada grafik/gambar/tabel yang sesuai untuk jenjangnya.
- Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, tata letak pada teks yang sesuai jenjangnya.
- Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut.
- Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
- Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang memiliki makna jamak dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.
- Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.
- Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional.

Berbicara

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.
- Mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.
- Berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara. Menanggapi dengan aktif ketika berbicara dengan lawan bicara.

Menulis

- Menulis dan membuat kalimat sederhana.
- Menulis teks deskripsi dengan informasi yang lebih rinci.
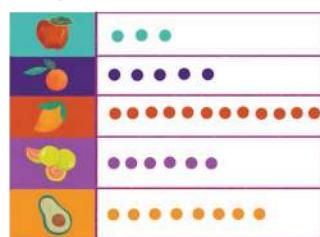
Membaca

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada grafik/gambar yang sesuai untuk jenjangnya.
- Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, tata letak pada teks yang sesuai jenjangnya.

Kegiatan Pembuka

Perhatikan gambar grafik di bawah ini.

Apa informasi yang bisa kalian dapatkan dari gambar berikut?

Apa yang kalian sukai?

Tip Pembelajaran

- Guru mengajak peserta didik berdiskusi singkat mengenai hal yang disukai peserta didik. Guru kemudian meminta peserta didik untuk memerhatikan gambar grafik yang ada di buku. Selanjutnya guru menanyakan informasi apa yang didapatkan peserta didik dari gambar tersebut.
- Tahap selanjutnya guru dan peserta didik mendiskusikan mengenai isi gambar grafik tersebut. Guru menanyakan berdasarkan hasil pemahaman peserta didik terhadap isi gambar grafik, seperti:
    - Jika kalian ingin membuat usaha menjual jus buah, rasa apakah yang akan menjadi favorit?
    - Jika kalian menjual tiga rasa jus saja, buah apa yang dipilih? Peserta didik menjawab dan jelaskan alasannya.

Alternatif Kegiatan

- Peserta didik memerhatikan gambar pembuka bab. Peserta didik diminta membuat daftar informasi apa saja yang bisa didapatkan dari gambar tersebut. Guru dan peserta didik mendiskusikan lebih lanjut mengenai gambar tersebut dan apa hubungannya dengan apa yang akan dipelajari di Bab IV.
- Guru kemudian meminta peserta didik melakukan penelitian kecil mengenai kesukaan peserta didik, boleh hal apa saja seperti makanan atau minuman favorit peserta didik di sekolah.

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada paragraf yang sesuai untuk jenjangnya.

Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama.

Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan

Pada mulanya, Nadya Hersa Ursulla Permana hanya seorang gadis yang menyukai susu karena segudang manfaatnya bagi kesehatan. Setelah remaja, dia mulai menjajaki bisnis susu kemasan. Nadya ingin mengenalkan minuman susu kepada masyarakat.

Untuk menyalurkan keinginannya itu, Nadya mengajak dua temannya, Toga Christovel dan Siti Hani Kusmiati. Mereka mulai memasarkan susu pada tahun 2016 dengan modal kecil dan nama dagang Klinik Susu. Nadya dan kedua temannya harus berjuang untuk memasarkan produknya. Nadya termasuk orang yang **bermental baja**. Dia rela mengangkat sendiri produknya dari satu tempat ke tempat lain. Bahkan, dia menjadi pedagang asongan di acara-acara publik agar produk susunya dikenali masyarakat. Keluarganya sampai menentangnya karena kasihan melihatnya **banting tulang** seperti itu.

Kini, Nadya sudah meraih apa yang dicita-citakannya. Perusahaannya yang bernama Klinik Susu (KS) Group sudah dikenal masyarakat. Omzet perusahaannya mencapai ratusan juta rupiah per bulan. Usahanya yang sedang **naik daun** ini juga memberikan peluang kerja kepada banyak orang. Meskipun sudah sukses, Nadya tetap **rendah hati**. Menurutnya, capaian yang berhasil diraihnya adalah berkat dukungan keluarga dan kerja sama tim di perusahaan.

Sebagai pengusaha, Nadya selalu serius dalam mempertahankan kemasan dan standar susunya. Susu kemasan produksinya tidak memakai bahan campuran lainnya. Dengan begitu, manfaat dan kandungan susu yang baik bagi kesehatan akan selalu terjaga. Kepercayaan masyarakat adalah yang terpenting dalam usahanya.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca dengan saksama teks “Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan” dalam hati.
- Setelah itu, guru meminta peserta didik bergiliran membaca nyaring satu paragraf dalam teks.
- Guru mengulas informasi di setiap paragraf yang selesai dibaca sebelum berlanjut ke paragraf berikutnya.

Alternatif Kegiatan

Kegiatan Perancah

Guru dapat memberikan pertanyaan yang bervariasi kompleksitasnya sesuai dengan kesiapan peserta didik.

Menulis

- Menulis dan membuat kalimat sederhana.

Kosakata Baru

Berikut adalah makna dari kata-kata berwarna kuning dari teks di atas.

omzet : jumlah uang hasil penjualan
yoghurt : susu fermentasi berbentuk krim dengan rasa agak asam
bisnis : usaha dagang
kemasan : bungkus
asongan : barang yang dijual dengan cara dijajakan langsung ke pembeli

Sumber: kbbi.kemdikbud.go.id

Sekarang, buatlah kalimat menggunakan kata-kata tersebut.

Contoh: Usaha kue kering Ibu Arti meraih omzet jutaan rupiah setiap Lebaran tiba.

Tip Pembelajaran

- Guru mendiskusikan dengan peserta didik mengenai kata baru pada daftar kosakata: omzet, yoghurt, bisnis, kemasan, asongan.
- Guru mengingatkan kembali bahwa peserta didik dapat memanfaatkan KBBI dalam mencari makna kata.
- Guru dapat memberikan contoh atau menunjukkan gambar untuk memantapkan pemahaman peserta didik mengenai kata dan makna kata dari kosakata baru tersebut.
- Guru meminta peserta didik membuat kalimat dengan menggunakan kata-kata baru yang didapatkannya pada teks “Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan”.

Berbicara

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Diskusi Teks

Bekerjalah bersama teman kalian. Jawablah pertanyaan di bawah ini dan sebutkan pada paragraf berapa jawaban tersebut ditemukan.

1. Kapan Nadya mulai memasarkan produk susu kemasan miliknya?
2. Siapa yang bekerja sama dengan Nadya dalam membuka usaha?
3. Di mana Nadya memasarkan produknya pada awal memulai usaha?
4. Apa nama perusahaan Nadya?
5. Bagaimana cara Nadya mempertahankan kualitas produknya?

Presentasi

Setelah selesai, buatlah rangkuman singkat tentang usaha Nadya menggunakan pertanyaan di atas sebagai panduan. Lalu presentasikan di depan kelas bergantian dengan teman kalian.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik bekerja sama dengan teman lainnya menjawab lima pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks "Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan".
- Pertanyaan tersebut diawali dengan kata tanya apa, di mana, kapan, siapa, dan bagaimana. Peserta didik menyebutkan juga pada paragraf berapa jawaban tersebut ditemukan.
- Peserta didik bersama temannya kemudian membuat rangkuman singkat berdasarkan jawaban dari lima pertanyaan di atas dan mempresentasikannya di depan kelas secara bergantian dengan temannya.

Contoh Pertanyaan Kegiatan Perancah

Pemula (Berikan pertanyaan benar-salah, atau pertanyaan dasar dengan jawaban singkat, atau pertanyaan yang diulang setelah ditanyakan pada peserta didik sebelumnya. Pastikan peserta didik pemula tidak mendapat giliran menjawab di awal).

- Siapakah nama pengusaha pada teks di atas? (Nadya - paragraf 1)
- Produk usaha yang dipasarkan Nadya adalah susu. Benar atau salah? (Benar - paragraf 2)

Menengah (Berikan pertanyaan yang membutuhkan jawaban lebih panjang).

- Kapan Nadya mulai menjajaki bisnis susu kemasan? (Sejak Nadya remaja - paragraf 1)
- Siapakah nama teman yang menjadi rekan usaha Nadya? (Dua teman Nadya yang menjadi rekan usaha Nadya adalah Toga Christovel dan Siti Hani Kusmiati - paragraf 2)

Mahir (berikan pertanyaan yang membutuhkan pemahaman mendalam dan jawaban yang lebih kompleks).

- Apa tujuan Nadya menjajaki bisnis susu kemasan? (Nadya ingin mengenalkan minuman susu kepada masyarakat - paragraf 1)
- Bagaimana perjuangan Nadya dalam memasarkan produknya? (Perjuangan Nadya memasarkan produknya dilakukan dengan dia rela

mengangkat sendiri produknya dari satu tempat ke tempat lain. Bahkan menjadi pedagang asongan di acara-acara publik agar produk susunya dikenali masyarakat - paragraf 2)

Contoh Kalimat dengan Menggunakan Daftar Kosakata

- Usaha kue kering Ibu Arti meraih omzet jutaan rupiah setiap Lebaran tiba.
- Yoghurt terbuat dari susu yang difermentasi.
- Kue pancong merupakan salah satu bisnis yang sedang viral.
- Air mineral itu dijual dalam kemasan plastik.
- Banyak pedagang asongan berjualan di terminal bus.

Jawaban Diskusi Teks

1. Nadya Hersa mulai memasarkan produk susu kemasan miliknya sejak tahun 2016. (paragraf 2)
2. Nadya bekerja sama dengan dua temannya, Toga Christovel dan Siti Hani Kusmiati, dalam membuka usaha. (paragraf 2)
3. (paragraf 2)
4. Perusahaan Nadya bernama Klinik Susu (KS). (paragraf 3)
5. Nadya mempertahankan kualitas produknya dengan cara tidak memakai bahan campuran. (paragraf 4)

Contoh Rangkuman Teks “Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan” untuk Bahan Presentasi

Nadya Hersa adalah seorang pengusaha yang memasarkan produk susu kemasan sejak tahun 2016. Ia membuka usaha ini bekerja sama dengan dua temannya, Toga Christovel dan Siti Hani Kusmiati. Pada mulanya produk susu dipasarkan secara asongan dari satu tempat ke tempat lain di acara-acara publik. Berkat ketekunannya, produk susu buatan perusahaannya yang bernama Klinik Susu (KS) dikenal oleh masyarakat. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat, Nadya mempertahankan kualitas produknya dengan cara tidak memakai bahan campuran. Di masa depan, Nadya berharap dapat mengembangkan bisnisnya di bidang lain.

Membaca

- Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

Bahas Bahasa

Ide Pokok

Sebuah teks dapat terdiri atas beberapa paragraf. Setiap paragraf memiliki ide pokok.
Ide pokok adalah gagasan utama tentang isi teks. Dengan mengetahui ide pokok, kita dapat lebih mudah untuk memahami maksud dari isi teks.

Di mana letak ide pokok pada sebuah paragraf?

Bagaimana cara menentukan ide pokok?

Ide pokok dapat tersurat pada kalimat awal atau kalimat akhir sebuah paragraf.
Ide pokok juga dapat tersirat pada keseluruhan isi sebuah paragraf.
Hal paling penting dalam menentukan ide pokok adalah membaca terlebih dahulu teks yang dimaksud, lalu tentukan apa inti dari teks tersebut.

Mari kita amati isi paragraf 1 dari teks "Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan".

Pada mulanya, Nadya Hersa Ursulla Permana hanya seorang gadis yang menyukai susu karena segudang manfaatnya bagi kesehatan. Setelah remaja, dia mulai menjajaki bisnis susu kemasan. Nadya ingin mengenalkan minuman susu kepada masyarakat.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik menentukan ide pokok yang terdapat di dalam teks "Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan".
- Peserta didik lalu menuliskannya di dalam tabel ide pokok yang ada di buku ke buku tulis mereka.

Membaca

- Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang memiliki makna jamak dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.

Bahas Bahasa

Perhatikan kata-kata **bercetak tebal** pada teks "Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan".

Kata-kata tersebut adalah idiom.

Idiom adalah gabungan kata-kata yang membentuk makna baru.

Idiom digunakan sebagai ungkapan.

Contoh idiom:

Ia dikenal sebagai orang yang **tinggi hati** di kampungnya.

Tinggi hati : sombong

Tip Pembelajaran

- Peserta didik memerhatikan kata-kata yang bercetak tebal pada teks “Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan”. Kata-kata tersebut merupakan idiom.
- Guru lalu menjelaskan mengenai idiom beserta contohnya.
- Guru menjelaskan tentang beragam makna idiom yang dapat peserta didik temukan dalam kamus (baik buku maupun digital).
- Selanjutnya, guru meminta peserta didik memasangkan lima idiom dengan makna kata idiom yang masih acak. Peserta didik dapat menyebutkan jawaban atau menuliskannya pada buku tulis.
- Kemudian, peserta didik juga menjawab sebuah pertanyaan mengenai cara ia memutuskan makna idiom tersebut.

Jawaban
1. pantang menyerah
2. tidak sombong
3. bangkrut
4. kerja keras
5. terkenal

Berbicara

Berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara. Menanggapi dengan aktif ketika berbicara dengan lawan bicara.

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Kisah kesuksesan Nadya dapat digali melalui wawancara. Mari ingat kembali topik wawancara sewaktu di kelas empat. Diskusikan dengan teman sebangku. Gunakan pertanyaan di bawah ini sebagai panduan diskusi.

1. Apa yang dimaksud dengan wawancara?
2. Apa tujuan kita melakukan wawancara?
3. Bagaimana cara melakukan wawancara yang baik?
4. Apa yang harus dipersiapkan agar wawancara berjalan dengan lancar?
5. Selain melakukan tatap muka, adakah cara lain untuk mendapatkan informasi dari narasumber?

Di bawah ini adalah contoh pertanyaan yang dapat diajukan ketika mewawancarai seorang pengusaha atau wirausaha.

1. Apa jenis usaha yang dijalankan?
2. Kapan memulai usaha?
3. Mengapa memilih usaha ini?
4. Berapa modal yang digunakan untuk memulai usaha?
5. Di mana tempat yang dipilih untuk memasarkan usaha?

Apakah kalian dapat menambahkan pertanyaan lain? Ayo tunjuk tangan. Berbicaralah yang lantang agar teman-teman dapat mendengar pertanyaan yang kalian buat.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik melakukan diskusi berpasangan tentang definisi wawancara dan cara melakukan wawancara dari pelajaran di kelas sebelumnya.
- (Wawancara adalah tanya jawab dengan seorang narasumber untuk memperoleh informasi yang diinginkan.)

- Peserta didik memerhatikan contoh-contoh pertanyaan yang bisa digunakan dalam wawancara dengan bantuan kata tanya apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana, kemudian menyebutkan contoh pertanyaan lainnya yang dapat dibuat.

Berbicara

- Mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Bermain peran. Bacalah dialog di bawah ini bersama rekan kalian. Tentukan peran masing-masing. Saat berlatih, lengkapi bagian yang tidak lengkap dengan kalimat tanya yang tepat.

Narasumber (N) : Nadya Hersa
Hari/tanggal wawancara : Selasa, 18 Agustus 2020
Waktu wawancara : Pukul 10.00 WIB
Tempat wawancara : Kantor KS Group
Pewawancara (P) : Indah

P : Selamat pagi, Kak Nadya.
N : Selamat pagi.
P : Saya Indah, mendapat tugas dari sekolah untuk mewawancarai Kak Nadya tentang usaha susu kemasan yang dijalankan selama ini.
N : Silakan.

Bab IV | Belajar Berwirausaha 87

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca transkrip hasil wawancara yang ada di Buku Siswa.
- Peserta didik bersama seorang peserta didik lainnya lalu memerankan dua tokoh, masing-masing menjadi tokoh pewawancara dan narasumber.
- Sambil latihan membaca, peserta didik juga mengisi bagian rumpang yang ada dalam teks naskah wawancara tersebut.
- Jika peserta didik sudah paham dan siap, ia bersama temannya memerankan/memeragakan adegan wawancara tersebut di depan kelas.

Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, menganalisis teks wawancara yang diperankan.

P : Kapan Kak Nadya memulai usaha?

N : Saya memulai usaha tahun 2016.

P : ....? (1)

N : Saya adalah penggemar susu. Saya ingin memasyarakatkan susu yang sehat dan berkualitas murni. Saya ingin orang-orang juga menyukai susu, sebab susu banyak sekali manfaatnya bagi kesehatan tubuh kita.

P : Berapa modal yang Kak Nadya keluarkan untuk memulai usaha ini?

N : Hmm, modal saya tidak banyak. Saya dan kedua teman saya memulai usaha dari yang kecil dulu. Lama-lama, modal kami bertambah seiring majunya usaha kami.

P : ....? (2)

N : Banyaaak. Di awal memulai usaha ini, saya harus angkat-angkat barang sendiri karena belum punya pegawai. Saya juga harus mengesampingkan rasa malu, berjualan di acara-acara tertentu seperti Car Free Day. Tantangan lainnya dari keluarga saya sendiri. Itu karena mereka tidak tega melihat saya banting tulang demi menjalankan usaha susu kemasan ini.

P : ....? (3)

N : Tetap optimistis dan bermental baja.

P : Hebat sekali. Apakah menjalankan suatu usaha itu harus memiliki latar pendidikan yang sesuai?

88 Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama | untuk SD Kelas V

Jawaban

1. Mengapa Kak Nadya memilih usaha susu kemasan?
2. Apakah ada tantangan dalam menjalankan usaha tersebut? Jika ada, apa saja tantangannya?
3. Bagaimana cara Kak Nadya menghadapi tantangan tersebut?
4. Bagaimana cara Kak Nadya menjaga dan mempertahankan usaha Kakak?
5. Bolehkah saya meminta Kak Nadya memberikan pesan untuk orang yang sedang atau mungkin berencana memulai usaha? Jika boleh, apa pesan dari Kak Nadya?

Membaca

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada tabel yang sesuai untuk jenjangnya.

Berbicara

- Berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara. Menanggapi dengan aktif ketika berbicara dengan lawan bicara.

Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan narasumber wawancara.

Bahas Bahasa

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, kalian sudah banyak membuat kalimat tanya dengan menggunakan kata tanya. Sekarang perhatikan tabel fungsi kata tanya di bawah ini.

Kata Tanya	Fungsi Kata Tanya
Apa	Menanyakan suatu hal Contoh: Apa nama usaha yang dijalankan?
Siapa	Menanyakan pelaku Contoh: Siapa yang menjalankan usaha tersebut?
Kapan	Menanyakan waktu Contoh: Kapan usaha tersebut didirikan?
Di mana	Menanyakan tempat Contoh: Di mana usaha tersebut dijalankan?
Bagaimana	Menanyakan cara Contoh: Bagaimana memajukan usaha agar mendapat laba?
Mengapa	Menanyakan alasan Contoh: Mengapa memilih membuka usaha katering?

Fungsi kata tanya di atas juga dapat digunakan sebagai panduan untuk membuat daftar pertanyaan tentang topik lain.

Latihan

Lakukan wawancara dengan salah seorang pengusaha di kota kalian. Gunakan prinsip wawancara di atas sebagai panduan wawancara. Berikut adalah kerangka melakukan wawancara yang dapat kalian gunakan.

Nama pewawancara: Nama narasumber:	Tujuan wawancara:
Tanggal wawancara: Tempat wawancara: Waktu wawancara:	
Informasi yang saya ketahui tentang narasumber:	
Pertanyaan	Jawaban

Inspirasi Kegiatan

- Dalam menentukan tokoh yang diwawancarai, peserta didik boleh bebas memilih wirausaha sesuai dengan bidang usaha yang dimilikinya.
- Peserta didik dapat menonton tayangan wawancara di internet sebagai panduan dalam memahami teknik yang dilakukan dalam wawancara tersebut.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca materi mengenai kata tanya yang biasa dipakai di dalam kalimat wawancara dan mempelajari fungsi dari setiap kata tanya tersebut.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik melakukan wawancara dengan salah seorang yang berwirausaha di kotanya. Mereka bebas memilih bidang usaha narasumbernya.
- Peserta didik akan mewawancarai narasumber tersebut dengan panduan prinsip wawancara.
- Sebelum melakukan wawancara peserta didik membuat kerangka laporan dalam melakukan wawancara.
- Guru menginformasikan peserta didik untuk dapat menggunakan alat perekam sebagai alat dokumentasi jika diperlukan.
- Setelah melakukan wawancara, peserta didik dapat mendengarkan kembali rekaman wawancara dan menulis ulang laporan wawancara dengan baik.

Kesalahan Umum

- Pada saat memilih tokoh yang diwawancarai, peserta didik belum melakukan observasi atau mencari informasi mengenai tokoh tersebut.
- Pada saat merancang wawancara, peserta didik kurang menyiapkan pertanyaan yang komprehensif sehingga informasi yang didapat dari narasumber kurang memadai.
- Teknik peserta didik dalam melakukan wawancara kurang tepat.

Menulis

- Menulis teks deskripsi dengan informasi yang lebih rinci.

Buatlah laporan hasil wawancara dari kegiatan yang kalian lakukan sebelumnya dalam bentuk teks deskripsi. Masih ingat, kan? Teks deskripsi adalah jenis teks yang tujuannya memberikan informasi tentang suatu hal kepada pembaca. Tulisan deskripsi dikembangkan ketika kita ingin menjelaskan secara detail dan lengkap dari suatu hal.

Ide pokok pada tulisan deskripsi hasil wawancara kalian dapat dikembangkan sebagai berikut.

1. Uraian singkat tentang usaha
2. Situasi awal saat merintis usaha
3. Situasi usaha saat ini
4. Langkah-langkah yang dilakukan pengusaha dalam mengembangkan usahanya
5. Pesan moral dari pengusaha

Inspirasi Kegiatan

- Peserta didik dapat membaca kembali hasil wawancara yang telah ia lakukan di kegiatan sebelumnya.
- Peserta didik mengembangkan teks tersebut dengan memerhatikan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- Peserta didik dapat melihat contohnya dari teks “Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan”, di awal Bab IV.

Tip Pembelajaran	Kesalahan Umum
• Peserta didik menulis teks laporan hasil wawancara dalam bentuk deskripsi. • Dalam menulis, peserta didik memerhatikan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. • Setelah menulis, peserta didik melakukan revisi/menyunting teks laporan yang sudah ditulisnya.	• Laporan yang ditulis peserta didik belum dalam bentuk deskripsi. • Peserta didik belum cermat dalam mengembangkan informasi yang telah didapatkan sehingga informasi yang ada dalam laporan terasa singkat dan kurang jelas. • Peserta didik tidak melakukan revisi/ menyunting laporan hasil wawancara yang ditulisnya.
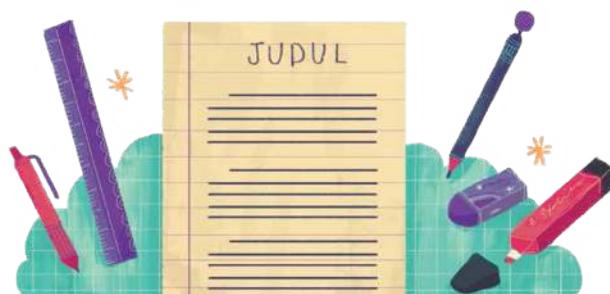
 Kreativitas Lihatlah contoh bentuk teks "Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan" sebagai panduan penulisan. **Kreativitas** Nama kegiatan ini adalah "Kreasi Anak Bangsa". Bersama teman sekelompok, buatlah atau gambarlah sebuah produk inovasi (misalnya: pensil serbaguna, tempat sampah pintar, dan lainnya). Kembangkan ide kalian sekreatif mungkin. Gunakan bahan-bahan yang dapat ditemukan di sekitar kelas. Presentasikan di depan kelas. 	**Tip Pembelajaran** • Guru menginformasikan kepada peserta didik tugas kreativitas. • Jika memungkinkan, tugas ini dapat dilakukan pada jam kelas. Tugas ini juga dapat dijadikan PR. • Presentasi dilakukan dengan menyebutkan: judul karya, ide awal, bahan dan alat, serta fungsi karya. Presentasi juga dapat dibuat dengan format digital dan dijadikan PR. • Kegiatan ini adalah kegiatan riang dan menyenangkan. Buatlah senyaman dan semenarik mungkin. Biarkan peserta didik berkarya sekreatif mungkin.

- Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional.

Saatnya menulis jurnal. Kali ini, contoh buku pilihannya adalah buku yang berkisah tentang perjalanan hidup seorang tokoh atau disebut juga biografi. Tokoh dalam biografi berasal dari beragam latar belakang: pahlawan, pengusaha, sastrawan, olahragawan, negarawan, seniman, dan lainnya. Kisah hidup mereka yang menginspirasi dituliskan oleh penulis menjadi sebuah biografi. Kalian dapat menemukan buku biografi pada perpustakaan sekolah atau koleksi di rumah. Kalian juga dapat membaca biografi singkat seorang tokoh pada laman digital. Berikut ini adalah satu contoh jurnal yang dapat kalian tiru.

Jurnal Membaca

Judul :
Tanggal membaca :
Penulis :
Rating : ☆☆☆☆☆
Ilustrator :
Penerbit /Sumber bacaan :

Lima fakta tentang tokoh :

Lima sifat tokoh :

Hal yang menginspirasi dari tokoh :

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca buku/ teks yang mengisahkan perjalanan hidup tokoh (biografi).
- Peserta didik dapat mencari dan membacanya di perpustakaan sekolah, koleksi di rumah, maupun pada laman/sumber digital.
- Peserta didik lalu mengisi lembar jurnal membaca berdasarkan tokoh di dalam buku/teks tersebut.

Refleksi

Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Belajar Berwirausaha.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Memahami kosakata baru tentang wirausaha		
2. Memahami makna idiom pada kalimat		
3. Menggunakan kata tanya dengan tepat		
4. Melaksanakan wawancara dengan menggunakan kalimat tanya yang tepat		
5. Menulis laporan wawancara		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah ....

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ....

Bab Belajar Berwirausaha mengajarkanku ....

Tip Pembelajaran

- Sebagai akhir dari refleksi, penting bagi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang dijalani dan hasil belajar yang diperoleh. Guru membimbing peserta didik dengan mengingatkan untuk jujur pada diri sendiri, bahwa tanda pemahaman yang mereka lakukan tidak mempengaruhi nilai mereka.
- Guru juga dapat menulis ulang tabel refleksi peserta didik di papan tulis. Minta peserta didik menyalin di buku mereka masing-masing. Dampingi mereka untuk mengisi tabel tersebut.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Biarkan peserta didik berkreasi dengan menggambar sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.

Inspirasi Kegiatan

- Di akhir kegiatan, guru dapat meminta peserta didik melakukan diskusi kelas mengenai sikap-sikap baik apa yang dapat ditiru dari kegiatan berwirausaha dan bagaimana hubungan penggunaan kalimat tanya dalam mencari informasi lewat wawancara.

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1 Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam
- memahami kosakata baru tentang wirausaha,
- memahami makna idiom pada kalimat,
- menggunakan kata tanya dengan tepat,
- melaksanakan wawancara dengan menggunakan kalimat tanya yang tepat,
- menulis laporan wawancara.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.
Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik yang mengalami kendala fisik maupun psikologis akan mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan berkonsultasi kepada orang tua, kepala sekolah, dan ahli.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Pemetaaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama peserta didik	Memahami kosakata baru tentang wirausaha	Memahami makna idiom pada kalimat	Menggunakan kata tanya dengan tepat	Melaksanakan wawancara dengan menggunakan kalimat tanya yang tepat	Menulis laporan wawan-cara
1.						
2.						
3.						

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotal pada bab ini.)

Pertanyaan Refleksi untuk Guru

- Apakah kegiatan pembuka membantu peserta didik memahami tema dengan lebih baik?
- Apakah kegiatan diskusi dapat melatih peserta didik berpikir lebih kritis?
- Kegiatan yang paling disukai peserta didik adalah:
- Kegiatan yang paling sulit untuk dilakukan peserta didik adalah:
- Apakah tip pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Apakah saran kegiatan perancah (inspirasi kegiatan) dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Berikut adalah kesulitan yang saya alami ketika melakukan kegiatan di dalam buku:
- Berikut adalah cara yang saya coba di kelas dan berhasil:

LAMPIRAN: Tabel Ide Pokok

Tabel 4.3 Ide Pokok

Paragraf	Ide Pokok
1	Informasi singkat tentang pengusaha dan usaha yang dijalankannya.
2	
3	
4	
5	

LAMPIRAN: Kata Tanya Wawancara

Tabel 4.4 Kata Tanya Wawancara

Kata Tanya	Fungsi Kata Tanya
Apa	Menanyakan hal Contoh: Apa nama usaha yang dijalankan?
Siapa	Menanyakan pelaku Contoh: Siapa yang menjalankan usaha tersebut?
Kapan	Menanyakan waktu Contoh: Kapan usaha tersebut didirikan?
Di mana	Menanyakan tempat Contoh: Di mana usaha tersebut dijalankan?

Kata Tanya	Fungsi Kata Tanya
Bagaimana	Menanyakan cara Contoh: Bagaimana memajukan usaha agar mendapat laba?
Mengapa	Menanyakan alasan Contoh: Mengapa memilih membuka usaha katering?

LAMPIRAN: Kerangka Wawancara

Tabel 4.5 Kerangka Wawancara

<table>
<tr><td>Nama pewawancara :
Nama narasumber :</td><td rowspan="2">Tujuan wawancara:</td></tr>
<tr><td>Tanggal wawancara :
Tempat wawancara :
Waktu wawancara :</td></tr>
<tr><td colspan="2">Informasi yang saya ketahui tentang narasumber:</td></tr>
<tr><td>Pertanyaan</td><td>Jawaban</td></tr>
<tr><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td></tr>
</table>

RUBRIK MEMBACA

Tabel 4.6 Rubrik Membaca

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Pemahaman				
Ketepatan				
Hubungan				
Penggunaan Bahasa				

RUBRIK BERBICARA: Diskusi

Tabel 4.7 Rubrik Berbicara: Diskusi

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Partisipasi				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

RUBRIK BERBICARA: Presentasi

Tabel 4.8 Rubrik Berbicara: Presentasi

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Kelancaran				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

RUBRIK MENULIS: Proses Menulis

Tabel 4.9 Rubrik Menulis: Proses Menulis

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Menggali Ide				
Menulis Kerangka				
Mengedit				
Menulis				

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama
SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty dan Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-663-7 (jil.5)

Bab V
Menjadi Warga Dunia

A. Gambaran Umum

Tentang Tema

Bapak dan Ibu Guru, tema kelima buku ini membawa peserta didik mengenal lebih jauh tentang literasi digital. Bab ini akan mengajarkan peserta didik untuk menjadi warga dunia yang menggunakan teknologi sebagai sumber informasi, mampu berpikir kritis, dan bertanggung jawab dalam penggunaannya, serta dapat memberikan pandangan tentang bagaimana menggunakan internet dengan baik. Lewat bab ini, peserta didik akan

- belajar mengenal berbagai perangkat teknologi komunikasi,
- belajar mengenali fakta dan opini dari informasi yang disimak dan dibaca,

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan

- mengajak anak untuk mencari tahu makna kata lewat kamus (bisa dari koleksi rumah atau perpustakaan, atau secara daring melalui tautan https://kbbi.kemdikbud.go.id/),
- menemani anak menganalisis fakta dan opini dari informasi yang dibaca atau didengar,
- mendampingi anak saat mengerjakan tugas rumah (baik manual ataupun saat menggunakan perangkat teknologi).

- belajar mengenali singkatan dan akronim yang ditemukan pada berbagai sumber informasi,
- belajar menuliskan dan mempresentasikan tulisan yang informatif dan menarik.

Kegiatan Utama

- Menyimak informasi mengenai pengetahuan umum tentang teknologi informasi.
- Membaca teks dan memirsa gambar iklan untuk mengidentifikasi fakta dan opini.
- Menulis teks informatif dengan dukungan visual yang menarik tentang suatu topik.
- Mempresentasikan hasil riset dari topik yang dipilih dengan runut, informatif, disertai dengan gaya berbicara yang tepat.

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Iklan pada surat kabar dan majalah
- Video, artikel, iklan pada internet
- Perangkat teknologi ataupun gambar (laptop/komputer, ponsel, penyuara jemala, tablet, kamera, dan lainnya)
- Aplikasi komputer (MS Word, PPT, dan sejenisnya)
- Surel
- Buku cerita digital: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Gara-Gara%20Android-Ayu%20Wandari-November.pdf

Kegiatan Pendukung

- Permainan kode rahasia.
- Membuat karya digital.

Aspek Kebahasaan

- Singkatan dan akronim
- Fakta dan opini
- Iklan
- Menulis surel
- Menulis teks informatif
- Melakukan presentasi

Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Skema ini dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 5.1 Skema Pembelajaran Bab V

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Berbicara • Mempresentasikan informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya.	Melalui kegiatan pembuka, peserta didik dapat menyampaikan informasi secara runut tentang nama perangkat teknologi, apa ciri-cirinya, dan fungsi perangkat tersebut.	Berbicara	Peserta didik melakukan kegiatan pembuka. Peserta didik mengamati ilustrasi kegiatan yang dilakukan dengan perangkat teknologi, lalu menceritakan dengan runut apa yang mereka ketahui sesuai pertanyaan panduan.	ponsel komputer penyuara jemala tetikus ipad	Buku Siswa Iklan pada surat kabar dan majalah Video, artikel, iklan pada internet Aplikasi komputer Aplikasi digital Email Buku cerita digital
Membaca • Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.	Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat mengenali dan memahami beberapa kosakata baru terkait topik.	Membaca	Peserta didik membaca teks “Pengalaman Belajar Daring” sambil memerhatikan beberapa kosakata baru di bidang teknologi. Peserta didik menjawab pertanyaan terkait isi teks.	daring perkakas laptop ponsel internet	
Menulis • Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, argumentasi, untuk berbagai tujuan.	Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat menceritakan tentang pengalaman belajar.	Menulis	Peserta didik menuliskan tantangan yang mereka hadapi dalam belajar dan bagaimana cara mengatasinya.	-	
Membaca • Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.	Melalui kegiatan membaca penjelasan dalam bahas bahasa, peserta didik mampu mengenali makna singkatan dan akronim serta cara membentuk dan membaca kata-kata tersebut.	Membaca	Peserta didik membaca penjelasan tentang singkatan dan akronim dalam bahas bahasa beserta contoh-contoh yang diberikan. Peserta didik mengerjakan latihan untuk memperdalam pemahaman.	-	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca • Membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca penjelasan dalam bahas bahasa, peserta didik mampu membedakan kalimat fakta dan opini dalam teks yang mereka baca.	Membaca	Peserta didik membaca penjelasan tentang fakta dan opini dalam bahas bahasa beserta contoh-contoh yang diberikan. Peserta didik mengerjakan latihan untuk memperdalam pemahaman.	-	
Membaca • Membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca teks visual, peserta didik dapat mengidentifikasi fakta dan opini pada iklan.	Membaca	Peserta didik mengamati empat teks iklan dan mengidentifikasi fakta dan opini yang ditemukan pada iklan tersebut.	-	
Berbicara • Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.	Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi fakta dan opini pada iklan.	Membaca	Peserta didik bersama rekannya mengamati sebuah iklan dan bersama mendiskusikan fakta dan opini dari iklan yang dibaca tersebut. Peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil identifikasinya.	-	
Membaca • Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan.	Melalui kegiatan membaca teks narasi "Belajar Bersama Bunda", peserta didik dapat memahami cara melakukan riset untuk mencari informasi.	Membaca	Peserta didik membaca teks "Belajar Bersama Bunda", sambil menyimak informasi yang disampaikan secara naratif dalam cerita. Peserta didik menjawab pertanyaan terkait teks.	-	
Membaca • Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan. Menjelaskan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan.	Melalui kegiatan membaca penjelasan tentang kata kunci, dalam bahas bahasa, peserta didik dapat menentukan ide pokok dari pertanyaan riset atau teks informasi yang dibaca.	Membaca	Peserta didik membaca penjelasan tentang kata kunci dalam bahas bahasa dan fungsinya dalam mencari informasi secara cepat dan akurat. Peserta didik mengerjakan latihan untuk memperdalam pemahaman.	--	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menulis • Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.	Melalui kegiatan kreativitas, peserta didik dapat menggunakan petunjuk yang diberikan untuk menjawab pertanyaan.	Menulis	Peserta didik menggunakan petunjuk dari kode rahasia untuk menuliskan jawaban atas pertanyaan.	--	
Berbicara • Mengirim dan menjawab *email*, berpartisipasi pada diskusi daring, serta memahami etika dan keamanan menggunakan internet. Mengunduh informasi tertulis dan visual dari sumber daring untuk melengkapi presentasinya.	Melalui kegiatan pengenalan tata cara penulisan surel, peserta didik dapat mempresentasikan cara menjawab *email* yang baik dan benar.	Berbicara	Peserta didik membaca sebuah contoh surel dan memahami komponen dalam penulisan surel. Peserta didik menjawab *email* berdasarkan pemahaman tersebut. Peserta didik lalu membacakan *email* jawabannya di depan kelas.	---	
Menulis • Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif. Mengategorikan informasi pada bacaan dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.	Melalui kegiatan jurnal membaca, peserta didik dapat menuliskan pendapatnya terhadap persamaan dan perbedaan dari dua sumber bacaan.	Menulis	Peserta didik mencari informasi dari dua sumber bacaan, lalu menuliskan persamaan dan perbedaan dari informasi yang didapatkan dari dua sumber tersebut.	-	
Menulis • Menulis sebuah topik dengan struktur eksplanasi, dengan bantuan pendukung visual, untuk beragam tujuan.	Melalui kegiatan menulis, sebuah teks informatif (eksplanasi), dengan didahului proses riset, peserta didik dapat menuliskan sebuah teks informatif yang baik.	Menulis	Peserta didik menentukan topik dari tulisan informatif yang akan dibuat. Kemudian, peserta didik melakukan riset untuk pencarian informasi ke berbagai sumber. Peserta didik mengolah hasil informasi tersebut untuk disajikan dalam sebuah tulisan informatif yang menarik dilengkapi pendukung visual.		

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Berbicara • Mempresentasikan informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya. • Memahami etika dan keamanan menggunakan internet. Mengunduh informasi tertulis dan visual dari sumber daring untuk melengkapi presentasinya.	Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat mempresentasikan informasi dari tulisan yang sudah mereka buat dengan intonasi dan metode presentasi yang tepat.	Berbicara/ Presentasi	Peserta didik mempresentasikan hasil tulisan yang dibuat pada kegiatan sebelumnya.	-	

C. Panduan Pembelajaran

Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi warga dunia yang mempunyai kemampuan literasi, mampu berpikir kritis, dan dapat menggunakan teknologi sebagai sumber informasi.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah

- singkatan dan akronim
- fakta dan opini
- iklan
- menulis surel
- menulis teks eksplanasi
- melakukan presentasi

Capaian Pembelajaran

Menyimak

- Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan. Menjelaskan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan, gambar, dan alat pengatur grafis (tabel, peta, grafik, dll.) pendukung.

Membaca

- Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.
- Membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.
- Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan. Menjelaskan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan, gambar, dan alat pengatur grafis (tabel, peta, grafik, dan lain-lain.) pendukung.

Berbicara dan Mempresentasikan

- Mempresentasikan informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.
- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.
- Mengirim dan menjawab *email*, berpartisipasi pada diskusi daring, serta memahami etika dan keamanan menggunakan internet. Mengunduh informasi tertulis dan visual dari sumber daring untuk melengkapi presentasinya.

Menulis

- Menulis sebuah topik dengan struktur eksplanasi dengan bantuan pendukung visual, untuk beragam tujuan.
- Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.
- Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif. Mengategorikan informasi pada bacaan dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.

Berbicara

- Mempresentasikan informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya.

Ikuti Gerakku!

Mari kita memulai kegiatan belajar kali ini dengan berdiri dan bergerak sesuai instruksi dari guru. Simak baik-baik dan bergeraklah. Jangan takut salah. Kamu akan menjadi mahir jika sudah tahu polanya.

Sekarang perhatikan gambar di bawah ini. Gambar tersebut adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan perangkat teknologi. Ada yang digunakan sebagai sarana hiburan, belajar, dan komunikasi.

- Kegiatan apa saja yang sedang berlangsung?
- Perangkat apa saja yang kalian kenal?
- Apakah kalian dapat menyebutkan fungsi perangkat tersebut?

Bapak dan Ibu Guru,

Bab ini akan membawa peserta didik untuk memiliki literasi digital. Salah satu keterampilan yang dipelajari adalah berpikir komputasional.

Berpikir komputasional adalah cara manusia berpikir kreatif dan kritis untuk memecahkan masalah, memahami pola dan perilaku, serta membuat sistem.

Dalam mengembangkan keterampilan ini, Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan permainan yang melatih kemampuan anak dalam melakukan riset/pencarian, mengikuti pola, membuat kode, ataupun membuat hubungan sebab akibat.

Guru dapat menggunakan cara kreatif untuk meminta peserta didik menjawab soal atau memberikan pendapat.

Contoh:
- Tunjukkan dua jempol jika kalian sudah paham, satu jempol jika kalian paham sebagian, dan kepal satu tangan jika kalian belum paham.
- Silang kedua tangan di depan wajah jika pernyataan ini salah. Dekap pipi dengan kedua tangan jika pernyataan ini benar.

Tip Pembelajaran

- Mulailah kegiatan bab ini dengan melakukan kegiatan permainan. Berikut adalah pilihan permainan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas.

Permainan 1: Temukan Ini
Peserta didik berdiri di depan kursinya masing-masing. Guru meminta peserta didik menemukan benda dalam kelas yang dimaksud guru dalam instruksi. Peserta didik akan menuju letak benda tersebut dan menunjukkan tangannya ke arah benda tersebut.
1. Temukan benda berwarna biru.
2. Temukan benda yang bertuliskan sekolah.
3. Temukan benda yang berbentuk lingkaran.
4. Temukan benda yang memantulkan cahaya.
5. Kombinasi lainnya.

Permainan 2: Ikuti Aku Peserta didik berbaris memanjang. Guru memberikan instruksi dan memperagakan gerakan. Peserta didik mengikuti. 1. Lompat ke kiri, lompat ke kanan, lompat ke depan, lompat ke belakang. 2. Kiri, kiri, kanan, kanan. 3. Kombinasi lainnya. **Permainan 3: Lakukan Sebaliknya** Peserta didik berbaris memanjang. Guru memberikan instruksi dan memperagakan gerakan. Peserta didik mengikuti kebalikan dari gerakan tersebut. 1. Lompat ke kiri, lompat ke kanan, lompat ke depan, lompat ke belakang. (Peserta didik akan lompat ke kanan, ke kiri, ke belakang, dan ke depan.) 2. Kiri, kiri, kanan, kanan. (Peserta didik akan lompat kanan, kanan, kiri, kiri.) 3. Kombinasi lainnya.	Setelah melakukan permainan, guru dapat melanjutkan dengan kegiatan tanya jawab dengan peserta didik terkait gambar yang mereka lihat. Jika memungkinkan, guru dapat menyiapkan perangkat teknologi seperti pada contoh, atau menyiapkan gambar dari perangkat teknologi tersebut. Saat guru/peserta didik menjelaskan, urutkan informasi mulai dari: - nama perangkat teknologi - ciri-cirinya - fungsi - pengalaman menggunakan Guru dapat memberikan pertanyaan "W" pada strategi KWL (Buku Guru halaman ....) kepada peserta didik: Apa yang ingin kalian ketahui (Want to know) lebih lanjut tentang perangkat teknologi ini?

Membaca • Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.	**Menulis** • Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, argumentasi, untuk berbagai tujuan.

Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama.

Pengalaman Belajar Daring

Teman-teman pasti sudah tahu, *kan* bahwa virus Covid-19 sedang mewabah di dunia? Nah, pandemi global Covid-19 yang terjadi saat ini mengubah cara kita belajar. Di Indonesia, Belajar dari Rumah (BDR) secara daring dimulai sejak tanggal 16 Maret 2020. Selama BDR ini, bapak dan ibu guru memberi tugas melalui ragam aplikasi komunikasi berbasis internet digital, bahkan media sosial. Kita pun dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan di rumah saja. Untuk itu, perkakas teknologi seperti komputer, laptop, dan ponsel menjadi penting, terutama juga jaringan internet yang stabil.

Berbagai pengalaman menarik dialami oleh teman-teman kita selama belajar daring.

Selama BDR, pelajaran yang paling sulit diikuti adalah Matematika. Aku kurang mengerti penjelasan gurunya kalau lewat daring. Aku jadinya sering minta diajari sama Kak Martha. Dia kakakku yang kuliah di Fakultas MIPA. Kalau pelajaran lainnya menurutku mudah. Asalkan kita mau membaca penjelasan dan materi yang diberikan guru.

Aprilia
Siswa Kelas 5 SD
Balikpapan Kaltim

BDR itu menyenangkan. Aku jadi sering lihat internet. Di sana banyak informasi yang bagus. Pak guru sering memberi tugas untuk buat video atau presentasi. Aku sih senang-senang saja. Hanya perlu waktu banyak untuk menyelesaikan tugas. Jadinya aku sering dibantu mama atau papaku.

Andi
Siswa Kelas 5 MI/SD
Makassar Sulsel

Setiap dua kali seminggu, aku dan beberapa temanku menumpang belajar di kantor desa. Di sana ada internet gratis. Aku juga boleh meminjam komputer di sana untuk belajar. Selama belajar, kami tetap mematuhi protokol kesehatan. Kami memakai masker dan menjaga jarak. Belajar bersama teman lebih baik daripada belajar sendiri. Aku berharap sekolahku bisa segera dibuka agar bisa bertemu Bu Guru dan teman-teman lainnya.

Galih
Siswa Kelas 5
Temanggung Jateng

Aku anak kedua dari tiga orang bersaudara. Semuanya bersekolah. Saat BDR di pagi hari kami harus bergiliran memakai satu laptop di rumah. Sisanya memakai ponsel. Kakakku yang SMA paling sering menggunakan laptop. Menurutku itu tidak adil. Aku kan jadi kerepotan jika ada tugas dari guru. Akhirnya, Bapak membuatkan kami jadwal pemakaian laptop. Mudah-mudahan Bapakku mendapatkan rezeki untuk membeli laptop tambahan untuk belajar.

Iin
Siswa Kelas 5
Bogor Jabar

Bila kita simak berbagai pengalaman belajar daring teman-teman kita di berbagai wilayah Indonesia tersebut, kita seharusnya dapat menjadikannya motivasi untuk selalu bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar daring ini. Selamat belajar!

Kosakata Baru

Berikut adalah makna kosakata dari teks "Pengalaman Belajar Daring". Pahami maknanya lalu baca kembali teks di atas.

daring : dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya
perkakas : segala yang dapat dipakai sebagai alat
laptop : komputer pribadi yang agak kecil, yang dapat dibawa-bawa dan dapat ditempatkan di pangkuan pengguna
ponsel : telepon seluler
internet : jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer di seluruh dunia

Jawablah pertanyaan berikut ini.

Menurut isi teks "Pengalaman Belajar Daring", setiap peserta didik memiliki tantangan tersendiri dalam BDR. Apakah tantangan yang dihadapi setiap peserta didik dan bagaimana solusinya?

Nama Peserta Didik	Tantangan yang Dihadapi	Solusi yang Dilakukan
Aprilia		
Andi		
Galih		
Iin		

Jurnal Menulis

Apa saja tantangan dalam belajar yang pernah kalian alami? Bagaimana kalian mengatasinya?

Tip Pembelajaran

- Guru dapat meminta peserta didik membaca dalam hati teks "Pengalaman Belajar Daring" terlebih dahulu.
- Guru meminta empat peserta didik untuk membacakan empat pengalaman pada teks.
- Sambil membaca guru memerhatikan pengucapan peserta didik atas kosakata baru, singkatan, dan akronim pada teks.
- Guru menjelaskan makna kosakata.
- Guru dapat menunjukkan perangkat teknologi atau gambar untuk memperjelas makna.
- Guru meminta peserta didik mengidentifikasi tantangan dan solusi belajar daring yang dihadapi anak-anak pada teks "Pengalaman Belajar Daring".
- Guru meminta peserta didik untuk juga menuliskan tantangan belajar yang mereka hadapi dan solusi yang mereka usahakan (tidak harus tentang daring).

Jawaban Soal

Nama Peserta Didik	Tantangan yang Dihadapi	Solusi yang Dilakukan
Aprilia	Kesulitan belajar matematika secara daring.	Minta diajari oleh orang yang mengerti matematika (Kak Martha, mahasiswa Fakultas MIPA).
Andi	Membuat video dan presentasi.	Minta bantuan orang tua.
Galih	Tidak memiliki fasilitas komputer dan internet.	Menumpang belajar di kantor desa.
Iin	Kekurangan perangkat belajar (laptop), harus berbagi bersama kakak dan adik.	Membuat jadwal pemakaian laptop.

- Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.

Bahas Bahasa

Singkatan dan Akronim

Singkatan dan akronim adalah ringkasan atau kependekan dari kata-kata yang panjang.

Singkatan adalah hasil ringkasan berupa huruf atau gabungan huruf.

Akronim adalah kependekan berupa gabungan suku kata yang membentuk kata baru.

Keduanya bertujuan untuk memudahkan dalam mengingat dan menyebutkan dari hal-hal yang dimaksudkan.

Perhatikan tabel di bawah ini untuk penjelasan lebih lanjut.

Singkatan	Akronim
Singkatan terdiri atas gabungan huruf awal.	Akronim terdiri atas gabungan suku kata yang membentuk kata baru terdengar wajar.
Contoh Singkatan	Contoh Akronim
BDR ------------ Belajar dari Rumah	Jateng ---------------- Jawa Tengah
SD ------------ Sekolah Dasar	Bulog ---------------- Badan Urusan Logistik
dll. ------------ dan lain-lain	daring ---------------- dalam jaringan
yth. ------------ yang terhormat	ponsel ---------------- telepon seluler

Latihan 3

Temukan 10 akronim pada kotak pencari berikut ini. Catat dan tandai kata yang sudah kalian temukan. Tulisan bisa dalam ejaan kanan ke kiri atau kiri ke kanan.

H	G	F	K	S	J	L	C	H	U	CERPEN
A	C	N	D	A	E	W	A	H	L	DARING
N	D	U	I	S	L	R	X	O	I	POSYANDU
S	U	M	N	R	D	B	Z	H	M	HARDIKNAS
I	Q	O	E	I	A	W	A	Y	E	KALBAR
P	P	D	K	P	C	D	V	R	P	HANSIP
U	D	N	A	Y	S	O	P	M	R	IPTEK
N	A	C	E	R	P	E	N	T	D	PEMDA
S	R	U	G	U	K	E	T	P	I	PEMILU
C	M	S	L	P	V	G	D	Q	Y	PONSEL

Jika sudah selesai, carilah kepanjangan dari akronim tersebut. Catatlah dalam buku tulis kalian.

Tip Pembelajaran

- Guru menyebutkan definisi singkatan dan akronim beserta contoh-contohnya.
- Guru menjelaskan perbedaan singkatan dan akronim. Singkatan terdiri atas huruf-huruf awal kata panjang. Akronim adalah gabungan dari suku kata awalan kata panjang yang membentuk kata yang mudah diucapkan.
- Guru mencontohkan cara membaca singkatan dan akronim pada kolom contoh.

Jawaban Latihan 1	Jawaban Latihan 2
Sekolah Menengah Pertama Sekolah Menengah Atas Negara Kesatuan Republik Indonesia Perserikatan Bangsa-Bangsa Kartu Tanda Penduduk Jawa Barat Jawa Timur Sulawesi Selatan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Kesehatan Masyarakat	1. dsb, singkatan 2. hlm, singkatan 3. SIM, singkatan 4. PBB, singkatan 5. Puskurbuk, akronim Jawaban Latihan 3 Pencarian kata dapat dilakukan dengan menyusuri kotak dari kiri ke kanan atau kanan dan kiri secara horizontal. 1. Cerita pendek, akronim 2. Dalam jaringan, akronim 3. Pos Pelayanan Terpadu, akronim 4. Hari Pendidikan Nasional, akronim 5. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, akronim 6. Pemerintah Daerah, akronim 7. Pemilihan Umum, akronim 8. Telepon Seluler, akronim

Membaca

- Membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.

Latihan 3

Temukan 10 akronim pada kotak pencari berikut ini. Catat dan tandai kata yang sudah kalian temukan. Tulisan bisa dalam ejaan kanan ke kiri atau kiri ke kanan.

H	G	F	K	S	J	L	C	H	U	CERPEN
A	C	N	D	A	E	W	A	H	L	DARING
N	D	U	I	S	L	R	X	O	I	POSYANDU
S	U	M	N	R	D	B	Z	H	M	HARDIKNAS
I	Q	O	E	I	A	W	A	Y	E	KALBAR
P	P	D	K	P	C	D	V	R	P	HANSIP
U	D	N	A	Y	S	O	P	M	R	IPTEK
N	A	C	E	R	P	E	N	T	D	PEMDA
S	R	U	G	U	K	E	T	P	I	PEMILU
C	M	S	L	P	V	G	D	Q	Y	PONSEL

Jika sudah selesai, carilah kepanjangan dari akronim tersebut. Catatlah dalam buku tulis kalian.

Bahas Bahasa

Membuat Kartu Fakta dan Opini

Apakah kalian sudah paham tentang perbedaan fakta dan opini? Mari melakukan permainan ini. Buatlah satu koleksi Kartu Fakta dan Opini yang masing-masing berisi satu kalimat. Mintalah teman kalian untuk menebak kalimat dalam koleksi kalian.

Latihan 4

Bacalah dengan saksama dan tentukan apakah kalimat di bawah ini adalah fakta atau opini.

No.	Kalimat	Fakta	Opini
1.	Pertemuan itu dihadiri oleh dua puluh orang.		
2.	Kue lupis buatan Ibu paling enak di dunia.		
3.	Bahasa Indonesia adalah pelajaran paling menyenangkan.		
4.	Belajar daring menggunakan perangkat teknologi.		
5.	Operasi hitung bilangan diajarkan pada pelajaran Matematika.		

Tip Pembelajaran

- Guru menjelaskan tentang pengertian fakta dan opini.
- Guru memberikan contoh.
- Guru mengukur pemahaman peserta didik dengan bertanya langsung. Agar menarik, kegiatan ini dapat dimulai dengan membuat Kartu Fakta dan Opini.

Membuat Kartu Fakta dan Opini
Ambillah sebuah kertas atau karton berukuran sedang. Lipatlah menjadi delapan bagian sama besar. Tuliskan dalam setiap baris lipatan satu kalimat fakta dan satu kalimat opini tentang suatu hal. Setelah itu, potonglah kertas tersebut. Perlihatkan kalimat tersebut kepada para peserta didik. Mintalah mereka menebak apakah kalimat tersebut termasuk fakta atau opini.

Perhatikan contoh di bawah ini sebagai petunjuk.

Mobil memiliki empat roda.	**Mobil** paling bagus adalah yang berwarna merah.
Ikan hidup di dalam air.	Memelihara **ikan** itu sulit.
Trompet dimainkan dengan cara ditiup.	Kalian dapat mahir bermain **trompet** setelah belajar satu tahun.
Pertandingan itu berakhir dengan kedudukan 3-0 untuk kemenangan Tim Merah.	**Pertandingan** antara Tim Merah dan Tim Putih tadi malam berlangsung seru.

Jawaban Soal Latihan 4

1. Fakta
2. Opini
3. Opini
4. Fakta
5. Fakta

Jawaban Soal Latihan 5

Andi
BDR itu menyenangkan. Aku jadi sering lihat internet. Di sana banyak informasi yang bagus. Pak guru sering memberi PR untuk buat video atau presentasi. Aku *sih* senang-senang saja. Hanya perlu waktu banyak untuk menyelesaikan tugas. Jadinya aku sering dibantu mama atau papaku.

Galih
Setiap dua kali seminggu, aku dan beberapa temanku menumpang belajar di kantor desa. Di sana ada internet gratis. Aku juga dapat meminjam komputer di sana untuk belajar. Belajar bersama teman lebih baik daripada belajar sendiri. Aku berharap sekolahku bisa segera dibuka agar bisa bertemu Bu Guru dan teman-teman lainnya.

Iin
Aku anak kedua dari tiga orang bersaudara. Semuanya bersekolah. Saat BDR di pagi hari kami harus bergiliran memakai satu laptop di rumah. Sisanya memakai ponsel. Kakakku yang SMA paling sering menggunakan laptop. Menurutku itu tidak adil. Aku kan jadi kerepotan jika ada tugas dari guru. Akhirnya, Bapak membuatkan kami jadwal pemakaian laptop. Mudah-mudahan Bapakku mendapatkan rezeki untuk membeli laptop tambahan untuk belajar.

Membaca

- Membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.

Berbicara

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.

___ Dibuat dari gandum pilihan
___ Paling enak dan tiada duanya

___ Dilengkapi sabuk pengaman di setiap tempat duduk
___ Mobil keluarga terbaik di Indonesia

___ Tersedia dalam tiga warna pilihan
___ Anak keren pakai pulpen merek Tren

___ Mengandung vitamin dan mineral
___ Membuat anak jadi pintar

Tip Pembelajaran

- Guru menyiapkan terlebih dahulu contoh-contoh iklan dari majalah, surat kabar, atau iklan digital.
- Guru meminta peserta didik mengamati iklan 1 dan meminta peserta didik mengidentifikasi fakta dan opini dari iklan tersebut berdasarkan pemahaman pada kegiatan sebelumnya.
- Guru bertanya kepada peserta didik kesan apa yang didapat dari membaca iklan tersebut.
- Guru dapat menugaskan peserta didik bekerja dalam kelompok atau berpasangan untuk mengidentifikasi fakta dan opini pada iklan 2, 3, dan 4.

Kegiatan Berbicara

- Guru meminta peserta didik membawa koran atau majalah dari rumah (ditugaskan sebelumnya) atau guru menyediakan di sekolah.
- Guru meminta peserta didik memilih sebuah iklan (ingatkan dan awasi peserta didik untuk memilih iklan yang tidak mengandung unsur SARA, pornografi, dan kekerasan).
- Guru meminta peserta didik menuliskan pokok hasil identifikasi fakta dan opini yang mereka temukan pada iklan.
- Guru meminta peserta didik melakukan presentasi hasil.

Inspirasi Kegiatan

- Guru menyiapkan beberapa potongan iklan jika karena suatu hal peserta didik tidak dapat menemukan iklan yang tepat.
- Guru membantu peserta didik pemula untuk memilih iklan sederhana dengan pendukung visual dan teks yang mudah dimengerti.
- PR. Guru dapat menjadikan kegiatan ini sebagai tugas rumah.

Formatif Membaca

Guru dapat mengadakan kegiatan asesmen dengan kegiatan yang sama (iklan berbeda).

Membaca

- Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan.

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Pilihlah sebuah iklan pada media cetak (surat kabar, majalah, atau dari Internet). Temukan fakta dan opini yang terdapat pada iklan tersebut. Kemudian, sebutkan manfaat kita mengenali fakta dan opini dari sebuah informasi yang dibaca.

Belajar Bersama Bunda

"Bunda, ..., sini, dong. Aku bingung bagaimana cara mengerjakan soal ini!"

"Soal yang mana, sayang? Coba dibaca dulu pertanyaannya dengan teliti, ya," jawab bunda seraya menghampiri Indah.

Indah pun menuruti saran bunda. Ia membaca kembali soal IPA yang dikirim Bu Guru lewat pesan elektronik dengan lebih teliti.

"Aku sudah membacanya, Bunda. Tugasnya mencari lima contoh adaptasi hewan dengan lingkungannya. Harus mencari contoh yang berbeda dari buku paket. Aku carinya di mana?" tanya Indah dengan wajah bingung.

"Nak, bila kamu membutuhkan informasi untuk membantu memahami materi pelajaran, kamu juga dapat mencari informasinya di internet dengan memanfaatkan mesin pencari *(search engine)* seperti Google, Safari, Mozilla, dan lain-lain. Lalu, kamu ketikkan kata kunci dari materi yang ingin kamu ketahui di kotak pencarian," jelas bunda.

"Apa itu kotak pencarian, Bun?" tanya Indah penasaran.

"Kotak pencarian adalah kotak pada mesin pencari yang digunakan untuk mengetik kata kunci yang ingin kamu ketahui informasinya."

Bunda melanjutkan penjelasannya, "Misalnya, kamu ingin mencari informasi tentang adaptasi hewan dengan lingkungannya. Setelah membuka www.google.com atau lainnya, kamu cukup mengetik kata kunci 'adaptasi hewan' di dalam kotak pencarian, lalu klik Google Search atau tekan tombol Enter pada keyboard."

"Nah, kita coba ya, sayang." Bunda pun dengan sabar membimbing Indah menerapkan langkah-langkah mencari informasi di internet.

"Waah, banyak sekali informasi yang muncul tentang penyesuaian diri hewan, Bun!" Indah sangat takjub dengan hasilnya.

"Aku harus pilih informasi yang mana, Bunda? Aku jadi bingung," tanya Indah.

"Nah, pertanyaan yang sangat bagus, Nak! Pastikan kamu mencari informasi dari sumber yang tepercaya. Boleh lebih dari satu, untuk membandingkan isinya. Setelah itu, saring informasi sesuai dengan kebutuhan. Semua hal tersebut agar kamu mendapatkan informasi yang berkualitas," ujar bunda di akhir penjelasannya.

"Waah, terima kasih, Bunda. Aku mengerti sekarang cara mendapatkan informasi untuk tugas belajarku!" seru Indah bahagia.

Indah jadi bersemangat untuk menyelesaikan tugas IPA dengan baik.

Tip Pembelajaran

- Guru membaca teks "Belajar Bersama Bunda" dengan lantang dan peserta didik menyimak sambil membaca teks dalam hati.
- Guru membimbing peserta didik menjawab pertanyaan terkait teks.
- Guru menanyakan unsur intrinsik cerita terlebih dahulu (tema, tokoh, latar, plot/alur masalah), kemudian dilanjut dengan pesan cerita.
- Guru memberikan pertanyaan lanjutan (silakan dikembangkan): Apakah kalian pernah mengalami hal yang sama? Tokoh anak memanggil ibunya dengan sebutan Bunda, bagaimana kalian menyapa ibu kalian?

Jawaban

1. Indah dan Ibu.
2. Indah mengalami kesulitan mencari informasi di internet. (Indah kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.)
3. Indah bertanya kepada ibunya yang menjelaskan langkah-langkah mencari informasi di internet.
4. Mengenali kata kunci dari sebuah tugas kemudian mengetikkan kata kunci pada mesin pencari. Memilih membuka tautan sumber tepercaya dan mencari informasi di dalamnya.
5. Dengan mengetahui cara riset di internet, kita dapat menemukan informasi dengan cepat, akurat, dan tepercaya.
6. Jawaban setiap peserta didik akan beragam.
7. Jawaban setiap peserta didik akan beragam.
8. Jawaban setiap peserta didik akan beragam.

Inspirasi Kegiatan

- Pertanyaan untuk Pembaca Pemula: Siapa nama tokoh pada cerita? Apakah Indah mengalami kesulitan belajar?
- Pertanyaan untuk Pembaca Menengah: Sebutkan rincian tugas sekolah Indah! Apakah kesulitan belajar yang dihadapi Indah?
- Pertanyaan untuk Pembaca Mahir: Sebutkan langkah-langkah melakukan riset lewat internet! Apa yang harus dilakukan agar mendapatkan informasi yang berkualitas?

Membaca

- Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan. Menjelaskan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan.

Bahas Bahasa

Kata Kunci

Pernahkah kalian mendapat tugas mencari informasi tentang suatu hal di internet?

Apakah kalian tahu cara melakukannya? Dapatkah kalian menemukan informasi yang dibutuhkan?

Kata kunci adalah kata-kata yang diketikkan di mesin pencari untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Mengapa mengetahui kata kunci itu penting? Agar kita dapat menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat.

Contoh:

Sebutkan lima tempat tujuan **wisata alam** yang ada di Provinsi **Bali.**

wisata alam Bali

Kata kunci: wisata alam Bali

Terdiri dari apa sajakah **sistem gerak manusia**? Apakah **fungsi** dari sistem gerak tersebut?

fungsi sistem gerak manusia

Kata kunci: fungsi sistem gerak manusia

Latihan 7

Alia mendapat tugas dari guru untuk mencari informasi tentang beberapa hal. Ayo, bantu Alia memilih tiga kata kunci yang tepat untuk mencari informasi. Tuliskan kata kunci pilihan kalian di buku tulis.

Bagaimana memelihara ayam agar menghasilkan keuntungan	Cara membuat telur dadar	Manfaat mengonsumsi telur
Tiga kata kunci pilihan: resep / bumbu / harga cara / beternak / ayam	Tiga kata kunci pilihan: arah / resep / ayam restoran / masakan / telur	Tiga kata kunci pilihan: gizi / pecah / murah kesehatan / telur / dokter

Kemampuan mengidentifikasi kata kunci dari topik yang ingin diketahui akan memampukan kita menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat.

Tip Pembelajaran

- Guru membahas makna kata kunci dengan mengajukan beberapa pertanyaan pembuka untuk mengetahui situasi pengalaman peserta didik dengan internet.
- Guru membimbing peserta didik mengerjakan latihan untuk mengecek pemahaman.

Kesalahan Umum

Ada berbagai cara untuk mendapatkan informasi. Tidak selalu melalui pencarian lewat internet. Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa informasi bisa didapatkan

- dari berbagai sumber (buku, orang, pengamatan, bertanya, internet),
- dengan berbagai cara (membaca, bertanya, wawancara, survei, angket, observasi).

Jawaban

A. Cara beternak ayam
B. Resep masakan telur
C. Gizi telur (dan) kesehatan telur

PR.
Guru dapat menjadikan kegiatan pada halaman ini sebagai sebuah tugas rumah.
Guru dapat memberikan tugas atau contoh lainnya yang sesuai dengan konteks belajar dengan menggunakan tip pembelajaran sebagai panduan dalam mencari informasi.

- Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.

Kreativitas

Kode Rahasia

Temukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan menggunakan petunjuk dari kode rahasia di bawah ini.

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v	w	x	y	z
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26

1. Sungai terpanjang di Indonesia — 11 1 16 21 1 19
2. Ibu kota negara Italia — 18 15 13 1
3. Medali emas pertama RI di Olimpiade didapat dari cabang olahraga — 2 21 12 21 20 1 14 7 11 9 19
4. Masakan tradisional berbentuk bubur sagu — 16 1 16 5 4 1
5. Lambang sila ke-5 Pancasila — 16 1 4 9 4 1 14 11 1 16 1 19

Selamat! Kalian sudah berhasil menebak jawaban dengan benar.
Sekarang, bermainlah bersama teman. Buatlah daftar pertanyaan baru.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat menjelaskan kembali tentang perlunya mengasah keterampilan komputasi seperti yang disebutkan pada penjelasan di kegiatan pembuka.
- Guru dapat memainkan kembali kegiatan di kegiatan pembuka.
- Guru meminta peserta didik bekerja berpasangan.
- Guru memberikan penjelasan situasi yang menarik sebelum memulai Kreativitas: Anak-anak, kali ini kalian akan berperan sebagai seorang detektif. Kalian diminta memecahkan kode rahasia dan menjawab enam pertanyaan dengan benar. Siapa yang paling cepat menemukan jawaban akan diberikan kesempatan membuat soal misteri untuk teman lainnya.

Jawaban

1. Kapuas
2. Roma
3. Bulu tangkis
4. Papeda
5. Padi dan kapas

Berbicara

- Mengirim dan menjawab *email*, berpartisipasi pada diskusi daring, serta memahami etika dan keamanan menggunakan internet. Mengunduh informasi tertulis dan visual dari sumber daring untuk melengkapi presentasinya.

Menulis

- Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif. Mengategorikan informasi pada bacaan dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.

Menulis

Surat elektronik (surel) adalah sarana berkirim surat melalui jaringan internet. Bacalah surat elektronik yang dikirim Devi kepada Ika. Lalu tuliskan balasan suratnya.

Rencana Liburan

ika.saraswati@ahamail.com

Rencana Liburan

Hai Ika!
Apa kabar?
Senang sekali minggu depan kita sudah akan berjumpa. Aku sudah tidak sabar untuk sampai ke Bali untuk berwisata saat libur sekolah. Kami sekeluarga akan tinggal di Bali dua minggu lamanya sebelum pulang kembali ke Australia. Kami akan tinggal di rumah Nenek Jalan Pulau Saelus yang tidak jauh dari rumahmu.

Oh iya, guruku meminta kami membuat sebuah tulisan tentang hal baru yang kami pelajari selama liburan. Aku ingin sekali belajar tentang kesenian Bali. Apakah kamu ada ide? Beri tahu aku ya. Biar kita bisa rencanakan mengisi kegiatan liburan bersama.

Sampai jumpa.

Salam,
Devi

Menjawab Surel

Sekarang saatnya membalas surat Devi. Bantu Ika untuk mencari tahu kegiatan kesenian apa saja yang dapat dilakukan Devi selama berlibur di Bali nanti ya. Lakukan riset terlebih dahulu dan catatlah pada buku tulis. Setelah itu, balaslah surat Devi.

Rencana Liburan

Penerima

Rencana Liburan

....

Jurnal Membaca

Saatnya menulis jurnal. Kali ini, tentukan satu hal menarik tentang ilmu pengetahuan yang hendak kalian cari informasinya dari buku, koran, majalah, atau media daring. Topiknya bisa apa saja misalnya tentang kompas, terumbu karang, atau pandemi. Pilihlah paling sedikit dua sumber bacaan. Kemudian, gabungkan informasi dari kedua sumber tersebut pada jurnal membaca berikut ini.

Jurnal Membaca

Topik: Tanggal:

Ringkasan:

Tip Pembelajaran

- Guru mengenalkan tentang surel kepada peserta didik. Jika memungkinkan guru menampilkan cara membuka surel pada layar kelas.
- Guru menjelaskan tentang elemen pada surel (persamaan dan perbedaannya dengan surat biasa).
- Guru menjelaskan bahwa alamat tujuan dan pengirim adalah alamat elektronik dan bukan alamat rumah.
- Guru menjelaskan bahwa surel yang dikirim akan sampai di penerima segera setelah tombol kirim dipencet.
- Guru meminta peserta didik membaca *email* yang dikirim.

Tip Pembelajaran

- Guru mencari tahu apakah ada tugas dari mapel lain yang mewajibkan peserta didik mencari informasi tentang suatu topik.
- Jika ada, guru dapat membuat peserta didik menuliskan jurnal membaca ini sesuai dengan tugas tersebut.

• Guru dapat mengajukan pertanyaan terkait isi teks. • Guru meminta peserta didik membalas surel. • Guru membimbing peserta didik untuk penulisan alamat surel. • Guru meminta peserta didik membacakan jawabannya (saran kegiatan untuk di Bali). • PR. Guru dapat menjadikan kegiatan ini sebagai PR. Peserta didik dapat diminta melakukan riset tentang kesenian Bali sehingga mampu memberikan saran yang baik pada surel.	• Guru dapat meminta peserta didik mencari sumber bukan hanya dari media daring, tapi juga dari media cetak.

Menulis

- Menulis sebuah topik dengan struktur eksplanasi, dengan bantuan pendukung visual, untuk beragam tujuan.

Tiga Fakta Menarik:

1. ....
....
2. ....
....
3. ....
....

Sumber Bacaan:
....
....

Menulis

Kali ini, kalian akan membuat sebuah teks eksplanasi yang berisi tulisan informatif dengan topik fenomena alam. Teks eksplanasi adalah tulisan yang berisi penjelasan informatif mengenai kejadian alam, misalnya gerhana matahari, gunung berapi, atau pelangi. Sebelum menulis, kalian akan ditugaskan untuk melakukan riset agar memiliki cukup informasi untuk dibagi. Riset dapat dilakukan lewat membaca buku, pencarian internet, pengamatan, atau survei. Catat hasil riset dengan menyertakan sumber. Setelah itu, buatlah sebuah tulisan ringkas, jelas, dan menarik untuk dibaca tentang topik pilihan kalian.

1. Tentukan topik. Pilihlah topik yang menarik minat kalian.
2. Cari tahu. Apa yang ingin kalian ketahui? Buat daftar pertanyaannya.

Penulisan Teks

Tuliskan dengan jelas dan rapi. Tambahkan gambar atau diagram untuk menunjang isi tulisan. Jika memungkinkan, kalian dapat membuatnya dalam bentuk digital dengan menambahkan multimedia. Di bawah ini adalah contoh tata letak yang dapat kalian ikuti.

Judul

Oleh:

Tentang Topik	Informasi 1	Informasi 2
Gambar/Ilustrasi	Informasi 3	
	Penutup	Sumber:

Tip Pembelajaran

- Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang tugas akhir (proyek belajar) pada bab ini. Peserta didik diminta memilih topik bebas. Peserta didik lalu melakukan riset untuk mencari informasi lebih jauh tentang topik tersebut. Peserta didik juga mencatat beberapa hal penting dari hasil risetnya. Setelah itu, peserta didik merangkai semua informasi, menuliskannya dalam suatu teks informatif (dalam bentuk poster atau *slide* presentasi) yang dilengkapi dengan pendukung visual.

Produk menulis: poster atau *slide* presentasi.
Peserta didik dapat membuat poster dalam bentuk manual atau digital lalu mencetaknya.

Berbicara

- Mempresentasikan informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.

- Memahami etika dan keamanan menggunakan internet. Mengunduh informasi tertulis dan visual dari sumber daring untuk melengkapi presentasinya.

Saatnya presentasi!

Bawalah ke depan kelas hasil tulisan yang berbentuk poster atau salindia (lembar presentasi).

Lakukan presentasi dengan baik. Agar lancar, latihan di rumah, ya.

Tip Pembelajaran

- Guru meminta peserta didik mempersiapkan diri, berlatih di rumah untuk melakukan presentasi di kelas.
- Guru memberikan petunjuk agar saat presentasi, peserta didik menjelaskan atau menambahkan informasi selain yang dapat dibaca peserta didik dari tampilan poster atau *slide*.
- Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil riset topik pilihannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- Guru dapat meminta peserta didik merekam presentasinya dalam bentuk digital (jika situasi dan kondisi mengizinkan).

Guru dapat melihat rujukan rubrik menulis pada halaman panduan di bagian depan Buku Guru.

Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Menjadi Warga Dunia.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Mengenali fakta dan opini		
2. Menyebutkan singkatan dan akronim umum		
3. Menulis surel		
4. Menceritakan tentang pengalaman		
5. Menulis teks informatif		
6. Mempresentasikan hasil tulisan		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah ....

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ....

Bab Menjadi Warga Dunia mengajarkanku ....

Tip Pembelajaran

- Sebagai akhir dari refleksi, penting bagi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang dijalani dan hasil belajar yang diperoleh. Guru membimbing peserta didik dengan mengingatkan untuk jujur pada diri sendiri, bahwa tanda pemahaman yang mereka lakukan tidak mempengaruhi nilai mereka.
- Guru juga dapat menulis ulang tabel refleksi peserta didik di papan tulis. Minta peserta didik menyalin di buku mereka masing-masing. Dampingi mereka untuk mengisi tabel tersebut.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Biarkan peserta didik berkreasi dengan menggambar sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.

Inspirasi Kegiatan
Di akhir kegiatan, guru dapat meminta peserta didik menggunakan pengetahuan dari topik ini untuk digunakan pada pelajaran lain (IPA, IPS, dan sebagainya.). Guru juga dapat bekerja sama dengan guru mapel lain dalam mengintegrasikan keterampilan melakukan riset untuk mencari informasi, keterampilan menulis dengan dukungan visual, dan keterampilan berbicara secara informatif dengan kegiatan yang sesuai pada mapel tersebut.

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam
   - menyimak informasi mengenai pengetahuan umum tentang teknologi informasi,
   - membaca teks dan memirsa gambar iklan untuk mengidentifikasi fakta dan opini,
   - menulis teks informatif dengan dukungan visual yang menarik tentang suatu topik,
   - mempresentasikan hasil riset dari topik yang dipilih dengan runut, informatif, disertai dengan gaya berbicara yang tepat.

   Informasi ini menjadi pemetaan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.
   Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik yang mengalami kendala fisik maupun psikologis akan mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan berkonsultasi kepada orang tua, kepala sekolah, dan ahli.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 5.2 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama peserta didik	Menyimak informasi mengenai pengetahuan umum tentang teknologi informasi	Membaca teks dan memirsa gambar iklan untuk mengidentifikasi fakta dan opini	Menulis teks informatif dengan dukungan visual yang menarik tentang suatu topik	Mempresentasikan hasil riset dari topik yang dipilih dengan runut, informatif, disertai dengan gaya berbicara yang tepat
1.					
2.					
3.					

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotal pada bab ini.)

Pertanyaan Refleksi untuk Guru

- Apakah kegiatan pembuka membantu peserta didik memahami tema dengan lebih baik?
- Apakah kegiatan diskusi dapat melatih peserta didik berpikir lebih kritis?
- Kegiatan yang paling disukai peserta didik adalah:
- Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik adalah:
- Apakah tip pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Apakah saran kegiatan perancah dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Berikut adalah kesulitan yang saya alami ketika melakukan kegiatan di dalam buku:
- Berikut adalah cara yang saya coba di kelas dan berhasil:

Tabel 5.3 Rubrik Asesmen Sumatif Berbicara: Presentasi

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai = 4)	Baik (Nilai = 3)	Cukup (Nilai = 2)	Kurang (Nilai = 1)
Isi	Keseluruhan isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi pembicaraan sesuai topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Sebagian isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Isi pembicaraan tidak sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal. Presentasi/ Berbicara tidak selesai.

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai = 4)	Baik (Nilai = 3)	Cukup (Nilai = 2)	Kurang (Nilai = 1)
Ketepatan Berbahasa	Seluruh tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat dan bervariasi.	Sebagian besar tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat. Terdapat beberapa kesalahan, tetapi tidak membingung-kan pendengar.	Sebagian tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat, meskipun tidak bervariasi. Terdapat beberapa kesalahan yang membingungkan pendengar.	Sebagian besar tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan tidak tepat. Terdapat banyak kesalahan yang membingungkan pendengar.
Kefasihan Berbahasa	Seluruh teks dilafalkan dengan sangat baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik, meskipun kadang kurang lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.
Ekspresi dan Alat Bantu	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang seluruh penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang sebagian besar penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu kadang kurang tepat. Menunjang sebagian penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu kurang tepat. Menyulitkan penyampaian pesan.

Tabel 5.4 Rubrik Asesmen Sumatif Menulis

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai = 4)	Baik (Nilai = 3)	Cukup (Nilai = 2)	Kurang (Nilai = 1)
Isi	Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi tulisan sesuai topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Sebagian isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Isi tulisan tidak sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal. Tulisan tidak selesai.
Organisasi	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta menginspirasi pembaca.	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan kurang jelas, tetapi dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan tidak jelas dan membingung-kan pembaca.
Variasi Kalimat dan Kosakata	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat tiga atau empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang mulai beragam meski kadang kurang tepat. Terdapat satu atau dua kosakata baru yang sesuai.	Variasi kalimat yang tidak beragam dan tidak tepat. Tidak ada penggunaan kosakata baru.
Ejaan dan Tanda Baca	Semua struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Hampir seluruh kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama
SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty dan Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-663-7 (jil.5)

Bab VI
Cinta Indonesia

A. Gambaran Umum

Tentang Tema

Bapak dan Ibu Guru, tema keenam buku ini bertujuan untuk mengajarkan peserta didik menjadi pribadi yang cinta akan tanah air melalui pengenalan sejarah lewat wisata ke museum/bangunan bersejarah, mengenal simbol, petunjuk, dan informasi di lokasi wisata, serta menerima dan membuat informasi lewat pengumuman.

Isi bab ini akan membawa peserta didik untuk

- memahami penggunaan huruf kapital dan mengaplikasikan dalam penulisan teks,
- memahami kaidah penulisan angka dan bilangan serta pemakaiannya di dalam teks,

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan

- mengajak anak melakukan kunjungan ke museum atau tempat bersejarah lainnya yang ada di daerah sekitar tempat tinggal,
- membantu menyediakan dan mencarikan buku/artikel yang memuat tentang sejarah dari berbagai sumber,
- mendampingi anak saat mengerjakan tugas rumah.

- membaca dan memahami jenis kalimat perintah beserta contohnya,
- belajar membaca memindai dalam mencari informasi secara cepat dan tepat,
- bermain peran simulasi karyawisata ke museum.

Bapak dan Ibu Guru juga dapat memberikan lebih banyak contoh teks yang di dalamnya terdapat kalimat perintah seperti poster, brosur, spanduk, dan pamflet.

Kegiatan Utama

- Membaca dan memahami teks "Berkunjung ke Gedung Djoeang '45 Solo".
- Membaca dan memahami informasi yang terdapat pada brosur Museum Benteng Vredeburg.
- Menyimak pembacaan informasi isi brosur dan pengaplikasian membaca brosur dengan strategi membaca memindai.
- Berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi mengenai penggunaan kalimat dan petunjuk dalam brosur tersebut.
- Membaca dan memahami materi teks pengumuman.
- Menulis teks yang berisi pengumuman kegiatan museum mini yang bertema Sejarah Indonesia dan ajakan kepada peserta didik lain untuk menghadiri kegiatan tersebut.

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Kamus
- Alat tulis
- Brosur museum
- Perlengkapan/bahan yang berhubungan dengan pembuatan museum mini
- Buku sejarah
- Internet

Kegiatan Pendukung

- Kreativitas.
- Membuat museum mini.
- Melakukan simulasi karyawisata ke museum.
- Membaca buku/artikel sejarah Indonesia lewat berbagai sumber.
- Refleksi Bab VI.

Aspek Kebahasaan

- Huruf kapital
- Kalimat perintah
- Menulis angka dan bilangan
- Membaca tatap/memindai (*scanning*)
- Menulis pengumuman

Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Skema ini dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 6.1 Skema Pembelajaran Bab VI

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca • Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada gambar yang sesuai untuk jenjangnya. • Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.	Melalui kegiatan pembuka, peserta didik dapat mengidentifikasi isi dari gambar ilustrasi sebuah museum dan merefleksikan dengan pengalaman mereka saat mengunjungi museum.	Kegiatan Pembuka, membaca teks	Peserta didik memerhatikan gambar yang ada di kegiatan pembuka. Peserta didik berusaha mengidentifikasi isi gambar berdasarkan beberapa pertanyaan yang dilontarkan guru. Kemudian, peserta didik secara bersama-sama mencoba menjawab berdasarkan hasil identifikasi yang mereka lakukan. Hal yang mereka identifikasi seperti koleksi benda, pengunjung, kegiatan yang dilakukan, dan lainnya. Peserta didik juga melakukan curah pendapat (*brainstorming*) mengenai pernah tidaknya peserta didik ke museum, pernah berkunjung ke museum apa saja, dan dengan siapa mereka berkunjung.	-	Buku Siswa Kamus Brosur museum Buku sejarah Internet

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca • Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf serta informasi lain yang sesuai untuk jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat membaca dan memahami isi teks "Berkunjung ke Gedung Djoeang '45".	Membaca teks	Peserta didik membaca dan memahami teks "Berkunjung ke Gedung Djoeang '45". Peserta didik lalu menjawab lima pertanyaan seputar isi teks untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai isi teks. Selanjutnya, guru membahas enam kosakata baru yang terdapat di dalam teks "Berkunjung ke Gedung Djoeang '45".	pemandu koleksi kunjungan arsitektur petunjuk zaman	
Membaca • Menilai kualitas teks berdasarkan akurasi teks yang tersaji dalam informasional yang meningkat sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan latihan, peserta didik dapat menemukan dan memperbaiki kata yang terdapat kesalahan dalam penulisan huruf kapital.	Latihan	Peserta didik membaca tiga paragraf singkat mengenai sejarah Museum Ambarawa. Peserta didik kemudian menyalin tiga paragraf tersebut ke dalam buku tulisnya dengan memperbaiki penggunaan huruf kapital yang kurang tepat.	-	
Menulis • Menuliskan angka dan bilangan dengan tepat.	Melalui kegiatan latihan, peserta didik dapat menemukan dan memperbaiki kata yang terdapat kesalahan dalam penulisan angka dan bilangan.	Latihan Bahas Bahasa	Peserta didik membaca wacana singkat untuk mengenali angka dan bilangan yang terdapat dalam teks. Peserta didik lalu menyalin kembali wacana singkat tersebut ke dalam bukunya dengan memperbaiki penulisan angka dan bilangan yang belum tepat.	-	
Membaca • Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan bahas bahasa, peserta didik dapat memahami tujuan penulis dari teks yang dibacanya.	Bahas Bahasa	Peserta didik membaca dan memahami kalimat perintah dan contoh kalimatnya.	ayo ayolah mari marilah	
Berbicara • Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pertanyaan diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.	Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi manakah yang menyatakan ajakan, harapan, dan larangan.	Diskusi	Peserta didik memerhatikan brosur museum, papan pengumuman, dan papan larangan. Peserta didik lalu berdiskusi dan mengidentifikasi manakah yang menyatakan ajakan, harapan, dan larangan.	-	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca • Menyampaikan pendapat terhadap gambar pada teks yang sesuai jenjangnya. **Berbicara** • Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.	Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat memahami dan menilai ilustrasi mengenai pengunjung yang mengunjungi museum.	Berbicara	Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya mengenai petunjuk apa saja yang ada di dalam museum dan mengapa hal itu penting. Peserta didik juga mendiskusikan mengenai apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat berkunjung ke museum. Kemudian, peserta didik bersama kelompoknya dapat melihat ilustrasi yang diberikan di dalam buku sebagai ilustrasi. Peserta didik lalu mendiskusikan pendapatnya mengenai perilaku para pengunjung di museum yang ada di ilustrasi tersebut.	-	
Membaca • Menemukan informasi pada brosur yang sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat menemukan informasi yang ada di dalam sebuah brosur yang dibacanya dengan membaca sekilas.	Membaca	Peserta didik membaca dan mengamati brosur Museum Benteng Vredeburg. Peserta didik kemudian menyampaikan informasi apa yang didapatkan dan petunjuk yang ada di dalam brosur tersebut saat membaca sekilas.	diorama narahubung turis	
	Melalui kegiatan menyimak, peserta didik dapat memahami isi brosur dan membandingkan-nya dengan cara membaca memindai.	Menyimak	Peserta didik menjawab lima pertanyaan yang berhubungan dengan isi brosur sambil menunjukkan letak informasi jawaban tersebut pada brosur. Peserta didik juga menjawab lima pertanyaan mengenai tata letak/lokasi pada denah yang ada di brosur.	-	
Menyimak • Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru dan dalam teks aural (teks yang dibacakan, misalnya brosur).	Melalui kegiatan menyimak, peserta didik dapat memahami dan mengidentifikasi instruksi dan ide pokok yang dibacakan guru.	Menyimak	Peserta didik menyimak guru yang sedang membacakan informasi tentang Museum Benteng Vredeburg. Peserta didik kemudian melakukan teknik membaca memindai guna menemukan letak informasi yang ditanyakan pada brosur dengan cepat dan tepat.	-	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca • Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks informasional.	Melalui kegiatan jurnal membaca, peserta didik dapat membaca buku atau teks artikel yang menceritakan tentang sejarah Indonesia. Dengan begitu, peserta didik mendapat pengetahuan yang lebih banyak mengenai sejarah Indonesia.	Jurnal Membaca	Peserta didik membaca tentang sejarah Indonesia dari buku pelajaran IPS, koleksi buku di perpustakaan sekolah, atau lewat internet/media digital. Peserta didik kemudian mengisi jurnal membaca dari buku yang sudah dibacanya.		
Membaca • Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat memahami teks pengumuman.	Membaca	Peserta didik membaca dan memahami materi mengenai pengumuman. Guru lalu menjelaskan konsep dan contoh pengumuman yang ada di buku. Peserta didik kemudian menjawab empat pertanyaan yang berhubungan dengan isi contoh pengumuman tersebut.		
Menulis • Menulis teks pengumuman dengan informasi yang lebih rinci.	Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat membuat teks pengumuman yang berisi undangan untuk menghadiri kegiatan museum mini.	Menulis	Peserta didik membuat pengumuman yang berisi mengenai undangan untuk peserta didik dari kelas lain agar dapat hadir dalam kegiatan mini museum yang bertema Sejarah Indonesia. Peserta didik membuat pengumuman tersebut dengan memerhatikan penulisan huruf kapital, tanda baca, dan kelengkapan isi teks pengumuman.	-	
Menulis Peserta didik menulis teks deskripsi sederhana dengan informasi yang lebih rinci. **Berbicara** Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pertanyaan diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.	Melalui kegiatan kreativitas museum mini, peserta didik dapat membuat poster sejarah untuk mendeskripsikan sebuah peristiwa sejarah dengan rinci dan jelas. Selanjutnya peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan dari pengunjung museum.	Kreativitas Museum Mini	Peserta didik bekerja berkelompok dalam membuat poster sejarah mengikuti petunjuk yang diberikan. Peserta didik kemudian menampilkan hasil karyanya pada museum mini kelas lima.		

C. Panduan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi pribadi yang cinta tanah air melalui pengenalan sejarah lewat wisata ke museum/bangunan bersejarah, mengenal simbol, petunjuk, dan informasi di lokasi wisata, serta menerima dan membuat informasi lewat pengumuman.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah

- huruf kapital
- kalimat perintah
- menulis angka dan bilangan
- membaca tatap/memindai *(scanning)*
- menulis pengumuman

Capaian Pembelajaran

Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru dan dalam teks aural (teks yang dibacakan, misalnya brosur).

Membaca

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf atau pada gambar serta informasi lain yang sesuai untuk jenjangnya.
- Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.
- Menemukan informasi pada brosur yang sesuai jenjangnya.
- Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional.
- Menilai kualitas teks berdasarkan akurasi teks yang tersaji dalam informasional yang meningkat sesuai jenjangnya.
- Menyampaikan pendapat terhadap gambar pada teks yang sesuai jenjangnya.
- Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.

Berbicara

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pertanyaan diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.

Menulis

- Menulis teks pengumuman dengan informasi yang lebih rinci.
- Menuliskan angka dan bilangan dengan tepat.
- Peserta didik juga menulis teks deskripsi sederhana dengan informasi yang lebih rinci.

Membaca

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada gambar yang sesuai untuk jenjangnya.
- Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Kegiatan Pembuka

Lihatlah gambar di samping.

Koleksi benda apa saja yang kalian lihat?

Siapa saja pengunjungnya?

Apa saja kegiatan yang dilakukan di sana?

Apakah kalian pernah mengunjungi museum?

Museum apa saja yang pernah kalian kunjungi?

Dengan siapa kalian pergi?

Museum adalah tempat penyimpanan koleksi sejarah, seni, budaya, dan ilmu. Mengunjungi museum sangat menyenangkan dan bermanfaat. Mari menambah wawasan sejarah dan menumbuhkan semangat cinta Indonesia lewat wisata museum.

Bab VI | Cinta Indonesia 125

Tip Pembelajaran

- Peserta didik memerhatikan gambar yang ada di kegiatan pembuka dan berusaha mengidentifikasi isi gambar berdasarkan beberapa pertanyaan yang dilontarkan guru.
- Peserta didik secara bersama-sama mencoba menjawab berdasarkan hasil identifikasi yang mereka lakukan. Hal yang mereka identifikasi seperti koleksi benda, pengunjung, kegiatan yang dilakukan, dan lainnya.
- Setelah itu, guru dan peserta didik melakukan curah pendapat (*brainstorming*) mengenai pernah tidaknya peserta didik ke museum, pernah berkunjung ke museum apa saja, dan dengan siapa mereka berkunjung.

Alternatif Kegiatan

- Guru menyiapkan foto-foto yang dikumpulkan di dalam berkas presentasi kemudian menayangkannya di kelas.
- Di saat menayangkan foto, guru meminta peserta didik untuk menebak dan mengidentifikasi mengenai isi gambar. Contohnya: apa yang sedang dilakukan orang di dalam gambar, di mana latar foto tersebut, siapa yang ada di foto, bagaimana suasana saat itu.
- Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman lainnya untuk menebak dan mengidentifikasi foto tersebut.
- Setelah itu, guru dan peserta didik melakukan curah pendapat (*brainstorming*) mengenai pernah tidaknya peserta didik ke museum, pernah berkunjung ke museum apa saja, dan dengan siapa mereka berkunjung.

Membaca

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf serta informasi lain yang sesuai untuk jenjangnya.

Bacalah dengan saksama wacana tentang kunjungan ke museum di bawah ini. Kemudian, bayangkan isi wacana tersebut.

Berkunjung ke Gedung Djoeang '45 Solo

Pada hari Sabtu yang lalu, aku sekeluarga berkunjung ke Gedung Djoeang '45. Gedung itu ada di Jalan Mayor Sunaryo, Kedung Lumbu, Kecamatan Pasar Kliwon. Tepatnya di sebelah timur Beteng Trade Center (BTC). Jarak rumahku ke museum sejauh 20 km. Waktu tempuh perjalanan sekitar 45 menit dari rumah.

Gedung Djoeang '45 merupakan gedung bergaya Eropa. Catnya berwarna putih dan terlihat megah sekali. Di halaman depan gedung yang memanjang ke samping, terdapat air mancur dan taman rumput yang hijau. Taman tersebut dipercantik dengan tanaman hias dan gazebo mini, yakni kursi taman yang di atasnya terdapat tanaman rambat. Di bagian kanan halaman gedung terdapat Tugu Prasasti yang menjulang sekitar 10 meter tingginya.

Ruang pertama yang kami temui setelah pintu masuk berisi koleksi foto tempo dulu Kota Solo (Surakarta) zaman penjajahan Belanda. Ada juga beberapa tulisan yang berisi informasi dari Kota Solo pada saat itu. Kami sempat berbicara dengan seorang pemandu museum yang bernama Pak Budi Pur. Beliau menuturkan bahwa Gedung Djoeang '45 mulai dibangun tahun 1876 dan selesai tahun 1880, di zaman Belanda. Gedung ini dibangun sebagai pelengkap dan pendukung Benteng Vastenburg yang ada di bagian utara gedung ini.

Setelah melewati ruang pertama, kami sampai di bagian tengah gedung yang berupa ruang terbuka. Di ruang ini terdapat beberapa kursi taman serta lampu jalan bergaya Eropa dan beberapa ornamen lainnya. Banyak pengunjung yang berlama-lama di sana. Ada yang sedang duduk santai, berfoto, atau menjelajahi setiap sudut ruang terbuka mengamati setiap arsitektur khas gedung.

Tidak banyak koleksi barang yang dipamerkan di Gedung Djoeang '45. Akan tetapi, suasana masa lalu sangat terasa saat kita di sana. Sangat disarankan untuk mengunjungi Gedung Djoeang '45 di sore hari untuk menikmati keindahan arsitektur gedung dan juga bersantai sore di bangku taman yang tersedia di sana.

Kegiatan Setelah Membaca

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Ruang apa sajakah yang terdapat di Gedung Djoeang '45?
2. Apa keunikan Gedung Djoeang '45?
3. Bagaimana kita mencari tahu suasana tempo dulu dalam Gedung Djoeang '45?
4. Apa tujuan didirikannya Gedung Djoeang '45?
5. Kegiatan apa saja yang dapat dilakukan di Gedung Djoeang '45?

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca teks "Berkunjung ke Gedung Djoeang '45". Peserta didik kemudian membaca dengan saksama secara mandiri.
- Guru meminta beberapa peserta didik untuk sedikit menceritakan apa yang sudah dibacanya pada bacaan tersebut.
- Peserta didik yang lain juga diminta menambahkan atau mengoreksi jika apa yang disampaikan oleh temannya ada yang keliru atau ada yang terlewat untuk disampaikan.
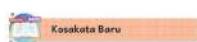
Alternatif Kegiatan

- Guru dapat meminta peserta didik untuk membaca nyaring di dalam kelas secara bergantian sesuai instruksi guru.
- Guru menentukan siapa saja yang membaca dan mulai dari dan sampai bagian mana peserta didik yang ditunjuk membaca bacaan tersebut.
- Setelah selesai membaca, peserta didik bersama guru mengulas apa yang sebelumnya dibaca olehnya dan melakukan diskusi kecil mengenai beberapa poin penting dalam isi teks.
- Guru juga dapat menanyakan tentang perasaan peserta didik setelah membaca teks tersebut. Apa yang mereka bayangkan dan bagaimana tanggapan mereka mengenai foto penunjang teks dan suasana yang digambarkan dalam teks tersebut.

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf yang sesuai untuk jenjangnya.

Membaca

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada tabel.

Kosakata Baru

Berikut adalah daftar kosakata dari wacana di atas.

pemandu : orang yang memberikan bimbingan, penerangan, dan petunjuk
koleksi : kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan sebagainya)
kunjungan : hal mengunjungi
arsitektur : metode dan gaya rancangan suatu bangunan
petunjuk : arah atau bimbingan dalam melakukan suatu hal
zaman : masa, jangka waktu yang menandai sesuatu

Latihan

Lengkapi kalimat di bawah ini. Gunakan kata-kata dari daftar kosakata sebagai petunjuk.

1. Pemasangan ... arah memudahkan para wisatawan yang berkunjung mendatangi seluruh area wisata.
2. Gedung Djoeang '45 yang besar dan kokoh memiliki ... khas kolonial.
3. Mereka bergegas menuju pintu keluar museum saat jam ... sudah berakhir.
4. Museum ini memiliki ... benda-benda bersejarah zaman kemerdekaan.
5. Gedung Djoeang '45 didirikan pada ... Belanda.
6. Para peserta didik menyimak dengan saksama penjelasan ... tentang sejarah gedung ini.

Bahas Bahasa

Huruf Kapital

Untuk menambah informasi/pemahaman kalian tentang penulisan dalam bahasa Indonesia, kali ini kalian akan belajar tentang penggunaan huruf kapital.
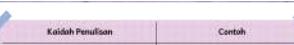
Kosakata Baru

- pemandu
- koleksi
- kunjungan
- arsitektur
- petunjuk
- zaman

Kaidah Penulisan	Contoh
huruf pertama di awal kalimat	Mari menuju ke ruang utama. Di mana letak toko itu?
huruf pertama unsur nama orang	Bapak Hasan Martha Kristina Tiahahu
huruf pertama di awal kalimat dalam petikan kalimat langsung	Atika bertanya, "Kapan tugas itu dikumpulkan?"
huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan	Tuhan Yang Maha Esa Al-Qur'an Katolik
huruf pertama nama gelar yang diikuti nama orang	Sultan Hasanuddin Haji Agus Salim Raden Ajeng Kartini Doktor Mohammad Hatta
huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa	suku Sasak bahasa Banjar
huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya	Selasa, 17 September 2020 hari Waisak
huruf pertama nama geografi	Biak, Kalimantan Selatan, Jalan Kebahagiaan, Danau Limboto, Kecamatan Menteng
huruf pertama nama unsur peristiwa sejarah	Sumpah Pemuda Perjanjian Linggarjati
huruf pertama nama negara, lembaga, organisasi	Peraturan Presiden Perserikatan Bangsa-Bangsa

Sumber: https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/10/
halaman 5—13.

<table>
<tr>
<td>Tip Pembelajaran
- Peserta didik menjawab lima pertanyaan seputar isi teks untuk mengetahui pemahamannya mengenai isi teks.

Jawaban
1. Ruang koleksi foto, ruang terbuka, dan Benteng Vastenburg.
2. Keindahan arsitektur bergaya Eropa dengan ruang tengah terbuka berbentuk taman.
3. Melihat koleksi foto tempo dulu di Ruang 1.
4. Gedung ini dibangun sebagai pelengkap dan pendukung Benteng Vastenburg yang ada di bagian utara gedung ini.
5. Mencari informasi Kota Solo tempo dulu, menikmati arsitektur khas Eropa tempo dulu.</td>
<td>- Guru lalu membahas enam kosakata baru yang terdapat di dalam teks “Berkunjung ke Gedung Djoeang ‘45”.
- Setelah itu, peserta didik menjawab lima pertanyaan yang mengeksplorasi peserta didik mengenai pemahamannya terhadap kosakata baru yang sudah dibahas.

Jawaban
1. petunjuk
2. arsitektur
3. kunjungan
4. koleksi
5. zaman
6. pemandu</td>
<td>Tip Pembelajaran
- Peserta didik membaca dan memahami materi mengenai huruf kapital.
- Guru menjelaskan petunjuk pemakaian huruf kapital, hingga contoh penggunaannya.</td>
</tr>
</table>

Membaca

- Menilai kualitas teks berdasarkan akurasi teks yang tersaji dalam informasional yang meningkat sesuai jenjangnya.

Latihan

Bacalah tiga paragraf singkat tentang sejarah Museum Ambarawa berikut ini. Salinlah kembali paragraf ini dalam buku kalian dengan penggunaan huruf kapital yang tepat.

1. museum kereta api indonesia awalnya adalah sebuah stasiun yang bernama stasiun willem I. stasiun ini diresmikan pada tanggal 21 mei 1873 bersamaan dengan dibukanya perlintasan kereta api di jalur kedungjati–ambarawa. museum ini terletak di kota ambarawa, jawa tengah.
2. pada awal pengoperasiannya, stasiun willem i digunakan sebagai sarana pengangkutan komoditas ekspor dan transportasi militer di sekitar jawa tengah. setelah di nonaktifkan tahun 1976, stasiun ambarawa dicanangkan sebagai museum kereta api oleh gubernur jawa tengah pada saat itu, supardjo rustam. rencana ini bertujuan untuk menyelamatkan tinggalan lokomotif uap serta sebagai salah satu daya tarik wisata di jawa tengah. stasiun ambarawa dipilih karena Ambarawa memiliki latar belakang historis yang kuat dalam perjuangan kemerdekaan yakni pertempuran ambarawa. selain itu stasiun ambarawa pada saat itu masih menyimpan teknologi kuno yang masih bisa dioperasikan.
3. kini, museum ambarawa menampilkan koleksi perkeretaapian dari masa hindia belanda hingga pra-kemerdekaan republik indonesia yang meliputi sarana, prasarana, dan perlengkapan administrasi. beberapa koleksi sarana perkeretaapian warisan seperti lokomotif uap, lokomotif diesel, kereta dan gerbong dari berbagai daerah dapat dilihat di sana. para pengunjung juga dapat menikmati perjalanan wisata dengan menaiki kereta api wisata relasi ambarawa–tuntang.

Sumber: https://heritage.kai.id/page/museum-ambarawa

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca tiga paragraf singkat mengenai sejarah Museum Ambarawa.
- Peserta didik menyalin tiga paragraf tersebut ke dalam buku tulisnya dengan memperbaiki penggunaan huruf kapital yang kurang tepat.

Membaca

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan tabel yang sesuai untuk jenjangnya.

Bahas Bahasa

Menulis Angka dan Bilangan

Ada dua jenis penulisan angka dan bilangan yang biasa dipakai.

Angka Arab	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	50	100	500	1000
Angka Romawi	0	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	L	C	D	M

Sumber: https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/10/5cb06892a9de4

No.	Kaidah Penulisan	Contoh
1.	Bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf.	Sudah dua kali kami berkunjung ke museum itu.
	Jika bilangan ditulis secara berurutan seperti dalam perincian maka ditulis dengan angka/nomor.	PT Berkah Sejahtera memiliki 35 orang karyawan yang terdiri atas 15 karyawan laki-laki dan 20 karyawan perempuan.
2.	Bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf.	Tiga pemenang sayembara itu diundang ke Jakarta.
	Apabila bilangan pada awal kalimat tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, susunan kalimatnya diubah.	Panitia mengundang 250 orang peserta. Catatan: Angka tidak boleh berada di awal kalimat, seperti: *250 orang peserta diundang panitia.*
3.	Angka yang menunjukkan bilangan besar dapat ditulis sebagian dengan huruf supaya lebih mudah dibaca.	Sekolah kami mendapatkan bantuan 250 juta rupiah untuk pengembangan perpustakaan sekolah.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca materi mengenai penulisan angka dan bilangan.
- Peserta didik dan guru kemudian membahas mengenai kaidah penulisan angka dan bilangan beserta dengan contoh pemakaiannya.

Menulis

- Menuliskan angka dan bilangan.

No.	Kaidah Penulisan	Contoh
4.	Angka dipakai untuk menyatakan satuan ukuran.	• panjang -> 8 sentimeter • berat -> 7 kilogram • luas -> 10 hektare • isi -> 10 liter • waktu -> 5 tahun 7 bulan 3 hari 1 jam 20 menit • nilai uang -> Rp5.000,00
5.	Angka dipakai untuk menomori alamat, seperti jalan, rumah, apartemen, atau kamar.	• Jalan Pulo Raya I No. 15 atau • Hotel Samudera, Kamar 542 • Gedung Wahana, Lantai II, Ruang 201
6.	Penulisan bilangan dengan huruf utuh	• dua belas (12) • tiga puluh (30) • lima ribu (5.000)
	Penulisan bilangan dengan huruf pecahan	• setengah atau seperdua (½) • tiga perempat (¾)
7.	Penulisan bilangan tingkat	• abad XX • abad ke-20 • abad kedua puluh

Sumber: https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/10/5cb06892a9de4 halaman 29–34 dengan contoh disesuaikan.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca wacana singkat untuk mengenali angka dan bilangan yang terdapat dalam teks.
- Peserta didik menyalin kembali wacana singkat tersebut ke dalam bukunya dengan memperbaiki penulisan angka dan bilangan yang belum tepat.

Jawaban Latihan Menulis Huruf Kapital

1. Museum Kereta Api Indonesia awalnya adalah sebuah stasiun yang bernama Stasiun Willem I. Stasiun ini diresmikan pada tanggal 21 Mei 1873 bersamaan dengan dibukanya perlintasan kereta api di jalur Kedungjati-Ambarawa. Museum ini terletak di Kota Ambarawa, Jawa Tengah.
2. Pada awal pengoperasiannya, Stasiun Willem I digunakan sebagai sarana pengangkutan komoditas ekspor dan transportasi militer di sekitar Jawa Tengah. Setelah dinonaktifkan tahun 1976, Stasiun Ambarawa dicanangkan sebagai Museum Kereta Api oleh Gubernur Jawa Tengah pada saat itu, Supardjo Rustam. Rencana ini bertujuan untuk menyelamatkan tinggalan lokomotif uap serta sebagai salah satu daya tarik wisata di Jawa Tengah. Stasiun Ambarawa dipilih karena Ambarawa memiliki latar belakang historis yang kuat dalam perjuangan kemerdekaan yakni Pertempuran Ambarawa. Selain itu, Stasiun Ambarawa pada saat itu masih menyimpan teknologi kuno yang masih bisa dioperasikan.
3. Kini, Museum Ambarawa menampilkan koleksi perkeretaapian dari masa Hindia Belanda hingga pra-kemerdekaan Republik Indonesia yang meliputi sarana, prasarana, dan perlengkapan administrasi. Beberapa koleksi sarana perkeretaapian warisan seperti lokomotif uap, lokomotif diesel, kereta dan gerbong dari berbagai daerah dapat dilihat di sana. Para pengunjung juga dapat menikmati perjalanan wisata dengan menaiki Kereta Api Wisata relasi Ambarawa-Tuntang.

Jawaban Latihan Menulis Bilangan

Salah satu wisata sejarah yang dapat dilakukan di Surabaya adalah dengan mengunjungi Monkasel (Monumen Kapal Selam). Di tempat ini terdapat KRI Pasopati 410 yang dijadikan monumen peringatan sejarah perjuangan Indonesia dalam operasi pembebasan Irian Barat dari tangan penjajah di tahun 1963.

KRI Pasopati 410 memiliki panjang 76,6 meter, lebar 6,3 meter, serta berat 1.300 ton. Kecepatannya mencapai 18,3 knot di atas permukaan laut, dan 13,6 knot di bawah permukaan laut. Hebatnya, KRI Pasopati 410 ini dilengkapi dengan 12 torpedo uap gas dengan panjang 7 meter. Kapal ini dapat memuat 63 awak kapal termasuk kapten.

Monumen ini beralamat di Jalan Pemuda 39, Surabaya. Setiap pengunjung dikenakan biaya masuk sebesar Rp15.000,00 per orang. Waktu kunjung museum adalah setiap hari Selasa—Minggu.

Membaca

- Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.

Berbicara

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pertanyaan diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.

Bahas Bahasa

Kalimat Perintah

Kalimat perintah adalah kalimat yang isinya menyatakan ajakan, harapan, dan larangan.

- Kalimat yang sifatnya menyatakan ajakan biasanya dimulai dengan kata ayo, ayolah, mari, marilah.
- Kalimat yang sifatnya menyatakan harapan biasanya dimulai dengan kata hendaknya atau harap.
- Kalimat yang sifatnya menyatakan larangan yang lunak biasanya dimulai dengan kata jangan atau janganlah.
- Kalimat yang sifatnya menyatakan larangan yang keras biasanya dimulai dengan kata dilarang dan dapat diikuti dengan sanksi.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca dan memahami kalimat perintah.
- Guru menjelaskan konsep dan contoh kalimatnya. Guru dapat menunjukkan tanda ajakan, larangan, dan harapan yang ada di sekolah seperti Jagalah Kebersihan. Guru juga dapat menggunakan simbol pada rambu lalu lintas untuk dijadikan bahan diskusi seperti simbol Dilarang Parkir.
- Guru mendiskusikan dengan peserta didik fungsi pemasangan tanda dengan menggunakan kalimat perintah.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik memerhatikan brosur Museum Vredeburg, papan pengumuman, dan papan larangan.
- Peserta didik kemudian berdiskusi dan mengidentifikasi manakah yang menyatakan ajakan, harapan, dan larangan.

Membaca

- Menyampaikan pendapat terhadap gambar pada teks yang sesuai jenjangnya.

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.

Membaca

- Menemukan informasi pada brosur yang sesuai jenjangnya.

Perhatikan ilustrasi di atas.

Manakah pengumuman yang menyatakan ajakan, harapan, atau larangan?

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Berbicara tentang petunjuk pada museum.

Petunjuk apa sajakah yang ada di dalam museum?

Mengapa petunjuk itu penting?

Apa sajakah yang tidak boleh dilakukan saat mengunjungi museum?

Diskusikan bersama teman sekelompok kalian. Tuliskan hasil pemikiran kalian pada peta berpikir.

Apa saja yang dapat kalian amati dari ilustrasi tersebut?

Bagaimanakah pendapat kalian tentang perilaku para pengunjung di museum tersebut?

Inspirasi Kegiatan

- Sebelum melakukan diskusi, guru bisa sedikit menceritakan pengalamannya dalam berkunjung ke museum, mengenalkan beberapa contoh museum yang ada di Indonesia, atau memutarkan video yang menggambarkan isi dan keadaan museum saat jam berkunjung.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya mengenai petunjuk apa saja yang ada di dalam museum dan mengapa hal itu penting.
- Peserta didik juga mendiskusikan mengenai apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat berkunjung ke museum dan menuliskannya pada peta berpikir seperti contoh di bawah ini.

Boleh Dilakukan	Tidak Boleh Dilakukan
- Tertib - Tenang	- Berlarian - Ribut

- Peserta didik bersama kelompoknya masing-masing dapat melihat gambar ilustrasi museum yang ada di buku.
- Peserta didik lalu mendiskusikan pendapatnya mengenai perilaku para pengunjung di museum yang ada di ilustrasi tersebut.

Kesalahan Umum

- Peserta didik secara individu maupun kelompok kurang teliti dalam memerhatikan petunjuk atau keliru dalam mengartikan maksud dari petunjuk yang ada di dalam museum.
- Ada beberapa museum yang menawarkan beberapa kegiatan interaktif bagi pengunjungnya seperti museum sains. Hal yang perlu diperhatikan peserta didik adalah petunjuk yang tertera pada museum atau yang diberikan oleh pemandu. Peraturan dibuat agar museum menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi pengunjungnya, dan agar koleksi museum tetap terpelihara dengan baik.

- Menemukan informasi pada brosur yang sesuai jenjangnya.

Membaca

Banyak museum membagikan brosur untuk diberikan kepada pengunjung. Brosur ini sebagai panduan bagi pengunjung untuk mengetahui informasi penting tentang museum. Apa sajakah informasi yang terdapat di dalamnya? Bagaimana pengunjung dapat mencari informasi yang diinginkannya segera? Mari kita cari tahu.

Sekarang, amati brosur Museum Benteng Vredeburg di bawah ini.

Luangkan satu hingga dua menit untuk memindai brosur tersebut.

Informasi apa saja yang dapat ditemukan pada brosur? Apa petunjuk yang kalian lihat?

Kegiatan yang baru saja kalian lakukan adalah kegiatan membaca tatap atau memindai. Ini adalah salah satu cara untuk mencari informasi khusus pada sebuah teks, tanpa membaca isi teks secara keseluruhan.

Sekarang, saatnya untuk membaca brosur di bawah ini dalam hati dengan saksama. Sambil membaca, perhatikan tata letak tulisan dan gambar pada brosur.

Peta Lokasi

Peta Digital: http://bit.ly/BentengVredeburgYogyakarta

Kosakata Baru

diorama : model miniatur tiga dimensi yang menggambarkan sebuah peristiwa

narahubung : penyedia informasi untuk pihak luar

turis : wisatawan

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca dan mengamati brosur Museum Benteng Vredeburg.
- Peserta didik membaca memindai untuk mendapatkan informasi yang ada di dalam brosur tersebut.
- Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai informasi dan petunjuk apa saja yang dapat ditemukan di dalam brosur tersebut.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca dan mengamati kembali brosur Museum Benteng Vredeburg.
- Peserta didik menjawab lima pertanyaan yang berhubungan dengan isi brosur sambil menunjukkan letak informasi jawaban tersebut pada brosur.
- Peserta didik juga menjawab lima pertanyaan mengenai tata letak/lokasi pada denah yang ada di brosur.

Infografik

- Dibangun tahun 1760 oleh Sri Sultan Hamengkubuwono I.
- Koleksi sejarah: bangunan, foto, lukisan, dan artefak sejarah kemerdekaan Indonesia lainnya.
- Diorama
  a. Diorama 1: Peristiwa Perjuangan Pangeran Diponegoro sampai masa pendudukan Jepang di Yogyakarta.
  b. Diorama 2: Peristiwa sejarah proklamasi kemerdekaan hingga agresi militer Belanda di Indonesia.
  c. Diorama 3: Peristiwa Perjanjian Renville hingga pengakuan kedaulatan Republik Indonesia Serikat.
  d. Diorama 4: Peristiwa sejarah periode Negara Kesatuan Republik Indonesia hingga pada masa Orde Baru.

Jawaban

Pertanyaan 1—5 dari brosur museum

1. Yogyakarta.
2. Rp3.000,00.
3. Hari Senin.
4. Rp1.000,00.
5. Nomor telepon, Whatsapp, surel.

Pertanyaan 6—8 dari denah museum

6. Dari pintu gerbang, berjalanlah lurus ke depan, melewati gedung letak diorama. Setelah itu, belok ke kiri. Diorama 4 ada di seberang jalan.
7. Diorama 2 terletak di antara Diorama 1 dan 2.
8. Sama-sama terletak di Bagian Tengah Benteng dan terdapat minirama di dalamnya. Bedanya, Diorama 1, terdapat 11 minirama peristiwa Pangeran Diponegoro. Sedangkan Diorama 2, terdapat 19 minirama sejarah proklamasi— agresi militer Belanda.

Pertanyaan 9—10 dari peta jalan

9. Dari pintu keluar Museum Vredeburg, belok kiri menyusuri Jalan Ahmad Yani. Setelah itu, belok ke arah Jalan Pangurakan. Sampailah di Museum Sonobudoyo.
10. Kantor Pajak.

	Membaca	
• Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru teks aural (teks yang dibacakan, misalnya brosur).	• Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks informasional.	
Menyimak Simaklah saat guru membacakan informasi tentang Museum Benteng Vredeburg. Lalu, gunakan strategi membaca memindai untuk mencari letak informasi yang ditanyakan pada brosur. Bab VI | Cinta Indonesia 141	Jurnal Membaca Saatnya menulis jurnal. Kali ini, tentukan satu hal menarik tentang ilmu pengetahuan yang hendak kalian cari informasinya dari buku, koran, majalah, atau media daring. Topiknya bisa apa saja misalnya tentang kompas, terumbu karang, atau pandemi. Pilihlah paling sedikit dua sumber bacaan. Kemudian, gabungkan informasi dari kedua sumber tersebut pada jurnal membaca berikut ini. Jurnal Membaca Judul : Penulis : Ilustrator : Penerbit : Tanggal membaca : Rating : ☆☆☆☆☆	

Tip Pembelajaran	Tip Pembelajaran	Tip Pembelajaran
• Peserta didik menyimak guru yang sedang membacakan informasi tentang Museum Benteng Vredeburg. • Peserta didik kemudian melakukan teknik membaca memindai guna menemukan letak informasi yang ditanyakan pada brosur dengan cepat dan tepat.	• Peserta didik membaca tentang sejarah Indonesia dari buku pelajaran IPS, koleksi buku di perpustakaan sekolah, atau lewat internet/media digital. • Peserta didik lalu mengisi jurnal membaca dari buku yang sudah dibacanya.	• Peserta didik membaca dan memahami materi mengenai pengumuman. • Guru menjelaskan konsep dan contoh pengumuman yang ada di buku. • Peserta didik menjawab empat pertanyaan yang berhubungan dengan isi contoh pengumuman tersebut.

Contoh pertanyaan untuk pencarian informasi pada brosur Museum Vredeburg.

No.	Pertanyaan	Kata Kunci	Petunjuk
1.	Kapan kita tidak dapat mengunjungi museum?	Kapan-> Waktu	Carilah angka penunjukan hari atau waktu. (Hari Senin atau hari lain di luar pukul 07.30—16.00 WIB.)
2.	Berapakah harga tiket masuk yang harus dibayar oleh keluarga yang terdiri atas 2 orang dewasa dan 3 anak?	Harga	Carilah lambang Rp.
3.	Bagaimana jika kita ingin mencari tahu tentang museum dari internet?	Internet	Cari tulisan yang menggunakan alamat "www." atau .id, .com.
4.	Bagian mana yang membantu kita melihat letak ruang di museum?	Letak ruang	Cari tulisan denah dan gambar peta. Terkadang ada juga penanda mata angin.
5.	Di mana lokasi museum?	Lokasi	Carilah alamat dengan kata Jl. atau Jalan dengan nomor dan nama kota.

Arah Mata Angin

Guru dapat memperkenalkan arah mata angin sebagai salah satu petunjuk arah yang sering ditemukan pada peta dan denah. Penulisan arah mata angin menggunakan huruf kapital.

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.

Membaca

Pengumuman adalah proses atau cara menginformasikan suatu hal kepada khalayak (umum).

Pengumuman ditulis dalam bentuk ringkas, padat, dan jelas.

Isi pengumuman harus menjelaskan tentang:

- hal yang diumumkan
- pembuat pengumuman
- penerima pengumuman
- informasi penting (tanggal, tempat, waktu, acara, dan lainnya)

Pengumuman dipajang di tempat-tempat publik dan dapat pula dibacakan di depan khalayak.

Perhatikan contoh pengumuman tentang karyawisata berikut.

Pengumuman

Siswa kelas V SD Jaya Raya yang akan mengikuti karyawisata ke Museum Satria Mandala dan Museum Fatahillah dimohon untuk hadir pada:

Hari/Tanggal: Senin, 21 Januari 2019
Waktu: Pukul 06.00 WIB
Tempat: Lapangan SD Jaya Raya
Perlengkapan yang harus dibawa:

1. Seragam putih-merah yang dikenakan langsung
2. Alat tulis
3. Botol minuman

Terima kasih atas perhatian para siswa.

Salam,
Ibu Rosita Sijabat, S.Pd
Panitia Karyawisata Kelas V

Bab VI | Cinta Indonesia 143

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca dan memahami materi mengenai pengumuman.
- Guru menjelaskan konsep dan contoh pengumuman yang ada di buku.
- Peserta didik menjawab empat pertanyaan yang berhubungan dengan isi contoh pengumuman tersebut.

Jawaban pada Teks Pengumuman Sekolah

1. Pengumuman ditulis oleh Ibu Rosita Sijabat, S.Pd, Panitia Karyawisata Kelas V.
2. Pengumuman ditujukan untuk seluruh siswa dan siswi kelas V SD Jaya Raya.
3. Pengumuman berisi tentang informasi persiapan karyawisata Kelas 5 ke Museum Satria Mandala dan Museum Fatahillah.
4. Informasi pengumuman berisi tentang: tanggal, waktu, dan tempat berkumpul. Pengumuman juga berisi seragam dan perlengkapan yang harus dibawa siswa.

Menulis

- Menulis teks pengumuman dengan informasi yang lebih rinci.

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Siapa yang menuliskan pengumuman?
2. Kepada siapakah pengumuman ditujukan?
3. Tentang apakah pengumuman tersebut?
4. Apa saja rincian informasi dari pengumuman tersebut?

Tugas Menulis

Kelas kalian hendak mengadakan kegiatan mini museum yang bertema Sejarah Indonesia. Buatlah pengumuman yang mengundang siswa-siswi dari kelas lain untuk hadir pada pameran tersebut. Perhatikan penulisan huruf besar, tanda baca, dan kelengkapan teks pengumuman.

Tip Pembelajaran

- Guru bersama peserta didik membuat pengumuman yang berisi undangan untuk peserta didik dari kelas lain agar dapat hadir dalam kegiatan mini museum yang bertema Sejarah Indonesia.
- Peserta didik memerhatikan penulisan huruf kapital, tanda baca, dan kelengkapan isi teks pengumuman.

Kesalahan Umum

- Pengumuman peserta didik belum dilengkapi kalimat perintah.
- Peserta didik belum cermat dalam penulisan huruf kapital, tanda baca, dan kelengkapan isi teks pengumuman.
- Informasi yang disampaikan dalam pengumuman yang dibuat peserta didik belum memadai.

Peserta didik menulis teks deskripsi sederhana dengan informasi yang lebih rinci.

Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pertanyaan diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.

Bermain Peran

Kali ini kita akan membuat situasi karyawisata sekolah mengunjungi museum.

Pertama, buatlah sebuah museum mini dengan tema Mencintai Indonesia lewat Sejarah. Bekerjalah dalam kelompok untuk membuat pojok museum yang khas. Sertakan keterangan pada setiap tampilan. Jangan lupa sertakan keterangan peraturan museum.

Setelah museum mini selesai, silakan bergiliran berperan sebagai pemandu museum. Ada juga yang berperan sebagai guru, peserta didik, petugas tiket, dan petugas keamanan.

Inspirasi Kegiatan

- Peserta didik secara berkelompok membuat museum mini dengan tema Mencintai Indonesia lewat Sejarah melalui konsep pojok museum. Dalam setiap tampilan, peserta didik juga menyertakan keterangan.
- Setiap kelompok memilih era/peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia. Contoh: Pertempuran Ambarawa, Perang Diponegoro, Detik-Detik Proklamasi, Boedi Oetomo, Sumpah Pemuda, atau lainnya.
- Setiap museum mini harus memuat informasi berikut: Era/peristiwa sejarah, tahun, deskripsi singkat, tokoh, peninggalan sejarah, gambar, fakta menarik, dan sumber informasi.
- Informasi boleh ditampilkan dalam bentuk poster, diorama, maupun dalam bentuk digital. Peserta didik juga dapat mengenakan kostum atau menambahkan properti yang sesuai.
- Peserta didik menempelkan atau menyebarkan pengumuman pada papan sekolah atau ke kelas lain.
- Peserta didik juga dapat membuat papan petunjuk yang berisi informasi dan juga peraturan kunjungan.
- Sebelum hari pelaksanaan, peserta didik dapat berlatih bermain peran dengan membuat situasi karyawisata sekolah mengunjungi museum. Peserta didik secara bergiliran berperan sebagai pemandu museum. Sisanya akan berperan sebagai guru, peserta didik, petugas tiket, dan petugas keamanan.

Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Cinta Indonesia.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Menggunakan huruf kapital pada kalimat dengan tepat		
2. Memahami makna kalimat perintah		
3. Menggunakan teknik membaca memindai untuk mencari informasi pada teks		
4. Menulis angka dan bilangan dengan tepat		
5. Menyimak informasi dari pengumuman		
6. Menulis pengumuman dengan baik		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah ....

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ....

Bab Cinta Indonesia mengajarkanku ....

Tip Pembelajaran

- Sebagai akhir dari refleksi, penting bagi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang dijalani dan hasil belajar yang diperoleh. Guru membimbing peserta didik dengan mengingatkan untuk jujur pada diri sendiri, bahwa tanda pemahaman yang mereka lakukan tidak mempengaruhi nilai mereka.
- Guru juga dapat menulis ulang tabel refleksi peserta didik di papan tulis. Minta peserta didik menyalin di buku mereka masing-masing. Dampingi mereka untuk mengisi tabel tersebut.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Biarkan peserta didik berkreasi dengan menggambar sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.

Inspirasi Kegiatan

Di akhir kegiatan, guru dapat meminta peserta didik melakukan evaluasi dari penulisan pengumuman kegiatan mini museum dan jalannya kegiatan tersebut.

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam
   - menggunakan huruf kapital pada kalimat dengan tepat,
   - memahami makna kalimat perintah,
   - menggunakan teknik membaca memindai untuk mencari informasi pada teks,

- menulis angka dan bilangan dengan tepat,
- menyimak informasi dari pengumuman,
- menulis pengumuman dengan baik.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.
Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik yang mengalami kendala fisik maupun psikologis akan mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan berkonsultasi kepada orang tua, kepala sekolah, dan ahli.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 6.2 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama peserta didik	Menggunakan huruf kapital pada kalimat dengan tepat	Memahami makna kalimat imperatif	Mengguna-kan teknik membaca memindai untuk mencari informasi pada teks	Menulis angka dan bilangan dengan tepat	Menyimak informasi dari pengumuman	Menulis pengumuman dengan baik
1.							
2.							
3.							

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotal pada bab ini.)

Pertanyaan Refleksi untuk Guru

- Apakah kegiatan pembuka membantu peserta didik memahami tema dengan lebih baik?
- Apakah kegiatan diskusi dapat melatih peserta didik berpikir lebih kritis?
- Kegiatan yang paling disukai peserta didik adalah:
- Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik adalah:
- Apakah tip pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Apakah saran kegiatan perancah (inspirasi kegiatan) dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Berikut adalah kesulitan yang saya alami ketika melakukan kegiatan di dalam buku:
- Berikut adalah cara yang saya coba di kelas dan berhasil:

RUBRIK MEMBACA

Tabel 6.3 Rubrik Membaca

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Pemahaman				
Ketepatan				
Hubungan				
Penggunaan Bahasa				

RUBRIK BERBICARA: Diskusi

Tabel 6.4 Rubrik Berbicara: Diskusi

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Partisipasi				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

RUBRIK BERBICARA: Presentasi

Tabel 6.5 Rubrik Berbicara: Presentasi

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Kelancaran				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

RUBRIK MENULIS: Proses Menulis

Tabel 6.6 Rubrik Menulis: Proses Menulis

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Menggali Ide				
Menulis Kerangka				
Mengedit				
Menulis				

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama
SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty dan Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-663-7 (jil.5)

Bab VII
Sayangi Bumi

A. Gambaran Umum

Tentang Tema

Bapak dan Ibu Guru, tema ketujuh buku ini bertujuan untuk mengajarkan peserta didik untuk mengenal masalah lingkungan melalui teks, gambar, dan diagram, dapat mengurai sebab dan akibat dari masalah tersebut, serta menulis teks eksposisi sederhana untuk meningkatkan kesadaran pembaca untuk mencintai dan menjaga lingkungan serta menunjukkan tanggung jawab dalam memelihara dan melestarikan lingkungan.

Isi bab ini akan membawa peserta didik untuk

- bermain kuis kelompok sebab akibat,
- membaca sekilas sebuah teks,
- mempelajari kata hubung dalam kalimat hubungan sebab akibat,

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan

- mengajak anak untuk turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan,
- mendampingi saat anak mencari isu lingkungan di surat kabar, buku, ataupun media daring,
- mendampingi anak saat mengerjakan tugas rumah.

- mempelajari cara membuat ringkasan dengan bantuan pertanyaan panduan,
- mempelajari imbuhan pe-an,
- mempelajari ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas dalam sebuah teks,
- mempelajari teks eksposisi.

Bapak dan Ibu Guru juga dapat memberikan informasi lebih banyak mengenai teks yang berhubungan dengan isu lingkungan terbaru dan mendiskusikan lebih banyak lagi mengenai isu lingkungan yang ada di sekitar, kemudian juga dapat memberikan lebih banyak contoh teks eksposisi.

Kegiatan Utama

- Membaca dan memahami teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri".
- Mengidentifikasi hubungan sebab akibat dalam teks dan diagram serta mempresentasikan hasilnya.
- Mencatat poin penting dalam teks dan membuat ringkasan dengan bantuan pertanyaan panduan.
- Membaca dan memahami teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah".
- Membuat ringkasan dari teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah".
- Membuat teks eksposisi tentang pentingnya melestarikan lingkungan.

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Kamus
- Alat tulis
- Gambar yang berhubungan sebab akibat
- Surat kabar
- Internet

Kegiatan Pendukung

- Kreativitas.
- Memikirkan ide untuk kegiatan pelestarian lingkungan.
- Membaca sumber lain tentang isu lingkungan dan membuat ringkasannya dalam jurnal membaca.

Aspek Kebahasaan

- Membaca sekilas (*skimming*)
- Membuat ringkasan
- Ide pokok
- Kalimat utama kalimat penjelas
- Kata penghubung
- Imbuhan pe-an
- Teks eksposisi

Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Skema ini dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 7.1 Skema Pembelajaran Bab VII

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyimak • Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci.	Melalui permainan menebak teks, peserta didik mampu memahami secara umum pembelajaran yang akan dilakukan dalam Bab VII, khususnya dalam materi hubungan sebab akibat.	Kegiatan pembuka	Peserta didik dibagi ke dalam dua kelompok besar yang akan memainkan permainan sebab akibat. Masing-masing kelompok tersebut akan mengisi tabel sebab akibat yang dibuat guru di papan tulis kelas. Guru juga mengatur dan menentukan kelompok mana yang mendapatkan giliran maju lebih dulu. Setelah selesai bermain, peserta didik mengamati isi tabel sebab akibat di papan tulis. Peserta didik kemudian mendiskusikan mengenai manakah yang terjadi lebih dulu, apakah sebab atau akibat.	-	Buku Siswa Kamus Ensiklopedia Buku bacaan digital

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca • Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu membaca dan memahami teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri".	Membaca	Peserta didik membaca teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri". Namun, sebelum membaca dengan saksama, peserta didik diminta menebak isi wacana tersebut dan dimintai alasan mengapa menebak hal itu atau bagaimana cara mengetahuinya. Caranya yakni dengan membaca sekilas (*skimming*). Setelah kegiatan sebelum membaca selesai, peserta didik membaca teks tersebut dengan saksama. Selama membaca, peserta didik diminta untuk sambil mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat dari setiap kalimat/paragraf teks tersebut.	-	
Membaca • Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan latihan, peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyebutkan masalah lingkungan yang terdapat pada teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri".	Latihan	Peserta didik menuliskan apa saja masalah lingkungan yang terdapat pada teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri". Setelah itu, peserta didik menyebutkan dan menuliskan apa yang menyebabkan masalah itu terjadi dan apa akibat dari masalah tersebut ke dalam sebuah tabel.	-	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menulis • Menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat.	Melalui kegiatan latihan peserta didik mampu membuat kalimat yang menyatakan sebab akibat berdasarkan data dari tabel yang dibuat pada latihan sebelumnya.	Latihan	Peserta didik membuat kalimat yang menyatakan sebab akibat dari data tabel yang dibuat pada kegiatan sebelumnya.	-	
Berbicara • Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. • Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks.	Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu mendiskusikan dan mempresentasi-kan di depan kelas hubungan sebab akibat yang diidentifikasi dari sebuah diagram bersama peserta didik lain.	Diskusi dan Presentasi	Peserta didik mengidentifikasi hubungan sebab akibat dari sebuah diagram. Kemudian, peserta didik bersama peserta didik lainnya membahas mengenai manakah yang merupakan sebab akibat, dan mungkin keduanya (sebab dan akibat). Setelah menyimpulkan hasil dari diskusi tersebut, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.	-	
Membaca • Menjelaskan ide pokok dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan latihan, peserta didik mampu membuat ringkasan teks yang dibacanya berdasarkan jawaban dari pertanyaan panduan.	Latihan Bahas Bahasa	Peserta didik membuat ringkasan berdasarkan jawaban dari pertanyaan panduan dengan menggabungkan jawaban-jawaban tersebut menjadi teks utuh.	-	
Menyimak • Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan.	Melalui kegiatan menyimak, peserta didik mampu membuat ringkasan dengan cara mencatat informasi penting dari wacana yang dibacakan guru dengan bantuan pertanyaan panduan, kemudian menggabungkan-nya menjadi teks utuh.	Menyimak	Peserta didik menyimak sebuah wacana yang dibacakan oleh guru. Sambil menyimak, peserta didik menggunakan pertanyaan panduan untuk mencatat informasi penting dari wacana. Catatan tersebut kemudian digabungkan menjadi sebuah teks ringkasan.	-	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca • Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf yang sesuai untuk jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu membaca dan memahami isi teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah".	Membaca	Peserta didik membaca teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah" dengan saksama.	organik terurai pengelolaan produktif badan air kualitas pemanasan global mendaur ulang solusi penanganan	
Membaca • Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui. • Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannnya terhadap kombinasi huruf.	Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu mengeja dan menjelaskan makna dari kosakata baru yang terdapat pada teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah".	Membaca	Peserta didik memerhatikan dan memahami kosakata baru yang terdapat di dalam teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah". Guru kemudian meminta peserta didik untuk menghafalkan kesepuluh kosakata baru tersebut beserta dengan maknanya. Guru secara acak akan meminta peserta didik untuk mengeja/ menyebutkan satu kata, menjelaskan maknanya dan membuat sebuah kalimat berdasarkan kosakata yang sebelumnya peserta didik sebutkan.	organik terurai pengelolaan produktif badan air kualitas pemanasan global mendaur ulang solusi penanganan	
Membaca • Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.	Melalui kegiatan latihan peserta didik mampu menentukan makna kata berimbuhan pe-an.	Latihan	Peserta didik berlatih menebak dan menentukan makna kata imbuhan pe-an dari lima kalimat yang ada di buku.	penanggulangan penyumbatan pepohonan pedesaan pengungsian	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca • Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya. • Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu memahami ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas.	Latihan	Peserta didik membaca materi mengenai menentukan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas. Peserta didik juga memerhatikan sebuah contoh dari materi tersebut yang ada pada tabel ide pokok di buku. Peserta didik lalu berlatih mengisi bagian kosong setelahnya.	-	
Menulis • Menulis teks ringkasan sederhana dengan tata kalimat yang baik.	Melalui kegiatan latihan, peserta didik mampu membuat ringkasan dari teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah".	Latihan	Peserta didik membuat ringkasan dari teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah" berdasarkan tabel ide pokok yang diisi pada kegiatan bahas bahasa sebelumnya.		
Membaca • Menilai efektivitas ilustrasi dan fitur teks lain (keterangan gambar) untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya. **Menulis** • Menulis sebuah topik dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.	Melalui kegiatan kreativitas, peserta didik mampu memikirkan ide kegiatan pelestarian lingkungan beserta alasannya yang kemudian dituangkan ke dalam poster sederhana.	Kreativitas	Peserta didik memikirkan sebuah ide kegiatan pelestarian lingkungan dalam rangka memperingati Hari Bumi Sedunia yang jatuh pada setiap tanggal 22 April. Peserta didik juga memberikan alasan dari ide tersebut. Kemudian, ide acara tersebut dituangkan ke dalam poster sederhana seperti yang ada pada contoh di buku.	-	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menulis • Menulis teks eksposisi dengan informasi yang lebih rinci. • Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf. • Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menulis kalimat dengan ejaan yang tepat.	Melalui kegiatan menulis peserta didik mampu menulis teks eksposisi dengan langkah yang tepat dan memerhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.	Menulis	Peserta didik membuat teks eksposisi tentang pentingnya melestarikan lingkungan berdasarkan langkah-langkah yang tertulis di buku dengan memerhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.	-	

C. Panduan Pembelajaran

Bab ini akan mengajarkan kalian untuk mengenal masalah lingkungan melalui teks, gambar, dan diagram, dapat mengurai sebab dan akibat dari masalah tersebut, serta menulis teks eksposisi sederhana untuk meningkatkan kesadaran pembaca agar mencintai dan menjaga lingkungan serta menunjukkan tanggung jawab dalam memelihara dan melestarikan lingkungan.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah

- membaca sekilas (skimming)
- membuat ringkasan
- ide pokok
- kalimat utama kalimat penjelas
- kata penghubung
- imbuhan pe-an
- menulis teks eksposisi

Capaian Pembelajaran

Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci.
- Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan.

Membaca

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.
- Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya.
- Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
- Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.
- Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.
- Mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru (misalnya globalisasi) pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.
- Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.
- Menilai efektivitas ilustrasi dan fitur teks lain (keterangan gambar) untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.

Berbicara

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.
- Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks.

Menulis

- Menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat.
- Menulis teks ringkasan sederhana dengan tata kalimat yang baik.
- Menulis sebuah topik dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.
- Menulis teks eksposisi dengan informasi yang lebih rinci.
- Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.
- Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menulis kalimat dengan ejaan yang tepat.

Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci.

Kegiatan Pembuka

Sebab Akibat

Permainan ini melibatkan dua kelompok besar di kelas: Kelompok Sebab dan Kelompok Akibat.

Setiap anggota kelompok akan mendapat giliran maju untuk menulis sebuah kalimat dalam tabel. Guru menentukan kelompok mana yang mendapatkan giliran maju lebih dulu. Jika anggota Kelompok Sebab maju lebih dulu, Kelompok Akibat harus melengkapi.

Demikian pula sebaliknya. Jika Kelompok Akibat maju, Kelompok Sebab harus melengkapi.

148 Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama | untuk SD Kelas V

Tip Pembelajaran

- Pada kegiatan pembuka, peserta didik dibagi ke dalam dua kelompok besar yang akan memainkan permainan sebab akibat: Kelompok Sebab dan Kelompok Akibat.
- Guru mengatur dan menentukan kelompok mana yang mendapatkan giliran maju lebih dulu.
- Pada setiap giliran, satu anggota kelompok akan mengisi tabel sebab atau akibat yang dibuat guru di papan tulis kelas dengan sebuah kalimat. Jika kelompok sebab menulis kalimat, kelompok akibat akan melengkapi kalimat tersebut. Demikian juga sebaliknya.
- Setelah selesai bermain, peserta didik mengamati isi tabel sebab akibat di papan tulis.
- Peserta didik kemudian mendiskusikan manakah yang terjadi lebih dulu, apakah sebab atau akibat.

Alternatif Kegiatan

- Guru dapat menyalin contoh kalimat pada tabel di bawah dan menuliskan pada kertas kecil. Guru membagikan kertas tersebut secara acak kepada peserta didik. Guru memberikan waktu 5 menit untuk peserta didik berkeliling mencari pasangan kalimat sebab akibatnya.
- Guru menunjukkan sebuah gambar (misalnya: anak menangis) kepada peserta didik. Guru dapat menanyakan: Mengapa anak itu menangis? Guru dapat memberikan kesempatan peserta didik mengemukakan pendapatnya. Guru meminta peserta didik menjawab dengan kalimat: Anak itu menangis karena .....
- Guru menunjukkan sebuah gambar (misal: seorang anak membuang sampah ke sungai). Guru dapat menanyakan: Apa akibat dari membuang sampah ke sungai? Guru meminta peserta didik menjawab dengan kalimat: Jika kita membuang sampah ke sungai maka .....
- Guru dapat menambahkan gambar lainnya untuk bahan diskusi, bisa digambar sendiri atau mengambil dari koran, majalah, atau internet.
- Setelah selesai bermain, peserta didik mendiskusikan gambar manakah yang terjadi lebih dulu, apakah gambar sebab atau akibat.

Kesalahan Umum

- Sebab dan akibat dari suatu kondisi tidak selalu satu. Suatu kondisi dapat disebabkan lebih dari satu hal dan bisa menyebabkan lebih dari satu akibat. Guru dapat menerima jawaban peserta didik yang beragam asalkan masuk di akal. Untuk memberikan pertanyaan yang efektif, guru dapat melihat contoh pertanyaan panduan pada bagian strategi belajar di halaman awal Buku Guru.

  Contoh Hubungan Sebab Akibat

Sebab Akibat	
Hama tikus memangsa tanaman padi.	Petani mengalami gagal panen.
Asih anak yang ramah dan suka menolong.	Asih disukai teman-temannya.
Odi memasukkan gelas berisi air ke dalam kulkas.	Air membeku.
Bapak menyalakan lampu.	Ruangan menjadi terang.
Adik terjatuh.	Kakinya luka.
Ima rajin merawat tanamannya.	Tanaman Ima tumbuh subur.
Bumi berputar pada porosnya sambil mengelilingi matahari.	Bumi mengalami siang dan malam.
Para pengendara mematuhi rambu lalu lintas.	Lalu lintas menjadi tertib dan lancar.
Ibu menambahkan cabai pada masakan.	Masakannya menjadi pedas.
Ban mobilnya kempis.	Mobilnya tidak bisa dijalankan.

Contoh Gambar

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.

Membaca

Perhatikan teks yang berjudul "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri" berikut ini.

Sebelum kalian membacanya, dapatkah kalian menebak isi teks tersebut?

Bagaimana kalian mengetahuinya?

Sekarang luangkan satu hingga dua menit untuk membaca sekilas teks tersebut.

Apakah ada informasi baru yang kalian dapatkan? Apa petunjuk yang kalian lihat?

Kegiatan yang baru saja kalian lakukan adalah kegiatan membaca sekilas atau *skimming*. Ini adalah salah satu cara untuk mendapat gambaran tentang isi teks, terutama jika teks yang akan dibaca itu panjang.

Sekarang, saatnya untuk membaca teks di bawah ini dalam hati dengan saksama. Sambil membaca, identifikasi hubungan sebab akibat yang ada pada bacaan.

Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri

Mbah Sadiman adalah pahlawan penghijauan dari Desa Geneng, Kecamatan Bulukerto, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Selama kurang lebih 20 tahun terakhir, ia mendedikasikan hidupnya untuk menanam ribuan bibit pohon di bukit gersang, hutan seluas kurang lebih 250 hektare dekat tempat tinggalnya. Bukit Ampyangan dan Gendol namanya. Dulu, hutan dari kedua bukit tersebut menghasilkan air yang melimpah. Namun, karena penebangan liar yang dilakukan oleh warga untuk dijual, kayu bakar, dan terjadi kebakaran hebat membuat hutan nyaris gundul

hingga airnya makin mengering. Akibatnya, warga dan hewan ternak kesulitan mendapatkan air bersih.

Untuk mengatasi kekeringan, Mbah Sadiman menanam pohon beringin di lokasi-lokasi yang tidak ada tanamannya. Ia melakukannya dengan menyemai bibit pohon jati di pekarangan rumahnya yang kecil. Selain itu, ia juga mendapatkannya dengan cara mencangkok pohon beringin. Karena area yang ditanami sangat luas, Mbah Sadiman juga membuat jalan pintas berupa 1.025 anak tangga yang ia gunakan untuk mendaki ke Bukit Gendol. Ia menyelesaikan pembuatan anak tangga tersebut selama satu bulan penuh yang ia kerjakan sendirian setiap hari dari pagi hingga sore. Di sepanjang jalan pintas tersebut, ia juga sempatkan untuk menanam beringin dan tanaman-tanaman hias.

Kesabaran Mbah Sadiman selama kurang lebih 20 tahun merawat 11 ribuan pohon yang ia tanam, kini berbuah manis. Bukit Gendol dan Ampyangan hijau kembali. Air sungai dan sumber air di segala penjuru hutan terus mengalir. Air tersebut juga dapat dirasakan oleh 3.000 warga di 21 dusun di Kecamatan Bulukerto melalui pipa-pipa swadaya hasil subsidi pemerintah setempat.

Perjuangan yang dijalani Mbah Sadiman mendapatkan banyak apresiasi dari berbagai pihak. Ia memenangi Radar Solo Award 2015 dalam kategori Lingkungan Hidup sebagai tokoh lingkungan hidup. Pada Juli 2016, ia bahkan menerima penghargaan Kalpataru sekaligus membawa Kabupaten Wonogiri meraih Adipura. Pada Agustus 2019 lalu, ia juga memperoleh penghargaan sebagai tokoh inspiratif Reksa Utama Anindha (Penjaga Bumi yang Penuh Kebijakan) dari BNPB (Badan

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri".
- Sebelum membaca dengan saksama, peserta didik diminta menebak isi wacana tersebut dan dimintai alasan mengapa menebak hal itu atau bagaimana cara mengetahuinya. Caranya yakni dengan membaca sekilas (*skimming*).
- Setelah kegiatan sebelum membaca selesai, peserta didik membaca teks tersebut dengan saksama.
- Selama membaca, peserta didik diminta untuk sambil mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat dari setiap kalimat/paragraf teks tersebut.

Alternatif Kegiatan

- Guru dapat meminta salah seorang peserta didik untuk membaca nyaring di dalam kelas.
- Peserta didik lain yang mendengarkan diminta untuk sambil mengidentifikasi hubungan sebab akibat dari teks yang dibacakan.

Membaca

- Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya.

Kegiatan Setelah Membaca

Tuliskan apa saja masalah lingkungan yang terdapat pada teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri". Gunakan tabel di bawah ini untuk merumuskan sebab akibat dari masalah.

Sebab	Akibat
• adanya penebangan liar	• hutan menjadi gundul
•	• ....
•	• ....
•	• ....
•	• ....
•	• ....

Tip Pembelajaran

- Setelah selesai membaca dan mengidentifikasi hubungan sebab akibat, peserta didik menuliskan apa saja masalah lingkungan yang terdapat pada teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri".
- Setelah itu, peserta didik menyebutkan dan menuliskan apa yang menyebabkan masalah itu terjadi dan apa akibat dari masalah tersebut ke dalam sebuah tabel.

Sebab	Akibat
- adanya penebangan liar - hutan menjadi gundul - persediaan air mengering - .... -	- hutan menjadi gundul - persediaan air mengering - hewan dan ternak kesulitan air bersih - .... - ....

Menulis

- Menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat.

Berbicara

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.
- Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks.

Bahas Bahasa

Kalimat Majemuk Bertingkat

Dalam sebuah teks kadang kita jumpai kalimat-kalimat panjang.
Pada bab sebelumnya kita belajar tentang kalimat majemuk setara. Sekarang kita akan membahas lebih lanjut tentang kalimat majemuk bertingkat.

Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat panjang yang merupakan gabungan dua kalimat: kalimat inti (induk kalimat) dan kalimat pendamping (anak kalimat). Kedua kalimat ini digabung dengan menggunakan konjungsi atau kata penghubung.

Ada beberapa jenis kalimat majemuk bertingkat. Di antaranya yang menyatakan hubungan syarat, tujuan, sebab, akibat, alat, dan perbandingan.

Kali ini kita akan membahas kalimat majemuk bertingkat yang menyatakan sebab dan akibat ya.

Perhatikan contoh-contoh kalimat majemuk bertingkat hubungan sebab akibat berikut ini.

1. Tanaman ini kekurangan air sehingga menjadi layu.
   (induk kalimat) (anak kalimat)
   sebab **akibat**
2. Tanaman itu dipupuk secara teratur maka pertumbuhannya baik.
   (induk kalimat) (anak kalimat)
   sebab **akibat**
3. Hutan menjadi gundul karena adanya penebangan liar.
   (induk kalimat) (anak kalimat)
   akibat **sebab**
4. Suasana di perumahan ini sejuk sebab banyak ditanami pepohonan.
   (induk kalimat) (anak kalimat)
   akibat **sebab**

Sekarang, buatlah kalimat yang menyatakan sebab akibat dari data tabel yang telah kalian buat di atas.

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Mengidentifikasi Hubungan Sebab Akibat pada Diagram

Perhatikan contoh-contoh diagram di bawah ini!

Diagram 1

Diskusikan dengan teman sebangku kalian Diagram 1 di atas. Tuliskan tiga kalimat hubungan sebab akibat yang tepat yang dapat kalian susun dari Diagram 1 tersebut.

Tip Pembelajaran

- Pada topik bahas bahasa kali ini, guru menjelaskan secara sederhana tentang kalimat majemuk bertingkat yang sering dijumpai pada teks panjang. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada https://saintif.com/kalimat-majemuk-bertingkat/.
- Guru menjelaskan tentang jenis-jenis kalimat majemuk bertingkat secara singkat, tetapi memfokuskan bahas bahasa kali ini untuk kalimat majemuk bertingkat yang menyatakan hubungan sebab akibat.
- Peserta didik membaca dan memahami penggunaan kata penghubung untuk menyatakan sebab akibat dalam kalimat majemuk bertingkat.
- Guru menjelaskan konsep dan contoh kata penghubung kalimat sebab akibat.
- Peserta didik mulai membuat kalimat yang menyatakan sebab akibat dari data tabel yang dibuat pada kegiatan sebelumnya.

Alternatif Jawaban

- Karena adanya penebangan liar, hutan menjadi gundul.
- Persediaan air mengering sebab hutan menjadi gundul.
- Persediaan air mengering sehingga hewan dan ternak kesulitan air bersih.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik mengidentifikasi hubungan sebab akibat dari Diagram 1.
- Kemudian, peserta didik bersama peserta didik lainnya membahas mengenai manakah yang merupakan sebab akibat, dan mungkin keduanya (sebab dan akibat).
- Setelah menyimpulkan hasil dari diskusi tersebut, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.

Alternatif Jawaban
Diagram 1
- Adik menangis karena adik disengat lebah.
- Karena adik menangis, muka adik bengkak.

Diagram 2
Banjir adalah salah satu bencana yang kerap terjadi di dunia. Ada berbagai macam faktor yang dapat menyebabkan banjir. Banjir dapat terjadi karena curah hujan yang tinggi, daya resapan air yang terbatas, banyak sampah yang menyumbat saluran air, atau lokasi daerah banjir yang ada di dataran rendah. Banjir yang melanda suatu daerah dapat menyebabkan berbagai kerugian. Banjir menyebabkan banyak rumah dan bangunan yang rusak terendam air, timbulnya penyakit karena air yang kotor, dan gangguan transportasi. Banjir juga membuat banyak orang tidak bisa pergi bekerja atau sekolah.

- Menjelaskan ide pokok dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

Bahas Bahasa

Membuat Ringkasan

Ringkasan adalah singkatan cerita. Membuat ringkasan dalam cerita dilakukan dengan cara mengidentifikasi ide pokok dari cerita dan menuliskannya kembali secara singkat dan jelas.

Berikut ini adalah salah satu cara untuk belajar membuat ringkasan cerita.

Jawablah kelima pertanyaan panduan sesuai dengan isi teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri".

Lalu, gabungkan jawaban tadi menjadi sebuah ringkasan yang baik dari isi teks tersebut. Gunakan kata penghubung yang tepat.

No.	Pertanyaan Panduan	Jawaban
1.	Siapa nama tokoh yang dibahas pada teks?	
2.	Apa yang diinginkan sang tokoh?	
3.	Apa masalah yang dihadapi tokoh tersebut?	
4.	Tindakan apa yang dilakukan tokoh tersebut?	
5.	Bagaimana keadaan Desa Geneng saat ini?	
	Ringkasan:	

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca dan memahami cara membuat ringkasan.
- Peserta didik membuat ringkasan berdasarkan jawaban dari pertanyaan panduan dengan menggabungkan jawaban-jawaban tersebut menjadi teks utuh.

Contoh Bentuk Pertanyaan Panduan

1. Adiksimba (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana)
2. Pasak (Apa Peristiwanya? Apa Sebabnya? Apa Akibatnya? Bagaimana Kesimpulannya?)
3. Gaipok (Gabungan ide pokok dari setiap paragraf)

Jawaban Contoh Soal untuk Ringkasan Teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri".

Pertanyaan Panduan	Jawaban
Siapa tokoh pada wacana?	Mbah Sadiman, seorang warga Wonogiri.
Apa yang diinginkan sang tokoh?	Daerahnya menjadi hijau dan mudah dapat air bersih.
Masalah apa yang dihadapi sang tokoh?	Daerah tempatnya tinggal, Bukit Ampyangan dan Gendo, gersang karena banyak penebangan liar.
Apa yang dilakukannya?	Ia berinisiatif menanam dan merawat ribuan pohon beringin.
Bagaimana keadaan saat ini?	Daerahnya menjadi hijau dan dialiri air bersih.

Ringkasan:
Mbah Sadiman adalah seorang warga Wonogiri yang menginginkan daerahnya menjadi hijau dan mudah mendapatkan air bersih. Sayangnya daerah tempatnya tinggal, Bukit Ampyangan dan Gendol, gersang karena banyak penebangan liar. Mbah Sadiman akhirnya berinisiatif menanam dan merawat ribuan pohon beringin. Berkat perjuangannya, kini daerahnya menjadi hijau dan dialiri air bersih.

- Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan.

Menyimak

Sekarang, simaklah sebuah teks berjudul "Sumber Energi Terbarukan" yang dibacakan oleh guru. Sambil menyimak, gunakan pertanyaan panduan untuk mencatat informasi penting dari teks. Setelah itu, gabungkan catatan informasi tadi menjadi sebuah ringkasan.

RINGKASAN

Judul : ______________________

Tip Pembelajaran

- Guru membacakan judul teks terlebih dahulu, lalu meminta peserta didik **menebak isi teks dari judul** yang akan dibacakan.
- Guru membacakan teks untuk pertama kali. Peserta didik menyimak baik-baik tanpa menuliskan apa pun.
- Guru meminta peserta didik **menyebutkan kata apa yang berulang pada teks** yang dibacakan dan kata-kata apa saja yang diingat. Guru memberi peserta didik waktu untuk mencatat.
- Guru membaca teks untuk kedua kalinya. Peserta didik dapat **menyimak sambil mencatat** kata penting.
- Guru meminta peserta didik **menyebutkan informasi atau konsep yang didapat dari teks,** lalu memberi waktu bagi peserta didik untuk melanjutkan catatan.
- Guru membaca teks untuk terakhir kalinya lalu meminta peserta didik merangkum catatannya menjadi sebuah teks ringkasan.
- Guru bersama peserta didik merumuskan ringkasan yang tepat atas teks yang dibacakan.

Inspirasi Kegiatan
• Guru dapat mencatat beberapa poin penting di papan tulis seperti: energi, terbarukan dan tidak terbarukan, fosil, dan lainnya. • Guru memberikan pertanyaan secara bertingkat dari yang sederhana sampai yang kompleks seiring guru mengulang pembacaan teks.
Kesalahan Umum
• Peserta didik tidak menyiapkan alat tulis untuk mencatat, hanya mengandalkan ingatan saja. • Guru mewajibkan peserta didik mencatat informasi yang diingat secara urut. Guru sebaiknya memberikan peserta didik pilihan mencatat poin informasi sesuai gaya belajarnya atau model pertanyaan panduan yang diberikan (Adiksimba, Pasak, Gaipok). Di akhir sesi, berikan waktu bagi peserta didik untuk memilih dan memilah informasi agar menghasilkan ringkasan yang baik. • Jawaban ringkasan pada Buku Guru adalah sebagai contoh. Peserta didik dapat menuliskan dengan kata-kata sendiri, asalkan memenuhi kaidah penulisan ringkasan.

Sumber Energi Terbarukan

Setiap hari, manusia melakukan berbagai aktivitas dalam hidupnya. Memasak, mencuci, menerangi rumah, menggerakkan mesin kendaraan, dan pabrik adalah beberapa contoh dari banyak kegiatan yang dilakukan manusia. Aktivitas manusia sehari-hari ditopang oleh penggunaan sumber-sumber energi. Kita mengenal ada dua jenis energi yang tersedia di alam: terbarukan dan tidak terbarukan.

Energi tak terbarukan adalah energi dengan ketersediaan sumber daya terbatas di alam. Sumber energi ini adalah bahan bakar fosil seperti batu bara, minyak, dan gas. Bahan-bahan ini terbentuk dari proses ribuan tahun di perut bumi dan jumlahnya terbatas. Bahan-bahan ini dibakar untuk menghasilkan energi. Jika sudah dipakai, akan hilang untuk selamanya. Sebagian besar kendaraan, mesin pabrik, kompor, dan alat-alat rumah tangga lainnya masih menggunakan energi tak terbarukan ini.

Energi terbarukan adalah energi dengan ketersediaan sumber daya tak terbatas di alam. Sumber energi ini adalah panas matahari, arus air, dan arus angin.

Dengan bantuan teknologi, panas matahari, arus air, dan arus angin diubah menjadi energi listrik.

Kebutuhan energi dunia yang meningkat dengan jumlah energi terbarukan yang terbatas, membuat manusia membutuhkan energi alternatif di masa depan. Dalam hal ini energi terbarukan. Selain ketersediaannya yang melimpah di alam, energi terbarukan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan energi fosil, di antaranya tidak menghabiskan sumber daya alam, tidak merusak lingkungan, lebih efisien, dan menghasilkan lebih sedikit polusi.

Sumber: https://www.ducksters.com/science/environment/renewable_energy.php

Contoh alternatif jawaban untuk ringkasan teks "Sumber Energi Terbarukan" menggunakan metode Gaipok.

Paragraf	Ide Pokok
1	Terdapat dua jenis energi yang digunakan manusia sehari-hari yaitu energi terbarukan dan tak terbarukan.
2	Energi tak terbarukan bersumber dari fosil, jumlahnya terbatas, tapi masih banyak digunakan.
3	Energi terbarukan bersumber dari alam, jumlahnya melimpah, tapi masih sedikit digunakan.
4	Energi terbarukan dengan beberapa keunggulannya adalah energi alternatif yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan energi dunia di masa depan.
Ringkasan: Terdapat dua jenis energi yang digunakan manusia sehari-hari yaitu energi terbarukan dan tak terbarukan. Energi tak terbarukan bersumber dari fosil, jumlahnya terbatas, tapi masih banyak digunakan. Energi terbarukan bersumber dari alam, jumlahnya melimpah, tapi masih sedikit digunakan. Energi terbarukan dengan beberapa keunggulannya adalah energi alternatif yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan energi dunia di masa depan.	

Membaca

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf yang sesuai untuk jenjangnya.

Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama.

Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah

Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah. Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.

Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan masalah. Sampah yang dibuang sembarangan akan menumpuk, berbau, dan menjadi tempat berkumpul serta berkembangnya penyakit. Sampah yang dibuang ke sungai dapat mencemari badan air dan mengakibatkan penyumbatan yang bisa berdampak banjir. Sampah yang dibakar juga akan mencemari udara, menurunkan kualitas lingkungan, dan bisa berdampak pada pemanasan global. Kalau sudah seperti ini keadaannya, rusaklah lingkungan kita.

Pengelolaan sampah yang baik harus berwawasan lingkungan, menetapkan prinsip kemandirian yang produktif, dan mengedepankan prinsip 3M. 3M merupakan singkatan yang terdiri atas mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang sampah. Mengurangi sampah dapat dilakukan dengan cara mengurangi memakai plastik sekali pakai. Kita dapat memilih untuk membawa tas belanja yang dapat dicuci dan dipakai berulang kali. Prinsip memakai ulang adalah upaya menggunakan kembali bahan atau barang supaya tidak langsung menjadi sampah. Contohnya botol selai tidak dibuang, tapi masih dapat kita gunakan menjadi tempat pensil atau tempat bumbu. Mendaur ulang sampah dilakukan dengan mengolah sampah menjadi bahan yang dapat digunakan. Misalnya kemasan sabun cuci yang dibersihkan dan dibentuk pola dapat dijahit menjadi tas belanja.

Sampah dapat berubah menjadi berkah apabila kita bijak dalam mengelolanya. Penanganan sampah yang baik dan benar juga akan menciptakan lingkungan yang bersih sehingga membuat hidup kita nyaman dan sehat. Hal itu dapat kita wujudkan melalui partisipasi dan peran aktif kita semua.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca dan memahami teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah" dengan saksama.
- Guru membantu jika ada peserta didik yang kesulitan membaca dan memahami teks tersebut.

Membaca

- Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.
- Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.

Kosakata Baru

Setelah kalian membaca teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah", ada beberapa kosakata baru yang dapat ditemukan. Coba kalian baca dan pahami.

organik : ditanam atau dipelihara tanpa menggunakan bahan kimia sintetis

terurai : lepas dan tidak berbentuk padat lagi

pengelolaan : proses kelola

produktif : menghasilkan manfaat

badan air : sungai, danau, rawa, atau laut

kualitas : tingkat baik buruknya sesuatu

pemanasan global : naiknya temperatur atmosfer bumi yang disebabkan oleh

Tip Pembelajaran

- Setelah membaca teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah", peserta didik memerhatikan dan memahami kosakata baru yang terdapat di dalam teks tersebut.
- Daftar kosakata dapat ditempel di kelas selama pelajaran bab ini berlangsung.
- Guru memandu peserta didik untuk mengeja, memahami makna dan konteks pemakaiannya.
- Guru mengetes pemahaman peserta didik dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan kosakata. (Contoh, solusi: Apakah solusi dari masalah .....?, badan air: Apa saja yang termasuk bagian dari badan air?)
- Guru lalu meminta peserta didik untuk menghafalkan kesepuluh kosakata baru tersebut beserta maknanya.
- Guru secara acak akan meminta peserta didik untuk mengeja/menyebutkan satu kata, menjelaskan maknanya dan membuat sebuah kalimat berdasarkan kosakata yang sebelumnya disebutkan.

Kosakata Baru

- Organik : Ibuku membeli sayur organik.
- Terurai : Sampah organik mudah terurai.
- Pengelolaan : Pengelolaan sampah di Bantar Gebang terus berjalan.
- Produktif : Di akhir tahun, air tanah sangat produktif.
- Badan air : Banyak sampah yang dibuang sembarangan ke badan air.
- Kualitas : Kualitas air tanah semakin menurun.
- Pemanasan global : Polusi udara menyebabkan pemanasan global.
- Mendaur ulang : Petugas di TPA mendaur ulang sampah organik.
- Solusi : Membuang sampah adalah salah satu solusi melawan banjir.
- Penanganan : Penanganan daerah yang tergenang banjir dilakukan dengan cepat.

Membaca	Membaca	Menulis
• Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.	• Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya. • Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.	• Menulis teks ringkasan sederhana dengan tata kalimat yang baik.

Bahas Bahasa

Imbuhan pe-an

Dalam teks yang kalian baca tadi, tampak beberapa kata yang merupakan kata berimbuhan. Ada beberapa makna dari penggunaan imbuhan pe-an, yaitu:

1. Menyatakan tempat

   Contoh: pe- + rumah + -an -> perumahan

2. Menyatakan proses

   Contoh: pe- + kelola + -an -> pengelolaan

   pe- + panas + -an -> pemanasan

3. Menyatakan kumpulan

   Contoh: pe- + pohon + -an -> pepohonan

Perhatikan bahwa awalan pe- dapat membuat kata luruh menjadi *pem-* dan *peng*.

Bahas Bahasa

Menentukan Ide Pokok, Kalimat Utama, dan Kalimat Penjelas

Setiap paragraf mempunyai ide pokok (gagasan utama) yang dikemas dalam kalimat topik (kalimat utama) dan dikembangkan dengan beberapa kalimat penjelas.

Dalam sebuah paragraf:

Gagasan utama adalah pokok pikiran atau inti dari sebuah paragraf.
Kalimat utama adalah kalimat yang berisi gagasan utama atau ide pokok.
Kalimat penjelas adalah kalimat yang berisi pengembangan, uraian, atau rincian sebagai penjelasan dari kalimat utama.

Perhatikan contoh penjelasan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas untuk paragraf 1 di bawah ini.

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas
1.	Aktivitas manusia menghasilkan sampah.	Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah.	• Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. • Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. • Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. • Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.
2.			
3.			
4.			

Apakah kalian sudah paham? Sekarang cobalah melengkapi tabel di atas untuk paragraf 2 sampai 4.

Menulis

Menulis Ringkasan

Salah satu cara menulis ringkasan adalah dengan menggabungkan ide pokok dari setiap paragraf pada teks.

Setelah melengkapi tabel ide pokok di atas, mari menulis ringkasan dari teks tersebut.

Ringkasan teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah"

Tip Pembelajaran	Tip Pembelajaran	Tip Pembelajaran
• Pada kegiatan bahas bahasa kali ini, peserta didik membaca dan memahami imbuhan pe-an dan masing-masing contoh dari makna imbuhan tersebut. • Peserta didik lalu berlatih menebak dan menentukan makna kata imbuhan pe-an dari lima kalimat yang ada di buku. • Setelah selesai, guru dan peserta didik dapat mendiskusikan kelima pertanyaan tersebut.	• Peserta didik membaca dan memahami ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas. • Peserta didik juga memerhatikan sebuah contoh dari materi tersebut yang ada pada tabel ide pokok di buku. • Peserta didik lalu berlatih mengisi empat bagian kosong setelahnya.	• Peserta didik membuat ringkasan dari teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah" berdasarkan tabel ide pokok yang diisi pada kegiatan bahas bahasa sebelumnya.

Jawaban Latihan Imbuhan pe-an

No.	Kata Berimbuhan	Makna Imbuhan	Kata Dasar
1.	penanggulangan	proses	tanggulang
2.	penyumbatan	proses	sumbat
3.	pepohonan	kumpulan	pohon
4.	pedesaan	tempat	desa
5.	pengungsian	tempat	ungsi

Jawaban untuk Penulisan Ide Pokok, Kalimat Utama, dan Kalimat Penjelas Teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah"

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas
1	Aktivitas manusia menghasilkan sampah.	Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah.	- Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. - Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. - Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. - Misalnya plastik, logam, kaca kertas, dan lain-lain.
2	Akibat pengelolaan sampah yang kurang baik.	Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan masalah.	- Sampah yang dibuang sembarangan akan menumpuk, berbau, dan menjadi tempat berkumpul dan berkembangnya penyakit. - Sampah yang dibuang ke sungai dapat mencemari badan air dan mengakibatkan penyumbatan yang bisa berdampak banjir. - Sampah yang dibakar juga akan mencemari udara, menurunkan kualitas lingkungan, dan bisa berdampak pada pemanasan global. - Kalau sudah seperti ini keadaannya, rusaklah lingkungan kita.

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas
3	Pengelolaan sampah yang baik.	Pengelolaan sampah yang baik harus berwawasan lingkungan, menetapkan prinsip kemandirian yang produktif, dan mengedepankan prinsip 3M.	- 3M merupakan singkatan yang terdiri atas mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang sampah. - Mengurangi sampah dapat dilakukan dengan cara mengurangi memakai plastik sekali pakai. - Kita dapat memilih untuk membawa tas belanja yang dapat dicuci dan dipakai berulang kali. - Prinsip memakai ulang adalah upaya menggunakan kembali bahan atau barang supaya tidak langsung menjadi sampah. Contohnya botol selai tidak dibuang, tapi masih dapat kita gunakan menjadi tempat pensil atau tempat bumbu. Mendaur ulang sampah dilakukan dengan mengolah sampah menjadi bahan yang dapat digunakan. - Misalnya kemasan sabun cuci yang dibersihkan dan dibentuk pola dapat dijahit menjadi tas belanja.
4	Manfaat mengelola sampah dengan baik.	Sampah dapat berubah menjadi berkah apabila kita bijak dalam mengelolanya.	- Penanganan sampah yang baik dan benar juga akan menciptakan lingkungan yang bersih sehingga membuat hidup kita menjadi nyaman dan sehat. Hal itu dapat kita wujudkan melalui partisipasi dan peran aktif kita semua.

Membaca	**Menulis**
• Menilai efektivitas ilustrasi dan fitur teks lain (keterangan gambar) untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.	• Menulis sebuah topik dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.

Kreativitas

Merayakan Hari Bumi

Kalian sudah membaca beberapa teks yang memberikan informasi tentang cara melestarikan lingkungan. Melestarikan lingkungan berarti menyayangi bumi. Dalam rangka memperingati Hari Bumi Sedunia yang jatuh setiap tanggal 22 April, mari berperan aktif menyayangi bumi. Apakah kalian memiliki ide untuk melestarikan lingkungan sekitar kalian?

Buatlah sebuah poster yang mengajak pembaca untuk melakukan aksi melestarikan lingkungan. Tambahkan diagram atau gambar pendukung agar pesan poster menjadi jelas dan menarik. Simak baik-baik contoh poster di bawah ini.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik memikirkan sebuah ide kegiatan pelestarian lingkungan dalam rangka memperingati Hari Bumi Sedunia yang jatuh pada setiap tanggal 22 April.
- Peserta didik menuliskan idenya pada sebuah poster.
- Poster berisi judul/ide pelestarian lingkungan, alasan kenapa ide tersebut dilakukan, akibat jika ide tersebut diabaikan, dan juga cara melaksanakan ide tersebut.
- Contoh draf penulisan poster lainnya:

Hemat Air

Mengapa kita harus menghemat air?
- Air sumber kehidupan.
- Air diperlukan banyak orang.
- Air bersih sulit didapat.
- Hemat air berarti hemat energi.

Kalau tidak ada air:
- Makhluk hidup bisa sakit.
- Aktivitas manusia terganggu (memasak, mencuci, sanitasi).

Cara menghemat air:
- Matikan keran saat bak air penuh.
- Gunakan air seperlunya.

- Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks informasional.

Jurnal Membaca

Saatnya menulis jurnal. Kali ini, bacalah sebuah artikel, teks, atau infografik dari buku, surat kabar, ataupun media daring lainnya tentang isu lingkungan. Setelah itu, buatlah ringkasan dari artikel tersebut. Tuliskan jawaban kalian pada jurnal membaca ini.

Jurnal Membaca

Judul :
Penulis :
Ilustrator :
Penerbit /Sumber bacaan :
Ringkasan artikel :

Tanggal membaca :
Rating : ☆☆☆☆☆

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca sebuah artikel, teks, atau infografik dari buku, surat kabar, ataupun media daring lainnya tentang isu lingkungan.
- Setelah itu, peserta didik membuat ringkasan dari artikel tersebut.
- Peserta didik kemudian mengisi jurnal membacanya masing-masing.

Menulis

- Menulis teks eksposisi dengan informasi yang lebih rinci.
- Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.
- Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menulis kalimat dengan ejaan yang tepat.

Menulis

Teks eksposisi adalah jenis teks yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan. Contoh teks eksposisi dapat dilihat pada teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah".

Ciri-ciri teks eksposisi:

- bersifat nonfiksi
- berisi fakta dan informasi ilmu pengetahuan
- ringkas dan jelas
- bersifat mengajak

Struktur teks eksposisi: judul, pernyataan, penjelasan, kesimpulan.

Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah → **judul**

Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah. Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. Misalnya plastik, logam, kaca kertas, dan lain-lain. → **pernyataan**

Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan masalah. Sampah yang dibuang sembarangan akan menumpuk, berbau, dan menjadi tempat berkumpul dan berkembangnya penyakit. Sampah yang dibuang ke sungai bisa mencemari badan air dan mengakibatkan penyumbatan yang bisa berdampak banjir. Sampah yang dibakar juga akan mencemari udara, menurunkan kualitas lingkungan, dan bisa → **penjelasan**

Tugas

Kali ini, kalian akan belajar menulis teks eksposisi tentang pentingnya melestarikan lingkungan.

Berikut ini langkah-langkah yang harus kalian lakukan.

1. Tentukan satu topik tentang masalah lingkungan.
2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut.
3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas.
4. Mintalah guru atau teman untuk membaca dan memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian.

Salin kembali kerangka teks eksposisi yang sudah kalian buat dengan rapi. Ingat, selalu perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.

<table>
<tr>
<td>

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca materi teks eksposisi: ciri-ciri, struktur teks, dan contohnya.
- Peserta didik membuat teks eksposisi tentang pentingnya melestarikan lingkungan dengan memerhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.

</td>
<td>

Inspirasi Kegiatan

- Sebelum membuat teks eksposisi, peserta didik dapat membaca banyak referensi mengenai isu lingkungan, dampak yang dihasilkan, hingga bagaimana cara mengatasi masalah tersebut.
- Peserta didik mulai menentukan topik yang akan ditulis menjadi teks eksposisi.
- Jika diperlukan, peserta didik dapat melakukan riset lanjutan untuk memperkuat bahasan topik.
- Membuat kerangka berdasarkan struktur teks eksposisi.
- Meminta tanggapan teman mengenai hasil tulisan teks eksposisi.

</td>
</tr>
<tr>
<td colspan="2">

Kesalahan Umum

- Teks yang ditulis peserta didik belum dalam bentuk teks eksposisi.
- Peserta didik belum cermat dalam mengembangkan informasi yang telah didapatkan sehingga informasi yang ada dalam teks kurang memadai.
- Peserta didik tidak membaca atau melakukan riset tentang topik yang ditulisnya.
- Peserta didik tidak melakukan revisi/menyunting teks yang ditulisnya.

</td>
</tr>
</table>

Refleksi

Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Sayangi Bumi.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Melakukan teknik membaca sekilas sebagai strategi membaca		
2. Membuat ringkasan dari sebuah teks panjang		
3. Mengidentifikasi ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas dari sebuah paragraf		
4. Memahami makna imbuhan pe-an		
5. Menulis teks eksposisi sederhana		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah ....

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ....

Bab Sayangi Bumi mengajarkanku ....

Tip Pembelajaran

- Sebagai akhir dari refleksi, penting bagi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang dijalani dan hasil belajar yang diperoleh. Guru membimbing peserta didik dengan mengingatkan untuk jujur pada diri sendiri, bahwa tanda pemahaman yang mereka lakukan tidak mempengaruhi nilai mereka.
- Guru juga dapat menulis ulang tabel refleksi peserta didik di papan tulis. Minta peserta didik menyalin di buku mereka masing-masing. Dampingi mereka untuk mengisi tabel tersebut.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Biarkan peserta didik berkreasi dengan menggambar sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.

Inspirasi Kegiatan

Di akhir kegiatan, guru dapat meminta peserta didik melakukan diskusi besar mengenai langkah-langkah menulis eksposisi, kesulitan/tantangan yang dihadapi dan revisi kembali jika teks eksposisi yang telah dibuat peserta didik perlu diperbaiki.

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam
   - melakukan teknik membaca sekilas sebagai strategi membaca,
   - membuat ringkasan dari sebuah teks panjang,
   - mengidentifikasi ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas dari sebuah paragraf,
   - memahami makna imbuhan pe-an,
   - menulis teks eksposisi sederhana.

   Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.
   Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik yang mengalami kendala fisik maupun psikologis akan mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan berkonsultasi kepada orang tua, kepala sekolah, dan ahli.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 7.2 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama peserta didik	Melakukan teknik membaca sekilas sebagai strategi membaca	Membuat ringkasan dari sebuah teks panjang	Mengidentifikasi ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas dari sebuah paragraf	Memahami makna imbuhan pe-an	Menulis teks eksposisi sederhana
1.						
2.						
3.						

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotal pada bab ini.)

Pertanyaan Refleksi untuk Guru

- Apakah kegiatan pembuka membantu peserta didik memahami tema dengan lebih baik?
- Apakah kegiatan diskusi dapat melatih peserta didik berpikir lebih kritis?
- Kegiatan yang paling disukai peserta didik adalah:
- Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik adalah:
- Apakah tip pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Apakah saran kegiatan perancah (inspirasi kegiatan) dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Berikut adalah kesulitan yang saya alami ketika melakukan kegiatan di dalam buku:
- Berikut adalah cara yang saya coba di kelas dan berhasil:

LAMPIRAN TABEL SEBAB AKIBAT

Tabel 7.3 Sebab Akibat

Nomor	Sebab	Akibat
1.	Obi tidur larut malam.	Obi bangun kesiangan.
2.	Eti rajin lari pagi.	Badan Eti sehat.
3.		
4.		
5.		

Sebab	Akibat
- adanya penebangan liar - .... - .... - .... - .... -	- hutan menjadi gundul - .... - .... - .... - .... - ....

LAMPIRAN PANDUAN PERTANYAAN

Tabel 7.4 Panduan Pertanyaan

Pertanyaan Panduan	
Siapa tokoh pada wacana?	
Apa yang diinginkan sang tokoh?	
Masalah apa yang dihadapi sang tokoh?	
Apa yang dilakukannya?	
Bagaimana keadaan saat ini?	
Ringkasan:	

LAMPIRAN TABEL KALIMAT

Tabel 7.5 Tabel Kalimat

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas
1	Aktivitas manusia menghasilkan sampah.	Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah.	- Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. - Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. - Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. - Misalnya plastik, logam, kaca kertas, dan lain-lain.
2			
3			
4			

RUBRIK MEMBACA

Tabel 7.6 Rubrik Membaca

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Pemahaman				
Ketepatan				
Hubungan				
Penggunaan Bahasa				

RUBRIK BERBICARA: Diskusi

Tabel 7.7 Rubrik Berbicara: Diskusi

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Partisipasi				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

RUBRIK BERBICARA: Presentasi

Tabel 7.8 Rubrik Berbicara: Presentasi

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Kelancaran				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

RUBRIK MENULIS: Proses Menulis

Tabel 7.9 Rubrik Menulis: Proses Menulis

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Menggali Ide				
Menulis Kerangka				
Mengedit				
Menulis				

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama
SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty dan Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-663-7 (jil.5)

Bab VIII
Bergerak Bersama

A. Gambaran Umum

Tentang Tema

Bapak dan Ibu Guru, tema kedelapan buku ini membahas tentang perundungan. Bab ini akan mengajak peserta didik menjadi pribadi yang berempati, tidak memaksakan kehendak, dan menjadi anak yang anti-perundungan dan kekerasan.
Isi bab ini akan membawa peserta didik untuk

- belajar memahami jenis-jenis perundungan termasuk sebab akibat dan cara mencegahnya melalui kegiatan membaca teks dan infografik,
- belajar berbicara dengan baik dalam interaksi sosial terutama saat memberikan saran dan pendapat terhadap suatu

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan

- menemani anak mendapatkan buku bacaan tentang perundungan melalui perpustakaan atau mengunduhnya melalui sumber-sumber tepercaya,
- mendampingi anak saat mengerjakan tugas rumah,
- memberikan bacaan untuk orang tua sebagai referensi pengetahuan tentang perundungan:
  - https://www.medkes.com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html

masalah atau kejadian,
- belajar menulis sebuah topik dengan struktur persuasif (berupa naskah pidato) yang bertujuan mengajak pembaca bergerak bersama melawan perundungan,
- belajar mengutarakan kepada khalayak sebuah topik dengan sebab akibat kompleks melalui pidato tentang anti perundungan.

Bapak dan Ibu Guru juga dapat mengadakan Kegiatan Kampanye Anti Perundungan dengan mengadakan kegiatan lomba pidato, membuat papan tanda di sekolah, dan lainnya untuk merayakan Hari Anti Perundungan Internasional yang jatuh setiap tanggal 4 Mei.

- https://seputarilmu.com/2019/11/bullying.html
- https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-kpp-pa.pdf

Kegiatan Utama

- Menyimak informasi mengenai perundungan melalui penjelasan guru.
- Membaca teks dan memirsa gambar tentang jenis-jenis perundungan.
- Memberikan saran dan tanggapan saat melihat masalah atau kejadian.
- Menulis teks dengan struktur persuasif tentang perundungan.

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Alat tulis dan alat warna
- Alat prakarya (gunting, lem, karton)
- Buku-buku bacaan
- Film: Ayu Anak Titipan Surga, Petualangan Sherina
- Lagu: Jagoan, Persahabatan (OST. Petualangan Sherina)
- Internet

Kegiatan Pendukung	**Aspek Kebahasaan**
• Membuat papan info. • Membuat pantun nasihat. • Kotak curhat -> baru.	• Awalan ter- • Kata hubung • Kalimat saran atau tanggapan • Pantun (nasihat) • Membaca pidato • Menulis naskah pidato

Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Skema ini dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 8.1 Skema Pembelajaran Bab VIII

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Berbicara Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks, pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.	Melalui kegiatan pembuka tentang menyatakan perasaan atas hal yang pernah terjadi, peserta didik dapat mengelaborasi perasaan diri dan orang lain.	Berbicara sesuai konten pembicaraan	Kegiatan pembuka. Peserta didik berbagi cerita tentang peristiwa yang pernah dialami, menyatakan perasaan mereka atas peristiwa tersebut, dapat menyebutkan hal apa yang dilakukan sebagai respons atas peristiwa tersebut.	-	- Pengalaman pribadi - Buku Siswa - Buku cerita - Koran - Majalah - Kamus - Buku bacaan digital
Membaca Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, elipsis, tanda kutipan, serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks.	Melalui kegiatan membaca nyaring teks "Berhenti Mengganggguku!", peserta didik dapat membaca cerita dengan intonasi yang sesuai konteks sehingga memperdalam pemahaman akan pesan dari cerita yang dibaca.	Membaca nyaring	Peserta didik membaca nyaring teks "Berhenti Mengganggguku!".	-	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut.	Melalui pertanyaan panduan setelah membaca, peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita dan solusi yang dilakukan.	Menjawab pertanyaan setelah bacaan	Peserta didik membaca kembali teks “Berhenti Mengganggku!” dalam hati, lalu menggunakan pertanyaan panduan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi pada tokoh. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi hal-hal yang menjadi alasan seseorang untuk mengganggu orang lain.		
Membaca Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.	Melalui pengenalan terhadap kata berimbuhan ter- pada kegiatan bahas bahasa, peserta didik dapat mengenal makna kata tersebut.	Membahas makna imbuhan ter- dan melakukan latihan	Peserta didik membaca informasi tentang makna imbuhan ter-. Setelah itu, peserta didik mencari makna kata berimbuhan ter- pada teks “Berhenti Mengganggku!” dan mengerjakan latihan untuk memperdalam pemahaman.	tersungkur terpental terjatuh terdengar terpandai terdiam	
Membaca Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.	Melalui membaca teks infografik “Hentikan Perundungan!”, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan baru tentang definisi dan jenis-jenis perundungan.	Membaca infografik dan mengerjakan latihan	Peserta didik membaca dengan saksama infografik “Hentikan Perundungan!” dan bersama menjawab pertanyaan terkait informasi yang ditemukan pada teks. Peserta didik lalu membahas kosakata terkait teks dan mengerjakan latihan yang terkait dengan penggunaan kosakata baru.	julukan agresif verbal mental otoritas	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Berbicara Hubungan sebab akibat yang lebih kompleks. Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.	Melalui pengetahuan tentang kalimat tanggapan dan saran, peserta didik dapat menguraikan sebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, dan elaborasi perasaan diri dengan baik.	Berdiskusi tentang definisi kalimat tanggapan dan saran dalam Bahas Bahasa Berlatih memberikan tanggapan dan saran dengan situasi yang diberikan	Peserta didik membahas tentang definisi kalimat tanggapan dan saran. Peserta didik kemudian menggunakan pengetahuan tersebut untuk berlatih memberikan tanggapan dan saran pada situasi yang diberikan.	-	
Menulis Terampil dan terbiasa menulis indah.	Melalui kegiatan kreativitas menulis indah membuat papan info, peserta didik dapat menyampaikan pesan kepada pembaca.	Menulis indah pada papan info	Peserta didik menulis kalimat singkat pada papan info yang bertema mencegah perundungan. Papan ini akan dipasang di pojok-pojok sekolah.	-	
Menulis Terampil dan terbiasa menulis indah.	Melalui kegiatan membahas karya sastra pantun, peserta didik dapat melengkapi penulisan pantun nasihat.	Menulis pantun nasihat	Peserta didik membahas tentang ciri-ciri pantun dan fungsinya yang dapat digunakan untuk menyampaikan nasihat. Peserta didik melengkapi bagian sampiran pantun nasihat dalam latihan dengan memerhatikan ciri-ciri pantun.	-	
Membaca Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut.	Melalui kegiatan membahas contoh jurnal membaca, peserta didik dapat menyebutkan kisah yang dialami tokoh pada cerita dan membandingkan kisah tokoh dengan pengalaman hidup pribadi.	Membaca contoh jurnal membaca	Peserta didik membaca contoh kegiatan pada jurnal membaca yang menyebutkan masalah yang dihadapi tokoh cerita dan membandingkan kisah tokoh dengan pengalaman hidup pribadi. Peserta didik menggunakan contoh ini pada kegiatan jurnal membaca.	-	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca contoh naskah pidato "Menghargai Perbedaan. Hindari Perundungan", peserta didik dapat mengenali cara pengungkapan pikiran tentang suatu masalah kepada orang banyak dengan tujuan menggugah perasaan pemirsa.	Membaca contoh naskah pidato "Menghargai Perbedaan, Hindari Perundungan" Menjawab pertanyaan terkait isi pidato	Peserta didik membaca contoh naskah pidato "Menghargai Perbedaan, Hindari Perundungan". Peserta didik menyimak struktur penulisan, bagaimana data disajikan, dan gaya bahasa yang digunakan untuk menggugah perasaan pemirsa.		
Menulis Menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk setara.	Melalui pengenalan akan kata hubung antarkalimat pada kegiatan bahas bahasa, peserta didik dapat menuliskan kalimat yang lebih bervariasi.	Menulis kata hubung antarkalimat yang menyatakan kelanjutan peristiwa, sebab akibat, ataupun pertentangan dan perlawanan	Peserta didik membaca contoh penulisan kata hubung antarkalimat. Peserta didik melakukan kegiatan menemukan kata hubung yang digunakan pada teks pidato "Menghargai Perbedaan, Hindari Perundungan". Peserta didik menuliskan kalimat baru menggunakan kata hubung yang telah dipelajari.	Setelah itu, Kemudian, Dengan demikian, Oleh karena itu, Namun, Meskipun demikian,	
Menulis Menulis teks persuasif sederhana dengan tata kalimat yang baik.	Melalui kegiatan menulis naskah pidato, peserta didik dapat membuat sebuah teks persuasif sederhana tentang mengapa perundungan itu berbahaya dan harus dicegah.	Menulis naskah pidato	Peserta didik menulis naskah pidato tentang bahaya perundungan dengan memerhatikan struktur penulisan pada contoh. Peserta didik menggunakan kata hubung antarkalimat untuk memperkaya variasi kalimat. Peserta didik menyertakan sebait pantun nasihat sebagai penutup pidato.		

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Berbicara Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.	Melalui kegiatan membaca naskah pidato dengan jelas dan tepat, peserta didik dapat menyampaikan pesan penting kepada pendengar.	Membaca Naskah Pidato	Peserta didik berlatih membaca naskah pidato "Menghargai Perbedaan, Hindari Perundungan" agar dapat memahami dan menjiwai isi pidato sambil memerhatikan unsur-unsur penilaian: volume, lafal, intonasi, ekspresi wajah.	lafal volume intonasi ekspresi	

C. Panduan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi pribadi yang berempati, tidak memaksakan kehendak, dan antiperundungan serta kekerasan. Kalian juga akan belajar tentang cara memberikan saran dan pendapat, menyusun dan membacakan naskah pidato, serta membuat kampanye antiperundungan.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah

- awalan ter-
- kata hubung
- kalimat saran atau tanggapan
- pantun (nasihat)
- menulis naskah pidato
- membaca pidato

Capaian Pembelajaran

Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru atau teman dan dalam teks audiovisual dan teks aural (teks yang dibacakan, misalnya buku atau yang dibacakan nyaring atau siaran berita).

Membaca

- Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, elipsis, tanda kutipan, serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks.
- Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut.
- Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.
- Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.

Berbicara

- Hubungan sebab akibat yang lebih kompleks. Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.
- Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.

Menulis

- Menulis teks persuasif sederhana dengan tata kalimat yang baik.
- Menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk setara.
- Terampil dan terbiasa menulis indah.

Berbicara

Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks, pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.

Kegiatan Pembuka

Perasaanku

Pernahkah kalian mengalami peristiwa di bawah ini? Apa yang kalian rasakan?

Saatnya berbagi. Tuliskan pengalaman kalian dalam selembar kertas kecil. Jelaskan perasaan kalian dan apa yang kalian lakukan.

1. Kalian diberi nama julukan.
2. Tempat makan kalian tersenggol sampai jatuh.
3. Ditertawakan karena apa yang kalian ucapkan atau lakukan.
4. Kalian disuruh-suruh melakukan ini dan itu.
5. Barang kalian dipinjam, tapi tidak dikembalikan.
6. Kalian tidak diajak bermain bersama.
7. Rahasia yang kalian percayakan disebarkan ke teman-teman.
8. Kalian tidak diajak berbicara oleh teman-teman sekelompok kalian.
9. Kalian dipaksa berbohong.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat memulai kegiatan pembuka dengan membagikan kertas kecil dan meminta peserta didik menuliskan perasaan dan pengalamannya terhadap salah satu dari sembilan situasi. Kertas tidak perlu bernama.
- Guru mengumpulkan kertas tadi dan membacakan beberapa contoh.
- Guru meminta peserta didik memberikan komentar atas beberapa contoh yang dibaca.
- Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik jika ada yang mau berbagi di depan kelas.

Tip Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru,

Topik tentang perundungan memerlukan kesiapan guru untuk memahami lebih lanjut tentang topik ini dan juga psikologis anak terkait perundungan. Beberapa saran yang diberikan dalam topik ini adalah

- mengedepankan sikap empati dalam menerima informasi dari peserta didik agar tercipta suasana kelas yang nyaman dalam belajar,
- bersikap tegas jika melihat perundungan,
- meluangkan waktu untuk mendengarkan, tidak memberikan respons segera, atau memutuskan saat proses penyelesaian masalah,
- memahami jelas perbedaan konflik dan perundungan,
- bekerja sama dengan orang tua dan pihak sekolah dalam penegakan kebijakan sekolah terkait perundungan.

Kesalahan Umum

- Pada sesi tentang elaborasi perasaan, guru memastikan memberikan pertanyaan yang tepat untuk menggali perasaan. Guru tidak memberikan jawaban atau menimpali memberikan pendapat.

<table>
<tr>
<td>
Membaca

Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, elipsis, tanda kutipan, serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks.</td>
<td></td>
<td>
Membaca

Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut.</td>
</tr>
<tr>
<td>Terima kasih sudah berbagi pengalaman. Sekarang, marilah melanjutkan kegiatan belajar dengan membaca wacana.

Membaca

Berhenti Mengganggukul!

"Brukkkkk!"
Titan tersungkur di depan pintu kelas karena tersandung kaki Bobi yang sengaja dijulurkannya. Titan hanya diam dan berusaha memungut kacamatanya yang terpental sambil berdiri. Namun, dengan cepat Bobi merampasnya.
"T...tolong kembalikan kacamataku!"
Titan yang tidak dapat melihat dengan jelas tanpa kacamata berusaha merebutnya dari tangan Bobi. Kemudian, ia terjatuh kembali dengan keras. Bobi bahkan mengejeknya dengan suara lantang.
"Hei, Titan! Percuma kamu pakai kacamata kalau tidak bisa melihat jalan! Hahahahaha! Dasar mata empat!"
Bobi akhirnya melemparkan kacamata Titan ke lantai sambil mengancam Titan.
"Awas ya, kalau lapor ke Ibu Guru!"

</td>
<td>Bobi masih menertawakan Titan yang memungut kacamatanya dengan menahan tangis. Ya, Bobi memang hampir setiap hari mengganggu Titan dan mengancamnya agar tidak melaporkan ke guru. Titan tidak mengerti alasan Bobi memperlakukannya seperti itu.
"Krrriiiiiiiingggg!"
Bel istirahat berbunyi. Titan berniat ke kantin, tetapi di lorong sekolah ia berpapasan dengan Bobi. Titan berbalik arah karena masih ingat kejadian tadi pagi. Namun, Bobi dengan cepat menghampiri Titan dan mengejeknya dengan nama panggilan si mata empat.
"Hei, Titan si mata empat! Kamu sengaja ya pakai kacamata supaya terlihat seperti anak pintar?"

Bobi mulai mengganggu dengan kalimat-kalimat ejekannya. Namun, suara Bobi terdengar oleh Ibu Ninda yang kebetulan melintas. Ibu Ninda segera memanggil Bobi dan Titan ke ruangannya.
Ibu Ninda bertanya pada Bobi alasan ia melakukan hal itu pada Titan setelah mengetahui bahwa Bobi melakukannya hampir setiap hari.
"Saya sebenarnya iri pada Titan karena dia anak terpandai di kelas, Bu. Tidak pernah ada pelajaran yang susah buat dia. Sedangkan aku......"
Dengan suara lembut Ibu Ninda menasihati Bobi bahwa tindakan yang dilakukan Bobi tidak baik.</td>
<td>"Apa yang kamu lakukan itu termasuk tindakan merundung atau bullying, Bobi. Tindakan itu sangat tidak baik karena dapat menimbulkan dampak negatif pada diri Titan. Ia bisa sedih dan menjadi tidak nyaman bersekolah. Tidak adil, bukan? Hal itu tidak sesuai juga dengan nilai yang diajarkan sekolah. Bila kamu ingin memiliki prestasi seperti Titan, sebaiknya kamu belajar bersama Titan agar kamu dapat mencontoh cara belajar Titan hingga ia berprestasi."
Bobi terdiam mendengar nasihat Ibu Guru. Ia merunduk dan merasa malu. Tindakannya selama ini salah dan telah menyakiti temannya. Apalagi setelah ia tahu bahwa Titan tidak pernah membencinya. Bahkan, ia mengajak Bobi untuk belajar bersama di rumahnya besok sore. Akhirnya, Bobi meminta maaf kepada Titan dan berjanji untuk menjadi teman yang baik.

Kegiatan Setelah Membaca
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
1. Apa masalah yang dihadapi Titan?
2. Mengapa Bobi suka mengganggu Titan?
3. Bagaimana Ibu Guru bisa mengetahui kejadian ini?
4. Apakah nasihat Ibu Guru?
5. Bagaimana Bobi menyikapi nasihat Ibu Guru?

Jurnal Menulis
Tulislah hal-hal yang menurut kalian menjadi alasan seseorang mengganggu temannya.
Jika kalian adalah Titan, apa yang kalian rasakan?</td>
</tr>
<tr>
<td colspan="3">• Guru memberikan pengantar sebelum membaca teks (bahwa nama pada teks adalah rekaan).
• Guru meminta peserta didik menebak isi cerita teks “Berhenti Menggangguku!”.
• Guru meminta peserta didik melakukan kegiatan membaca sekilas.
• Guru meminta beberapa peserta didik untuk membaca teks secara nyaring sambil memerhatikan tanda baca agar dapat melafalkan teks dengan baik dan dengan intonasi yang tepat.
• Guru meminta peserta didik mengidentifikasi unsur intrinsik cerita.</td>
</tr>
</table>

Jawaban

1. Titan memiliki teman sekelas yang suka mengganggunya dan memberikan dia julukan si mata empat.
2. Bobi tidak menyukai Titan, merasa iri terhadap Titan yang pintar dan tidak pernah menemui kesukaran selama belajar.
3. Bu Guru kebetulan sedang melintas saat Bobi mengganggu Titan.
4. Ibu Guru mengingatkan bahwa tindakan Bobi tidak baik dan merugikan orang lain. Ibu Guru menasihati Dodi agar berteman dan belajar dengan Titan jika masalahnya adalah iri pada prestasi Titan.
5. Bobi merasa malu akan kesalahannya dan meminta maaf kepada Titan.

Jurnal Menulis

Beberapa alasan seseorang mengganggu orang lain: iri, tidak suka, tidak kenal, kurang komunikasi, salah paham.

Membaca

Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.

Bahas Bahasa

Perhatikan kata bercetak tebal pada teks "Berhenti Mengganggu!".

tersungkur	**terpental**	**terjatuh**
terdengar	**terpandai**	**terdiam**

Kata-kata tersebut memiliki awalan ter-. Apakah kalian mengetahui maknanya? Perhatikan penjelasan di bawah ini sebagai petunjuk.

Makna Imbuhan ter-

1. Menyatakan sebuah keadaan yang sedang atau sudah terjadi
   contoh: terdiam, terkunci, terbuka
2. Menyatakan paling
   contoh: terpandai, terindah, tertinggi
3. Menyatakan keadaan yang terjadi tiba-tiba
   contoh: tersungkur, tertawa, terkejut
4. Menyatakan perbuatan yang tidak disengaja
   contoh: terdengar, terganti, terlupa

Apakah kalian sudah dapat menentukan makna awalan ter- pada kata-kata tersebut?
Jika sudah, salinlah jawaban pada buku tulis kalian.

Inspirasi Kegiatan

Kotak Curhat

Sebagai bagian untuk pembahasan lebih lanjut tentang perundungan, guru dapat mulai menyiapkan Kotak Curhat. Siapkan sebuah kotak (dapat dibuat dari kardus bekas) sebagai Kotak Curhat. Peserta didik dapat menuliskan perasaan, pengalaman, masalah, pertanyaan terkait topik perundungan pada secarik kertas dan memasukkannya ke kotak curhat. Guru dapat membaca dan membahasnya di kelas. Ingatlah untuk tetap menjaga kerahasiaan peserta didik dan menyampaikan masalah dengan bijak. Ajak peserta didik untuk berpikiran terbuka dan menumbuhkan sikap empati.

Tip Pembelajaran

- Guru menjelaskan makna imbuhan ter- pada kegiatan bahas bahasa. Imbuhan ter- tidak mengubah kata dasar jika digabungkan.

Jawaban Soal Latihan

1. Tercepat -> menyatakan paling.
2. Terkejut -> menyatakan keadaan yang terjadi tiba-tiba.
3. Tertinggal -> menyatakan perbuatan yang tidak disengaja.
4. Tertulis -> menyatakan sebuah keadaan yang sedang atau sudah terjadi.

Jawaban Arti Imbuhan ter- pada Teks “Berhenti Mengganggukuǃ”

1. Tersungkur -> menyatakan keadaan yang terjadi tiba-tiba.
2. Terpental -> menyatakan keadaan yang terjadi tiba-tiba.
3. Terjatuh -> menyatakan keadaan yang terjadi tiba-tiba.
4. Terdengar -> menyatakan perbuatan yang tidak disengaja.
5. Terpandai -> menyatakan paling.
6. Terdiam -> menyatakan sebuah keadaan yang sedang atau sudah terjadi.

Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.

Membaca

Bacalah teks di bawah ini.

HENTIKAN PERUNDUNGAN!

Pasti kalian sering bercanda bersama teman-teman, bukan? Pernahkah kalian saling mengejek dengan julukan seperti "Si Pendek", "Si Keriting", "Si Sipit", "Si Mata Empat", dan banyak panggilan lainnya? Kalian tentu menganggapnya sebagai candaan atau kesenangan.

Namun, tahukah kalian bahwa hal tersebut dapat dikategorikan sebagai tindakan perundungan atau bullying?

Terkadang sulit untuk membedakan antara perundungan dan candaan. Kerap kali keduanya dimulai dari sebuah keisengan. Nah, apakah kalian mengerti arti sebenarnya dari kata perundungan? Yuk, kita simak penjelasan berikut agar kita tidak menjadi pelaku atau korban perundungan!

DEFINISI PERUNDUNGAN

Perundungan adalah perbuatan mengusik, menyakiti atau mengejek seseorang berulang kali. Perundungan membuat seseorang merasa tersakiti dan tidak nyaman. Candaan tidak menyenangkan yang dilakukan terus-menerus dapat berubah menjadi perundungan.

Jenis-Jenis Perundungan

1. Perundungan Verbal
Perundungan melalui kata-kata, seperti mengejek, mengancam, mempermalukan di depan umum, dan masih banyak lagi.

2. Perundungan Fisik
Perundungan berupa kontak fisik dengan tujuan menyakiti, misalnya mendorong, mencubit, memukul, merusak barang, dan sebagainya

3. Perundungan Mental
Perundungan lewat sikap seperti menjauhi dan mencibir. Tindakan menyebarkan rumor agar seseorang dijauhi atau dikucilkan juga termasuk perundungan mental atau psikologis, *lho!*

4. Perundungan Dunia Maya
Perundungan ini dilakukan melalui media elektronik seperti komputer, telepon pintar, dan internet. Pelaku menuliskan komentar buruk di media sosial untuk mengintimidasi dan menyakiti korban.

Sikap yang Harus Ditunjukkan Jika Melihat atau Mengalami Perundungan

Jika kalian mengalami perundungan, jangan diam

1 Ceritakan pada orang dewasa yang dapat dipercaya.

2 Carilah teman yang dapat dipercaya

3 Abaikan pelaku perundungan dan jauhi mereka.

Perundung akan merasa senang apabila mendapatkan reaksi seperti yang dia inginkan.

4 Tingkatkan keberanian dan rasa percaya diri.

Sumber: https://www.medkes.com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html dan berbagai sumber.

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa saja jenis-jenis perundungan?
2. Apa saja akibat yang dapat terjadi jika perundungan dibiarkan?
3. Apa yang harus kalian lakukan jika menyaksikan suatu perundungan?
4. Apa yang harus kalian lakukan jika mengalami perundungan?
5. Apa yang harus kalian lakukan untuk mencegah perundungan?

Tip Pembelajaran

- Guru meminta peserta didik memerhatikan infografik tentang perundungan.
- Guru meminta peserta didik menyebutkan pokok-pokok informasi pada infografik.
- Guru meminta peserta didik memberikan pendapatnya tentang bagaimana tata letak dan gambar infografik membantu peserta didik memahami topik perundungan.
- Guru memberikan penjelasan tambahan atas infografik di atas dengan informasi berikut ini.

Faktor Penyebab Terjadinya Perundungan

- Pelaku perundungan *(bully)* ingin dianggap hebat dan berkuasa.
- Tidak ada konsekuensi yang tegas dari keluarga terhadap perilaku kekerasan.
- Para pelaku biasanya tidak mendapatkan perhatian orang-orang di sekitarnya dan akhirnya mencari perhatian dengan menghina orang lain, dan sebagainya.
- Pelaku perundungan biasanya pernah di-*bully* dan mungkin menjadi korban kekerasan, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- Media elektronik dan media cetak membentuk pola perilaku pelaku perundungan dari segi tayangan yang ditampilkan.

Dampak Perundungan
Tindakan perundungan tidak hanya berdampak pada korban, tapi juga pada pelaku perundungan.

1) Bagi Pelaku

- Tindakan perundungan dapat berlanjut dilakukan pada jenjang pendidikan berikutnya.
- Pelaku cenderung berperilaku agresif dan terlibat dalam kelompok dengan aktivitas kenakalan lainnya.
- Pelaku rentan terlibat dalam kasus kriminal menginjak usia remaja.

2) Bagi Korban

- Memiliki masalah emosi jangka panjang seperti marah dan sedih.
- Cenderung memiliki harga diri yang rendah, tidak percaya diri, pendiam, merasa takut, lebih merasa tertekan, suka menyendiri, cemas, tidak aman (terancam), dan tidak mau bergaul.
- Menimbulkan berbagai masalah akademik seperti tidak suka terhadap sekolah, prestasi menurun, membolos, bahkan *drop out*.

Kesimpulan
Perundungan berarti juga melakukan kekerasan nonfisik maupun fisik yang dapat mengakibatkan seseorang merasa terancam, sakit hati, bahkan celaka. Oleh sebab itu, perundungan harus dicegah.

Sumber: https://www.apa.org/topics/bullying
- https://www.medkes.com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html
- https://seputarilmu.com/2019/11/bullying.html
- Ariesto, A. (2009). Pelaksanaan Program Antibullying Teacher Empowerment. Retrieved Juni 12, 2017, from http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656 -SK%20006%2009%20Ari%20p%20- %20 Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf
- Hymel, S., Nickerson, A., & Swearer, S. (2012). Bullying at School and online. Amerika: Education.com.

Surat untuk Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru,
Berikut adalah contoh surat ajakan kepada orang tua untuk memahami lebih dalam topik perundungan. Silakan menggunakan contoh surat ini untuk menginformasikan sumber bacaan atau sumber informasi lainnya yang terkait dengan topik.

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Wali Murid Kelas 5
SD ...
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dimulainya topik Bab VIII Bergerak Bersama Kelas Bahasa Indonesia tentang tema Perundungan yang berlangsung dari tanggal ________, kami meminta partisipasi Bapak/Ibu untuk bersama-sama mendampingi putra/putri Bapak/Ibu melakukan diskusi di rumah yang membahas hal tersebut.

Sebagai bahan informasi, kami mengirimkan beberapa bacaan bagi Bapak/Ibu dalam tautan di bawah ini.
- https://www.medkes.com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html
- https://seputarilmu.com/2019/11/bullying.html

Bapak/Ibu dapat mendiskusikan dengan putra/putri informasi yang didapat dari laman tersebut.
Jika ada pertanyaan lebih lanjut, silakan menghubungi wali kelas.

Terima kasih atas perhatian dan kerja samanya.

Salam,
Wali Kelas 5

Membaca

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf atau pada gambar serta informasi lain yang sesuai untuk jenjangnya.

Kosakata Baru

perundungan : perbuatan mengusik, menyakiti, atau mengejek seseorang
julukan : nama sindiran; nama ejekan
agresif : bersifat menyerang
verbal : secara lisan
mental : bersangkutan dengan batin dan watak manusia
otoritas : hak untuk bertindak

Isilah titik-titik di bawah ini menggunakan kata-kata dari daftar kosakata baru.

Hai!

Memberikan _____ kepada teman itu tidak baik. Apalagi dengan memanggilnya secara ________ setiap hari. Itu termasuk perundungan ______.
Selain itu, hindari hal-hal lainnya yang bisa mengganggu ____ orang lain.
Tunjukkan kebaikan dalam berkawan.
Jika melihat peristiwa ________, jangan segan untuk melaporkannya, ya. Hubungi orang-orang yang memiliki _______ seperti guru atau orang tua.

Jawaban

1. Ada empat jenis perundungan: perundungan mental, perundungan fisik, perundungan verbal, dan perundungan dunia maya.
2. Jika perundungan dibiarkan maka akan ada yang tersakiti dan tidak nyaman. Suasana juga menjadi tidak aman dan tidak menyenangkan.
3. Jika menyaksikan perundungan sebaiknya kita membantu teman yang menjadi korban perundungan. Menghentikan atau melaporkan kejadian.
4. Jika mengalami perundungan, kita dapat meminta bantuan orang tua atau guru untuk menindaklanjuti. Kita juga sebaiknya mengabaikan dan menjauhi pelaku.
5. Untuk mencegah perundungan, kita harus bertindak. Kita harus menghentikan atau melaporkan kejadian jika terjadi perundungan. Kita harus bersama-sama taat pada peraturan. Kita harus belajar berkomunikasi yang baik dengan orang lain dan saling menghargai satu sama lain.

Tip Pembelajaran

- Untuk setiap pertanyaan, peserta didik diberi ruang untuk memberi alternatif jawaban. Diskusikan atau tanya peserta didik lebih lanjut jika jawabannya membutuhkan respons lebih lanjut.

Jawaban Latihan Kosakata

1. julukan
2. agresif
3. verbal
4. mental
5. perundungan
6. otoritas

Berbicara

Hubungan sebab akibat yang lebih kompleks. Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.

Membaca

Kalimat Tanggapan dan Saran

Apakah kalian pernah dimintai tanggapan dan saran tentang sesuatu oleh orang lain?

Tahukah kalian perbedaan tanggapan dan saran?

Tahukah kalian cara memberi tanggapan dan saran yang baik?

Pelajarilah pengertian tentang tanggapan dan saran di bawah ini. Lalu, simaklah kalimat contoh dengan baik agar kalian dapat membuat kalimat tanggapan dan saran dengan tepat.

Tanggapan

Tanggapan adalah reaksi terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dirasa.

Kalimat tanggapan dimulai dari memberikan fakta dari apa yang terlihat. Setelah itu, dapat diikuti dengan pemberian opini yang sesuai fakta dan konteks peristiwa. Kemudian diikuti pemberian respons yang mengungkapkan perasaan pendengar.

Saran

Saran adalah pendapat atau anjuran untuk menyelesaikan masalah.

Setelah memberi tanggapan, hal berikut yang dilakukan adalah memberi saran. Pemberian saran dilakukan dengan pemberian pendapat yang logis dan sesuai fakta.

Kalimat saran dapat dimulai dengan menggunakan kata: *sebaiknya, seharusnya,*

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Marilah belajar memberikan tanggapan dan saran terhadap sebuah situasi. Perhatikan berbagai situasi pada kotak di bawah ini! Berdiskusilah dengan teman kelompok kalian. Salah satu dari kalian akan berperan menjadi seseorang yang mengalami situasi di bawah ini. Ia meminta tanggapan dan saran dari kalian. Tulislah kalimat tanggapan dan saran atas situasi tersebut. Kalian boleh menuliskan sebanyak-banyaknya. Sampaikan tanggapan dan saran kalian di depan kelas!

Hesti merusak barang yang dipinjam dari Sari, tetapi ia tidak minta maaf.

Tanggapan:
Saran:

Rozi menulis kalimat yang buruk tentang Wawan di media sosial.

Tanggapan:
Saran:

Akmal mendengar seorang teman berkata hal yang buruk tentang Asrul dan meminta semua teman untuk menjauhinya.

Tanggapan:
Saran:

Bagas mengolok-olok Mira yang sedang tampil menyanyi di depan kelas.

Tanggapan:
Saran:

<table>
<tr>
<td>Tip Pembelajaran
Saat bertanya tentang perbedaan tanggapan dan saran di awal diskusi, guru dapat meminta peserta didik memberikan contoh.
Guru juga dapat memberikan situasi dan meminta peserta didik memberikan tanggapan dan saran.</td>
<td>Tip Pembelajaran
Peserta didik dapat memberikan banyak variasi jawaban. Jawaban peserta didik dapat terdiri atas dua kalimat atau lebih. Hal yang perlu ditekankan adalah bagaimana membedakan kalimat tanggapan dan kalimat saran sesuai dengan petunjuk yang sudah dijelaskan.
Peserta didik dapat menuliskan jawaban sebelum nanti dibacakan.
Inspirasi Kegiatan
PR. Guru dapat membuat situasi tambahan dan memberikannya sebagai tugas rumah untuk peserta didik.</td>
</tr>
</table>

Alternatif Jawaban

<table>
<tr><th colspan="2">Situasi</th></tr>
<tr>
<td>Hesti merusak barang yang dipinjam dari Sari, tetapi ia tidak minta maaf.

Tanggapan: Sari pasti kecewa karena barang yang ia sudah percayakan untuk dipinjamkan ternyata tidak dijaga dengan baik. Selain itu, Hesti tidak bertanggung jawab dan minta maaf.
Saran: Hesti sebaiknya meminta maaf kepada Sari dan mengganti barangnya. Sari sebaiknya berhati-hati untuk tidak meminjamkan barangnya ke sembarang orang.</td>
<td>Rozi menulis kalimat yang buruk tentang Wawan di media sosial.

Tanggapan: Rozi tidak sepantasnya menulis kalimat-kalimat buruk tentang temannya. Wawan pasti merasa malu dan sedih karena tulisan itu dibaca oleh banyak orang.
Saran: Rozi sebaiknya meminta maaf kepada Wawan atas kata-katanya. Jika ada yang ingin disampaikan, bisa dibicarakan secara langsung kepada Wawan. Wawan dapat belajar untuk mengaktifkan fitur yang menyeleksi pertemanan dan komentar di akun media sosialnya.</td>
</tr>
</table>

Akmal mendengar seorang teman berkata hal yang buruk tentang Asrul dan meminta semua teman untuk menjauhinya. Tanggapan: Apa yang Akmal lakukan itu tidak baik. Akmal tidak boleh menjelek-jelekkan orang lain dan melarang orang lain untuk menjauhi Asrul. Asrul pasti merasa sedih dan bingung. Saran: Akmal sebaiknya menghentikan perbuatannya. Asrul dapat bertanya kepada Akmal apa alasannya melakukan ini. Asrul dapat meminta bantuan guru untuk mengomunikasikan masalah ini.	Bagas mengolok-olok Mira yang sedang tampil menyanyi di depan kelas. Tanggapan: Apa yang Bagas lakukan tidak baik. Mira pasti sedih dan malu diperlakukan seperti itu di depan kelas. Bisa jadi dia tidak mau tampil lagi. Saran: Bagas sebaiknya menghentikan perbuatannya dan meminta maaf kepada Mira.

Terampil dan terbiasa menulis indah.

Buatlah sebuah papan informasi yang bertema mencegah perundungan. Kalian dapat membuatnya secara manual atau digital. Buatlah papan informasi berukuran kertas A4 (21 cm x 29 cm) atau A3 (29 cm x 42 cm). Pastikan tulisan papan informasi kalian cukup besar. Beri warna atau tambahkan gambar agar menarik.

Berikut adalah contoh papan informasi.

Tip Pembelajaran

- Guru menjelaskan kegiatan kreativitas kali ini yaitu membuat tulisan indah pada papan info yang bertema mencegah perundungan.
- Guru dapat meminta peserta didik untuk bekerja sendiri atau berkelompok dalam menentukan isi teks.
- Guru memberi kebebasan bagi peserta didik untuk membuatnya secara manual atau digital.
- Pengerjaan digital dapat menggunakan aplikasi *slide*, Power Point (PPT), atau https://www.canva.com/.
- Guru dapat membantu menyediakan alat dan bahan untuk membuat papan info dan menempelkannya di kelas atau tempat umum di pojok-pojok sekolah. Dapat juga dipasang secara digital pada laman media sosial atau *website* sekolah.
- Guru dapat menjadikan ini bagian dari perayaan Hari Anti-Perundungan Internasional.

Menulis

Terampil dan terbiasa menulis indah.

Bahas Bahasa

Pantun

Pantun adalah salah satu karya sastra asli Indonesia. Pantun termasuk dalam puisi lama karena memiliki beberapa aturan terikat dalam penulisannya.

Setiap bait pantun terdiri atas empat baris.

Baris pertama dan kedua merupakan sampiran.

Baris ketiga dan keempat merupakan isi.

Sampiran dan isi tidak perlu berhubungan.

Pantun memiliki rima atau sajak dengan pola yang khas.

- ABAB, jika pasangan baris 1 dan 3, 2 dan 4 memiliki akhir bunyi yang sama.
- AAAA, jika seluruh baris 1, 2, 3, dan 4 memiliki akhir bunyi yang sama.

Pantun dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan nasihat.

Perhatikan contoh pantun nasihat berikut.

Latihan

Lengkapi bagian sampiran pantun nasihat di bawah ini. Jodohkan dengan pilihan yang tersedia di sebelah kanan.

1. ....
....
Daripada sibuk berbicara
Lebih baik sibuk membantu

2. ....
....
Jika ada teman yang sedih
Hiburlah ia dengan sepenuh hati

2. ....
....
Kalau temanmu berbuat salah
Tegur dan nasihatilah dia

A. Masak air sampai mendidih
Setelah matang, tuang ke poci

B. Ambil mangga memakai galah
Pinjam dari Ibu Nadia

C. Sejak kecil rajin membaca
Sudah besar banyaklah ilmu

Tip Pembelajaran

- Pada kegiatan bahas bahasa kali ini, guru memulai kelas dengan membacakan sebuah pantun. Contoh:

  Beli pensil di toko buku
  Pensil diraut, tajam ujungnya
  Selamat pagi murid-muridku
  Selamat datang di sekolah.
- Guru menjelaskan tentang pantun yang merupakan salah satu jenis karya yang digunakan untuk menyampaikan pesan di beberapa tradisi budaya Indonesia. Pada zaman dahulu pantun sering disampaikan secara lisan pada acara-acara sosial. Pantun nasihat digunakan untuk menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai kebaikan. Pantun yang baik menggunakan pemilihan kata yang baik dan menarik serta tidak menyinggung.
- Guru meminta peserta didik bergantian membacakan pantun. Satu peserta didik satu bait. Guru dapat memberikan contoh terlebih dahulu.
- Guru mengajukan satu dua pertanyaan kepada peserta didik tentang kosakata sulit, menguji pemahaman peserta didik untuk mengidentifikasi sampiran dan isi.
- Guru meminta peserta didik mengerjakan latihan.

Jawaban Latihan
Bait 1: a-a-a-a
Bait 2: a-b-a-b
Bait 3: a-b-a-b
Nasihat: Agar setiap orang menyadari bahwa tidak ada yang sempurna. Setiap orang punya kelebihan dan kekurangan, sehingga satu sama lain harus saling menolong.

Alternatif Jawaban

Menjodohkan

1. C. Sejak kecil rajin membaca
   Sudah besar banyaklah ilmu
2. A. Masak air sampai mendidih
   Setelah matang, tuang ke poci
3. B. Ambil mangga memakai galah
   Pinjam dari Ibu Nadia

Isian

1. Anak kecil pergi ke sawah
   Membantu ayah menyiang gulma
2. Pergi ke pasar di pagi buta
   Menawar harga sudah lazimnya

Menulis Pantun

Sesuai kreativitas peserta didik.

Membaca

Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut.

Membaca

Pernahkah kalian berpidato? Apa tema pidato kalian? Bagaimana perasaan kalian saat harus berpidato? Apa persiapan yang kalian lakukan sebelumnya?

Pidato adalah kegiatan berbicara untuk mengungkapkan pikiran di depan orang banyak.
Agar pidato berjalan baik, penting untuk menyiapkan naskah pidato terlebih dahulu.

Perhatikan naskah pidato singkat berikut ini.

Tip Pembelajaran

- Jurnal membaca kali ini menitikberatkan pada mencari kesamaan diri dengan tokoh cerita.
- Guru dapat memberi rujukan buku cerita yang ada pada koleksi perpustakaan sekolah. Guru juga dapat memberikan peserta didik beberapa pilihan buku bacaan dari laman http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi.
- Guru dapat menekankan pada unsur intrinsik alur cerita (awal-tengah-akhir) saat peserta didik menjelaskan tentang masalah yang dihadapi tokoh utama cerita.
- Guru dapat meminta peserta didik melihat kesamaan diri dengan tokoh cerita bukan hanya dari karakteristik, sifat, atau latar tempat, tapi juga pada masalah atau konflik yang terjadi.

Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.

Teman-teman sekalian,

Pada hari ini, marilah kita ucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Pada kesempatan ini, saya hendak menyampaikan pidato tentang pentingnya berteman dan menjauhi perundungan.

Teman-teman sekalian! Kebanyakan dari kita sudah berteman sejak lama. Sejak kita kelas satu hingga saat ini di kelas lima. Kadang kita bersama saat kerja kelompok, bermain di halaman, atau saat perjalanan pergi dan pulang sekolah. Ada yang berteman akrab hingga menjadi sahabat. Ada juga yang hanya mengenal wajah, tapi jarang berbicara. Kadang di antara kita terjadi perselisihan atau perbedaan. Meskipun demikian, pertemanan di sekolah sebaiknya dipupuk dan dipelihara.

Beberapa kali saya membaca atau melihat di media, ada kasus perundungan yang terjadi di beberapa sekolah. Ada anak yang diejek atau diperlakukan kasar oleh teman-temannya. Akibatnya, anak tersebut menjadi sedih, sakit, dan tidak mau sekolah. Sungguh sangat menyedihkan. Tahukah kalian apa yang menjadi sebab perundungan terjadi? Perundungan terjadi karena ada orang yang dengan sengaja ingin menyakiti orang lain yang dia tidak suka. Selain itu, perundungan akan terus terjadi jika tidak ada yang menghentikannya.

Perundungan membawa akibat buruk bagi korban. Perundungan membuat pertemanan tidak menyenangkan. Oleh sebab itu, kita harus menghindari perundungan. Kita harus mencegah agar tidak terjadi di sekolah kita. Bersikap baiklah kepada sesama. Jika ada yang tidak kita suka atau setuju, katakan dengan baik. Jika ada konflik, kita selesaikan bersama. Jika kita melihat ada teman yang melakukan perundungan, mari bertindak. Tegur teman tersebut atau laporkan pada guru agar bisa dibantu.

Marilah teman-teman kita bergerak bersama. Menjadi teman bagi semua. Menghargai perbedaan dan menghindari perundungan. Dengan demikian, sekolah kita akan menjadi tempat belajar yang aman dan menyenangkan.

Sekian pidato dari saya. Terima kasih sudah menyimak isi pidato saya. Akhir kata, saya tutup pidato saya dengan sebuah pantun:

Tanam sirih di kebun akasia

Tumbuhnya subur jika kena cahaya

Mari kita menjadi sebaik-baiknya manusia

Bersikap baik dan bermanfaat bagi sesama

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Siapakah yang membawakan pidato?
2. Siapakah yang menjadi pemirsa pidato?
3. Apakah tema pidato tersebut?
4. Apakah pesan pidato tersebut?
5. Bagaimana pidato itu ditutup?

Perhatikan struktur penulisan pidato di atas pada penjelasan berikut ini.

Paragraf Pembuka : Maksud Pidato
Paragraf Isi 1: Latar Belakang
Paragraf Isi 2: Sebab Perundungan
Paragraf Isi 3: Akibat Perundungan
Paragraf Isi 4: Ajakan Menghentikan Perundungan

Tip Pembelajaran

- Guru bertanya tentang apa yang diketahui peserta didik mengenai pidato dan kapan mereka pernah menyaksikan atau membacakan pidato. Guru dapat juga bertanya tentang apa yang disampaikan pada pidato dan apa perbedaan antara pidato dengan presentasi atau deklamasi.
- Guru membacakan pidato dengan suara lantang di depan kelas.
- Guru menjelaskan bahwa dalam persiapan menulis pidato perlu memerhatikan topik, tujuan, dan pemirsa pidato. Topik materi harus menarik, dikenal, dan bermakna di kalangan pemirsa. Tujuan harus jelas dan didukung oleh gagasan yang kuat dan akurat. Penyusunan gagasan harus dalam alur yang tepat dan mudah dipahami. Memahami pemirsa dapat membantu dalam menuliskan sapaan, membuat contoh, dan menggunakan gaya bahasa yang sesuai.
- Guru menjelaskan struktur penulisan pidato dari teks pidato tentang perundungan pada Buku Siswa.

  Paragraf Pembuka: Maksud Pidato
  Paragraf Isi: Latar Belakang, Sebab, Akibat, dan Ajakan Menghentikan Perundungan
  Paragraf Penutup: Salam
  Pantun adalah sebuah tambahan

Jawaban
1. Seorang peserta didik.
2. Teman-teman sekelas (para peserta didik di sekolah).
3. Perundungan.
4. Menghargai perbedaan dan menghindari perundungan.
5. Pidato ditutup dengan sebuah pantun nasihat.

Menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk setara.

Kata Hubung

Kata hubung (konjungsi) yang akan dipelajari kali ini adalah kata hubung antarkalimat. Kata ini ditulis di awal kalimat dan disambung dengan tanda koma.

Perhatikan contoh di bawah ini.

Kata hubung yang menyatakan kelanjutan peristiwa

Contoh kalimat:

Ketua kelas melerai perselisihan yang terjadi saat istirahat. Setelah itu, ia mengajak semuanya untuk menyelesaikan masalah.

Kami membuat papan petunjuk tentang mencegah perundungan. Kemudian, kami menempelnya di papan pengumuman.

Kata hubung yang menyatakan sebab akibat

Contoh kalimat:

Kita harus menaati peraturan. Dengan demikian, lingkungan sekolah menjadi tertib dan aman.

Mereka melanggar peraturan. Oleh karena itu, mereka mendapat hukuman.

Kata hubung yang menyatakan pertentangan atau perlawanan

Contoh kalimat:

Guru sudah sering menasihatinya. Namun, ia masih saja tidak berubah.

Aku tidak sependapat dengan Kayla. Meskipun demikian, kami tetap berteman.

Latihan

1. Temukan kata hubung antarkalimat pada pidato di atas.
2. Buatlah kalimat baru dengan menggunakan kata hubung antarkalimat di atas.

Jawaban

1. Kata hubung pada teks pidato:
   - Meskipun demikian
   - Akibatnya
   - Selain itu
   - Oleh sebab itu
   - Dengan demikian

2. Membuat kalimat baru:
   - Lonceng sekolah sudah berbunyi. Dengan demikian, pelajaran hari ini usai sudah.
   - Tidak banyak yang tahu letak bangunan itu. Oleh sebab itu, dipasanglah papan petunjuk di pintu masuk.
   - Sondang belum berhasil memecahkan soal matematika itu. Meskipun demikian, dia tidak menyerah.
   - Banyak yang tidak menaati peraturan lalu lintas. Akibatnya, masih saja terjadi kecelakaan di jalan raya.

Menulis teks persuasif sederhana dengan tata kalimat yang baik.

Menulis

Sekarang, saatnya kalian menulis naskah pidato. Perhatikan persyaratan menulis naskah pidato di bawah ini. Ikuti petunjuk dan juga contoh naskah pidato di halaman sebelumnya.

Lomba Menulis Naskah Pidato

Peduli Bahaya Perundungan

Dalam rangka memperingati Hari Antiperundungan, Sekolah Cita Bangsa mengadakan Lomba Menulis Pidato bagi para siswa kelas 4—6.

Persyaratan:

- Isi naskah pidato memuat tentang alasan dan ajakan untuk menghindari terjadinya perundungan di lingkungan sekolah.
- Naskah terdiri atas 200—400 kata. Dapat berupa tulisan tangan atau diketik.
- Naskah yang memuat sebuah pantun nasihat sebagai bagian dari ajakan mendapat nilai tambah.
- Naskah harus merupakan karya asli sendiri. Naskah menyertakan sumber jika mengambil rujukan data dari sumber lain.

Tip Pembelajaran

- Guru menugaskan peserta didik menulis naskah pidato.
- Guru memberikan situasi: Dalam rangka merayakan Hari Anti Perundungan Internasional, sekolah mengadakan lomba penulisan naskah pidato. Naskah harus memuat tentang alasan dan ajakan untuk menghindari terjadinya perundungan di lingkungan sekolah. Naskah yang memuat sebuah pantun nasihat sebagai bagian dari ajakan mendapat nilai tambah. Naskah harus mengikuti format yang diberikan, memuat 200—400 kata, dan menggunakan tata bahasa yang baik.
- Guru mengingatkan peserta didik untuk menggunakan petunjuk penulisan struktur pidato pada Buku Siswa sebagai panduan.
- Guru dapat melihat rujukan rubrik menulis pada halaman panduan di bagian depan Buku Guru.

Inspirasi Kegiatan

- Guru dapat memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk menulis atau mengetik naskahnya.
- Guru dapat memberikan bimbingan untuk penulis pemula dalam mengembangkan idenya. Penulis pemula dapat menulis pada 150—200 kata. Untuk penulis mahir, guru dapat meminta mereka melakukan riset sebagai pendukung gagasan, dan naskah dapat memuat lebih dari 400 kata, asalkan sesuai dan efektif.

Berbicara

Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Membaca Naskah Pidato

Pidato biasanya dilakukan di depan umum. Isi pidato menyampaikan pesan penting kepada pendengar. Oleh sebab itu, membaca pidato membutuhkan keterampilan berbicara yang baik. Meskipun menggunakan naskah, pastikan kalian berlatih membacanya di rumah. Membaca naskah pidato akan membuat kalian mampu memahami dan menjiwai isi pidato. Mintalah pendapat orang tua pada saat kalian berlatih membaca pidato bersama mereka. Perhatikan unsur-unsur di bawah ini.

Tugas

Kalian diminta berlatih membaca pidato yang sudah kalian buat untuk dipresentasikan di depan kelas.

Tip Pembelajaran

- Guru menjelaskan kepada peserta didik akan adanya penilaian berbicara melalui kegiatan membaca naskah pidato yang sudah dibuat.
- Guru menjelaskan bahwa dalam berlatih membaca pidato, peserta didik menekankan latihan pada intonasi yang jelas, kelancaran yang baik, serta penggunaan tata bahasa yang tepat.
- Guru menjelaskan aspek penilaian membaca pidato yang terdiri atas isi pidato (gagasan), kelancaran, penggunaan bahasa, dan artikulasi.
- Guru dapat meminta peserta didik berlatih berpasangan di kelas, atau menjadikan kegiatan menghafal pidato sebagai PR.
- Guru dapat mengizinkan peserta didik membawa teks, atau kartu petunjuk saat berpidato sebagai alat bantu, tetapi tidak membiarkan peserta didik membaca seluruh isi pidato.

Inspirasi Kegiatan

- Guru dapat memberikan pilihan bagi peserta didik untuk berpidato langsung di depan kelas atau merekam pidatonya dalam format digital.

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Bergerak Bersama.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Memahami fungsi awalan ter-		
2. Menggunakan kalimat tanggapan dan saran		
3. Menggunakan kata hubung antarkalimat		
4. Menulis pantun nasihat		
5. Menulis naskah pidato		
6. Membaca naskah pidato		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah ....

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ....

Bab Bergerak Bersama mengajarkanku ....

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam
    - memahami ide pokok yang disampaikan penulis dalam bacaan yang berupa infografik,
    - memberikan saran dan tanggapan secara tepat sesuai dengan situasi dengan bahasa yang sopan,
    - berpidato tentang perundungan kepada khalayak dengan sampaian gagasan yang jelas dan volume yang tepat,
    - menulis teks pidato sederhana untuk menyampaikan gagasan tentang perundungan.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik yang mengalami kendala fisik maupun psikologis akan mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan berkonsultasi kepada orang tua, kepala sekolah, dan ahli.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 8.2 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama peserta didik	Memahami ide pokok yang disampaikan penulis dalam bacaan yang berupa infografik	Memberikan saran dan tanggapan secara tepat sesuai dengan situasi dengan bahasa yang sopan	Menulis teks pidato sederhana untuk menyampaikan gagasan tentang perundungan	Berpidato tentang perundungan kepada khalayak dengan sampaian gagasan yang jelas dan volume yang tepat
1.					
2.					
3.					

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotal pada bab ini.)

Pertanyaan Refleksi untuk Guru

- Apakah kegiatan pembuka membantu peserta didik memahami tema dengan lebih baik?
- Apakah kegiatan diskusi dapat melatih peserta didik berpikir lebih kritis?
- Kegiatan yang paling disukai peserta didik adalah:
- Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik adalah:
- Apakah tip pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Apakah saran kegiatan perancah (inspirasi kegiatan) dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Berikut adalah kesulitan yang saya alami ketika melakukan kegiatan di dalam buku:
- Berikut adalah cara yang saya coba di kelas dan berhasil:

Tip Pembelajaran

- Sebagai akhir dari refleksi, penting bagi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang dijalani dan hasil belajar yang diperoleh. Guru membimbing peserta didik dengan mengingatkan untuk jujur pada diri sendiri, bahwa tanda pemahaman yang mereka lakukan tidak mempengaruhi nilai mereka.
- Guru juga dapat menulis ulang tabel refleksi peserta didik di papan tulis. Minta peserta didik menyalin di buku mereka masing-masing. Dampingi mereka untuk mengisi tabel tersebut.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Biarkan peserta didik berkreasi dengan menggambar sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.

Inspirasi Kegiatan

Di tengah/akhir kegiatan, guru dapat meminta peserta didik berpartisipasi dalam perayaan Hari Anti Perundungan di sekolah dengan memasang tanda anti perundungan dari kegiatan kreativitas, lomba berpidato, membuat janji bersama, atau kegiatan permainan kelas lainnya yang menghibur dan menjalin keakraban.

LAMPIRAN

JURNAL MEMBACA

Tabel 8.3 Jurnal Membaca

Judul Buku: Pengarang: Ilustrator: Penerbit: Halaman yang dibaca: Ringkasan Buku: Kisah ini memiliki kesamaan dengan diriku dalam hal ....

Lembar Menulis Kerangka Pidato

Tabel 8.4 Lembar Menulis Kerangka Pidato

Nama	
Topik	
Paragraf Pembuka (Salam dan Maksud Pidato)	
Paragraf Isi 1 (Latar Belakang)	
Paragraf Isi 2 (Sebab Perundungan)	
Paragraf Isi 3 (Akibat Perundungan)	
Paragraf Isi 4 (Ajakan Menghentikan Perundungan)	
Paragraf Penutup (Salam Penutup dan Pantun)	

LAMPIRAN

RUBRIK MEMBACA: Infografik

Tabel 8.5 Rubrik Membaca: Infografik

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Pemahaman				
Ketepatan				
Hubungan				
Penggunaan Bahasa				

RUBRIK BERBICARA: Diskusi

Tabel 8.6 Rubrik Berbicara: Diskusi

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Partisipasi				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

RUBRIK BERBICARA: Berpidato

Tabel 8.7 Rubrik Berbicara: Pidato

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Isi Pidato (Gagasan)				
Kelancaran				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

RUBRIK MENULIS: Menulis Naskah Pidato

Tabel 8.8 Rubrik Menulis: Menulis Naskah Pidato

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Isi/Gagasan				
Organisasi Tulisan				
Kalimat dan Kosakata				
Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca				

GLOSARIUM

akhiran: imbuhan yang ditambahkan pada bagian belakang kata dasar, misalnya *-an, -kan*, dan *-i*; sufiks

akronim: singkatan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar (misalnya *ponsel* telepon seluler, *sembako* sembilan bahan pokok, dan *Kemendikbud* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

angka: tanda atau lambang sebagai pengganti bilangan; nomor

antonim: kata yang berlawanan makna dengan kata lain: *"buruk" adalah — dari "baik"*

aplikasi komputer: program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan tugas tertentu

artikulasi: lafal, pengucapan kata

asesmen diagnosis: asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

awalan: imbuhan yang dirangkaikan di depan kata; prefiks

bilangan: satuan jumlah

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

cerita: tuturan atau karangan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan belaka)

diskusi: bertukar pikiran mengenai suatu masalah

evaluasi: pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program, atau proses berkaitan dengan spesifikasi dan persyaratan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya); khayalan; tidak berdasarkan kenyataan

gagasan: hasil pemikiran; ide

gaya bahasa: pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis; pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu

grafik: penyajian informasi dalam bentuk gambar, bukan dalam bentuk teks

hiperbola: pengumpamaan yang bermaksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi dengan melebih-lebihkan sesuatu untuk memperhebat dan memperkuat kesan

huruf kapital : huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri dan sebagainya, seperti A, B, H; huruf besar

ide pokok: pesan utama yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca tentang topik yang ditulis

identifikasi: penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

iklan: pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum

ilustrasi: gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya

imbuhan: bubuhan (yang berupa awalan, sisipan, akhiran) pada kata dasar untuk membentuk kata baru; afiks

infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

kalimat langsung: Kalimat yang diucapkan langsung oleh pembicara kepada orang yang dituju.

kalimat majemuk: kalimat yang terjadi dari dua klausa atau lebih yang dipadukan menjadi satu

kalimat majemuk setara: kalimat majemuk yang klausa-klausa penyusunnya sejajar atau sederajat

kalimat penjelas: kalimat pendukung yang berisi rincian atas kalimat topik

kalimat perintah: kalimat yang mengandung intonasi dan makna perintah atau larangan

kalimat saran: kalimat pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan

kalimat tanggapan: kalimat sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)

kalimat tidak langsung: Kalimat yang mengutarakan kembali isi perkataan pembicara dalam bentuk kalimat berita.

kalimat tunggal: kalimat yang hanya terdiri atas satu klausa

kalimat utama: kalimat penting atau kalimat topik dalam paragraf yang menyatakan maksud dari keseluruhan paragraf

kata kunci: kata atau ungkapan yang mewakili konsep yang telah disebutkan; kata dalam pemrograman bahasa yang menggambarkan perintah yang dikenali oleh komputer

kata dasar: kata-kata yang menjadi dasar bentukan kata yang lebih besar, misalnya *jual* menjadi dasar bentuk *jualan* kata *jualan* menjadi dasar bentukan kata *berjualan*

kata sifat: kata yang menjelaskan kata benda atau kata ganti benda; adjektiva

kata tanya: kata yang dipakai sebagai penanda pertanyaan dalam kalimat tanya

karya digital: pekerjaan atau ciptaan manusia dengan pemanfaatan teknologi informasi

KBBI Daring: singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

kegiatan pengayaan: kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

kegiatan perancah: disebut juga sebagai *scaffolding*, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

konjungsi: kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat; kata hubung

kreatif: memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

kreasi: hasil daya cipta; hasil daya khayal (penyair, komponis, pelukis, dan sebagainya)

lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru **membaca nyaring:** membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca

literasi: kemampuan untuk memahami isi teks tertulis (tersurat maupun tersirat) dan menggunakannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri, serta kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial

literasi digital: kemampuan untuk memahami informasi berbasis komputer

majas: cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan

mata angin: arah jarum pedoman; asal angin datang (yaitu utara, timur, selatan, barat)

memandu: memimpin

membaca dalam hati: membaca tanpa bersuara (tidak diucapkan)

membaca memindai: membaca teks dengan cepat untuk menemukan informasi tertentu, misalnya angka atau nama

membaca nyaring: membaca dengan suara lantang

membaca sekilas: membaca cepat untuk mendapatkan gambaran umum tentang makna

mengeja: melafalkan (menyebutkan) huruf-huruf satu demi satu: *kita ~ kata "dapat" dengan "d-a-p-a-t"*

mesin pencari*:* program komputer yang menemukan informasi di internet dengan mencari kata-kata yang diketik

menyimak: mendengarkan (memerhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang

metafora: pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan, misalnya *tulang punggung* dalam kalimat *pemuda adalah tulang punggung negara*

nonfiksi: yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya sastra, karangan, dan sebagainya)

opini: pendapat; pikiran; pendirian

origami: seni melipat kertas dari Jepang

pantun: bentuk puisi Indonesia (Melayu), tiap bait (kuplet) biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), tiap larik biasanya terdiri atas empat

kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi

partisipasi: perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan

pengumuman: pemberitahuan

personifikasi: pengumpamaan (pelambangan) benda mati sebagai orang atau manusia, seperti bentuk pengumpamaan alam dan rembulan menjadi saksi sumpah setia

pertanyaan panduan: teknik dalam proses belajar mengajar untuk membantu peserta didik memahami konsep pada tingkat berpikir yang lebih tinggi dan merangsang ide peserta didik dalam menyampaikan informasi secara sistematis melalui pertanyaan

peta: gambar atau lukisan pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, dan sebagainya

pidato: pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

presentasi: penyajian atau pertunjukan (tentang sandiwara, film, dan sebagainya) kepada orang-orang yang diundang

proyek kelas: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

relevan: kait-mengait; bersangkut paut; berguna secara langsung

ringkasan: singkatan cerita

rubrik: petunjuk resmi yang mengatur tata laksana

salindia: salah satu layar dalam presentasi (menggunakan gambar dan teks untuk memberikan informasi) yang dibuat di komputer

saran: pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan

simulasi: metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya

singkatan: hasil menyingkat (memendekkan), berupa huruf atau gabungan huruf (misalnya DPR, KKN, yth, dan sebagai, dan hlm.)

sinonim: bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain

surat: kertas dan sebagainya yang bertulis (berbagai-bagai isi maksudnya)

surel: surat elektronik

tabel: daftar berisi ikhtisar sejumlah (besar) data informasi, biasanya berupa kata-kata dan bilangan yang tersusun secara bersistem, urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga dapat dengan mudah disimak

tanggapan: sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)

tata letak: pengaturan, penempatan, dan penataan unsur grafika pada halaman atau seluruh barang cetakan supaya yang disajikan kelihatan menarik dan mudah dibaca

teknologi informasi: penggunaan teknologi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi, untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital

teks deskripsi: teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks informatif: teks yang hanya menyajikan berita faktual tanpa komentar

teks naratif: teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut

teks persuasif: teks yang bertujuan menyajikan sudut pandang dan membujuk pembaca untuk meyakini hal tersebut

teks prosedur: teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik

visual: dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata); berdasarkan penglihatan

wawancara: tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal

DAFTAR PUSTAKA

Ariesto, A. 2009. “Pelaksanaan Program Anti Bullying Teacher Empowerment”. *Lib.UI*, 12 Juni 2017, dilihat 1 November 2020. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656 -SK%20006%2009%20Ari%20p%20-%20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf>.

August, D. 2014. *Balanced Literacy Guide for the Collaborative Classroom Grade 5 Unit 3-4.* New York: McGraw-Hill Education.

Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. White Plains, NY: Longman.

Callella, Trisha. 2006. *Daily Writing Warms-Up.* Creative Teaching Press Inc, Huntington Beach, CA.

De Bono, Edward. 2000. *Six Thinking Hats*. Rev. and update. London: Penguin Books.

Duke, Amy McGowan, “Performance-Based Assessment within a Balanced Literacy Framework: An Analysis of Teacher Perceptions and Implementation in Elementary Classrooms” (2007). Electronic Theses and Dissertations. 501. https://digitalcommons.georgiasouthern.edu/etd/501

Fisher, Douglas, dkk. 2020. *This is Balanced Literacy, Grades K-6*. Corwin Press, Inc.

SAGE Publication Ltd.

Frey, Nancy, dkk. 2009. *Productive Group Work: How to Engage Students, Build Teamwork, and Promote Understanding.* Association for Supervision and Curriculum Development.

Hebzynski, Samantha J. 2017. “Balanced Literacy Strategies”. Culminating Projects in Teacher Development. https://repository.stcloudstate.edu/ed_etds/21

Indihadi, Dian. 2018. “Pembelajaran Menulis Berbasis Brainstorming”. Indonesian Journal of Primary Education Vol. 2, No. 2. 91-95- https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/15172/8572

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. “Repositori Kemdikbud”. *Kemdikbud*, dilihat 20 April 2020. <http://repositori.kemdikbud.go.id/view/subjects/PED007=2E11.html>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. “Rumah Belajar Kemdikbud”. *Kemdikbud*, dilihat 20 April 2020. <https://belajar.kemdikbud.go.id/ >.

McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. McGraw Hill Education.

Miller, Marcia, and Martin Lee. 2000. *The Big Book of Ready-to-Go Writing Lessons: 50 Engaging Activities with Graphic Organizers That Teach Kids How to Tell a Story, Convey Information, Describe, Persuade & More!* Scholastics Inc. New York.

NN. 2019. “Bullying: Guidelines for Teachers”. *Teaching Tolerance*, dilihat 1 November 2020. <https://www.tolerance.org/professional-development/bullying-guidelines-for-teachers>.

NN. t.t. “Bullying”. American Psychological Association”, dilihat 1 November 2020. <https://www.apa.org/topics/bullying>.

Primary Years Programme: Language Scope and Sequence. 2009. Cardiff, United Kingdom. International Baccalaureate Organization.

Rahmat, Acep Saepul. “Games Book sebagai Media Peningkatan Minat Baca

pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi.” Indonesian Journal of Primary Education–Vol. 1 No. 1 (2017) 27-33 https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/7494/4855

Ritchhart, Ron, Mark Church, dan Karin Morrison. 2011. *Making Thinking Visible*. Chichester, England: Jossey Bass Wiley.

Syah, Efran. 2013. “Definisi, Bentuk, dan Penyebab Bullying (Bully)”. *Medkes*, 5 Oktober 2013, dilihat 1 November 2020. <https://www.medkes.com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html>.

Verawaty, Evy. 2017. “Diferensiasi pada Pelajaran Membaca”. Edisi 3 Tahun Kedua. Surat Kabar Guru Belajar 9 hlm. 15-16.

Wiedarti, Pangesti, dkk. 2016. “Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah”. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. http://repositori.kemdikbud.go.id/39/1/Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah.pdf

Situs web:
https://kbbi.kemdikbud.go.id
https://budi.kemdikbud.go.id/
http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi
https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/
http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/jenis_produk/Majalah%20Anak
https://ipusnas.id/
https://reader.letsreadasia.org/
https://literacycloud.org/
https://museum.kemdikbud.go.id/
https://saintif.com/
https://komik.pendidikan.id/
https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/
https://dongengceritarakyat.com/
https://www.kompas.com/skola
https://bobo.grid.id/
https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/
https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/SchILS
https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-kpp-pa.pdf

INDEKS

E

F

G

H

I

J

K

P

U

V

W

Lampiran
Daftar Buku Rekomendasi
untuk Kelas 5

No.	Judul Buku	Pengarang	Ilustrator	Penerbit	Jenis Buku	Sumber
1.	Ongky Tukang Bohong: Seri Pendidikan Moral	Tim Pendidikan.id	Andreas Dimas	Pendidikan.id	Fiksi	https://komik.pendidikan.id/online/komik/ongky_tukang_bohong/
2.	Dito dan Kisah Kisah Teladan	Fitria Nia Dikasari dan Titin Indriati	-	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	https://budi.kemdikbud.go.id/buku/pdf/Gabungan%20Isi%20dan%20Sampul%20Dito%20dan%20Kisah-kisah%20Teladan.pdf
3.	Kisah Tiga Pangeran	Yeni Mastuti	Venny Kristel Chandra	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Fiksi	https://budi.kemdikbud.go.id/buku/pdf/Kisah%20Tiga%20Pangeran.pdf
4.	Bili dan Soli	Eka Yuliati	Khansa Dewi Karima	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Fiksi	https://literacycloud.org/stories/2739-bili-and-soli/
5.	Why? Disabilitas	Yun E Hyeon		Elex Media Komputindo	Nonfiksi	https://www.gramedia.com/
6.	Ayo Jaga Mata si Jendela Dunia	Tim Pendidikan.id	Sarah Astari	Pendidikan.id	Nonfiksi	https://komik.pendidikan.id/online/komik/ayo_jaga_mata_si_jendela_dunia/
7.	Abdul dan Harimau	Tyas Widjati	Dinni Tresnadewi	Pendidikan.id	Fiksi	https://literacycloud.org/stories/2729-abdul-and-the-tiger/
8.	Witan dan Negeri Arana	Audelia Agustine	Nabila Adani	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Fiksi	https://literacycloud.org/stories/2576-the-wondrous-healer/
9.	Itam dan U	Yovita Siswati	Hilman Mahluf	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Fiksi	https://literacycloud.org/stories/2607-tsunami/
10.	Mia Bungsu dan Nek Imok	Dedy Ari Asfar	Azka Devina	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Fiksi	https://budi.kemdikbud.go.id/buku/pdf/110.%20Isi%20dan%20Sampul%20Mia%20Bungsu%20dan%20Nek%20Imok.pdf

No.	Judul Buku	Pengarang	Ilustrator	Penerbit	Jenis Buku	Sumber
11.	Jangan Takut Mencoba	Tim Pendidikan.id	Taufiq HB	pendidikan.id	Fiksi	https://komik.pendidikan.id/online/komik/jangan_takut_mencoba/
12.	Ini Impianku Apa Impianmu	Tim Pendidikan.id	Impolana Naibaho	pendidikan.id	Fiksi	https://komik.pendidikan.id/online/komik/ini_impianku_apa_impianmu/
13.	Selamatkan Tanganmu dari si Kuman Jahat	Tim Pendidikan.id	Mocco	pendidikan.id	Fiksi	https://komik.pendidikan.id/online/komik/kuman_jahat/
14.	Pecel Rengkek Jombangan	Kiki Ratnaning Arimbi	Ahmad Sahar Syamsudin	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Fiksi	https://budi.kemdikbud.go.id/buku/pdf/Pecel%20Rengkek%20Jombang-Kiki-Final.pdf
15.	Mau Masak Apa, Lintang?	Lutfia Khoirunisa	Allya Koesoema	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Fiksi	https://literacycloud.org/stories/2678-what-do-you-want-to-cook-lintang/
16.	Kecil Kecil Juragan Kelinci	Tim Komik Pendidikan.id	Zakaria Gunawan	pendidikan.id	Fiksi	https://komik.pendidikan.id/online/komik/kecil_kecil_juragan_kelinci/
17.	Kebiasaan Mampu Mengubah Takdir	Tim Pendidikan.id	Anggarda Suratnata	Pendidikan.id	Fiksi	https://komik.pendidikan.id/online/komik/kebiasaan_mampu_mengubah_takdir/
18.	Kemiri untuk Tuto	Lia Loeferns	Danu Nugraha	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Fiksi	https://literacycloud.org/stories/2708-candlenuts-for-tuto/
19.	Rumah Dendeng	Aniek Wijaya	Hilman Mahluf	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Fiksi	https://literacycloud.org/stories/2537-danu-s-jerky-factory/
20.	Ilmuwan Indonesia: Gapai Citamu Terangi Negerimu	Aisyah Khoirunnisa	-	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Nonfiksi	https://budi.kemdikbud.go.id/buku/pdf/21.%20Isi%20dan%20Sampul%20Ilmuwan%20Indonesia.pdf
21.	Mata VS Komputer	Tim Pendidikan.id	Michael Ananta	Pendidikan.id	Fiksi	https://komik.pendidikan.id/online/komik/mata_vs_komputer/
22.	Belajar Itu Seru Lho	Tim Pendidikan.id	Akhmad Yusuf	Pendidikan.id	Fiksi	https://komik.pendidikan.id/online/komik/belajar_itu_seru_lho/

No.	Judul Buku	Pengarang	Ilustrator	Penerbit	Jenis Buku	Sumber
23.	7 Fakta Tersembunyi Hewan Mamalia	Tim Pendidikan.id	Sri Wulanike	Pendidikan.id	Nonfiksi	https://komik.pendidikan.id/online/komik/7_fakta_tersembunyi_hewan_mamalia/
24.	Yuk Kenali Komunitas Terpencil di Riau	Irwanto	Iwan Choto	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Nonfiksi	https://budi.kemdikbud.go.id/buku/pdf/Yuk-Kenali-Komunitas-Terpencil-Riau-Irwanto.pdf
25.	Why? Internet untuk Segala	Yearimdang		Elex Media Komputindo	Nonfiksi	https://www.gramedia.com/
26.	Panglima TNI Pertama	Sani Brilyan dan Tim Pendidikan.id	Sani Brilyan	pendidikan.id	Fiksi	https://komik.pendidikan.id/online/komik/panglima_tni_pertama/
27.	Pahlawan Pendidikan	Tim Pendidikan.id	Betaria Sarulina	pendidikan.id	Fiksi	https://komik.pendidikan.id/online/komik/pahlawan_pendidikan/
28.	Ziarah ke Tanah Jawara	Peti Priani Dewi	-	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	https://budi.kemdikbud.go.id/buku/pdf/115.%20Isi%20dan%20Sampul%20Ziarah%20ke%20Tanah%20Jawara.pdf
29.	Peperangan dan Serangan	Indah Thahjawulan		Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia	Nonfiksi	https://ipusnas.id/
30.	Yuk Kenali Pahlawan Kita Melalui Permainan	Rachmawati	Amir Patang/ Jordi Budiyono	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Nonfiksi	https://budi.kemdikbud.go.id/buku/pdf/Yuk-Kenali-Pahlawan-Kita-Melalui-Permainan-Monas-dan-Kwarnas-Rachmawati.pdf
31.	Aksi Seru Tanam Pohon	Tim Pendidikan.id	Setiaone	pendidikan.id	Fiksi	https://komik.pendidikan.id/online/komik/aksi_seru_tanam_pohon/
32.	Benda yang Berubah-ubah	Tim Pendidikan.id	Vino Maulana	pendidikan.id	Fiksi	https://komik.pendidikan.id/online/komik/benda_yang_berubah_ubah/

No.	Judul Buku	Pengarang	Ilustrator	Penerbit	Jenis Buku	Sumber
33.	Ekosistem di Lereng Gunung Agung	Ketut Suparjana	Agus Partana	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Fiksi	https://budi.kemdikbud.go.id/buku/pdf/Gabungan%20Isi%20dan%20Sampul%20Ekosistem.pdf
34.	Bonar si Penjaga Sungai	Yulhasni	Mhd. Yasir Nofi Kristanto	Balai Bahasa Sumatera Utara Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	https://budi.kemdikbud.go.id/detil?id=656&&lang=id
35.	Why? Lingkungan	Sun Bong Heo		Elex Media Komputindo	Nonfiksi	https://www.gramedia.com/
36.	Anak Korban Kekerasan	Tim pendidikan.id		pendidikan.id	Fiksi	https://komik.pendidikan.id/online/komik/anak_korban_kekerasan
37.	Ayo Lawan si Bully	Tim pendidikan.id		pendidikan.id	Fiksi	https://komik.pendidikan.id/online/komik/ayo_lawan_si_bully/
38.	Rumahku Istanaku	Siti Rahmah	Samuel Surya Sambira	Balai Bahasa Sumatera Utara Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	https://budi.kemdikbud.go.id/buku/pdf/60.%20Isi%20dan%20Sampul%20Rumahku%20Istanaku.pdf
39.	Pelangi di Warung Kakek	Tiflatul Husna	Ahmad Lutvi	Balai Bahasa Sumatera Utara Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	https://budi.kemdikbud.go.id/buku/pdf/Pelangi%20di%20Warung%20Kakek-Tiflatul%20Husna-FINAL-SD.pdf
40.	Murai Bintik	Imelda Naomi	Ratra Adya Airawan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia	Fiksi	https://literacycloud.org/stories/2782-magpie/

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Evy Verawaty
Email : evy.verawaty@gmail.com
Akun Facebook : Evy Verawaty
Instansi : Sekolah Cikal AMRI Jakarta
Alamat Instansi : Jl. Setu Raya No.3 Kel. Setu Kec. Cipayung, Jakarta Timur
Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
2011—sekarang : Guru di Sekolah Cikal, Jakarta

Riwayat Pendidikan:
1. Pendidikan Bahasa Inggris Program Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta (2010—2012)
2. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial dan Ekonomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1998—2003)

Judul Buku/Cerita dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. *Fun Learning: Aktivitas Cerdas 5 in 1.* Penerbit Wahyu Media. 2017.
2. *Kinderschool: Belajar Menulis Huruf dan Kosakata.* Penerbit Wahyu Media. 2015.
3. *Dory the Famous MC (Story Book for Indonesian Children Volume 3).* Creative English Teachers and Writers. 2018.

Judul Artikel:
“Diferensiasi pada Pelajaran Membaca”. Surat Kabar Guru Belajar 9. Edisi 3 Tahun Kedua. Hal 15—16.

Penerjemahan:
2019 Room to Read Video–Project inibudi.org: Seri Membuat Buku Anak yang Menarik
2018 Room to Read Video–Projek inibudi.org: Seri Teori Warna

Presentasi Oral:

2020 “Digital Journaling: Alternatif Belajar Daring untuk Kegiatan Refleksi dan Portofolio ”Sekolahmu (virtual)”.

2019 “Make English A Pleasure To Teach and Exciting to Learn”, Workshop Academic Arisan, Jakarta.

2019 “Teachers’ Role in Assisting Students to Become Autonomous Learners”, Workshop Academic Arisan, Jakarta.

2019 “PADLETSHIP (The use of technology–PADLET apps–to support autonomy in language learning)”,

TETRA Teaching Technique Workshops and Festival by Lembaga Bahasa LIA, Jakarta.

2019 “Making The Most Use of Library Resources to Learn English”, Workshop Pekan Perpustakaan Kemendikbud, Jakarta.

2019 TetraTeaching Technique Workshop and Festival LIA Perpusnas, Jakarta.

2018 “Memanusiakan Hubungan dengan Teknologi dalam Pembelajaran”. Temu Pendidik Nusantara, Jakarta.

2017 “Learning Moral Values through Folktales”, IB Dunia Conference, Sekolah Tzu Chi, Jakarta.

2013 “The Use of Writing Workshop to Motivate Elementary School Students to Become

Independent Writers”, 11 thAnnual Asia TEFL Conference, Manila, Filipina.

2013 “Visible Thinking Strategies to Promote Inquiry Learning in IB Classroom”, Workshop IB Dunia

Indonesia, Sekolah Global Jaya, Banten.

2012 “The Effect of Writing Techniques and Motivation toward Student’s Writing Skills”, 10th Annual Asia TEFL Conference, New Delhi, India.

2011 “The Effect of Age Upon Second Language Acquisition (A Case Study: The

Comparison between Children and Teenagers in A Bilingual School)”, 7th Annual Asia TEFL Conference, Seoul, Korea Selatan.

Informasi Lain dari Penulis:

Penggiat di Komunitas Academic Arisan

Penggiat di Komunitas Guru Belajar, Kampus Guru Cikal

Penggiat di Komunitas Creative English Teachers and Writer

BIODATA PENULIS

Nama : Zulqarnain
Instansi : Sekolah Cikal AMRI Jakarta
Alamat Instansi : Jl. Setu Raya No.3 Kel. Setu Kec. Cipayung, Jakarta Timur
Email : izul91@gmail.com
Alamat Facebook : https://www.facebook.com/izul.zulqarnain/
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pendidikan Formal:
2016—2017 PPG SM-3T UNJ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2009—2014 Universitas Negeri Jakarta Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
2006—2009 MAN 3 Jakarta
2003—2006 SMPN 36 Jakarta
1997—2003 MI Mu'awanatul Ikhwan Jakarta
1996—1997 TK Al-Husna Jakarta

Organisasi:
2009—2010 Anggota Bengkel Sastra Universitas Negeri Jakarta
2011—2012 Kepala Divisi Musikalisasi Puisi Bengkel Sastra Universitas Negeri Jakarta

Prestasi:
2011 Penata musik terbaik dalam Festival Teater Bahasa dan Sastra Indonesia 4 Universitas Negeri Jakarta.
2013 Nominator mentor terfavorit dalam Festival Teater Bahasa dan Sastra Indonesia 5 Universitas Negeri Jakarta.

Daftar Pengalaman Kerja/Organisasi dll.:
1. Pengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Cikal-Amri Jakarta (2017—Sekarang)
2. Pengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Diponegoro 1 Jakarta (2016—2017)
3. Pengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Labschool Rawamangun Jakarta (2016)
4. Pengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMK Muara Indonesia Jakarta (2013—2014)
5. Pengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMK Pelita 3 Jakarta (2012)
6. Staf pengajar Bimbel di BTA 70 Pondok Kelapa (2012)
7. Staf pengajar Bimbel di TEKNOS Cipinang (2012)
8. Staf pengajar Pendalaman Materi pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMPN 243 Jakarta (2012—2013)

9. Pelatih Musikalisasi Puisi di SMK Pelita 3 Jakarta (2012—2013)
10. Pelatih Musikalisasi Puisi di SMA Izada Bintaro,Tangerang Selatan (2012)
11. Koordinator Humas, Publikasi, dan Dokumentasi kegiatan Bulan Bahasa di SMK Pelita 3 Jakarta (2012)
12. Reporter di Komunitas kampus penyelenggara website Bengkelsastra.net (2012—2013)
13. Kru dalam acara Revitalisasi Sastra Lisan oleh Badan Peneliti dan Pengembangan Bahasa Republik Indonesia (2011)
14. Juri lomba musikalisasi puisi dalam kegiatan Harmonisasi Puisi oleh Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia UNJ (2013)
15. Juri lomba musikalisasi puisi dalam FALSINDO Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia UNJ (2013)
16. Juri Lomba musik dalam acara Lomba Pemusik Jalanan (Rangkaian acara Dies Natalis UNJ ke-49) (2013)
17. Koordinator Humas, Publikasi, dan Dokumentasi dalam acara Solidaritas Sastra untuk Palestina yang diselenggarakan oleh Bengkel Sastra UNJ dan Adhara, melibatkan 40 sastrawan dan aktris/aktor Indonesia (2012)
18. Koordinator divisi Transportasi dan Perlengkapan kegiatan Festival Teater Bahasa dan Sastra Indonesia 4 Universitas Negeri Jakarta (2012)
19. Penata musik dalam Produksi Teater Awan dalam gelaran Festival Teater Bahasa dan Sastra Indonesia 4 Universitas Negeri Jakarta (2012)
20. Pemeran dalam produksi Teater Diam dalam gelaran Festival Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta (2012)
21. Koordinator Humas, Publikasi, dan Dokumentasi Acara Seminar Kelas A Bahasa dan Sastra Indonesia (2011)
22. Koordinator divisi Transportasi dan Perlengkapan Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (Jakarta-Bali- Lombok) Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2009 (2012)
23. Staf Divisi Transportasi dan Perlengkapan Kegiatan Fesbuk (Festival Budaya Kita) Universitas Negeri Jakarta (2012)
24. Pemeran dalam pementasan Dan Ternyata Akhirnya Bukan Apa-apa oleh Bengkel Sastra UNJ (2012)
25. Mentor teater Mozaik pada Festival Teater Bahasa dan Sastra Indonesia 5, Universitas Negeri Jakarta (2012)
26. Penata musik dalam pementasan“Terang Bulan” oleh Bengkel Sastra Universitas Negeri Jakarta (2012)
27. Koordinator Divisi Transportasi dan Perlengkapan dalam kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia 2009 (2011)
28. Koordinator Humas, Publikasi, dan Dokumentasi dalam kegiatan Latihan Alam periode 2 oleh Bengkel Sastra UNJ (2011)
29. Staf Divisi Transportasi dan Perlengkapan dalam kegiatan Latihan Alam periode 1 oleh Bengkel Sastra UNJ (2011)
30. Koordinator Divisi Transportasi dan Perlengkapan dalam kegiatan Latihan Alam periode 2 oleh Bengkel Sastra UNJ (2012)
31. Ketua Pelaksana kegiatan Latihan Alam periode 2 oleh Bengkel Sastra UNJ (2012)

BIODATA PENELAAH

Nama Lengkap : Esti Swatika Sari
Telp kantor/HP : 08156865456
Email : esti_swastikasari@uny.ac.id
Akun Facebook : Esti Swatika Sari
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Kantor : Jalan Colombo No.1 Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):
1. Dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sejak tahun 2000
2. Sekretaris Jurusan PBSI 2007-2014, Kaprodi PBSI tahun 2014-2019
3. Koordinator LPTK UNY bekerja sama dengan Usaid Prioritas
4. Tim penyusun modul PPG di GTK Kemdikbud

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP Negeri Yogyakarta tahun masuk 1994
S-2 Ilmu Susastra (Sastra Indonesia) di Universitas Indonesia tahun masuk 2004
S-3 Ilmu Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Yogyakarta tahun masuk 2017 (aktif)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. MKU Bahasa Indonesia tahun 2015 (Tim)
2. Mengenal dan Memahami Sastra Anak tahun 2016
3. Literasi dan Media Pembelajarannya tahun 2017
4. Buku Pengayaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013
5. Para Raja dan Pahlawan Perempuan, serta Bidadari dalam Foklore Indonesia 2020

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

No.	Judul Penelitian	Tahun
1.	Pengembangan Sistem Penilaian Kinerja Guru untuk Menunjang Profesionalisme Guru Berbasis AI dalam Platform Android	2020
2.	Pengembangan Media M-Learning untuk Pembiasaan Literasi Siswa bermuatan 4C	2020
3.	Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP se-DIY	2020

No.	Judul Penelitian	Tahun
4.	Konstruksi Gender Tokoh Perempuan Super dalam Cerita Rakyat Indonesia dan Transformasinya dalam Karya Sastra Indonesia Mutakhir	2019-2020
5.	Model Klinik Pendampingan untuk Mendukung Program Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru	2019
6.	Model Penilaian Literasi Fungsional bagi Jenjang SMP	2019
7.	Implementasi Standar Penilaian pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Se-Kotamadya Yogyakarta	2019
8.	Model Budaya Literasi Berdasarkan *Collaborative Strategic Reading* di SMP	2017-2018
9.	Persepsi Guru terhadap Materi Pembelajaran pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMP: Studi Implementasi Kurikulum SMP di Kotamadya Yogyakarta	2018
10.	Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa dengan Pembuatan Jurnal Reflektif	2017
11.	Model Penulisan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	2016
12.	Dekonstruksi terhadap Kuasa Patriarki atas Alam, Lingkungan Hidup, dan Perempuan dalam Novel-Novel Indonesia	2016-2018
13.	Model Evaluasi Kinerja Guru	2016
14.	Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY	2015
15.	Pengembangan Buku Pengayaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 bagi Siswa SMP	2014
16.	Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Membaca dan Menulis dengan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP/MTs	2013
17.	Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP	2012

No.	Judul Penelitian	Tahun
18.	Resepsi Kesadaran Berbahasa secara Kritis dalam Penulisan Fiksi pada Guru dan Siswa SMA se-DIY	2011
19.	Model Pembelajaran Multiiterasi pada Perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	2011
20.	Lagu sebagai Media Pemerolehan Bahasa bagi Anak Usia Dini	2011

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

1. Penilaian Buku Nonteks Pelajaran tahun 2018 dan 2019 (Puskurbuk)
2. Penelaahan Buku Tematik SD/MI kelas III dan IV tahun 2017 (Puskurbuk)
3. Penelaahan dan Penilaian Buku Nonteks tahap 1 dan tahap 2 tahun 2017 (Puskurbuk)
4. Review dan Finalisasi Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2016 (Puskurbuk)
5. Finalisasi Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2015 (Puskurbuk)
6. Penilaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2014 (Puskurbuk)

BIODATA PENELAAH

Nama Lengkap : Sekar Ayu Adhaningrum
Telp kantor/HP : 021-719 9655/ 08129162937
Email : sekarayu.adhaningrum@kembang.sch.id
Akun Facebook : Sekar Ayu Adhaningrum
Alamat Kantor : Sekolah Kembang
Jl. Kemang II No.1 Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12730

Bidang Keahlian : Literasi, Bahasa Indonesia, buku cerita anak, buku novel anak dan remaja, perpustakaan sekolah.

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. 2008 — sekarang : Sekolah Kembang
   2020 — sekarang : Kepala Bidang Literasi dan Perpustakaan
   2008 — 2019 : Guru Sekolah Dasar Kembang (pernah mengajar kelas 2-6)

2. 2020 — sekarang : Tim Penelaah Buku Bahasa Indonesia untuk SD (Kelas 4-6) bersama Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan (PUSKURBUK) & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. 2020 : Tim Penyusun Alur Tujuan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD bersama Pusat Asesmen dan Pembelajaran dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. 2000-2004: S1 Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia
2. 2010: Teacher Education Programme – Sampoerna School of Education

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):
1. Surat Kabar Guru Belajar Edisi 111 Tahun Keempat – Kampus Guru Cikal: "*Membaca yang Sesungguhnya*"
2. Buku *Literasi Menggerakkan Negeri:* "Keliling Jakarta Bersama Henki"

Pembicara
1. *"Membaca di Rumah"* – Tumbuhkan Literasi Anak: 1 Buku 1 Hari (Faculty of Education Sampoerna University) (2021)
2. *"Asyiknya Belajar Bahasa Indonesia melalui Novel"* – Indonesia Edu Webinars (Refo Indonesia) (2020)
3. *"Ilustrasi Buku untuk Pemahaman Cerita"*- Indonesia Edu Webinars (Refo Indonesia) (2020)
4. *"Extensive Reading Practices at Sekolah Kembang"* – vERtual Talk #11 (Sampoerna University) (2020)
5. *"Memaknai Buku Anak"*–Litbeat Goes to Communities: Apa Kabar Sastra Anak Indonesia? (2019)
6. *"Pemanfaatan Buku Pengayaan dalam Kegiatan Pembelajaran" – Gerakan Literasi Sekolah Perpustakaan Kemendikbud (2018)*
7. *"Menghidupkan Pembelajaran dengan Buku Cerita Anak"* – Pesta Cerita Anak (Tacita) (2018)

BIODATA PENELAAH

Nama Lengkap : Noviya Setiyawaty S. Sos.
Telp kantor/HP : +62817 6484 724
Email : noviyasetiyawaty.edu.center@gmail.com
Akun Facebook : Noviya S. Guritno
Alamat Kantor : Gedung Guru PGRI
Jl. Tanah Abang III No.24 RT 2 RW 3, Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10160

Bidang Keahlian:
Praktisi dan Fasilitor Pendidikan & Pengembangan Sekolah PAUD, SD & SMP

- *Project/Program Leader* Pendidikan PAUD, SD & SMP, SMA/SMK (Program Pengembangan Bahasa)
- Penulis Modul Pendidikan dan Pengembangan Sekolah SD & Manajemen Sekolah
- Tim Penulis Asesmen Kompetensi Nasional Bahasa Indonesia SD & SMA
- Guru Kelas PAUD, SD & SMP (Bahasa Indonesia & PPKN)
- Penulis lepas artikel pendidikan, umum, dan kebutuhan kehumasan korporasi.
- Pendongeng atau membaca nyaring (*read aloud*) untuk literasi anak-anak

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

Tahun	Riwayat Pekerjaan
2021–Sekarang	Program Koordinator & Perwakilan Indonesia untuk Asean Education Group dan Anglia Indonesia
2020 – Sekarang	Tim Penelaah Buku Bahasa Indonesia untuk SD (Kelas 4-6) Bersama Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk) & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta–Indonesia
2020	Tim Perumus Pengembangan Prototipe AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) dan Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) dan Tim Perumus Pengembangan Sosialisasi Web Bersama Tim Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Balitbang dan Perbukuan & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2018 – Juni 2019	Guru Bidang Studi *Global Perspective* (untuk SMP kelas 7), PPKN dan Bahasa Indonesia (untuk SD kelas 4, 5 dan SMP kelas 7) di Sampoerna Academy, Sentul, Bogor
2015 – 2018	*Project Leader, Program Development* dan Fasilitator Pendidikan di School Development Outreach – Putera Sampoerna Foundation, L'Avenue Office, Pancoran, Jakarta Selatan
2012 – 2015	Wakil Kepala Sekolah dan Koordinator Kurikulum Kelompuk Usia Playgrup dan Taman Kanak-Kanak, Sekolah Bogor Raya, Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor-16143
2010 – 2012	Kurikulum Koordinator & Guru Kelas 2 Sekolah Dasar Sekolah Bogor Raya, Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor-16143

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
Ilmu Komunikasi, Kekhususan Hubungan Masyarakat (*Public Relations*), Universitas Indonesia, lulus tahun 2004.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada

Informasi Lain dari Penelaah:

- Penulis dan pengembangan modul kependidikan untuk kalangan internal
- Penulis lepas untuk media dan kegiatan kehumasan korporasi
- Pegiat literasi, seni peran (teater dan film pendek) dan kegiatan kepemudaan

BIODATA PEREVIU

Nama Lengkap : Ratih Yuniarti Pratiwi
Email : psikolog@ratihzulhaqqi.com
Akun Facebook : Ratih Zulhaqqi
Akun Instagram : @ratihzulhaqqi
Alamat Kantor : Jl. Duren Tiga Raya, No 7J. RT 11 / RW 05. Duren Tiga, Pancoran, Pasar Minggu. Jakarta Selatan 12760
Bidang Keahlian : Psikolog Klinis

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Psikolog di Klinik Terpadu Fakultas Psikologi UI (2009–sekarang)
2. Psikolog Klinik Kancil (2009–sekarang)
3. Psikolog Sekolah di Sekolah Al Fauzien (2015–sekarang)
4. Psikolog Sekolah di Sekolah Tunas Global Depok (2015–sekarang)
5. Psikolog di RS Mitra Keluarga Depok (2015–sekarang)
6. Pembuat kurikulum anak berkebutuhan khusus di Sekolah BINUS Simprug (2016–sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
Magister Psikologi Klinis Universitas Indonesia (2007–2009)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

1. Telaah beberapa judul buku PAUD/TK bersama tim Puskurbuk
2. Mereviu buku nonteks pelajaran bersama tim Puskurbuk sejak 2016 – sekarang

Informasi Lain dari Reviewer:
Certified Positive Discipline Parent Educator, 2020
Certified Rhythmic Movement Training Trainer, 2017
Theraplay Level 1, 2015

BIODATA PENYUNTING

Nama Lengkap : Herry Prasetyo, S.S.
Email : herry.pengarang@gmail.com
Akun Facebook : herry.prasetyo.7923
Bidang Keahlian : penulisan buku, penyuntingan naskah

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Penyunting bahasa Harian Sinar Harapan, Jakarta, 2005—2015
2. Penulis buku anak, 2016—sekarang
3. Editor paruh waktu, 2016—sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD Kanisius Kumendaman Yogyakarta, 1979—1985
2. SMP Negeri 8 Yogyakarta, 1985—1988
3. SMA Negeri 1 Yogyakarta, 1988—1991
4. Universitas Gadjah Mada, Fakultas Sastra/Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Indonesia, spesialisasi di bidang Linguistik, 1991—1995

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Aktivitas Cerdas Calistung (Penerbit BIP-Gramedia Group, Jakarta, 2021)
2. Asyik Belajar Menulis dan Bermain Huruf Acak (Penerbit Bhuana Ilmu Populer, Jakarta, 2020)
3. Bermain Teka-Teki Sambil Belajar Menulis (Penerbit BIP, Jakarta, 2020)
4. Buku Aktivitas Memperkaya Kosakata (Penerbit BIP, Jakarta, 2019)
5. Buku Praktis Cara Cepat Bisa Baca (Penerbit BIP, Jakarta, 2019)
6. Merangkai Huruf dan Menulis Kata (Penerbit BIP, Jakarta, 2018)
7. Belajar Menulis Huruf dan Mendongeng (Penerbit BIP, Jakarta, 2018)
8. Mahir Berbahasa Indonesia untuk TK dan Siap Masuk SD (Penerbit BIP, Jakarta, 2018)
9. Yuk, Membaca dan Bermain dengan Jaring-Jaring Kata (Penerbit BIP, Jakarta, 2018)
10. Kumpulan Soal Cerita untuk Belajar Menulis (Penerbit BIP, Jakarta, 2018)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada.

Informasi Lain dari Editor (tidak wajib):
Aktivitas saat ini fokus pada menulis buku anak, terutama untuk PAUD, dan menyunting naskah buku berbagai jenis, seperti buku motivasi atau pengembangan diri serta buku-buku pendidikan SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi.

BIODATA PENGARAH VISUAL

Nama Lengkap : Itok Isdianto
Email : itokisdianto2308@gmail.com
Akun Facebook : Itok Isdianto
Bidang Keahlian : Literasi Visual

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. Desain grafis di Pustaka Lebah (2004—2015)
2. Desain grafis di Binar Cahaya Semesta (2014—2016)
3. Desain grafis di IPI (2016—2017)
4. Studio Desain dan Ilustrasi Lintas Media (2017—sekarang)
5. Redaktur Artistik Pustaka Lebah (2002—2014)
6. Pernah diundang sebagai dosen tamu Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa IKJ (2002—2014)
7. Menjadi narasumber pada kegiatan Studi Tur Kunjungan Industri Program Studi DKV Fakultas Seni Rupa IKJ (2002—2014)
8. Workshop singkat Disney Merchandise and Stationery di Paris, pameran Frankfurt Book Fair (1999)
9. *Freelancer* Majalah Bobo, Intisari dan MC Comic (1990)
10. Redaktur Artistik Binar Cahaya Semesta (2014—2015)
11. Pegiat Literasi Visual (2016—sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

FSRD ISI Yogjakarta (1989)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. Desain Buku Gramedia Pustaka Utama (1989)
2. Desain Buku Asia Pulp and Paper Sinar Mas Grup, Produk Stationary Disney dan Mattel (1994)
3. Majalah Bobo, Intisari, dan dan MC Comic (1990)

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Adrianus Kokok Puthut Rahardjo
Email : gabrieladrianus17@gmail.com
Akun Facebook : Adrianus Kokok Puthut Rahardjo
Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. PT.Marsha Juwita Indah Animation (1990—1994)
2. Kursus Animasi di Kichijoji Honco Mushasini-sie Tokyo Jepang
3. Asiana Wang (1997—2004)
4. Ilustrator freelance di Penerbit Erlangga
5. Character Design di Castle Anim (2005—2007)
6. Ilustrator di Pustaka Lebah (2008—2014)
7. Ilustrator di Binar Cahaya Semesta (2015—2017)
8. Ilustrator di Herald Entainment Kelapa Gading Jakarta Utara (2017—sekarang)
9. Studio Lintas Media bersama Itok Isdianto

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD Kanisius Pendowo Magelang (1979—1984)
2. SMP Sancta Familia Kudus (1984—1987)
3. SMA Kanisius Kudus (1987—1989)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

- Ensiklopedia CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak
- *Ensiklopedia Lintas Sejarah Indonesia*

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Karnadi
Email : karnadoge@gmail.com
Akun Facebook : Karnadi Oge
Bidang Keahlian : Ilustrasi dan *Coloring*

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Asiana Wang Animation: *Inbetween*
2. Platoon Animation: *Inbetween*
3. Mrico Animation: *Inbetween*
4. Pustaka Lebah: *Coloring*
5. Gembok Animation: *Coloring*
6. Studio Lintas Media, satu tim bersama Itok Isdianto

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SDN Harapan Mulya 07 Pagi Jakarta Pusat (1978—1985)
2. SMPN 183 Cempaka Baru Jakarta Pusat (1985—1988)
3. SMA 20 Pasar Baru Jakarta Pusat (1988—1991)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

- Ensiklopedia CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Muninggar Herdianing
Telp kantor/HP : -
Email : muninggarherdianing@gmail.com
Akun Facebook : Muninggar Herdianing
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Desainer Grafis di PT BPW Sepuluh Surya Anggun Mentari (Travel 10), 2014—2015.
2. Desainer Grafis di Tim Persiapan Keberangkatan, LPDP, Kemenkeu, 2016.
3. Ilustrator lepas, 2015—sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Desain Produk, Institut Teknologi Bandung (2009—2013)

Karya/Pameran/Ekshibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. Gender Mainstreaming, IUWASH. Ilustrasi untuk animasi. 2020.
2. Behaviour Change, IUWASH. Konsep ilustrasi untuk Visual Ads dan ilustrasi untuk animasi, dikerjakan dengan tim Storyland Projects. 2019.
3. Psychological First Aid, Kemendikbud. Ilustrasi untuk animasi. 2019.

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. Grandma's Bottle of Kisses. Courtney Yamada Shoji. Self Published. 2020.
2. Kajian Magnet Rezeki. Nasrullah dan Ardi Gunawam. Elex Media Komputindo. 2019.
3. Misteri Pondok Bunas (Komik Kecil-kecil Punya Karya, penulis Mutiara Sya'bani). Mizan. 2018.
4. Ratu Update (Komik Kecil-kecil Punya Karya, penulis Kayla Risya Delya). Mizan. 2018.
5. Asyiknya Meningkatkan Kecerdasan Anak: untuk TK. Herry Prasetyo. 2017.
6. Nasruddin Hodja: Volume 2. Gramedia. 2016.
7. Nasruddin Hodja: Volume 1. Gramedia. 2016.

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Matahari Indonesia
Telp kantor/HP : -
Email : artbyzsami@gmail.com
Akun Facebook : Matahari Indonesia | IG: @zsami
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian : Ilustrasi, komik, cergam

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Freelance Illustrator, 2D Artist, Comic Artist, Storyboard Artist, & Graphic Designer (2009—sekarang)
2. Desainer Editorial–Tech in Asia, Jakarta (2016—2018)
3. Illustrator & 2D Artist–Biznet Studio, Jakarta (2014—2015)
4. UI/UX Designer–Senja Solutions, Bandung (2013)
5. Intern; 3D Modeller, Texture Artist, 2D Artist–Infinite Studios, Batam (2011)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S-1: Desain Komunikasi Visual–Institut Teknologi Bandung (2008—2013)

Karya/Pameran/Ekshibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. Natamorta–DKV ITB Exhibition, Bandung, 2013
2. Modus Vivendi–DKV ITB 2008 Exhibition, Jakarta, 2012
3. Aviation 174–DKV ITB Exhibition, Bandung, 2011
4. Bandung Indie Comic Now, Bandung, 2010

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. Ilustrasi buku anak:
    - Delon si Balon. Zikrul Bestari. Penulis: Beby Haryanti Dewi. 2018. (workshop Room to Read)
    - Batik yang Paling Indah/ A Beautiful Batik – Stories of Indonesia Series. Asta Ilmu Sukses/Mentari Books. 2019.
    - Aku Bisa Bekerja Sama – Seri Aku Taat Aturan. Zikrul Bestari. Penulis: Rei El Tsurayya A. 2019.
    - Tetangga Baru Beki. BPPB Kemdikbud, Gerakan Literasi

Nasional. Penulis: Lutfia Khoirunnisa. 2019.
- Kaus Kaki Bebek Bercerita. Room to Read. Penulis: Ida R. Yulia. 2019.
- Aku Bisa Berwudhu – Seri Aku Bisa Ibadah. Zikrul Bestari. Penulis: Luthfi Yansyah. 2020.

2. Desain kover dan ilustrasi isi buku & novel (2013-2016):
   - PlotPoint: Imung 1-4, Stasiun, Picture Perfect, Delapan Sisi, Cerita Horor Kota, Mobil Bokap Gue, dll
   - Mizan: Cinta Paling Setia, The Geography of Bliss, The Geography of Genius, KKPK (Kecil-Kecil Punya Karya) series, dll
   - Gramedia Pustaka Utama: Alien Itu Memilihku
   - Gagasmedia: Ocean Melody, Casablanca, dll
3. Komik:
   - Komik webtoon: My Demonic Angel. Ciayo Comics. 2020.
   - Komik pendek untuk kompilasi komik KOMPOR: New Local Hero berjudul Bayangan Abu-Abu Gelap (Dark Grey Shadow). Mizan Publishing. 2011.
   - Komik independen: The Lost Lila (2009), Paradigma (2012)

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Mira Widhayati
Telp kantor/HP : 082218555095
Email : mira.widhayati@gmail.com
Akun Facebook : Mira Widhayati
Alamat Kantor : Jalan Ligar Mawar no.4, Awiligar, Bandung 40191
Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi:
Freelance Illustrator

Karya/Pameran/Ekshibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):
1. Pameran Keajaiban Cerita Rakyat Nusantara (2014)
2. MIGRATIONS Exhibition (2017)
3. 27th Biennial of Illustrations Bratislava (2019)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
2009—2013 S-1 Desain Komunikasi Visual ITB

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):
1. Kumpulan Cerpen Bobo-Kereta Tebu Berhantu dan cerita lainnya (2013)
2. Dongeng Misterius dari Lima Benua 1 & 2 (2014)
3. Petualagan Sekeping Kancing (2015)
4. Ya Allah, Aku Sedih (2015)
5. Asal Usul Nama Irian (2017)
6. Putri Ular (2017)
7. Aku Cerdas Mengelola Waktu: Cerita Hari yang Sibuk (2017)
8. Aku Cerdas Mengelola Uang: Cerita Piano dan Suling Impian (2017)
9. Aku Cerdas Mengelola Emosi : Cerita Ketika Ayah Pergi (2017)
10. Kumpulan Dongeng Klasik Eropa: Cerita Bola Perak Ajaib dan Anak yang Jujur (2017)
11. Kumpulan Dongeng Kerajaan: Cerita Titah Terakhir Raja dan Raja Yaffa dan Koki Murah Hati (2017)
12. Kumpulan Dongeng Klasik Asia : Cerita Lukisan Sang Istri dan Saudagar yang Rakus (2017)
13. Pohon Kesayangan Daru (2017)

14. Saat Temanku Sedih (2018)
15. Saat Temanku Marah (2018)
16. Mia dan Pangeran Angsa (2018)
17. Tukang Sepatu dan Ratu Empat Musim (2018)
18. Air Mata Putri Duyung (2018)
19. Buku Kumpulan Kisah tentang Uang: Sejarah, Serba-Serbi, Penggunaan (2018)
20. Penjaga Senyum (2018)
21. Petualangan Dana (2019)
22. Monuntul Istimewa (2019)
23. Karakter sukses: cerita-cerita Bimo (2020)
24. Hari Pertama Zaki Masuk Sekolah (2020)
25. Hiss..Roar! Squeak! Animal Tales from Asia retold by members of FEAST–Cerita Kurus The Goat (2020)
26. Petualangan Malam Hari (Digital Book) – 2020
27. Remi Mencari Remis (Digital Book) – 2020
28. Musik Kita Bersama (Digital Book) – 2020
29. Aku Anak Sehat (Digital Book)–2020
30. Care For The Earth (Digital book) – 2020

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Ratra Adya Airawan
Email : aira.rumi99@gmail.com
Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :
Ilustrator lepas

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
Psikologi UNIGA Malang (2017)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):
1. Kisah Anak Peraih Surga. Penerbit Kanak. 2021.
2. Sampul buku Gadis Tenun Kesatria Badai. 2020.
3. Sampul buku Loventure. BIP. 2020.
4. Garuda Gaganeswara. Penerbit Republika. 2020.
5. Kampung Asean. Badan Bahasa Kemendikbud. 2020.
6. Ketika Akbar Malas Makan. Penerbit Gramedia. 2020.
7. A Tale O J volume (1-3). Penerbit NEA. 2020.
8. Cerita Persahabatan. BPKGM. 2019.
9. Petualangan Botol Plastik. Badan Bahasa Kemendikbud. 2019.
10. Buku Seri Berani Menegur 1-5. Gema Insani. 2019.
11. Mencari Kebahagiaan. Asta Publishing. 2019.
12. Sampul buku The Girl of Ink & Stars. BIP. 2019.
13. Sampul buku Take My Hand. 2019.
14. Duet Bersama Kakek. Penerbit Asta. 2019.
15. Dunia Imajinasiku. Bhuana Ilmu Populer. 2018.
16. Kumpulan Dongeng Putri & Pangeran. Bhuana Ilmu Populer. 2018.
17. Komik Remaja Obesitas. Poltekes Malang. 2018.
18. Ini Gong Bukan Tong. Provisi Education & Room to Read. 2018.
19. Julia Pemetik Pinang. Provisi Education & Room to Read. 2019.
20. Putri Atiqah dan Panen Raya di Kaki Bukit. Gramedia Pustaka Utama. 2018.
21. Waktu Bermain Atikah. Tiga Serangkai. 2018.
22. Pahlawan Beraksi. Tiga Serangkai. 2018.
23. Dll.

BIODATA PENATA LETAK (DESAINER)

Nama lengkap : Muhammad Azis
Email : 83muhammadazis@gmail.com
Akun Facebook : Muhammad Azis
Bidang Keahlian : Desain Grafis

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Desainer grafis di Pustaka Lebah (2004—2015)
2. Desainer grafis di Binar Cahaya Semesta (2014—2016)
3. Desainer grafis di IPI (2016—2017)
4. Desainer grafis di Studio Lintas Media bersama Itok Isdianto (2017—sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. SDN Karangnongko Purworejo (1990—1996)
2. MTsN Loano Purworejo (1996—1999)
3. SMK Taman Karya Madya Tehnik Purworejo (1999—2002)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):
- Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak
- Majalah PPM Manajemen
- *Ensiklopedia* Lintas Sejarah Indonesia